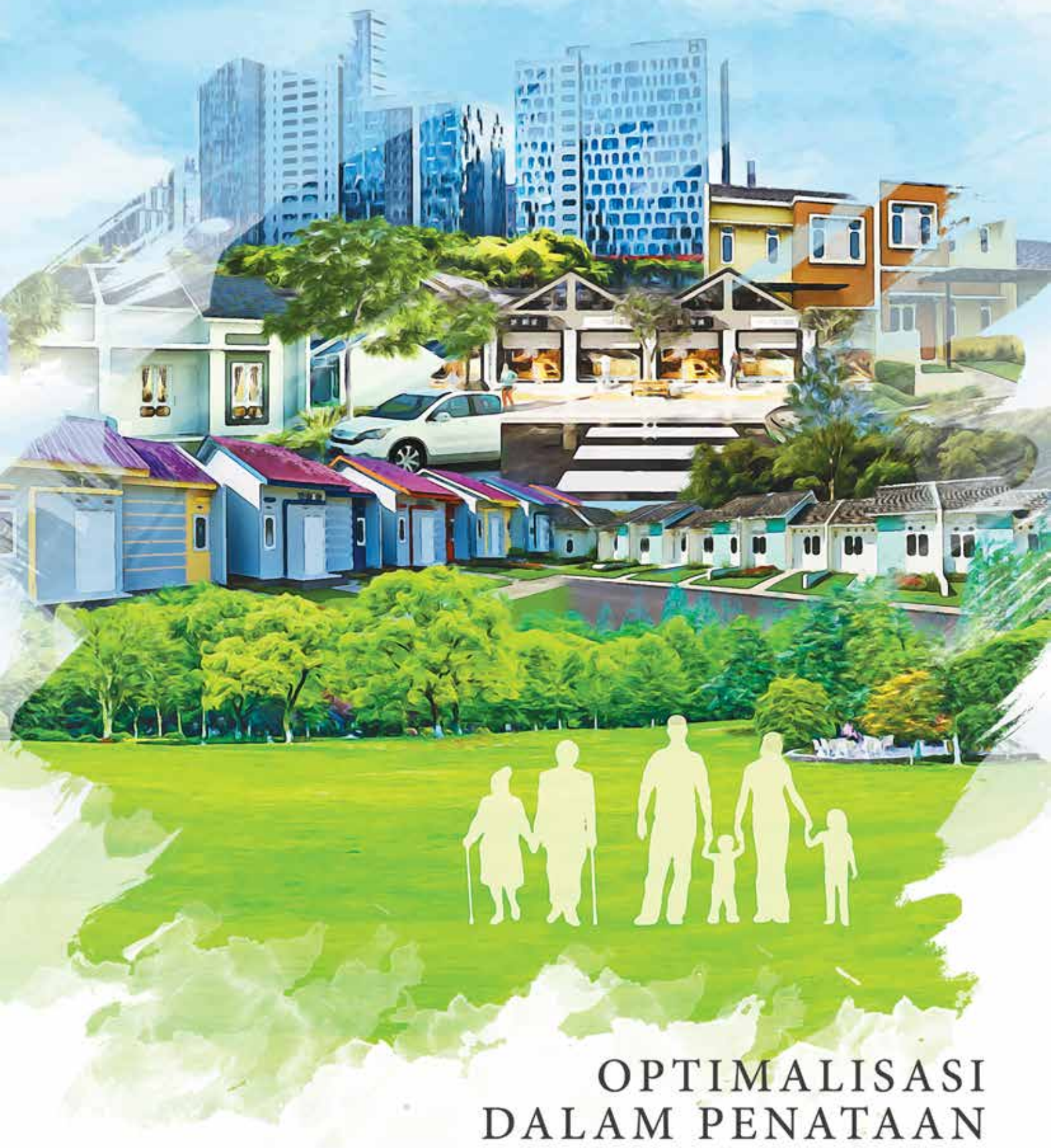
2025 Laporan Tahunan & Keberlajutan
Annual & Sustainability Report

INGRIA GROUP
PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk



OPTIMALISASI DALAM PENATAAN RUANG HIDUP,

sebagai Fondasi Masa Depan

Optimizing Living Space Planning as a Foundation for the Future

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

Sangkalan dan Batas Tanggungjawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini disusun untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta arah pengelolaan dan pengembangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk ("Perseroan"). Informasi yang disampaikan mencakup data historis serta pandangan Perseroan atas perkembangan usaha berdasarkan kondisi dan pertimbangan yang tersedia pada saat laporan ini disusun.

This Annual Report is prepared to present information regarding the financial condition, operating results, as well as the management and development direction of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (the "Company"). The information provided includes historical data as well as the Company's views on business developments based on conditions and considerations available at the time of preparation.

Dalam implementasinya, realisasi kinerja di masa mendatang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dinamika ekonomi, perubahan kebijakan, kondisi industri, serta faktor eksternal lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa hasil aktual berbeda dari yang disampaikan dalam laporan ini.

In practice, future performance may be affected by various factors, including economic dynamics, regulatory changes, industry conditions, and other external factors beyond the Company's control. Accordingly, actual results may differ from those presented in this report.

Perseroan menyusun laporan ini dengan itikad baik berdasarkan data dan informasi yang tersedia, namun tidak memberikan jaminan atas kelengkapan maupun hasil yang akan dicapai di masa mendatang. Laporan ini dimaksudkan sebagai sarana keterbukaan informasi dan tidak menjadi satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan.

The Company has prepared this report in good faith based on available data and information; however, it does not guarantee completeness or future outcomes. This report is intended as a form of information disclosure and should not be considered as the sole basis for decision-making.

Setiap penggunaan informasi dalam laporan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab masing-masing pihak. Dalam laporan ini, istilah "Perusahaan" atau "Perseroan" digunakan secara bergantian untuk merujuk kepada PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk.

Any use of the information contained in this report is entirely at the responsibility of each party. In this report, the terms "Company" or "Perseroan" are used interchangeably to refer to PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk.

Penjelasan Tema
Theme Expalnation



2025

OPTIMALISASI DALAM PENATAAN RUANG HIDUP SEBAGAI FONDASI MASA DEPAN

OPTIMIZING LIVING SPACE PLANNING AS A FOUNDATION FOR THE FUTURE

Dalam dinamika industri properti yang semakin selektif, pertumbuhan tidak lagi semata diukur dari ekspansi, melainkan dari ketepatan dalam mengelola ruang, sumber daya, dan arah pengembangan. Kondisi tersebut mendorong Perseroan untuk menempatkan optimalisasi sebagai landasan utama dalam setiap proses perencanaan dan pengelolaan usaha.

Optimalisasi dipahami sebagai upaya untuk menata kembali prioritas, memastikan setiap pengembangan memiliki dasar yang terukur, serta memaksimalkan nilai dari setiap ruang yang dikelola. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian jangka pendek, tetapi juga pada pembentukan struktur usaha yang lebih solid dan adaptif terhadap perubahan.

Dengan menjadikan optimalisasi sebagai prinsip dalam penataan ruang hidup, Perseroan berupaya menghadirkan ruang hidup yang lebih baik bagi masyarakat, sekaligus membangun fondasi yang kokoh untuk menjaga stabilitas dan membuka arah pertumbuhan ke depan. Hal ini tercermin dalam tema yang diusung, yaitu “Optimalisasi dalam Penataan Ruang Hidup sebagai Fondasi Masa Depan.”

Amid the increasingly selective dynamics of the property industry, growth is no longer measured solely by expansion, but by precision in managing space, resources, and development direction. This condition encourages the Company to place optimization as the main foundation in every planning and business management process.

Optimization is understood as an effort to realign priorities, ensure that each development is based on measurable considerations, and maximize the value of every managed space. Through this approach, the Company focuses not only on short-term achievements but also on building a more solid and adaptive business structure.

By adopting optimization as a principle in spatial management, the Company aims to create better living spaces for the community while building a strong foundation to maintain stability and open future growth opportunities. This is reflected in the theme adopted, namely “Optimizing Living Space Planning as a Foundation For The Future.”

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2024

TUMBUH BERKELANJUTAN BERSAMA MASYARAKAT
GROW SUSTAINABLY WITH THE COMMUNITY



Di tahun 2024, Perseroan berhasil menunjukkan pertumbuhan bisnis yang positif. Pencapaian ini dicapai melalui strategi dan kebijakan strategis yang tepat, serta adaptif merespons tantangan yang dihadapi. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan berhasil meningkatkan produksi rumah hunian untuk masyarakat mencapai 53,2% dari tahun sebelumnya, dengan penjualan mengalami peningkatan sebesar 35,6% dibandingkan tahun lalu. Dengan demikian, Perseroan optimis dapat menyediakan perumahan yang layak dan ramah lingkungan bagi masyarakat, sehingga meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2024, the Company successfully demonstrated positive business growth. This was achieved through appropriate strategic strategies and policies, as well as adaptive responses to the challenges faced. Based on this, the Company managed to increase the production of residential houses for the community by 53.2% from the previous year, with sales increasing by 35.6% compared to last year. Thus, the Company is optimistic that it can provide decent and environmentally friendly housing for the community, thus achieving sustainable growth.

2023

MENINGKATKAN KAPABILITAS MENUJU PERTUMBUHAN BERKUALITAS
IMPROVING CAPABILITY TOWARDS QUALITY GROWTH



PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk melakukan upaya peningkatan kapabilitas, antara lain melakukan penguatan kapasitas SDM, pengembangan inovasi, dan memperkuat kualitas layanan. Melalui upaya-upaya tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat meraih pertumbuhan yang berkualitas dan mewujudkan visinya, yakni menjadi pengembang terpadu dalam bisnis properti yang berkomitmen penuh untuk memberikan nilai yang optimal bagi pelanggan, rekan usaha, pemegang saham, dan masyarakat dan menjadi pengembang properti bersubsidi nomor satu di Indonesia.

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk makes efforts to improve capabilities, including strengthening human resource capacity, developing innovation, and strengthening service quality. Through these efforts, the Company can improve its performance so that it can achieve quality growth and realize its vision, which is to become an integrated developer in the property business that is fully committed to providing optimal value for customers, business partners, shareholders, and the community and become the number one subsidized property developer in Indonesia.



Daftar Isi
Tabel of Contents

01 Ikhtisar Utama / Main Highlights

4	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Information Highlights
6	Grafik Iktisar Keuangan Financial Highlights Chart
7	Ikhtisar Saham Theme Continuity
9	Kilas Peristiwa 2025 2025 Event Highlights
10	Penghargaan Award

02 Laporan Manajemen / Management Report

14	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
20	Laporan Direksi Director's Report

03 Profil Perusahaan / Company Profile

30	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity
32	Sekilas Tentang Perusahaan An Overview of The Company
34	Jejak Langkah Milestones
35	Kegiatan Usaha Business Activity
50	Wilayah Operasional Operating Areas
52	Struktur Organisasi Organizational Structure
53	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Value
54	Nilai Perusahaan Corporate Value
55	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
58	Profil Direksi Board of Directors' Profile
62	Manajemen Sumber Daya Manusia Human Capital Management
67	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association
68	Informasi tentang Saham dan Pemegang Saham Information on Stock and Shareholders
71	Informasi Entitas Anak Subsidiaries Information
71	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institution and Professionals

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis

76	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview
78	Tinjauan Operasi Segmen Usaha Operational Review by Business Segment
80	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview
86	Kemampuan Membayar Utang Solvency
87	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectibility Level
89	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure And Capital Structure Policy
89	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure Investment
89	Realisasi Investasi Barang Modal Capital Expenditure Investment
89	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Significant Information and Fact Subsequent to the Accountants' Report Date
89	Prospek Usaha Business Prospect

90 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2025 dan Proyeksi Tahun 2026
Comparison Between Targets and Realization in 2025 and Projection in 2026

91 Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy and Market Share

92 Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Distribution

93 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program

93 Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Public Offering Proceeds

94 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

94 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or With Affiliated/Related Parties

97 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

97 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Policies

98 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
05

102 Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance

109 Struktur Tata Kelola
Corporate Governance Structure

110 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

119 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

129 Direksi
Board of Directors

135 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

137 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of The Board of Commissioners

153 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

160 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

162 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

168 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Matters and Administrative Sanctions

168 Kode Etik
Code of Conduct

171 Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Ownership

172 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

175 Anti Korupsi
Anti-Corruption

178 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
06

118 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

189 Strategi dan Budaya Keberlanjutan
Sustainability and Culture Strategy

190 Laporan Direksi tentang Keberlanjutan
Board of Directors' Report on Sustainability

194 Tata Kelola Keberlajutan
Sustainability Governance

197 Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Aspect Performance

198 Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Aspect Performance

204 Kinerja Aspek Sosial
Social Aspect Performance

221 Aspek Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan
Sustainable Product/Service Development Aspect

215 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

217 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk**
Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directorsmfor the Annual and Sustainability Report for the Financial Year 2025 of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

219 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

221 **Indeks Pojk 51/Pojk.03/2017**
Pojk 51/Pojk.03/2017 Index

225 **Laporan Keuangan Audit**
Audited Financial Report

INGRIA GROUP
PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk



Ikhtisar Kinerja

Main Highlights



Ikhtisar Data
Keuangan Penting
Key Financial Information Highlights

(Disajikan dalam Rupiah) (Expressed in Rupiah)

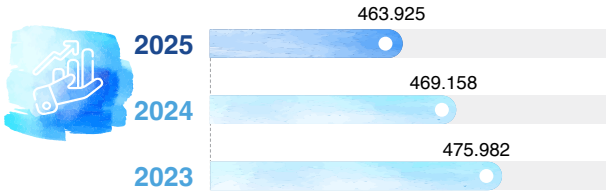
Uraian	2025	2024	2023	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
Aset Lancar	122.456.257.242	135.034.963.084	163.291.872.188	Current Assets
Aset Tidak Lancar	341.468.593.970	334.122.601.483	312.690.651.171	Non-Current Assets
Total Aset	**463.924.851.212**	**469.157.564.567**	**475.982.523.359**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	25.817.635.171	35.024.913.021	49.254.955.504	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	40.025.125.708	43.830.763.586	42.260.483.501	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**65.842.760.879**	**78.855.676.607**	**91.515.439.005**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**398.082.090.333**	**390.301.887.960**	**384.467.084.354**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**463.924.851.212**	**469.157.564.567**	**475.982.523.359**	**Total Liabilities and Equity**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pendapatan	69.056.071.600	65.018.425.000	47.963.695.000	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(46.935.635.967)	(45.448.641.175)	(33.217.022.198)	Cost of Revenues
Laba Kotor	**22.120.435.633**	**19.569.783.825**	**14.746.672.802**	**Gross Profit**
Beban penjualan	(3.490.057.330)	(4.709.138.446)	(4.583.345.625)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(10.016.443.882)	(14.062.261.640)	(8.364.344.167)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lain-Lain	365.524.873	5.101.308.530	1.927.287.502	Other Income
Beban Keuangan	(1.264.664.141)	(45.596.434)	(45.599.436)	Finance Charges
Laba Sebelum Pajak	**7.714.795.153**	**5.854.095.835**	**3.680.671.076**	**Profit Before Income Tax**
Beban Pajak Penghasilan	**(64.571.980)**	**(67.723.209)**	**(247.646.503)**	**Income Tax Expenses**
Laba Tahun Berjalan	**7.650.223.173**	**5.786.372.626**	**3.433.024.573**	**Profit for the Year**
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	129.979.200	48.430.980	(224.472.300)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**7.780.202.373**	**5.834.803.606**	**3.208.552.273**	**Total Comprehensive Profit for the Year**

(Disajikan dalam Rupiah) (Expressed in Rupiah)

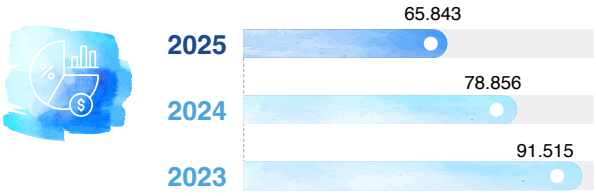
Uraian	2025	2024	2025	Description
Laba per Saham Dasar	1,04	0,78	0,47	Basic Earnings per Share
LAPORAN ARUS KAS STATEMENTS OF CASH FLOWS				
Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) aktivitas Operasi	23.441.108.351	(9.217.106.542)	(451.395.690)	Net Cash Generated from/ (Used in) OperationsActivities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.851.196.845)	(5.296.760.544)	(170.859.884.787)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(10.267.750.000)	(11.703.750.000)	196.648.026.091	Net Cash Flow General from/ (Used in) Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Bank	11.322.161.506	(26.217.617.086)	25.336.745.614	Net Increase/ (Decrease) in Cash and Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	6.880.665.400	33.098.282.486	7.761.536.872	Cash and Banks at Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	18.202.826.906	6.880.665.400	33.098.282.486	Cash and Banks at End of the Year
RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN OPERATING RATIOS AND FINANCIAL				
Rasio Lancar (x)	4,74	3,86	3,32	Quick Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Asset (%)	1,65	1,23	0,72	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	1,92	1,48	0,89	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (%)	11,08	8,90	7,16	Return on Revenue
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,17	0,20	0,24	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,14	0,17	0,19	Debt to Asset Ratio (DAR)

Grafik
Iktisar Keuangan
Financial Highlights Chart

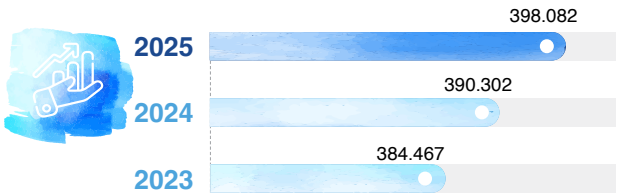
Jumlah Aset
Total Assets



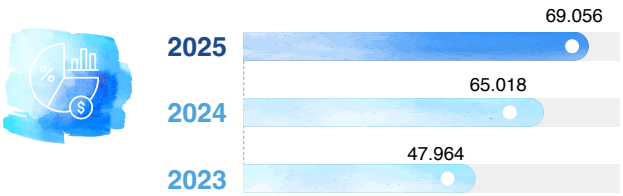
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



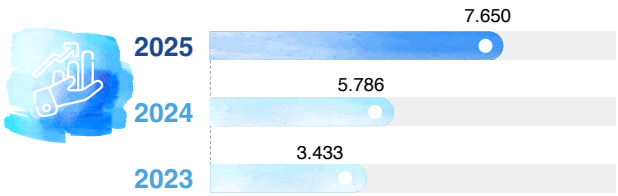
Jumlah Ekuitas
Total Equity



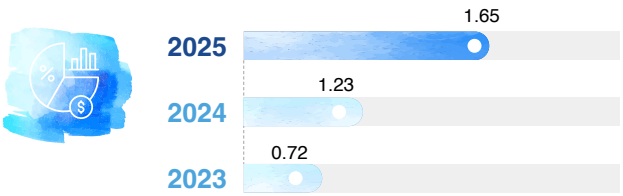
Pendapatan
Revenue



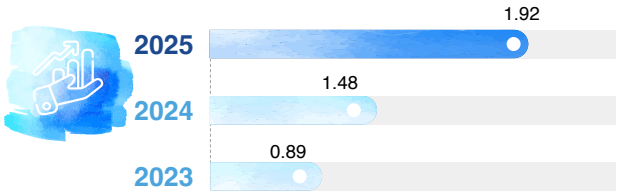
Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year



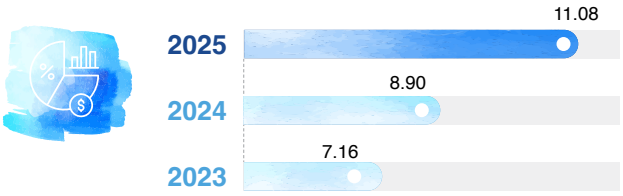
Rasio Laba terhadap Total Aset
Profit to Total Asset Ratio



Rasio Laba terhadap Ekuitas
Return on Equity Ratio



Rasio Laba terhadap Pendapatan
Return on Revenue Ratio



Ikhtisar **Saham**
Stock Highlights

INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM GRIA 2024-2025
GRIA STOCK TRADING INFORMATION IN 2024-2025

Periode Period	Harga per Saham (Rp/lembar) Price per Share (Rp/share)			Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Volume (shares)	Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Q1	111	78	89	7.375.720.674	139.538.900	656.439.139.986
Q2	104	78	84	7.375.720.674	9.868.200	629.560.536.616
Q3	190	80	119	7.375.720.674	1.222.003.100	877.710.760.206
Q4	132	86	100	7.375.720.674	359.064.600	737.572.067.400
2024						
Q1	162	100	118	7.375.720.674	355.064.300	870.335.039.532
Q2	204	110	194	7.375.720.674	723.993.000	1.430.889.810.756
Q3	222	165	216	7.375.720.674	3.345.952.900	1.593.155.665.584
Q4	232	99	99	7.375.720.674	2.324.441.300	730.196.346.726

Grafik Perdagangan Saham GRIA Tahun 2025
GRIA Stock Trading Graph in 2025



AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk.

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham Perseroan tetap diperdagangkan secara normal dan memenuhi seluruh ketentuan serta persyaratan pencatatan yang berlaku. Kegiatan perdagangan saham berjalan tanpa hambatan signi ikan dan berada dalam pengawasan sesuai regulasi pasar modal. Kondisi ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan tata kelola yang baik dalam menjaga integritas perdagangan saham.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk dan/atau efek lainnya dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir, tidak dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

CORPORATE ACTIONS

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares, such as stock splits, stock consolidations, bonus shares, or changes in nominal share value. Additionally, the Company did not issue any Bonds or Sukuk.

TEMPORARY SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Throughout 2025, the Company did not experience any temporary trading suspension or delisting of its shares by the Indonesia Stock Exchange. All Company shares continued to trade normally and remained in full compliance with the prevailing listing requirements. Trading activities proceeded without significant disruptions and under proper capital market regulatory oversight. This reflects the Company's adherence to regulations and strong governance in maintaining the integrity of its share trading.

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds; therefore, information on the outstanding amount of bonds/sukuk/convertible bonds, interest/profit rates, maturity dates, and the ratings of bonds/sukuk and/or other securities for the past two (2) years cannot be presented in this Annual and Sustainability Report.

Kilas
Peristiwa 2025
2025 Event Highlights

Januari
January



Kalibrasi Kiblat *Ground Breaking* Masjid Al Hakim di Perumahan Bukit Esma Cicalengka.

Qibla Calibration at the Ground Breaking Ceremony of Al Hakim Mosque at Bukit Esma Cicalengka Housing Complex

Januari
January



Ground Breaking Masjid Al Hakim di Perumahan Bukit Esma Cicalengka.

Ground Breaking of Al Hakim Mosque at Bukit Esma Cicalengka Housing Complex.

Mei
May



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Juni
June



Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan *Public Expose* tahunan 2025

Annual General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose 2025

Penghargaan
Award

Penghargaan Pencapaian KPR Terbanyak APPERNAS JAYA Tahun 2024–2025
Award for the Highest Mortgage (KPR) Achievement – APPERNAS JAYA 2024–2025



13 September 2025
September 13, 2025

PT Ingria Pratama Capitalindo memperoleh penghargaan “Pencapaian KPR Terbanyak APPERNAS JAYA Tahun 2024–2025” sebagai apresiasi atas kontribusi Perseroan dalam mendukung pembiayaan kepemilikan rumah bagi masyarakat melalui penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) selama periode tahun 2024–2025.

PT Ingria Pratama Capitalindo received the “Highest Mortgage (KPR) Achievement – APPERNAS JAYA 2024–2025” award in recognition of the Company’s contribution in supporting home ownership financing through the distribution of Mortgage Loans (KPR) during the 2024–2025 period.



INGRIA GROUP
PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan
Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



ARVAN RIVALDY R. SIREGAR

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, PT Ingria Pramata Capitalindo Tbk berhasil melalui tahun 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga di tengah dinamika dan tantangan industri. Sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab, dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai wujud akuntabilitas dan komitmen terhadap transparansi, Dewan Komisaris menyampaikan laporan atas pelaksanaan fungsi pengawasan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2025. Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan dukungan penuh terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di seluruh aktivitas dan lini bisnis Perseroan, sebagai landasan utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Dewan Komisaris mencermati bahwa kondisi perekonomian global pada tahun 2025 tetap berada dalam fase pertumbuhan moderat, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia sekitar 3,0–3,2%, mencerminkan berbagai tekanan eksternal seperti gejolak perdagangan dan ketidakpastian geopolitik yang masih memengaruhi aliran investasi global. Di sisi domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2025 tercatat mencapai sekitar 5,1%, mencerminkan stabilitas makroekonomi di tengah tekanan global, meskipun beberapa sektor mengalami perlambatan. Perekonomian yang tumbuh di atas 5% menunjukkan

First and foremost, we express our gratitude to God Almighty that PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk successfully navigated the year 2025 with stable performance amid industry dynamics and challenges. Throughout the year, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors with full responsibility and in accordance with the principles of good corporate governance.

As part of our accountability and commitment to transparency, we hereby present the report on the implementation of our supervisory functions through the Annual Report and Sustainability Report for the 2025 financial year. The Board of Commissioners also continues to fully support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all activities and business lines of the Company, as a key foundation for maintaining business sustainability and creating long-term value for all stakeholders.

OUTLOOK ON EXTERNAL CONDITIONS

The Board of Commissioners observes that the global economic environment in 2025 remained in a phase of moderate growth, with projected global economic growth of approximately 3.0–3.2%. This reflects ongoing external pressures, including trade tensions and geopolitical uncertainties, which continue to affect global investment flows. Domestically, Indonesia's economic growth in 2025 reached around 5.1%, indicating macroeconomic stability amid global pressures, although certain sectors experienced a slowdown. Economic growth above 5% suggests that domestic consumption and investment remain

konsumsi domestik dan investasi masih menjadi penggerak utama pertumbuhan, meskipun konsumsi rumah tangga menghadapi tekanan moderat akibat kondisi ekonomi global yang tidak menentu.

Dalam konteks tersebut, sektor konstruksi tetap menjadi salah satu penggerak utama perekonomian nasional. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun 2025 sektor konstruksi secara konsisten memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, berada di kisaran sekitar 9,4–9,8% dan menempatkan sektor ini sebagai salah satu sektor terbesar di dalam struktur perekonomian nasional. Kondisi ini menunjukkan peran strategis industri konstruksi dalam mendorong investasi, menciptakan lapangan kerja, serta mendukung pembangunan infrastruktur dan pemenuhan kebutuhan perumahan di tengah upaya pemulihan dan ekspansi ekonomi. Prospek jangka panjang juga tetap positif, dengan ukuran pasar konstruksi domestik yang diperkirakan tetap besar dan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan sejalan dengan proyek-proyek strategis nasional dan investasi berkelanjutan di sektor ini.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi PT Ingria Pramata Capitalindo Tbk telah menunjukkan kinerja yang solid dan profesional sepanjang tahun buku 2025, di tengah dinamika ekonomi global serta tantangan pada industri konstruksi dan properti. Direksi dinilai mampu menjaga stabilitas operasional Perseroan, mengelola risiko secara prudent , serta menjalankan strategi usaha secara adaptif dan terukur sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP). Komitmen terhadap penguatan fundamental keuangan, peningkatan kualitas proyek, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik turut menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja dan daya saing Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah proaktif Direksi dalam menyelesaikan berbagai isu strategis yang dihadapi Perseroan. Penerapan langkah-langkah strategis yang optimal memungkinkan Perseroan tetap mencapai target di tengah ketatnya persaingan bisnis. Keberhasilan tersebut tercermin dari pendapatan tahun 2025 yang mencapai Rp69,06 miliar tumbuh 6,21% atau senilai Rp4,04 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp7,65 miliar, naik 32,21% atau senilai Rp1,86 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini

the main drivers of growth, despite moderate pressure on household consumption due to global economic uncertainty.

In this context, the construction sector continues to be one of the key drivers of the national economy. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that in 2025, the construction sector consistently made a significant contribution to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), ranging from approximately 9.4% to 9.8%, making it one of the largest sectors in the national economic structure. This highlights the strategic role of the construction industry in driving investment, creating employment opportunities, and supporting infrastructure development as well as meeting housing needs amid ongoing economic recovery and expansion. The long-term outlook remains positive, supported by the large size of the domestic construction market and its strong growth potential, in line with the continuation of national strategic projects and sustained investment in the sector.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk demonstrated solid and professional performance throughout the 2025 financial year, amid global economic dynamics and challenges in the construction and property sectors. The Board of Directors successfully maintained the Company's operational stability, managed risks prudently, and implemented business strategies in an adaptive and measured manner in line with the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Their commitment to strengthening financial fundamentals, improving project quality, and implementing Good Corporate Governance principles has been an important factor in maintaining the Company's performance and competitiveness.

We also appreciate the proactive measures taken by the Board of Directors in addressing various strategic issues faced by the Company. The effective implementation of these strategic initiatives enabled the Company to achieve its targets despite intense business competition. This achievement is reflected in the Company's revenue in 2025, which reached Rp69.06 billion, growing by 6.21% or Rp4.04 billion compared to the previous year. In line with this, the Company recorded a net profit of Rp7.65 billion, an increase of 32.21% or Rp1.86 billion compared to the previous

mencerminkan efektivitas pengelolaan usaha serta disiplin dalam pengendalian biaya yang dilakukan oleh Perseroan.

year. This performance reflects effective business management and strong cost control discipline.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap strategi dan kebijakan strategis Perseroan dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong agar pengelolaan Perseroan tetap sejalan dengan visi dan misi yang telah dirumuskan. Dewan Komisaris juga menjaga hubungan kerja yang konstruktif dan harmonis dengan Direksi melalui kesamaan pandangan serta komunikasi yang efektif, guna mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

OVERSIGHT OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

The Board of Commissioners is responsible for ensuring that all of the Company's strategies and strategic policies are implemented in accordance with the established plans. In carrying out this supervisory function, we consistently encourage the management of the Company to remain aligned with its defined vision and mission. We also maintain a constructive and harmonious working relationship with the Board of Directors through aligned perspectives and effective communication, in order to support the achievement of the Company's long-term objectives.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif menelaah masukan dan rekomendasi dari fungsi Audit Internal, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Rekomendasi tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan strategis dan saran yang konstruktif kepada Direksi, sehingga tata kelola dan kinerja Perseroan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

To optimize its supervisory role, we actively review input and recommendations from the Internal Audit function, particularly those related to improving the efficiency and effectiveness of business processes. These recommendations serve as a basis for the Board of Commissioners in providing strategic direction and constructive advice to the Board of Directors, thereby supporting the continuous improvement of the Company's governance and performance.

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Komisaris melaksanakan pemberian nasihat kepada Direksi melalui penyelenggaraan rapat gabungan yang dilakukan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 kali rapat gabungan bersama Direksi. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan berbagai arahan, masukan, serta rekomendasi strategis yang diperlukan dalam rangka merespons dinamika dan permasalahan yang dihadapi Perseroan.

FREQUENCY AND MECHANISM OF PROVIDING ADVICE

The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors through joint meetings held regularly, at least once every four months, in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 joint meetings with the Board of Directors. Through these meetings, we delivered various directions, inputs, and strategic recommendations to address the dynamics and challenges faced by the Company.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun Direksi telah mempertimbangkan secara komprehensif perkembangan makroekonomi serta

OUTLOOK ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the business prospects prepared by the Board of Directors have comprehensively taken into account

dinamika industri properti nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,11% pada tahun 2025 dan kontribusi sektor konstruksi yang berada pada kisaran 9–10% terhadap PDB nasional menjadi fondasi yang kuat bagi keberlanjutan sektor properti. Di sisi lain, tren pertumbuhan harga properti residensial yang positif dan stabil berdasarkan Survei Harga Properti Perumahan (SHPP) menunjukkan bahwa permintaan hunian tetap terjaga, sehingga membuka ruang pertumbuhan yang sehat bagi Perseroan.

Selain faktor fundamental tersebut, Dewan Komisaris juga mencermati adanya dukungan pemerintah melalui kebijakan insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Ditanggung Pemerintah (DTP) yang memberikan stimulus positif terhadap daya beli masyarakat dan percepatan transaksi properti. Kebijakan ini menjadi katalis yang mendukung peningkatan penjualan dan perputaran proyek. Namun demikian, Dewan Komisaris menyadari bahwa kebijakan efisiensi anggaran pemerintah terhadap sejumlah program yang berkaitan dengan sektor properti dan konstruksi dapat menjadi tantangan tersendiri, khususnya dalam menjaga kesinambungan proyek dan permintaan pasar. Oleh karena itu, strategi yang dirumuskan Direksi dinilai telah adaptif dan antisipatif dalam merespons peluang maupun tantangan tersebut. Dengan pendekatan yang terukur dan berorientasi jangka panjang, Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan serta terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) di Perseroan telah berjalan secara konsisten sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Direksi telah mengelola Perseroan dengan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, didukung oleh sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai. Melalui fungsi pengawasan yang dijalankan secara aktif dan objektif, Dewan Komisaris memastikan setiap kebijakan dan keputusan strategis tetap selaras dengan kepentingan pemegang saham dan keberlanjutan usaha.

Perseroan juga telah mengimplementasikan Whistleblowing System (WBS) sebagai sarana pelaporan pelanggaran yang aman dan terpercaya

macroeconomic developments as well as the dynamics of the national property industry. Indonesia's economic growth of 5.11% in 2025 and the construction sector's contribution of approximately 9–10% to national GDP provide a strong foundation for the sustainability of the property sector. In addition, the positive and stable growth trend in residential property prices, as reflected in the Residential Property Price Survey (SHPP), indicates that housing demand remains strong, thereby creating healthy growth opportunities for the Company.

In addition to these fundamental factors, the Board of Commissioners also notes the government's support through the Value Added Tax (VAT) incentive borne by the Government (DTP), which provides a positive stimulus to public purchasing power and accelerates property transactions. This policy serves as a catalyst for increasing sales and project turnover. However, we also recognise that government budget efficiency measures affecting several programs related to the property and construction sectors may present challenges, particularly in maintaining project continuity and market demand. Therefore, the strategies formulated by the Board of Directors are considered adaptive and responsive in addressing both opportunities and challenges. With a measured and long-term approach, we are confident that the Company will be able to sustain healthy and sustainable growth while continuing to create added value for all stakeholders.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company has been carried out consistently in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Board of Directors has managed the Company by upholding compliance with applicable regulations, supported by adequate internal control systems and risk management practices. Through its supervisory function, which is carried out actively and objectively, we ensure that all policies and strategic decisions remain aligned with the interests of shareholders and the sustainability of the business.

The Company has also implemented a Whistleblowing System (WBS) as a secure and reliable channel for reporting violations, aimed at strengthening a culture

guna memperkuat budaya integritas. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan WBS serta mendorong Direksi dan manajemen untuk mengoptimalkannya, sehingga tercipta lingkungan kerja yang transparan, bersih, dan berintegritas dalam mendukung kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan karena pada tanggal 19 Maret 2025 Mochamad Ridwan Kamil mengundurkan diri dari jabatan selaku Komisaris Independen. Sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Arvan Rivaldy R. Siregar Komisaris Independen : Gunawan Wisaksono

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan PT Ingria Pramata Capitalindo Tbk atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Upaya bersama tersebut telah memungkinkan Perseroan untuk tetap menjaga stabilitas kinerja di tengah tantangan ekonomi dan dinamika industri.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dengan sinergi dan komitmen yang berkelanjutan, Dewan Komisaris optimis Perseroan akan terus dapat menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan di masa mendatang.

of integrity. We oversees the implementation of the WBS and encourages the Board of Directors and management to optimize its use, thereby fostering a transparent, ethical, and accountable working environment to support the Company's sustainable performance.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. On 19 March 2025, Mochamad Ridwan Kamil resigned from his position as Independent Commissioner. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

President Commissioner: Arvan Rivaldy R. Siregar
Independent Commissioner: Gunawan Wisaksono

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of PT Ingria Pramata Capitalindo Tbk for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025. These collective efforts have enabled the Company to maintain stable performance amid economic challenges and industry dynamics.

We also extend our gratitude to the shareholders, business partners, and all stakeholders for their trust and continued support. With strong synergy and sustained commitment, the Board of Commissioners remains confident that the Company will continue to create sustainable value in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



ARVAN RIVALDY R. SIREGAR

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan **Direksi**
Director's Report



KHUFRAN HAKIM NOOR

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian dan kinerja yang telah diraih oleh PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk sepanjang tahun buku 2025. Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan kami atas nama Direksi dan seluruh jajaran manajemen untuk menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Perseroan selama tahun buku 2025.

Laporan ini kami susun sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada para Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, laporan ini juga mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan usaha yang prudent, serta tanggung jawab berkelanjutan dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

We express our gratitude to Almighty God for the achievements and performance of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk throughout the 2025 financial year. Through this Annual Report, we, on behalf of the Board of Directors and the entire management team, present an overview of the Company's performance during the 2025 year.

This report has been prepared as part of the Company's commitment to transparency and accountability to Shareholders and all stakeholders. It also reflects the Company's dedication to implementing good corporate governance, prudent business management, and a sustainable approach in creating added value for all stakeholders.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk perlambatan pertumbuhan di beberapa negara maju, dinamika geopolitik, serta ketidakpastian arah kebijakan suku bunga global. Kondisi tersebut turut memengaruhi stabilitas pasar keuangan dan arus investasi internasional, sehingga mendorong pelaku usaha di berbagai sektor untuk tetap berhati-hati dalam mengambil keputusan strategis.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketangguhan yang terukur. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,11% (c-to-c) sepanjang tahun 2025, meningkat dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Throughout 2025, the global economy continued to face various challenges, including slower growth in several advanced countries, geopolitical dynamics, and uncertainty regarding global interest rate policies. These conditions affected the stability of financial markets and international investment flows, prompting businesses across sectors to remain cautious in making strategic decisions.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy demonstrated measured resilience. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), national economic growth reached 5.11% (c-to-c) in 2025, an improvement compared to the previous year. This growth was supported by strong domestic consumption,

domestik yang solid, investasi yang meningkat, serta ekspansi belanja infrastruktur dan penguatan sektor jasa.

Industri konstruksi, sebagai pilar penting lain dalam perekonomian nasional, menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sepanjang tahun 2025. Data BPS menunjukkan bahwa sektor konstruksi tetap menjadi kontributor utama, dengan kontribusi terhadap PDB di kisaran 9,8% secara kumulatif di tahun 2025 menjadikannya sektor terbesar keempat setelah industri pengolahan, perdagangan, dan pertanian.

PERBANDINGAN ANTARA PENCAPAIAN KINERJA DENGAN TARGET

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang positif dengan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp69,06 miliar serta laba bersih mencapai Rp7,65 miliar. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi operasional dan pengelolaan usaha yang dijalankan secara konsisten sepanjang tahun.

Pada akhir periode pelaporan, posisi kas dan setara kas tercatat juga turut mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp18,20 miliar. Perubahan tersebut merupakan bagian dari langkah strategis Perseroan dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya keuangan guna mendukung pengembangan proyek dan ekspansi usaha di masa mendatang.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI

Dalam menghadapi dinamika dan tantangan bisnis sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyusun serta menetapkan berbagai strategi dan kebijakan sebagai langkah responsif dan antisipatif guna menjaga kesinambungan usaha serta keberlanjutan operasional Perseroan. Direksi meyakini bahwa perumusan dan implementasi strategi yang tepat merupakan elemen krusial dalam mengelola kinerja operasional maupun keuangan secara efektif dan terukur.

Selama tahun buku berjalan, Perseroan memfokuskan langkah strategis pada penguatan fondasi manajemen yang solid untuk meningkatkan kualitas kinerja, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung aktivitas operasional dan bisnis, serta

increased investment, expanded infrastructure spending, and the strengthening of the services sector.

The construction industry, as another key pillar of the national economy, recorded stable growth and made a significant contribution to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2025. Data from BPS indicates that the construction sector remained a major contributor, accounting for approximately 9.8% of total GDP, making it the fourth-largest sector after manufacturing, trade, and agriculture.

COMPARISON BETWEEN PERFORMANCE ACHIEVEMENT AND TARGETS

Throughout the 2025 financial year, the Company recorded positive financial performance, with operating revenue of Rp69.06 billion and net profit of Rp7.65 billion. This achievement reflects the effectiveness of the Company's operational strategies and consistent business management throughout the year.

At the end of the reporting period, the Company's cash and cash equivalents also increased to Rp18.20 billion. This increase is part of the Company's strategic efforts to optimize the allocation of financial resources in order to support future project development and business expansion.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

In response to the business dynamics and challenges throughout 2025, the Board of Directors has developed and implemented various strategies and policies as proactive and responsive measures to maintain business continuity and operational sustainability. The Board believes that the formulation and execution of appropriate strategies are essential for managing both operational and financial performance effectively and in a measurable manner.

During the financial year, the Company focused its strategic initiatives on strengthening a solid management foundation to improve performance quality, optimizing the use of information technology to support operational and business activities, and applying sustainability principles across all processes,

penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap tahapan proses, mulai dari produksi, pemasaran, hingga hasil karya yang dihasilkan.

from production and marketing to the final outputs.

Seluruh rencana strategis tersebut telah dijalankan secara konsisten dengan dukungan penuh dari seluruh insan Perseroan. Direksi optimis bahwa implementasi strategi dan kebijakan tersebut akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan usaha yang sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan di masa mendatang.

All strategic plans have been implemented consistently with the full support of the entire organization. The Board of Directors is confident that these strategies and policies will contribute positively to sustainable, competitive, and long-term business growth.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Perseroan setiap tahunnya menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) sebagai acuan utama bagi manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional selama tahun buku berjalan. RKAP tersebut menjadi dasar dalam menetapkan arah kebijakan, target kinerja, serta langkah-langkah strategis yang diperlukan guna memastikan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Each year, the Company prepares a Work Plan and Budget (RKAP) as the main reference for management in carrying out operational activities during the financial year. The RKAP serves as the basis for determining policy direction, performance targets, and the strategic actions required to achieve the established objectives.

Sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan kepemimpinan Perseroan, Direksi memegang peran sentral dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis. Dalam prosesnya, Direksi senantiasa berkoordinasi dan berkolaborasi dengan Dewan Komisaris untuk memperoleh arahan dan masukan, sehingga strategi yang disusun tetap sejalan dengan visi, misi, serta rencana pengembangan usaha Perseroan.

As the body responsible for managing and leading the Company, the Board of Directors plays a central role in formulating strategies and strategic policies. In this process, the Board of Directors continuously coordinates and collaborates with the Board of Commissioners to obtain guidance and input, ensuring that the strategies remain aligned with the Company's vision, mission, and business development plans.

Dalam penyusunan strategi tersebut, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek penting, antara lain ketersediaan sumber daya, kondisi kesehatan keuangan, posisi daya saing di industri, serta peluang dan prospek pertumbuhan usaha. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut secara komprehensif, Perseroan mampu merumuskan strategi yang terukur dan efektif guna mendorong pencapaian kinerja yang optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

In developing these strategies, the Company considers several key factors, including the availability of resources, financial condition, competitive position within the industry, and business growth opportunities and prospects. By taking these factors into account comprehensively, the Company is able to formulate well-measured and effective strategies to support the achievement of optimal performance in line with its established targets.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam rangka memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis berjalan secara efektif dan memberikan hasil yang optimal, Direksi secara konsisten menyelenggarakan rapat evaluasi berkala bersama seluruh unit kerja. Forum evaluasi ini menjadi sarana koordinasi dan pengawasan untuk meninjau capaian kinerja, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memastikan setiap program kerja terlaksana sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Melalui mekanisme ini, Direksi dapat melakukan langkah korektif dan penyesuaian strategi secara tepat waktu apabila ditemukan deviasi atau perubahan kondisi yang memerlukan respons manajerial.

Selain evaluasi internal melalui rapat koordinasi, Direksi juga melakukan peninjauan langsung ke lokasi operasional secara periodik. Kunjungan lapangan tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan strategi di tingkat operasional, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan, serta memperkuat komunikasi dan sinergi antarunit kerja. Dengan pendekatan pengawasan yang terintegrasi antara evaluasi administratif dan observasi langsung, Direksi berupaya menjaga konsistensi pelaksanaan strategi guna mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten sebagai fondasi dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Implementasi GCG dilakukan secara menyeluruh di seluruh lini organisasi dengan memastikan setiap insan Perseroan menjadikan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran sebagai pedoman dalam setiap aktivitas operasional. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga kualitas kinerja sekaligus membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan GCG senantiasa dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta

PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure that the implementation of strategies and strategic policies is effective and delivers optimal results, the Board of Directors consistently holds regular evaluation meetings with all business units. These evaluation forums serve as a means of coordination and oversight to review performance achievements, identify challenges, and ensure that all work programs are carried out in accordance with established plans and targets. Through this mechanism, the Board of Directors is able to take timely corrective actions and make strategic adjustments whenever deviations or changes in conditions arise that require a managerial response.

In addition to internal evaluations through coordination meetings, the Board of Directors also conducts periodic site visits to operational locations. These visits aim to gain a more comprehensive understanding of strategy implementation at the operational level, ensure compliance with established policies, and strengthen communication and synergy among business units. Through an integrated oversight approach that combines administrative evaluation and direct observation, the Board of Directors seeks to maintain consistency in strategy execution and support the Company's sustainable performance.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation for achieving sustainable growth. GCG is applied across all levels of the organization by ensuring that every employee upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all operational activities. This approach enables the Company to maintain performance quality while fostering strong relationships with all stakeholders.

The implementation of GCG is regularly evaluated to ensure compliance with applicable laws and regulations, as well as alignment with industry best

praktik terbaik di industri. Efektivitas pelaksanaan GCG tercermin dari berjalannya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang diawasi secara aktif oleh Komite Audit, sehingga mampu mendukung pengelolaan usaha yang sehat dan terukur. Komitmen Perseroan juga diperkuat melalui peningkatan peran dan komposisi Dewan Komisaris Independen guna menjaga aspek transparansi dan independensi dalam pengambilan keputusan.

practices. The effectiveness of GCG is reflected in the proper functioning of internal control systems and risk management, which are actively overseen by the Audit Committee, thereby supporting sound and measurable business management. The Company's commitment is further strengthened by enhancing the role and composition of Independent Commissioners to ensure transparency and independence in decision-making.

Kesungguhan tersebut tercermin dari tidak adanya perkara material yang dihadapi oleh Direksi, Dewan Komisaris, maupun Perseroan, yang menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan telah dijalankan secara optimal dan bertanggung jawab.

This commitment is also reflected in the absence of any material legal cases involving the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company, indicating that corporate governance has been implemented effectively and responsibly.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSINYA

Tahun 2025 menghadirkan sejumlah tantangan, antara lain fluktuasi pasar properti akibat pergerakan suku bunga dan daya beli masyarakat, persaingan yang semakin kompetitif di segmen perumahan, perubahan regulasi pemerintah, tuntutan efisiensi biaya, serta pergeseran preferensi konsumen terhadap hunian yang lebih modern dan berkelanjutan. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk bersikap adaptif dan responsif dalam menjaga keberlangsungan usaha.

CHALLENGES FACED AND SOLUTIONS

In 2025, the Company faced several challenges, including fluctuations in the property market due to interest rate movements and changes in consumer purchasing power, increasing competition in the housing segment, regulatory changes, the need for cost efficiency, and shifting consumer preferences toward more modern and sustainable housing. These conditions required the Company to remain adaptive and responsive in maintaining business continuity.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang lebih terarah melalui program insentif dan kerja sama pembiayaan dengan perbankan, memperkuat inovasi produk dan konsep hunian sesuai kebutuhan pasar, serta meningkatkan kualitas layanan purna jual. Perseroan juga secara proaktif memantau perkembangan regulasi guna memastikan kepatuhan dan kelancaran perizinan proyek. Di sisi operasional, digitalisasi proses bisnis dan evaluasi biaya dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Selain itu, riset pasar secara berkala menjadi dasar dalam menghadirkan hunian yang relevan, ramah lingkungan, dan memiliki nilai tambah.

As a mitigation measure, the Company implemented more targeted marketing strategies through incentive programs and financing partnerships with banks, strengthened product innovation and housing concepts in line with market needs, and improved after-sales service quality. The Company also actively monitored regulatory developments to ensure compliance and smooth project licensing. On the operational side, the Company enhanced efficiency and transparency through the digitalization of business processes and cost evaluations. In addition, regular market research was conducted to support the development of relevant, environmentally friendly housing with added value.

Dengan strategi yang terintegrasi tersebut, Perseroan optimis mampu menghadapi tantangan industri serta menjaga pertumbuhan usaha yang sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Through these integrated strategies, the Company remains confident in its ability to address industry challenges while maintaining healthy, competitive, and sustainable business growth.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik melalui Survei Harga Properti Perumahan (SHPP), sektor properti residensial sepanjang tahun 2025 menunjukkan tren pertumbuhan harga yang positif dan stabil, mencerminkan permintaan hunian yang tetap kuat. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 yang mencapai 5,11% turut menjadi fondasi penting bagi daya beli masyarakat dan aktivitas investasi di sektor properti. Kontribusi sektor konstruksi yang berada di kisaran 9–10% terhadap PDB nasional juga mempertegas peran strategis industri ini dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Ke depan, prospek industri properti masih didukung oleh pertumbuhan jumlah rumah tangga, urbanisasi, pembangunan infrastruktur nasional, serta program pemerintah dalam mendorong kepemilikan rumah, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan rendah. Faktor-faktor tersebut menjadi katalis positif yang memperkuat optimisme terhadap pertumbuhan sektor properti dan real estat pada tahun mendatang.

Dalam merespons peluang tersebut, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk telah menyiapkan strategi terintegrasi untuk menjaga momentum pertumbuhan. Perseroan berfokus pada pengembangan hunian berkualitas dengan konsep inovatif dan ramah lingkungan, peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya, penguatan pemasaran berbasis digital serta kemitraan pembiayaan dengan perbankan, pemanfaatan lokasi strategis yang terdampak pengembangan infrastruktur, serta peningkatan pengalaman pelanggan melalui layanan purna jual yang optimal.

Dengan strategi yang terarah serta dukungan fundamental industri yang kondusif, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan sehingga komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BUSINESS PROSPECTS

Based on data published by the Indonesian Central Statistics Agency (BPS) through the Residential Property Price Survey (SHPP), the residential property sector in 2025 showed a positive and stable price growth trend, reflecting strong housing demand. In addition, Indonesia's economic growth of 5.11% in 2025 provided a solid foundation for purchasing power and investment activity in the property sector. The construction sector's contribution of approximately 9–10% to national GDP further highlights its strategic role in supporting economic growth.

Looking ahead, the outlook for the property industry remains supported by the growth in the number of households, ongoing urbanization, national infrastructure development, and government programs that encourage home ownership, particularly for middle- and lower-income groups. These factors serve as positive catalysts that strengthen optimism for the growth of the property and real estate sector in the coming years.

In response to these opportunities, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has prepared an integrated strategy to maintain its growth momentum. The Company focuses on developing quality housing with innovative and environmentally friendly concepts, improving operational efficiency and cost control, strengthening digital-based marketing and financing partnerships with banks, leveraging strategic locations affected by infrastructure development, and enhancing customer experience through optimal after-sales services.

With a well-defined strategy and supportive industry fundamentals, the Company remains optimistic about sustaining healthy and sustainable growth, while continuing to create added value for its shareholders and all stakeholders in the future.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Direktur Utama: Khufran Hakim Noor
Direktur Pemasaran: Irwansyah Hakim Noor Direktur Keuangan: Hugofeber Parluhutan
Direktur Operasional: Moch Dody Supriyadi

President Director: Khufran Hakim Noor
Director of Marketing: Irwansyah Hakim Noor Director of Finance: Hugofeber Parluhutan Director of Operation: Moch Dody Supriyadi

APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi yang tulus kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan kepada PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk. Dukungan tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam menjaga kinerja yang solid sekaligus memperkuat transformasi menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis yang konstruktif, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme yang menjadi penggerak utama kemajuan Perseroan. Apresiasi turut kami sampaikan kepada seluruh mitra usaha, pelanggan, regulator, dan pemangku kepentingan atas kolaborasi yang terjalin dengan baik.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam setiap lini bisnis, memperkuat tata kelola, serta menciptakan nilai jangka panjang yang bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan strategi yang adaptif dan fondasi yang kuat, kami optimistis Perseroan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi dan lingkungan.

APPRECIATION

In closing, the Board of Directors would like to express its sincere appreciation to the shareholders for their continued trust in PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk. This support serves as an important foundation for the Company in maintaining solid performance while strengthening its transformation toward sustainable growth.

We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their constructive strategic guidance, and to all employees for their dedication and professionalism, which are key drivers of the Company's progress. Our appreciation also goes to all business partners, customers, regulators, and stakeholders for their continued collaboration and support.

In the future, the Company is committed to further integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all business lines, strengthening corporate governance, and creating long-term, responsible value for all stakeholders. With an adaptive strategy and a strong foundation, we remain optimistic that the Company will continue to grow sustainably and contribute positively to economic development and the environment.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



KHUFRAN HAKIM NOOR

Direktur Utama
President Director

INGRIA GROUP
PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk



Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum dan **Identitas Perusahaan**

General Information and Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

INGRIA GROUP
PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

Kode Saham
Stock Code

GRIA

Alamat
Address

Ruko Pondok Cabe Mutiara Jl. Pondok Cabe Raya No. 27, Desa/ Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, 15418

Pondok Cabe Mutiara Shophouse Jl. Pondok Cabe Raya No. 27, Pondok Cabe Udik Village/Subdistrict, Pamulang District, South Tangerang City,Banten Province, 15418

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

8 Mei 2013
May 8, 2013

Tanggal IPO
Date of IPO

8 Agustus 2023
August 8, 2023

Bidang Usaha
Line of Business

Real Estat dan Konstruksi Gedung
Real Estate and Building Construction

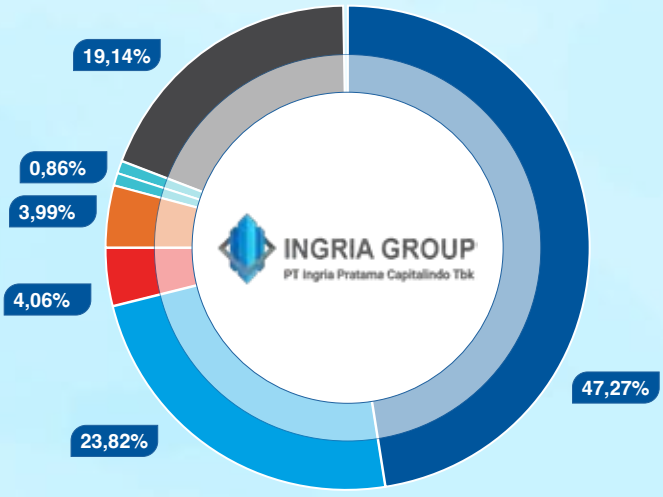
Dasar Pendirian
Deed of Establishment

Akta Pendirian No. 04 tanggal 8 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Euis Widari, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-34946. AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 27 Juni 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") di bawah No. AHU0061132.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 27 Juni 2013 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 75, Tambahan No. 108335 tanggal 27 Juni 2013 ("Akta Pendirian").

Deed of Establishment No. 04 dated May 8, 2013 made before Euis Widari, S.H., Notary in South Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") based on Decree No. AHU-34946. AH.01.01.Tahun 2013 dated June 27, 2013 and has been registered in the Register of Companies at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") under No. AHU-0061132.AH.01.09. Tahun 2013 dated June 27, 2013 and has been announced in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 75, Supplement No. 108335 dated June 27, 2013 ("Deed of Establishment").



Kepemilikan Saham
Share Ownership



- Khufran Hakim Noor
- Arvan Rivaldy R Siregar
- Anwal Arif Pamungkas
- Rustiana Irwati
- Irwansyah Hakim Noor
- Moch Dody Supriyadi
- Masyarakat / Public

Situs Web
Website
http://www.ingriagroup.com/

Telepon
Telephone
021 - 7463 - 6691

Email
Email
corsec@ingriagroup.com

Sekilas Tentang **Perusahaan**
An Overview of The Company

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Sejarah Perusahaan

Pada tanggal 08 Mei 2013 merupakan momen bersejarah bagi PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk ("Perseroan"), yang berkedudukan di Kota Tangerang Selatan. Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 yang dibuat di hadapan Euis Widari, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-34946.AH.01.01.Tahun 2013 pada tanggal 27 Juni 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") di bawah No. AHU0061132.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 27 Juni 2013 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 75, Tambahan No. 108335 tanggal 27 Juni 2013 ("Akta Pendirian").

Sejak tahun berdirinya pada 2013, Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi dan perdagangan. Hingga kemudian terus bekembang dan mulai menyesuaikan kegiatan usahanya menjadi Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa, pada 2022 lalu. Kemudian di tahun yang sama, Perseroan mulai melakukan penggabungan usaha dengan PT Esma Sukses Makmur ("ESM") dan PT Balikpapan Skylink Property ("BSP"). ESM sendiri memiliki usaha pembangunan antara lain menyelenggarakan usaha Real Estat, sedangkan BSP memiliki kegiatan usaha Real Estat. Perseroan merupakan Perseroan penerima penggabungan serta ESM dan BSP merupakan Perseroan yang menggabungkan diri ke dalam Perseroan (Perseroan adalah *Surviving Company*), di mana penggabungan usaha tersebut berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2022 ("Penggabungan"). Kegiatan Usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar dan/atau KBLI adalah Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa namun kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah Real Estat.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Company's History

May 08, 2013 was a historic moment for PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (the "Company"), which is domiciled in South Tangerang City. Established based on the Deed of Establishment No. 04 made before Euis Widari, S.H., Notary in South Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on Decree No. AHU-34946.AH.01. Year 2013 on June 27, 2013 and has been registered in the Company's database and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Kemenkumham") under No. AHU-0061132.AH.01.09.Year 2013 dated June 27, 2013 and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 75, Supplement No. 108335 dated June 27, 2013 ("Deed of Establishment").

Since its establishment in 2013, the Company has been engaged in the construction and trading services business. Until then, it continued to develop and began to adjust its business activities to become Real Estate that is owned or rented, in 2022. Then in the same year, the Company began to merge with PT Esma Sukses Makmur ("ESM") and PT Balikpapan Skylink Property ("BSP"). ESM itself has a development business including organizing Real Estate business, while BSP has Real Estate business activities. The Company is the surviving Company and ESM and BSP are the companies that merge into the Company (the Company is the Surviving Company), where the merger is effective on December 31, 2022 ("Merger"). The Company's current business activity based on the articles of association and/or KBLI is Real Estate Owned or Leased but the Company's business activity that has been actually carried out at this time is Real Estate.



Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 194 tanggal 21 Agustus 2023, sehubungan dengan pelaksanaan konversi wajib pinjaman pemegang saham Perseroan sebanyak 800.720.674 saham atau senilai Rp96.086.480.967 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan pelaksanaan konversi wajib pinjaman pemegang saham Perseroan dan penawaran umum saham kepada publik. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0110410 tanggal 28 Agustus 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 73 tanggal 12 September 2023, Tambahan No. 027825.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 194 dated August 21, 2023, in connection with the implementation of the mandatory conversion of the Company's shareholder loans totaling 800,720,674 shares or Rp96,086,480,967 and the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the mandatory conversion of the Company's shareholder loans and the public offering of shares to the public. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0110410 dated August 28, 2023 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 12, 2023, Supplement No. 027825.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur atau kegiatan operasional Perseroan, seperti merger, pembukaan, atau penutupan cabang maupun unit usaha baru. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami perubahan nama.

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY

Throughout 2025, there were no significant changes in the Company's structure or operational activities, such as mergers, the opening or closure of branches, or new business units. Additionally, the Company did not undergo any name changes.

Jejak Langkah
Milestones

2013

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk didirikan, bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi dan perdagangan.
PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk was founded, engaged in the construction and trading services business.

2015

Perseroan mengerjakan proyek Griya Panorama Sumedang
The Company carried out Panorama Griya Sumedang Project

2017

Perseroan mengerjakan proyek Apartemen Epicentrum Sepatan (AES)
The Company carried out Panorama Apartemen Epicentrum Sepatan (AES)

2018

Perseroan mengerjakan proyek Gria Panorama Cimanggung
The Company carried out Panorama Gria Cimanggung Project

2019

Perseroan mengakuisisi 5% kepemilikan langsung di PT Balikpapan Skylink Property, yang memiliki proyek New Mahakam Grande
The Company acquired 5% direct ownership in PT Balikpapan Skylink Property, which owns the New Mahakam Grande project

- Proyek Puri Epicentrum Karawang/ Puri Epicentrum Karawang Project
- Proyek Gria Indah Cibarusah/ Gria Indah Cibarusah Project

2020

- Perseroan mengerjakan Proyek Bukit Esma Cicalengka. / The Company carried out Bukit Esma Cicalengka Project
- Perseroan mengerjakan Proyek the Valley of Esma / The Company carried out The Valley of Esma Project

2022

- Perseroan menyesuaikan kegiatan usahanya menjadi Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa. / The Company adjusted its business activities to Owned or Rented Real Estate
- Perseroan melakukan Penggabungan usaha dengan PT Esma Sukses Makmur ("ESM") dan PT Balikpapan Skylink Property ("BSP"). / The Company carried out a business merger with PT Esma Sukses Makmur ("ESM") and PT Balikpapan Skylink Property ("BSP").

2023

Pada tanggal 8 Agustus 2023 Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) dengan kode saham GRIA.
On August 8, 2023, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI/IDX) with the ticker code GRIA.

2024

- Strategi Pemasaran yang Inovatif/ Innovative Marketing Strategy
- Peningkatan *Digital Marketing* di seluruh sektor proyek/ Increased Digital Marketing across all project sectors
- Ekspansi jaringan penjualan/ Sales network expansion
- Peningkatan *personal branding* & *corporate branding* / Personal branding & corporate branding enhancement
- *Soft Launching* Bisnis Mikro di proyek Samarinda & Revitalisasi apartment / Soft Launching of Micro Business in Samarinda project & Apartment revitalization
- Capaian pendapatan sebesar 35,6% lebih tinggi dari pendapatan Tahun 2023/ Revenue achievement of 35.6% increase of 2023 revenue

- Penguatan Fondasi *Branding* Perusahaan
- Digital Marketing sebagai penggerak penjualan melalui platform digital untuk mendatangkan calon pembeli potensial dan *branding*
- Aktivasi *Event* dan kegiatan pemasaran lapangan
- Program promo dan strategi penjualan yang disesuaikan dengan kondisi pasar
- Pengembangan tim *marketing* dan *sales*, dengan pelatihan rutin
- Peningkatan laba bersih lebih tinggi 32% dari tahun 2024

2025

- Strengthening the Company's Branding Foundation
- Digital Marketing as a sales driver through digital platforms to attract potential buyers and branding
- Event activation and on-ground marketing activities
- Promotional programs and sales strategies tailored to market conditions
- Development of the marketing and sales team through regular training
- Net profit growth of more than 32% compared to 2024

Kegiatan Usaha
Business Activity

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan utama Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang industri real estat dan konstruksi gedung. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan memiliki kegiatan usaha utama, yaitu:

1. *Real Estate* Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat yang baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/ gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kavling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") No. 68111).
2. Konstruksi Gedung Hunian yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh Perseroan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian (Kode KBLI No. 41011).

Kegiatan Usaha Penunjang:

Untuk menunjang keberhasilan kegiatan usaha utama, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha lainnya sebagai berikut:

1. Konstruksi Gedung Perkantoran (Kode KBLI No. 41012);
2. Konstruksi Gedung Industri (Kode KBLI No. 41013);

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the Company's Articles of Association, the Company's main objective is to engage in the real estate and building construction industry. To achieve this objective, the Company has main business activities, namely:

1. Self-owned or Leased Real Estate which includes the business of buying, selling, renting and operating self-owned or leased real estate, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as storage/ warehouse facilities, malls, shopping centres and others) as well as the provision of houses and apartments with or without furniture for permanent use, either on a monthly or annual basis. Including the sale of land, the development of buildings for self-operation (for the rental of spaces in such buildings), the division of real estate into land plots without land development and the operation of residential areas for movable houses (Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") Code No. 68111).
2. Residential Building Construction which includes the construction, maintenance, and/or redevelopment of buildings used for residential purposes, such as residential houses, temporary housing, flats, apartments and condominiums. Including the construction of residential buildings carried out by real estate companies for the purpose of sale and the activities of changing and renovating residential buildings (KBLI Code No. 41011).

Supporting Business Activities:

In order to support the success of the main business activities, the Company also performs other business activities as follows:

1. Office Building Construction (KBLI Code No. 41012);
2. Industrial Building Construction (KBLI Code No. 41013);

3. Konstruksi Gedung Perbelanjaan (Kode KBLI No. 41014);
4. Konstruksi Gedung Pendidikan (Kode KBLI No. 41016);
5. Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga (Kode KBLI No. 41018);
6. Konstruksi Gedung Lainnya (Kode KBLI No. 41019);
7. Pengerjaan Pemasangan Kaca Dan Aluminium (Kode KBLI No. 43301);
8. Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter Dan Plafon (Kode KBLI No. 43302;)
9. Pengecatan (Kode KBLI No. 43303);
10. Konstruksi Bangunan Sipil Jalan (Kode KBLI No. 42101);
11. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass (Kode KBLI No. 42102);
12. Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase (Kode KBLI No. 42201);
13. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (Kode KBLI No. 42202);
14. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (Kode KBLI No. 42204)
15. Instalasi Listrik (Kode KBLI No. 43211).

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang berfokus pada pengembangan dan pengelolaan aset properti secara terintegrasi dan berkelanjutan. Perseroan secara konsisten mengoptimalkan portofolio proyek yang tersebar di sejumlah wilayah strategis dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, kualitas pembangunan, serta penciptaan nilai jangka panjang. Melalui pengelolaan usaha yang adaptif terhadap dinamika pasar dan kebutuhan masyarakat, Perseroan berupaya memperkuat daya saing dan kesinambungan usaha. Seluruh kegiatan usaha tersebut dilaksanakan sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan dan komitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan serta memperkuat posisi Perseroan sebagai pengembang perumahan yang terpercaya.

Kegiatan usaha utama yang dilaksanakan selama tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Kegiatan Pengembangan Produk dan Proyek Perumahan**
   Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan

3. Shopping Building Construction (KBLI Code No. 41014);
4. Education Building Construction (KBLI Code No. 41016);
5. Entertainment and Sports Building Construction (KBLI Code No. 41018);
6. Other Building Construction (KBLI Code No. 41019);
7. Glass and Aluminium Installation Work (KBLI Code No. 43301);
8. Floor, Wall, Sanitary Equipment and Ceiling Work (KBLI Code No. 43302;)
9. Painting (KBLI Code No. 43303);
10. Road Civil Building Construction (KBLI Code No. 42101);
11. Civil Building Construction of Bridges, Flyovers, Flyovers, and Underpasses (KBLI Code No. 42102);
12. Irrigation and Drainage Network Construction (KBLI Code No. 42201);
13. Construction of Clean Water Treatment Civil Buildings (KBLI Code No. 42202);
14. Electrical Civil Building Construction (KBLI Code No. 42204);
15. Electrical Installation (KBLI Code No. 43211).

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN 2025

Throughout 2025, the Company conducted its business activities with a focus on the integrated and sustainable development and management of property assets. The Company consistently optimized its portfolio of projects across several strategic locations by upholding the principles of prudence, construction quality, and long-term value creation. Through business management that is adaptive to market dynamics and community needs, the Company seeks to strengthen its competitiveness and business continuity. All of these business activities were carried out in line with the Company's growth strategy and its commitment to delivering positive contributions to stakeholders while reinforcing the Company's position as a trusted residential property developer.

The main business activities carried out during 2025 can be described as follows:

1. **Product and Housing Project Development Activities**
   In 2025, the Company carried out product and

kegiatan pengembangan produk dan proyek perumahan yang mencakup antara lain:

- Perencanaan dan pengembangan kawasan perumahan baru;
- Pengelolaan dan penyelesaian pembangunan pada proyek-proyek yang telah berjalan;
- Penyempurnaan desain tipe rumah sesuai kebutuhan dan preferensi pasar;
- Peningkatan kualitas sarana dan prasarana lingkungan perumahan.

Fokus pengembangan diarahkan pada penyediaan hunian yang layak, terjangkau, serta memiliki legalitas yang jelas dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kegiatan Pemasaran dan Promosi

Perseroan melaksanakan kegiatan pemasaran secara terencana dan berkesinambungan melalui berbagai kanal, antara lain:

- Pemanfaatan media digital dan media sosial sebagai sarana promosi;
- Penyusunan materi komunikasi pemasaran dalam bentuk brosur, spanduk, baliho, dan media informasi lainnya;
- Penyelenggaraan kegiatan promosi lapangan seperti open house dan pameran perumahan;
- Pelaksanaan kegiatan canvassing serta pendekatan langsung kepada calon konsumen.
- Pelaksanaan kegiatan canvassing serta pendekatan langsung kepada calon konsumen.

Kegiatan pemasaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan jangkauan pasar, memperkuat citra merek Perseroan, serta menghasilkan prospek pembeli yang potensial.

3. Kegiatan Penjualan dan Pengelolaan Konsumen

Di bidang penjualan, Perseroan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Pemasaran unit rumah kepada calon konsumen;
- Pendampingan proses administrasi pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR);
- Pengelolaan proses *booking*, persetujuan kredit, hingga pelaksanaan akad kredit;
- Pemberian layanan purna jual kepada konsumen.

housing project development activities, which included, among others:

- Planning and development of new residential areas;
- Management and completion of construction for ongoing projects;
- Refinement of house type designs in accordance with market needs and preferences; and
- Improvement of the quality of residential facilities and infrastructure.

The development focus was directed toward the provision of decent and affordable housing, with clear legal status and in compliance with applicable laws and regulations.

2. Marketing and Promotion Activities

The Company carried out planned and continuous marketing activities through various channels, including:

- Utilization of digital media and social media as promotional tools;
- Preparation of marketing communication materials in the form of brochures, banners, billboards, and other information media;
- Organization of field promotional activities such as open house events and housing exhibitions; and
- Implementation of canvassing activities and direct engagement with prospective customers.
- Implementation of canvassing activities and direct engagement with prospective customers.

These marketing activities were aimed at expanding market reach, strengthening the Company's brand image, and generating potential buyer prospects.

3. Sales and Customer Management Activities In the sales function, the Company carried out the following activities:

Marketing of housing units to prospective customers;

- Marketing of housing units to prospective customers;
- Assistance in the administrative process of Mortgage Loan (KPR) applixcations;
- Management of the booking process, credit approval, and execution of credit agreements; and
- Provision of after-sales services to customers.

Selain itu, Perseroan melakukan pengelolaan database konsumen dan penguatan sistem tindak lanjut penawaran untuk meningkatkan tingkat konversi penjualan.

4. Kerja Sama dengan Perbankan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalin dan meningkatkan kerja sama strategis dengan perbankan terkait fasilitas KPR, yang meliputi:

- Koordinasi terkait persyaratan dan ketentuan pembiayaan;
- Pelaksanaan sosialisasi program pembiayaan kepada calon konsumen;
- Percepatan proses verifikasi administrasi dan realisasi akad kredit.

Kerja sama ini dimaksudkan untuk mempermudah akses pembiayaan bagi konsumen serta mendukung pencapaian target penjualan Perseroan.

5. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional, antara lain:

- Dukungan terhadap fasilitas sosial dan fasilitas umum;
- Partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan;
- Program sosial bagi warga di lingkungan proyek Perseroan.

6. Arah Pengembangan Usaha ke Depan

Kegiatan usaha selama tahun 2025 menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyusun rencana pengembangan usaha ke depan, dengan fokus pada:

- Perluasan area pemasaran dan pengembangan proyek baru;
- Peningkatan volume penjualan;
- Penguatan merek Perseroan sebagai pengembang perumahan yang terpercaya;
- Peningkatan kualitas produk dan layanan kepada konsumen.

7. Dukungan Program Pemerintah

Perseroan turut mendukung program nasional pembangunan 3 juta rumah yang dicanangkan pemerintah Indonesia pada periode 2025 –

In addition, the Company managed customer databases and strengthened follow-up systems for sales offers to improve sales conversion rates.

4. Cooperation with Banking Institutions

Throughout 2025, the Company established and strengthened strategic cooperation with banking institutions in relation to mortgage (KPR) facilities, which included:

- Coordination regarding financing requirements and terms;
- Implementation of financing program socialization for prospective customers; and
- Acceleration of administrative verification processes and realization of credit agreements.

This cooperation was intended to facilitate consumers' access to financing and to support the achievement of the Company's sales targets.

5. Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

As part of its social responsibility, the Company carried out various activities that provided benefits to communities and the environment surrounding its operational areas, including:

- Support for social facilities and public facilities;
- Participation in community activities; and
- Social programs for residents in the areas surrounding the Company's projects.

6. Future Business Development Direction

Business activities throughout 2025 served as the basis for the Company in formulating its future business development plans, with a focus on:

- Expansion of marketing areas and development of new projects;
- Increase in sales volume;
- Strengthening the Company's brand as a trusted property developer; and
- Improvement of product and service quality for customers.

7. Support for Government Programs

The Company supported the national program for the development of 3 million housing units initiated by the Government of Indonesia for the 2025–

2026 dengan meningkatkan kontribusi terhadap penyediaan rumah layak huni, terutama bagi MBR.

8. Kinerja Keuangan dan Operasional

a. Penjualan dan Kinerja Tahun 2025

Pada 2025, Perseroan mencatat penjualan rumah sebanyak 385 unit dan menunjukkan pertumbuhan laba bersih serta pendapatan dibanding tahun sebelumnya.

b. Beban dan Strategi Ekspansi Lahan

Perusahaan juga memiliki cadangan lahan (*landbank*) seluas sekitar 138,9 hektar yang bisa dikembangkan jadi ribuan unit rumah dalam beberapa tahun mendatang.

2026 period by increasing its contribution to the provision of decent housing, particularly for low-income communities.

8. Financial and Operational Performance

a. Sales and Performance in 2025

In 2025, The Company recorded the sale of 385 housing units and demonstrated growth in net profit and revenue compared to the previous year.

b. Landbank and Land Expansion Strategy

The Company also holds a landbank of approximately 138.9 hectares, which can be developed into thousands of housing units over the coming years.



Rumah Subsidi dengan Fasilitas yang Lengkap, Nyaman dan Strategis di Samarinda

Type Rumah I House Type
32/97
(Subsidi I Subsidized)

Spesifikasi Bangunan I **Building Specifications**	
Pondasi I Foundation	: Batu Kali I River Stone
Dinding I Walls	: Batako I Bricks
Atap I Roof Structure	: Baja Ringan I Lightweight Steel
Plafon I Ceiling	: GRC Board I GRC Board
Lantai I Flooring	: Keramik 30x30 I 30x30 Ceramic Tiles
Genteng I Roof Tiles	: Seng I Zinc
Kusen I Window	: Kayu I Wood Door Frames
Semen I Cement	: Semen Instan MONAS I MONAS Instant Cement
Pintu I Door	: Double Triplek I Double Plywood
Struktur I Structure	: Beton Bertulang I Reinforced Concrete
Dinding I Walls	: Tunggal Setiap Rumah I Single Per House
Listrik I Electricity	: 1300 Watt I 1,300 Watts
Air I Water	: WTP System I WTP System



Gria Mahakam City merupakan perumahan subsidi yang dibangun oleh Ingria Group di Samarinda, dengan fokus utama pada kualitas tinggi namun tetap mempertahankan harga yang terjangkau untuk perumahan rakyat. Terletak strategis di Lok Bahu, lokasinya sangat dekat dengan pusat ekonomi kota, memudahkan akses bagi para penghuni untuk beraktivitas sehari-hari.

Perumahan ini dirancang dengan beragam fasilitas yang memadai untuk menjamin kenyamanan tinggal bagi penghuninya. Dengan kombinasi antara lokasi yang strategis dan fasilitas lengkap, Gria Mahakam City menjadi pilihan yang menarik bagi mereka yang ingin memiliki rumah sendiri di Samarinda, mencerminkan komitmen Ingria Group dalam memberikan hunian berkualitas tanpa mengorbankan kemudahan akses dan keamanan.

Gria Mahakam City is a subsidized housing development built by Ingria Group in Samarinda, with a primary focus on delivering high-quality housing while maintaining affordability for the public housing segment. Strategically located in Lok Bahu, the area is in close proximity to the city's economic center, providing convenient access for residents to carry out their daily activities.

The residential area is designed with a range of adequate facilities to ensure a comfortable living environment for its residents. With a combination of a strategic location and comprehensive facilities, Gria Mahakam City represents an attractive option for those seeking homeownership in Samarinda, reflecting Ingria Group's commitment to delivering quality housing without compromising accessibility and security.



Rumah Subsidi dengan Suasana Sejuk dan Nyaman di Bandung

Type Rumah I House Type
35/66
(Subsidi I Subsidized)

Spesifikasi Bangunan I Building Specifications	
Pondasi I Foundation	: Batu Kali I River Stone
Dinding I Walls	: Bata Ringan I Bricks
Plafon I Ceiling	: GRC Board I GRC Board
Lantai I Flooring	: Keramik 30x30 I 30x30 Ceramic Tiles
Genteng I Roof Tiles	: Beton Plat I Concrete Slab
Kusen I Window	: Aluminium I Window & Door Framess
Semen I Cement	: Semen Instan MONAS I MONAS Instant Cement
Pintu I Door	: Double Triplek I Double Plywood
Struktur I Structure	: Beton Praktis I Reinforced Concrete
Dinding I Walls	: Double Antar Rumah I Double Wall Between Houses
Listrik I Electricity	: 1300 Watt I 1,300 Watts
Air I Water	: PAM I PAM



Bukit Esma Cicalengka, perumahan subsidi di Bandung yang dikembangkan oleh Ingria Group, menawarkan hunian terjangkau tanpa mengorbankan kualitas. Dikelilingi alam pedesaan yang sejuk, perumahan ini menghadirkan kenyamanan dan keamanan bagi penghuninya.

Dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan modern, setiap rumah tetap harmonis dengan lingkungan sekitar. Suasana tenang dan asri di perumahan ini menjadi daya tarik bagi mereka yang menginginkan kehidupan dekat alam namun tetap nyaman.

Bukit Esma Cicalengka, a subsidized housing development in Bandung developed by Ingria Group, offers affordable homes without compromising on quality. Surrounded by a cool rural environment, this residential area provides comfort and security for its residents.

Designed with modern living needs in mind, each house remains harmonious with its surrounding environment. The calm and lush atmosphere of the residential area is an attractive feature for those seeking a lifestyle close to nature while maintaining comfort.



Rumah Komersil dengan Konsep Elegan dan Nyaman di Karawang Timur

Type Rumah I House Type
33/66 - 33/96
(Komersil I Commercial))

Spesifikasi Bangunan I **Building Specifications**

Listrik I Electricity	: 2200 Watt I 2,200 Watts
Kusen I Window	: Aluminium I Window & Door Framess
Pondasi I Foundation	: Batu Kali I River Stone
Atap I Roof Structure	: Baja Ringan I Lightweight Steel
Plafon I Ceiling	: Gypsum I Gypsum
Dinding I Walls	: Bata Ringan I Lightweight Bricks
Semen I Cement	: Semen Instan MONAS I MONAS Instant Cement
Struktur I Structure	: Beton Praktis I Reinforced Concrete
Pintu I Door	: Panel Kayu MDF I MDF Wood Panel
Lantai I Flooring	: Granite 60x60 I 60x60 Granite
Genteng I Roof Tiles	: Keramik Kanmuri I Kanmuri Ceramic
Dinding I Walls	: Double Antar Rumah I Double Wall Between Houses
Cat I Paint	: Kansai I Kansai
Air I Water Supply	: Sumur Pompa Semi Jet Pump I Semi Jet Pump Well
Closet I Toilet	: American Standard I American Standard



Puri Epicentrum Karawang, dikembangkan oleh Ingria Group, adalah perumahan eksklusif di Karawang Timur yang menawarkan kenyamanan dan keamanan dengan harga yang sangat terjangkau. Terletak di lokasi strategis dekat pusat bisnis dan kawasan industri Karawang, perumahan ini memudahkan mobilitas ke Jakarta dan Bandung melalui akses mudah ke jalan tol. Kualitas bangunan yang tinggi dan lingkungan yang aman menjadikan Puri Epicentrum pilihan ideal bagi para profesional dan keluarga yang mencari kenyamanan hidup.

Perumahan ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung yang meningkatkan kenyamanan penghuni. Di depan pintu gerbang, terdapat minimarket yang memudahkan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, fasilitas pendidikan dan tempat ibadah juga tersedia dalam lingkungan cluster eksklusif ini. Dengan semua fasilitas yang lengkap, Puri Epicentrum Karawang menjadi perumahan Karawang Timur yang paling eksklusif dan lengkap untuk masa depan Anda.

Puri Epicentrum Karawang, developed by Ingria Group, is an exclusive residential housing complex in East Karawang that offers comfort and security at a very affordable price. Strategically located near Karawang's business centres and industrial areas, this residential area provides easy mobility to Jakarta and Bandung through convenient access to toll roads. High construction quality and a secure environment make Puri Epicentrum an ideal choice for professionals and families seeking a comfortable living environment.

This residential complex is also equipped with various supporting facilities that enhance residents' comfort. In front of the main gate, a minimarket is available to meet daily needs. In addition, educational facilities and places of worship are also provided within this exclusive cluster environment. With complete facilities, Puri Epicentrum Karawang stands as the most exclusive and well-equipped residential area in East Karawang for your future.



Rumah Subsidi dengan Suasana Sejuk dan Nyaman di Bandung

Type Rumah I House Type
35/66
(Komersil I Commercial))

Spesifikasi Bangunan I **Building Specifications**	
Pondasi I Foundation	: Batu Kali I River Stone
Dinding I Walls	: Batako Super I Super Concrete Blocks
Atap I Roof Structure	: Baja Ringan I Lightweight Steel
Plafon I Ceiling	: GRC Board I GRC Board
Lantai I Flooring	: Keramik 30x30 I 30x30 Ceramic Tiles
Genteng I Roof Tiles	: Beton Plat I Concrete Slab
Kusen I Window & Door Frames	: Aluminium I Aluminum
Semen I Cement	: Semen Instan MONAS I MONAS Instant Cement



Spesifikasi Bangunan | **Building Specifications**	
Pintu | Door	: Double Triplek | Double Plywood
Struktur | Structure	: Beton Praktis | Practical Concrete
Dinding | Walls	: Double Antar Rumah | Double Wall Between Houses
Listrik | Electricity	: 1300 Watt | 1,300 Watts
Air | Water Supply	: Air Pegunungan Asli | Natural Mountain Water

Gria Panorama Cimanggung adalah perumahan subsidi di Rancaekek yang dikembangkan oleh Ingria Group, fokus pada penyediaan hunian terjangkau tanpa mengorbankan kualitas. Terletak di kawasan strategis Cimanggung, perumahan ini menawarkan akses mudah ke berbagai fasilitas umum seperti pusat perbelanjaan, institusi pendidikan, dan layanan kesehatan, memberikan kenyamanan maksimal bagi penghuninya.

Gria Panorama Cimanggung is a subsidized housing development in Rancaekek developed by Ingria Group, focusing on providing affordable homes without compromising quality. Strategically located in the Cimanggung area, this residential project offers easy access to various public facilities such as shopping centers, educational institutions, and healthcare services, ensuring maximum comfort for its residents.

Dengan desain modern dan fungsional, rumah di Gria Panorama Cimanggung dirancang untuk memaksimalkan kenyamanan dengan berbagai tipe pilihan yang sesuai kebutuhan. Perumahan ini menjadi pilihan ideal bagi keluarga yang mencari hunian berkualitas dengan harga terjangkau di Cimanggung.

Featuring modern and functional designs, the houses at Gria Panorama Cimanggung are designed to maximize comfort through a range of housing types tailored to different needs. This residential area is an ideal choice for families seeking quality housing at an affordable price in Cimanggung.



Hunian Nyaman, Harga Terjangkau, Lokasi Strategis

Type Rumah \| House Type
33/66
(Subsidi \| Subsidized)

Spesifikasi Bangunan | **Building Specifications**	
Pondasi | Foundation	: Batu Kali | River Stone
Struktur | Structure	: Beton Praktis | Practical Concrete
Dinding | Walls	: Bata Ringan | Lightweight Bricks
Dinding | Walls	: Double Antar Rumah | Double Wall Between Houses
Plafon | Ceiling	: GRC Board | GRC Board
Kusen | Window & Door Frames	: Aluminium | Aluminium

Spesifikasi Bangunan | **Building Specifications**

Pintu | Door	: HDF & Double Triplek | HDF & Double Plywood
Air | Water Supply	: PDAM Bekasi | Bekasi PDAM
Listrik | Electricity	: 1300 Watt | 1,300 Watts
Genteng | Roof Tiles	: Beton Flat | Flat Concrete
Lantai | Flooring	: Keramik 30 x 30 cm | 30 x 30 cm Ceramic Tiles
Atap | Roof Structure	: Baja Ringan | Lightweight Steel
Semen | Cement	: Semen Instan Monas | Monas Instant Cement



Gria Indah Cibarusah adalah perumahan subsidi di Bekasi yang dikembangkan oleh Ingria Group, pengembang properti yang berfokus pada perumahan rakyat. Hunian ini hadir dengan harga terjangkau tanpa mengurangi kualitas bangunan, serta dirancang untuk memberikan kenyamanan dan keamanan maksimal bagi penghuninya. Dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti masjid dan taman, Gria Indah Cibarusah menawarkan lingkungan yang mendukung kehidupan sehari-hari.

Berlokasi strategis di Cibarusah, Bekasi, perumahan ini memiliki akses mudah ke berbagai pusat ekonomi dan fasilitas umum, seperti hanya 20 menit ke alun-alun Jonggol, 8 menit ke pasar Cibarusah, dan 17 menit ke RSUD Cileungsi. Gria Indah Cibarusah menjadi pilihan ideal bagi Anda yang ingin mewujudkan impian memiliki rumah sendiri, dengan lokasi yang nyaman, strategis, dan fasilitas lengkap.

Gria Indah Cibarusah is a subsidized housing development in Bekasi developed by Ingria Group, a property developer focused on public housing. This residential project offers affordable housing without compromising construction quality and is designed to provide maximum comfort and security for its residents. Equipped with various facilities such as a mosque and green parks, Gria Indah Cibarusah offers an environment that supports daily living.

Strategically located in Cibarusah, Bekasi, the residential area provides easy access to various economic centers and public facilities, including approximately 20 minutes to Jonggol Town Square, 8 minutes to Cibarusah Market, and 17 minutes to Cileungsi Regional General Hospital. Gria Indah Cibarusah is an ideal choice for those seeking to realize the dream of homeownership, offering a comfortable, strategic location with comprehensive facilities.



Rumah Subsidi dengan Suasana Sejuk dan Nyaman di Sumedang

Type Rumah I House Type
36/72,36/66
(Subsidi I Subsidized)

Spesifikasi Bangunan I **Building Specifications**

Pondasi I Foundation	: Batu Kali I River Stone
Dinding I Walls	: Bata Merah I Red Bricks
Plafon I Ceiling	: GRC Board I GRC Board
Lantai I Flooring	: Keramik 30x30 I 30x30 Ceramic Tiles
Genteng I Roof Tiles	: Beton Plat I Concrete Slab
Kusen I Window & Door Frames	: Kayu I Wood
Semen I Cement	: Semen Instan MONAS I MONAS Instant Cement
Pintu I Door	: Double Triplek I Double Plywood
Struktur I Structure	: Beton Praktis I Practical Concrete
Dinding I Walls	: Double Antar Rumah I Double Wall Between Houses
Listrik I Electricity	: 1.300 Watt I 1,300 Watts
Air I Water Supply	: Air Pegunungan Asli I Natural Mountain Water



Gria Panorama Sumedang, dikembangkan oleh Ingria Group, adalah perumahan subsidi dengan harga terjangkau namun tetap mempertahankan kualitas bangunan yang baik. Perumahan ini dirancang dengan fokus pada kenyamanan dan keamanan, menjadikannya pilihan ideal bagi keluarga yang ingin memiliki hunian layak dengan biaya yang bersahabat.

Dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung kenyamanan hidup, Gria Panorama Sumedang menawarkan lingkungan yang ideal bagi penghuninya. Setiap detail perumahan ini dirancang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan, menjadikannya tempat tinggal yang tak hanya terjangkau, tetapi juga menyenangkan untuk dihuni.

Gria Panorama Sumedang, developed by Ingria Group, is a subsidized housing development offered at an affordable price while maintaining good construction quality. The residential area is designed with a focus on comfort and security, making it an ideal choice for families seeking decent housing at a reasonable cost.

Equipped with facilities that support a comfortable lifestyle, Gria Panorama Sumedang offers an ideal living environment for its residents. Every detail of the residential development is designed to provide convenience and comfort, making it not only affordable but also a pleasant place to live.

Puri Artha Kencana



Perumahan Komersil Karawang



Perumahan Komersil di Karawang yang dikembangkan oleh Ingria Group, pengembang properti yang berfokus pada perumahan untuk rakyat. Sebagai perumahan yang dibuat oleh Ingria, Puri Artha Kencana hadir dengan harga yang sangat terjangkau namun tanpa mengurangi kualitas bangunan yang mengutamakan kenyamanan dan keamanan bagi para penghuninya.

A commercial housing development in Karawang developed by Ingria Group, a property developer focused on housing for the public. As a residential project developed by Ingria, Puri Artha Kencana is offered at a very affordable price without compromising construction quality, prioritizing comfort and security for its residents.



Tempat Hunian Ideal di Tangerang



Apartemen subsidi di Tangerang yang dikembangkan oleh Ingria Group, pengembang properti yang berfokus pada perumahan untuk rakyat. Sebagai apartemen subsidi, Apartemen Epicentrum Sepatan hadir dengan harga yang sangat terjangkau namun tanpa mengurangi kualitas bangunan yang mengutamakan kenyamanan dan keamanan bagi para penghuninya.

A subsidized apartment in Tangerang developed by Ingria Group, a property developer focused on housing for the public. As a subsidized apartment, Epicentrum Sepatan Apartment is offered at a very affordable price while maintaining building quality that prioritizes comfort and security for its residents.



Rumah Subsidi dengan Suasana Sejuk dan Nyaman di Bandung

Type Rumah I House Type
35/66
(Subsidi I Subsidized)

Spesifikasi Bangunan I **Building Specifications**

Pondasi I Foundation	: Batu Kali I River Stone
Dinding I Walls	: Bata Ringan I Light Bricks
Plafon I Ceiling	: GRC Board I GRC Board
Lantai I Flooring	: Keramik 30x30 I 30x30 Ceramic Tiles
Genteng I Roof Tiles	: Beton Plat I Concrete Slab
Kusen I Window & Door Frames	: Aluminium I Aluminum
Semen I Cement	: Semen Instan MONAS I MONAS Instant Cement
Pintu I Door	: Double Triplek I Double Plywood
Struktur I Structure	: Beton Praktis I Practical Concrete
Dinding I Walls	: Double Antar Rumah I Double Wall Between Houses
Listrik I Electricity	: 1.300 Watt I 1,300 Watts
Air I Water Supply	: PAM I PAM



The Valley Esma adalah perumahan subsidi di Bandung yang dikembangkan oleh Ingria Group, fokus pada perumahan terjangkau untuk rakyat. Dengan harga yang sangat terjangkau, perumahan ini tetap mengutamakan kualitas bangunan yang nyaman dan aman, serta dilengkapi dengan fasilitas memadai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para penghuninya.

Berlokasi di Cikancung, Bandung, The Valley Esma menawarkan akses strategis ke berbagai fasilitas umum seperti pasar, pusat perbelanjaan, sekolah, dan layanan kesehatan. Hal ini menjadikannya pilihan ideal bagi mereka yang mencari perumahan terjangkau dengan kenyamanan dan kemudahan akses.

The Valley Esma is a subsidized housing development in Bandung developed by Ingria Group, focusing on affordable housing for the public. Offered at a very affordable price, the residential project continues to prioritize comfortable and secure construction quality, and is equipped with adequate facilities to meet the daily needs of its residents.

Located in Cikancung, Bandung, The Valley Esma offers strategic access to various public facilities such as traditional markets, shopping centers, schools, and healthcare services. This makes it an ideal choice for those seeking affordable housing with comfort and ease of access.



Wilayah Operasional [C.3]
Operating Areas



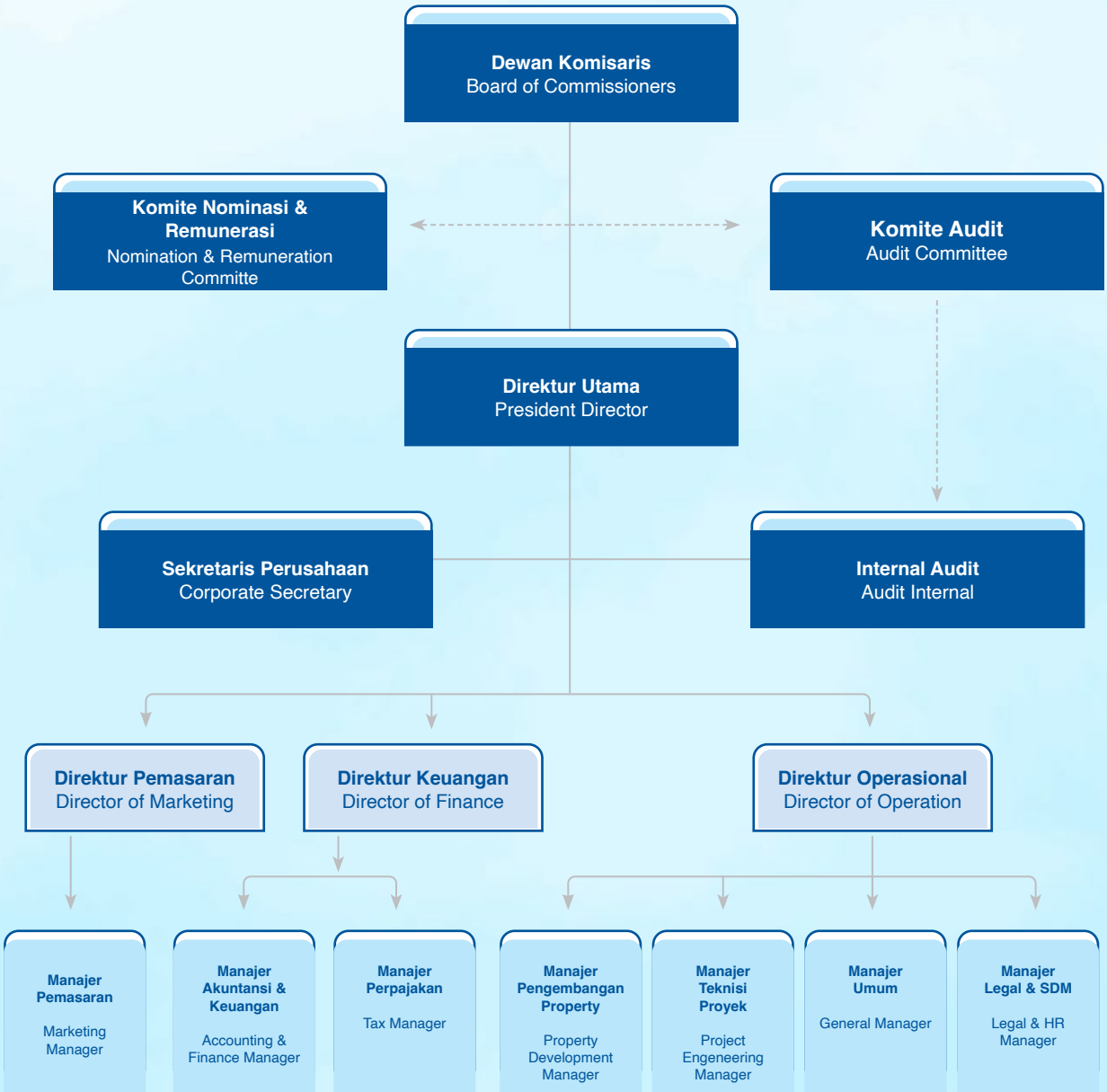


A. Provinsi Jawa Barat / West Java Province

B. Kabupaten Tangerang, Banten

C. Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Struktur **Organisasi**
Organizational Structure



Visi, Misi dan **Nilai Perusahaan**

Vision, Mission and Corporate Value

VISI
VISION

Menjadi pengembang terpadu dalam bisnis properti yang berkomitmen penuh untuk memberikan nilai yang optimal bagi pelanggan, rekan usaha, pemegang saham, dan masyarakat dan menjadi pengembang properti bersubsidi nomor satu di Indonesia.

To become an integrated real estate developer that is fully committed to creating optimal value for customers, business partners, shareholders and the community, and to become the number one subsidized real estate developer in Indonesia.

MISI
MISSION

1. Mengembangkan produk properti yang terjangkau, berkualitas tinggi, dan ramah lingkungan.
2. Memberikan layanan pelanggan yang unggul dengan pendekatan profesional dan berorientasi solusi.
3. Membangun kemitraan strategis yang saling menguntungkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan.
4. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.
5. Berkontribusi aktif dalam pembangunan ekonomi nasional melalui proyek-proyek properti yang berdampak positif.

1. Develop affordable, high quality, and environmentally friendly property products.
2. Provide superior customer service with a professional and solution-oriented approach.
3. Build mutually beneficial strategic partnerships to support sustainable business growth.
4. Enhance human resource capabilities through continuous training and development.
5. Actively contribute to national economic development through impactful property projects

Nilai Perusahaan
Corporate Value

SPACE

Mengetahui ruang lingkup dan batasan usaha
Know the scope and limitations of the business.

SUSTAINABLE

Keberlanjutan memiliki tiga hal: lingkungan, kebutuhan generasi sekarang, dan masa depan.
Sustainability has three elements: environment and the needs of current and future generations.

SPEED

Tim yang kompak mengerjakan proyek-proyek dengan kecepatan sesuai target dengan tetap memperhatikan kualitas.
Solid team carrying out projects at the target speed and always paying attention to quality.

SCALE

Meningkatkan kemampuan dengan meratakan beban kerja kepada setiap sumber daya yang ada sehingga dapat tercipta kerja sama dari masing-masing tim.
Increase Capabilities by Evenly distributing Workloads to each existing resource. Therefore, cooperation can be created between each team.

SOCIAL

Dalam melakukan aktivitasnya, mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan pada aspek ekonomi saja seperti keuntungan atau deviden tetapi juga dampak sosial dan lingkungan.
In carrying out its activities, the Company bases its decisions not only on economic aspects such as profits or dividends but also on social and environmental impacts.cooperation can be created between each team.

Profil Dewan **Komisaris**
Board of Commissioners' Profile



Arvan Rivaldy R. Siregar

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	46 tahun 46 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicili	Jakarta Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 179/2023	Deed No. 179/2023
Riwayat Pendidikan Education Background	Bachelor of Commerce Specializing in Finance, University of Queensland (2003)	Bachelor of Commerce Specializing in Finance, University of Queensland (2003)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Komisaris Utama, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2023 - sekarang); • Komisaris, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2018 - 2023); • Komisaris, PT Perkebunan Nusantara X (2016 - sekarang); • Direktur, PT Petrobas Indonesia (2006 - 2009) • Assistant to Senior VP Coordinating Executive, PT Freeport Indonesia (2003 - 2005).	• President Commissioner, of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2023 - present); • Commissioner, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2018 - 2023); • Commissioner, PT Perkebunan Nusantara X (2016 - present); • Director, PT Petrobas Indonesia (2006 - 2009); • Assistant to Senior VP Coordinating Executive, PT Freeport Indonesia (2003 - 2005).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris, PT Perkebunan Nusantara X (2016 - sekarang)	Commissioner, of PT Perkebunan Nusantara X (2016 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan para pemegang saham	Affiliated with the shareholders

Gunawan Wisaksono

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia Age	46 tahun 46 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicili	Jakarta Barat Jakarta Barat

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 179/2023	Deed No. 179/2023
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (2003)	Bachelor Degree Economics, Gadjah Mada University
Riwayat Pekerjaan Career History	• Komisaris Independen, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2023–sekarang); • Direktur, PT TNC Nusantara Makmur (2021–sekarang); • Team Leader Auditor, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2018–2021); • Sekretariat Pimpinan, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2016–2018); • Direktorat Evaluasi dan Laporan Audit, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2010–2015); • Koordinator Sub Grup 2B, INTOSAI Taskforce Global Financial Crisis (2010–2013); • Assistant to Chairman, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2008–2010); • Auditor, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2007–2008); • Researcher, Universitas Gadjah Mada (2005–2007); • Researcher, PT Kompas Media Nusantara (2004–2005).	• Independent Commissioner, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2023–present); • Director, PT TNC Nusantara Makmur (2021–present); • Audit Team Leader, Audit Board of the Republic of Indonesia (2018–2021); • Executive Secretariat, Audit Board of the Republic of Indonesia (2016–2018); • Directorate of Audit Evaluation and Reporting, Audit Board of the Republic of Indonesia (2010–2015); • Sub-Group 2B Coordinator, INTOSAI Taskforce on Global Financial Crisis (2010–2013); • Assistant to the Chairman, Audit Board of the Republic of Indonesia (2008–2010); • Auditor, Audit Board of the Republic of Indonesia (2007–2008); • Researcher, Universitas Gadjah Mada (2005–2007); • Researcher, PT Kompas Media Nusantara (2004–2005).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur, PT TNC Nusantara Makmur (2021–sekarang);	Director, PT TNC Nusantara Makmur (2021–present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. This change was implemented in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

KRONOLOGI SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2025 – SEKARANG
THE CHRONOLOGY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS THROUGHOUT 2025 - PRESENT

1 Januari 2025 – 19 Maret 2025 January 1, 2025 – March 19, 2025	19 Maret 2025 – sekarang March 19, 2025 – present
Arvan Rivaldy R. Siregar Komisaris Utama President Commissioner	**Arvan Rivaldy R. Siregar** Komisaris Utama President Commissioner
Gunawan Wisaksono Komisaris Independen Independent Commissioner	**Gunawan Wisaksono** Komisaris Independen Independent Commissioner
Mochamad Ridwan Kamil Komisaris Independen Independent Commissioner	-

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISIONER SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2025 FINANCIAL YEAR

From the end of the 2025 financial year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company.

Profil **Direksi**
Board of Directors' Profile



Khufran Hakim Noor

Direktur Utama
President Director

Usia Age	45 tahun 45 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicili	Tangerang Tangerang

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 179/2023	Deed No. 179/2023
Riwayat Pendidikan Education Background	SMA YAPAN Indonesia (2000)	SMA YAPAN Indonesia (2000)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Komisaris, PT Kadena Muna Resort (2024–sekarang); • Komisaris, PT Javarock Bumi Indonesia (2023–sekarang); • Komisaris, PT Kadena Gorontalo Resort (2023–sekarang); • Direktur, PT Kadena Anyer Resort (2023–sekarang); • Direktur Utama, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2023–sekarang); • Direktur, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2020–2022); • Komisaris, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2018–2020); • Direktur, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2013–2018); • Konsultan SDM, PT Batamindo Investment Cakrawala (2007–2009); • Staf Ahli, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2005–2014); • Marketing, PT Media Citra International (2004–2006).	• Commissioner, PT Kadena Muna Resort (2024–present); • Commissioner, PT Javarock Bumi Indonesia (2023–present); • Commissioner, PT Kadena Gorontalo Resort (2023–present); • Director, PT Kadena Anyer Resort (2023–present); • President Director, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2023–present); • Director, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2020–2022); • Commissioner, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2018–2020); • Director, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2013–2018); • HR Consultant, PT Batamindo Investment Cakrawala (2007–2009); • Expert Staff, House of Representatives of the Republic of Indonesia (2005–2014); • Marketing Officer, PT Media Citra International (2004–2006).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris, PT Kadena Muna Resort (2024–sekarang); • Komisaris, PT Javarock Bumi Indonesia (2023–sekarang); • Komisaris, PT Kadena Gorontalo Resort (2023–sekarang); • Direktur, PT Kadena Anyer Resort (2023–sekarang).	• Komisaris, PT Kadena Muna Resort (2024–sekarang); • Komisaris, PT Javarock Bumi Indonesia (2023–sekarang); • Komisaris, PT Kadena Gorontalo Resort (2023–sekarang); • Direktur, PT Kadena Anyer Resort (2023–sekarang).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan para pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.	Memiliki hubungan afiliasi dengan para pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.



Irwansyah Hakim Noor

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Usia Age	48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicili	Tangerang Tangerang

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 179/2023	Deed No. 179/2023
Riwayat Pendidikan Education Background	Universitas Diponegoro (2002)	Diponegoro University (2002)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Direktur Pemasaran, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2023–sekarang); • Direktur, PT Esma Sukses Makmur (2018–2022); • Direktur, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2018–2020); • Direktur, PT Mortar Nasional Indonesia (2017–sekarang); • Agency Director, Prudential Indonesia (2016–2021); • Agency Manager, Prudential Indonesia (2012–2016); • Senior Unit Manager, Prudential Indonesia (2007–2012); • Unit Manager, Prudential Indonesia (2005–2007); • Financial Advisor, Prudential Indonesia (2003–2005); • Direktur, PT Media Citra International (2003–2013).	• Marketing Director, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2023–present); • Director, PT Esma Sukses Makmur (2018–2022); • Director, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2018–2020); • Director, PT Mortar Nasional Indonesia (2017–present); • Agency Director, Prudential Indonesia (2016–2021); • Agency Manager, Prudential Indonesia (2012–2016); • Senior Unit Manager, Prudential Indonesia (2007–2012); • Unit Manager, Prudential Indonesia (2005–2007); • Financial Advisor, Prudential Indonesia (2003–2005); • Director, PT Media Citra International (2003–2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.	Has an affiliation with the shareholders, members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Hugofeber Parluhutan

Direktur Keuangan
Director of Finance



Usia Age	45 tahun 45 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicili	Bogor Bogor

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 179/2023	Deed No. 179/2023
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana, Universitas Indonesia (2004)	Bachelor degree, University of Indonesia (2004)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Komisaris, PT Solis Learning Center (2025–sekarang); • Direktur, PT Hero Global Investment Tbk (2024–sekarang); • Direktur Keuangan, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2023–sekarang); • Komisaris, PT Jayama Mitra Konsultan (2022–sekarang); • Pimpinan, HM Consulting (2016–sekarang); • General Manager Finance, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2010–2016).	• Commissioner, PT Solis Learning Center (2025–present); • Director, PT Hero Global Investment Tbk (2024–present); • Finance Director, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2023–present); • Commissioner, PT Jayama Mitra Konsultan (2022–present); • Principal, HM Consulting (2016–present); • General Manager of Finance, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2010–2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris, PT Solis Learning Center (2025–sekarang); • Direktur, PT Hero Global Investment Tbk (2024–sekarang); • Komisaris, PT Jayama Mitra Konsultan (2022–sekarang); • Pimpinan, HM Consulting (2016–sekarang).	• Commissioner, PT Solis Learning Center (2025–present); • Director, PT Hero Global Investment Tbk (2024–present); • Commissioner, PT Jayama Mitra Konsultan (2022–present); • Principal, HM Consulting (2016–present).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders.



Mochammad Dody Supriyadi

Direktur Operasional
Director of Operation

Usia Age	56 tahun 56 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicili	Tangerang Selatan Tangerang Selatan

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 179/2023	Deed No. 179/2023
Riwayat Pendidikan Education Background	STMN Pembangunan (1989)	STMN Pembangunan (1989)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Direktur Operasional, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2023–sekarang); • Kepala Operasional, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2013–2023); • Junior Appraisal, Copman South, San Francisco (2002–2004); • Property Analyst, Panagian School of Property (2002); • Litigation Analyst, San Jose, California, USA (2001); • Direktur Teknik, PT Anggara Wastugrah (1998); • Land Site Project Manager, PT Van Der Horst Indonesia (1997); • Land Execution Project Manager, PT Pandanwangi Sekartadji (1996); • Junior Appraisal, PT Karmana Penila (1994); • Budget Collector, PT Jaya Obayashi (1993–1994); • Supervisor, PT Jaya Konstruksi (1990–1993).	• Operational Director, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2023–present); • Head of Operations, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (2013–2023); • Junior Appraiser, Copman South, San Francisco (2002–2004); • Property Analyst, Panagian School of Property (2002); • Litigation Analyst, San Jose, California, USA (2001); • Technical Director, PT Anggara Wastugrah (1998); • Land Site Project Manager, PT Van Der Horst Indonesia (1997); • Land Execution Project Manager, PT Pandanwangi Sekartadji (1996); • Junior Appraiser, PT Karmana Penila (1994); • Budget Collector, PT Jaya Obayashi (1993–1994); • Supervisor, PT Jaya Konstruksi (1990–1993).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan para pemegang saham.	Affiliated with the shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi maupun susunan Direksi Perseroan. Seluruh anggota Direksi menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan masa jabatan yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISIONER SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Direksi Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

In 2025, there were no changes in the composition or structure of the Company's Board of Directors. All members of the Board of Directors continued to perform their functions, duties, and responsibilities in accordance with their respective terms of office as stipulated in the previous resolution of the General Meeting of Shareholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2025 FINANCIAL YEAR

From the end of the 2025 financial year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Directors of the Company.

Manajemen Sumber **Daya Manusia**

Human Capital Management

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam kemajuan operasional bisnis Perseroan. SDM yang berkualitas, kompeten, dan berintegritas dianggap sebagai faktor utama dalam mencapai kesuksesan. Untuk terus berkembang, Perseroan berkomitmen mengelola SDM secara efektif dan efisien, serta memastikan pemenuhan hak karyawan secara menyeluruh sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

PIHAK PENGELOLA SDM

Dalam melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan menugaskan Divisi HRD untuk memastikan terciptanya Insan Perseroan yang unggul dan profesional. Divisi ini bertanggung jawab secara langsung kepada Perusahaan Berikut adalah profil Kepala Divisi:

Human Resources (HR) plays an important role in the progress of the Company's business operations. Qualified, competent, and integrity human resources are considered as the main factor in achieving success. To continue to grow, the company is committed to managing human resources effectively and efficiently, and ensuring the fulfillment of employee rights in accordance with applicable labor regulations.

THE MANAGEMENT OF HUMAN RESOURCES

In managing Human Resources (HR), the Company assigns the HRD Division to ensure the creation of superior and professional Company personnel. This division is directly responsible to the Company The following is the profile of the Head of HRD Division

Nama	:	Ratih Rosmalia	Name	:	Ratih Rosmalia
Jabatan	:	HRD	Job Title	:	HRD
Kewarganegaraan	:	Indonesia	Nationality	:	Indonesia
Domisili	:	Tangerang Selatan	Domicile	:	South Tangerang
Usia	:	46 Tahun	Age	:	46 years old

Riwayat Pendidikan:
– S1 Psikologi Univ. Gunadarma
Riwayat Pekerjaan:
– HR Recruitment Staff PT Intrias Mandiri Sejati
– HR Recruitment PT Infomedia
– HR Recruitment & Admin Support, Account Management PT Outsourcing Indonesia
– HR Admin PT Asuransi Astra Buana

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA PIHAK PENGELOLA

Adapun tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Divisi HRD adalah sebagai berikut:
1. Melakukan proses seleksi karyawan (perencanaan tenaga kerja, rekrutmen)
2. Mengelola kompensasi karyawan (gaji, tunjangan, BPJS)
3. Mengurus data administrasi (absensi, *payroll*, kontrak kerja dan dokumen terkait lainnya)
4. Melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan
5. Melakukan penilaian dan evaluasi kinerja karyawan

DEMOGRAFI KARYAWAN

Dalam memastikan kualitas sumber daya manusia yang unggul, Perseroan menerapkan proses rekrutmen dan seleksi yang ketat. Prosedur ini dirancang untuk menyaring kandidat terbaik yang sesuai dengan kebutuhan dan standar perusahaan. Hingga tahun 2025, total jumlah karyawan yang tergabung dalam Perseroan mencapai 49 orang.

Educational Background:
– S1 Psychology Univ. Gunadarma
Employment History:
– HR Recruitment Staff of PT Intrias Mandiri Sejati
– HR Recruitment of PT Infomedia
– HR Recruitment & Admin Support, Account Management of PT Outsourcing Indonesia
– HR Admin of PT Astra Buana Insurance

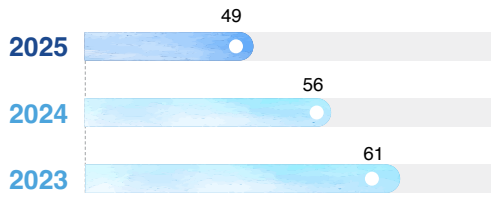
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE HEAD OF THE MANAGEMENT

The duties and responsibilities carried out by the HRD Division are as follows:
1. Conducting employee selection process (labour planning, recruitment)
2. Managing employee compensation (salary, benefits, BPJS)
3. Managing administrative data (attendance, payroll, employment contracts and other related documents)
4. Conducting employee training and development
5. Conducting employee performance assessment and evaluation

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

In ensuring the quality of its human resources, the Company implements a rigorous recruitment and selection process. These procedures are designed to screen the best candidates that match the Company's needs and standards. Until 2025, the total number of employees incorporated in the Company reached 49 people.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir
Movement of Employees in the Last 3 (Three) Years



Berikut adalah rincian karyawan Perusahaan per 31 Desember 2025, yang disajikan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur tenaga kerja yang mendukung operasional Perseroan.

The following presents the Company's employee profile as of December 31, 2025, providing a comprehensive overview of the workforce structure that supports the Company's operations.

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan
Employee Composition of the Company Based on Gender and Position

Level Jabatan Position Level	2025				2024			
	Laki - Laki Male		Perempuan Famale		Laki - Laki Male		Perempuan Famale	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)
Entry-level	17	35%	12	25%	21	38%	12	21%
Mid-level	9	18%	2	4%	10	18%	3	5%
Senior-level	6	12%	2	4%	4	7%	2	4%
Executive-level	1	2%	0	0	4	7%	0	0
Total Pegawai	33	67%	16	33%	39	70%	17	30%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia
Employee Composition of the Company Based on Age

2025

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki - Laki Male	Perempuan Famale	Laki - Laki Male	Perempuan Famale	Laki - Laki Male	Perempuan Famale	Laki - Laki Male	Perempuan Famale	
18-25 tahun 18-25 years old	7	5	0	0	0	0	0	0	12
26-35 tahun 26-35 years old	6	7	6	1	1	0	0	0	21
36-45 tahun 36-40 years old	2	0	1	1	3	1	0	0	8
46-55 tahun 46-55 years old	2	0	0	0	1	1	1	0	5
>55 tahun >55 years old	0	0	2	0	1	0	0	0	3
Jumlah Total	17	12	9	2	6	2	1	0	49

2024

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki - Laki Male	Perempuan Famale	Laki - Laki Male	Perempuan Famale	Laki - Laki Male	Perempuan Famale	Laki - Laki Male	Perempuan Famale	
18-25 tahun 18-25 years old	5	5	0	0	0	0	0	0	10
26-35 tahun 26-35 years old	8	7	5	1	1	0	0	0	22

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki - Laki Male	Perempuan Famale	Laki - Laki Male	Perempuan Famale	Laki - Laki Male	Perempuan Famale	Laki - Laki Male	Perempuan Famale	
36-45 tahun 36-40 years old	1	2	3	0	4	2	2	0	14
46-55 tahun 46-55 years old	4	0	2	1	0	0	2	0	9
>55 tahun >55 years old	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah Total	19	14	10	2	5	2	4	0	56

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition of the Company Based on Education Level

Pendidikan Education	2025				2024			
	Laki - Laki Male		Perempuan Famale		Laki - Laki Male		Perempuan Famale	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)
Magister (S2) Master's Degree	2	4%	0	0	2	4%	2	4%
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	15	31%	11	22%	17	30%	11	20%
Diploma Diploma	1	2%	3	6%	1	1%	2	4%
SMA Senior High School	15	31%	2	4%	19	33%	2	4%
Jumlah Total	33	68%	16	32%	39	68%	17	32%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition of the Company Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024			
	Laki - Laki Male		Perempuan Famale		Laki - Laki Male		Perempuan Famale	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Percentage of Employees (%)
Tetap Permanent	7	14%	4	8%	12	21%	6	11%
Kontrak Contract	26	53%	12	25%	27	48%	11	20%
Jumlah Total	33	67%	16	33%	39	69%	17	31%

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kesejahteraan karyawan menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas kinerja. Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan. Perseroan memastikan bahwa remunerasi diberikan secara menyeluruh sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Proses pemberian remunerasi dilakukan oleh Unit SDM berdasarkan struktur jabatan dalam organisasi, yang telah ditetapkan melalui kebijakan internal. Dalam menentukan besaran remunerasi, Perseroan memastikan bahwa penyaluran upah bagi karyawan kontrak mengikuti ketentuan minimum yang ditetapkan pemerintah, termasuk standar Upah Minimum Regional (UMR) sebesar Rp5.247.870.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai jenis remunerasi lainnya bagi karyawan, termasuk tunjangan dan fasilitas yang mencakup Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan pajak penghasilan, tunjangan lembur, tunjangan operasional, tunjangan telekomunikasi, serta tunjangan transportasi yang disesuaikan dengan tingkat jabatan karyawan.

PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Sebagai wujud apresiasi terhadap komitmen karyawan, Perseroan memberikan fasilitas kepada karyawan tetap untuk mempersiapkan masa pensiun melalui partisipasi dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Program ini menawarkan jaminan hari tua serta jaminan pensiun, sehingga karyawan yang telah memasuki masa pensiun dapat merasakan kesejahteraan yang pantas.

Perseroan juga mendaftarkan para karyawan dalam program BPJS Kesehatan. Kontribusi yang diberikan oleh Perseroan dan karyawan ditentukan berdasarkan persentase dari gaji pokok, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Untuk dapat memiliki karyawan yang berkompeten dan berintegritas, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan SDM secara berkesinambungan. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk mengikuti program-program pengembangan kompetensi, baik yang diadakan secara internal maupun dengan pihak ketiga.

EMPLOYEE WELFARE

Employee welfare is an important factor in improving performance productivity. The company is committed to managing human resources by paying attention to employee welfare. The Company ensures that remuneration is provided thoroughly in accordance with applicable labor regulations. The process of providing remuneration is carried out by the HR Unit based on the position structure in the organization, which has been determined through internal policies. In determining the amount of remuneration, the Company ensures that the distribution of wages for contract employees follows the minimum provisions set by the government, including the Regional Minimum Wage (UMR) standard as much as Rp5.247.870.

In addition, the Company also provides various other types of remuneration for employees, including allowances and facilities that include Holiday Allowance (THR), income tax allowance, overtime allowance, operational allowance, telecommunication allowance, and transportation allowance adjusted to the level of employee position.

PENSION AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT PROGRAMS

As a form of appreciation for employee commitment, the company provides facilities for permanent employees to prepare for retirement through participation in the BPJS Employment program. This program offers old-age and retirement security, so that employees who have entered retirement can feel proper welfare.

The Company also enrolls its employees in the BPJS Health program. Contributions made by the Company and employees are determined based on a percentage of base salary, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In an effort to ensure that employees have high competence and integrity, the Company consistently implements human resource development programs. In addition, the Company also encourages all employees to be involved in various competency development programs, both those held internally and those conducted in cooperation with third parties.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan. Setiap program dirancang berdasarkan kebutuhan jabatan dan prioritas strategis Perseroan. Melalui pelatihan tersebut, Perseroan memastikan karyawan memiliki keterampilan yang relevan dan mampu mendukung pencapaian target operasional.

In 2025, the Company implemented a range of training programs to support employee competency enhancement. Each program was designed based on job requirements and the Company's strategic priorities. Through these initiatives, the Company ensures that employees possess relevant skills to support operational objectives.

Tanggal Date	Pelatihan Training Programs	Penyelenggara Organizer	Sertifikasi Certification
Dewan Komisaris dan Direksi **Board of Commissioner and Board of Director**			
14 November 2025 November 14, 2025	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah DKI Jakarta	-
18 Desember 2025 December 18,2025	Materiality in Sustainability	Ikatan Akuntan Indonesia	-
23 Desember 2025 December 23,2025	Management and Implementation of Carbon Emission	Ikatan Akuntan Indonesia	-
Staff			
28 - 30 Agustus 2025 August 28 - 30, 2025	Juru Ukur Surveyor	P3SM KALTIM	✓
09 - 11 September 2025 September 09 - 11, 2025	Pelaksanaan Gedung dan K3 Konstruksi Building Construction Implementation and Occupational Health and Safety (OHS) in Construction	DPUPR	✓

Keanggotaan **dalam Asosiasi**

Membership in Association

Perseroan aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam beberapa asosiasi di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan dan bidang usaha yang dijalankan.

The Company actively participates and belongs to various associations in Indonesia related to its activities and businesses.

Asosiasi/Organisasi Association/Organization	Skala Scale	Tahun Bergabung Year of membership	Peran Role
Aliansi Pengembang Perumahan Nasional Jaya Jaya National Housing Developers Alliance	Nasional National	2019	Anggota Member

Informasi tentang Saham dan Pemegang Saham

Information on Stock and Shareholders

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Perseroan secara resmi melaksanakan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) dengan kode saham GRIA pada tanggal 8 Agustus 2023. Perseroan menawarkan sebanyak 1.725.000.000 (satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) lembar saham baru dalam rangka penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO), yang setara dengan 26,24% dari total modal yang diperbesar, dengan harga penawaran sebesar Rp120 untuk setiap lembar saham.

CHRONOLOGY OF SHARE AND OTHER SECURITIES LISTINGS

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code GRIA on August 8, 2023. The Company offered a total of 1,725,000,000 (one billion seven hundred twenty-five million) new shares in the context of an initial public offering (IPO), which is equivalent to 26.24% of the total enlarged capital, with an offering price of Rp120 for each share.

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru (lembar) Number of New Shares (shares)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Outstanding Shares (shares)
8 Agustus 2023 August 8, 2023	Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	1.725.000.000	20	120	7.375.720.674

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerbitkan atau melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING AND ISSUANCE

Throughout 2025, the Company did not issue or list any other securities. Therefore, there is no information regarding the name of other securities, the year of issuance, the interest rate/return of such securities, and their maturity date; the offering value; the stock exchange where the securities were listed; and the securities rating.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
COMPOSITION OF THE SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More				
Khufran Hakim Noor	3.486.806.674	47,27%	3.486.806.674	47,27%
Arvan Rivaldy R. Siregar	1.756.650.000	23,82%	1.756.650.000	23,82%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Ownership of Share Less Than 5%				
Anwal Arif Pamungkas	299.150.000	4,06%	299.150.000	4,06%
Rustiana Irwati	294.200.000	3,99%	294.200.000	3,99%

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Mochammad Dody Supriyadi	63.100.000	0,86%	63.100.000	0,86%
Irwansyah Hakim Noor	63.100.000	0,86%	63.100.000	0,86%
Masyarakat* Public*	1.412.714.000	19,14%	1.412.714.000	19,14%
Total	7.375.720.674	100%	7.375.720.674	100%

*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%
*) Each with ownership of less than 5%

PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Hingga 31 Desember 2025, terdapat saham yang dimiliki secara langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Rincian mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan dijelaskan sebagai berikut:

Per December 31, 2025, there are shares owned directly by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Details of share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company will be explained as follows:

Nama dan Jabatan Name and Positions	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung* Indirect Ownership*	
	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025
Dewan Komisaris Board of Commissioner				
Arvan Rivaldy R. Siregar Komisaris Utama President Commissioner	1.756.650.000	1.756.650.000	-	-
Gunawan Wisaksono Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Khufran Hakim Noor Direktur Utama President Director	3.486.806.674	3.486.806.674	-	-
Irwansyah Hakim Noor Direktur Director	63.100.000	63.100.000	-	-
Hugofeber Parluhutan Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Mochammad Dody Supriyadi Direktur Director	63.100.000	63.100.000	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PER 31 DESEMBER 2025
SHARE OWNERSHIP BASED ON CLASSIFICATION AS OF 31ST DECEMBER 2025

Hingga 31 Desember 2025, pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi status kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2025, the Company's shareholders based on the classification of share ownership status are as follows:

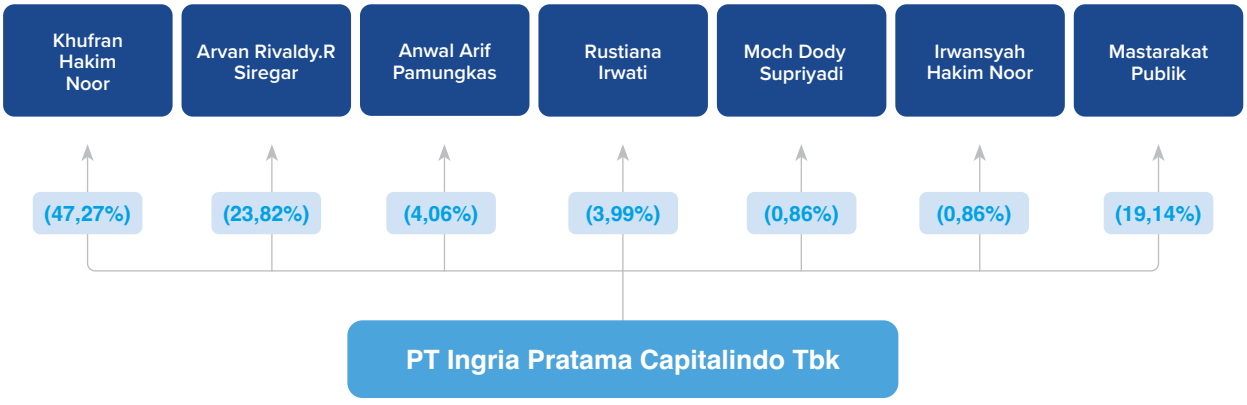
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Percentage
Pemodal Domestik **Domestic Investors**		
Individu Lokal Local Individual	7.309.935.274	99,11%
Institusi Lokal Local Intitution	0	0
Pemodal Asing **Foreign Investors**		
Individu Asing Foreign Individual	1.184.800	0,02%
Institusi Asing Foreign Institution	64.600.600	0,88%
Total	**7.375.720.674**	**100%**

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALIAN PERSEROAN

Pemegang saham pengendali atau utama Perseroan adalah Khufran Hakim Noor, yang juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau memiliki 3.486.806.674 lembar saham Perseroan, yang setara dengan nilai Rp69.736.133.480 atau 47,27% dari total saham Perseroan.

INFORMATION REGARDING THE MAJOR SHAREHOLDER AND CONTROLLING PARTY OF THE COMPANY

The controlling or major shareholder of the Company is Khufran Hakim Noor, who also serves as the President Director of the Company. He owns 3,486,806,674 shares of the Company, equivalent to Rp69,736,133,480 or 47.27% of the Company's total shares.



Informasi Entitas **Anak**
Subsidiaries Information

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Anak Perusahaan, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama atas perusahaan tersebut.

As of 2025, the Company had no subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Company has joint control over the Company.

Lembaga dan Profesi **Penunjang**
Supporting Institution and Professionals

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Name	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Alamat Address	Plaza UOB, Lantai 42 Jl. MH Thamrin Lot 8 -10 Jakarta Pusat, 10230
Akutan Publik Public Accountant	Suharto, CPA
Priode Penugasan Assignment Priode	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Jasa yang diberikan Service Provided	
Jasa Audit Audit Service	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit
Jasa Non - Audit Non - Audit Service	-

Berikut adalah informasi mengenai Akuntan Publik, KAP, serta opini atas Laporan Keuangan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is information regarding the Public Accountant, Public Accounting Firm (KAP), and the audit opinions on the Company's Financial Statements for the past three (3) years:

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Opini** Opinion
2025	Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan/	Suharto, CPA	Wajar tanpa modifikasian Unmodified opinion
2024	Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan/	Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA, MM	Wajar tanpa modifikasian Unmodified opinion
2023	Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan/	Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA, MM	Wajar tanpa modifikasian Unmodified opinion

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Kirana Boutique Office Blok F3/5 Jl. Kirana Avenue III-Kelapa Gading , Jakarta Utara, 14250
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Nomor STTD Registered License Number	OJK Kep-41/D.04/2014
Jasa yang diberikan Service Provided	Administrasi data saham Perseroan January 1, 2025 – December 31, 2025

Notaris Notary	
Nama Name	Tiara Widyantine, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Jl. Legoso Raya No. 14, Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Otentik Authentic Deed Making

Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Name	Arifin, Purba & Firmansyah Law Firm
Nama Partner Partner	Tjahyono Firmansyah, S.H., LL. M
Alamat Address	Equity Tower Lantai 42, Sudirman Central Business District Jl Jendral Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta, 12190
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang diberikan Service Provided	Kepatuhan Hukum Legal Compliance



INGRIA GROUP
PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan **Makroekonomi**
Macroeconomic Overview

TINJAUAN KONDISI EKONOMI

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam tekanan ketidakpastian yang dipicu oleh kebijakan moneter ketat dan dinamika geopolitik. International Monetary Fund memperkirakan pertumbuhan global sekitar 3,2%, relatif stagnan, dengan inflasi yang menurun namun masih di atas target sehingga suku bunga tetap tinggi. Pertumbuhan di Amerika Serikat melambat ke kisaran 2,0–2,2%, sementara Eropa hanya tumbuh sekitar 0,8–1,0% akibat tekanan energi dan lemahnya manufaktur. Tiongkok mencatat pertumbuhan 4,5–5,0% meski menghadapi tantangan sektor properti. Di sisi lain, ketegangan geopolitik dan fragmentasi perdagangan meningkatkan volatilitas komoditas dan mengganggu rantai pasok global, sementara World Bank menyoroti bahwa pertumbuhan global berlangsung tidak merata dengan negara berkembang menghadapi tekanan pembiayaan dan nilai tukar yang lebih tinggi.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang resilien dan adaptif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai sekitar 5,11% (*c-to-c*) sepanjang tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dan berada di atas rata-rata global. Kinerja ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, sejalan dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan masuknya investasi asing langsung (FDI). Dari sisi sektoral, lapangan usaha seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, serta transportasi dan pergudangan menjadi motor utama pertumbuhan. Stabilitas makroekonomi juga terjaga dengan baik, tercermin dari inflasi yang terkendali di kisaran 2,6–2,8% (yoy) sesuai target Bank Indonesia, serta nilai tukar Rupiah yang relatif stabil di tengah tekanan eksternal.

ECONOMIC OVERVIEW

Throughout 2025, the global economy remained under pressure from uncertainty driven by tight monetary policies and geopolitical dynamics. The International Monetary Fund (IMF) projected global growth at approximately 3.2%, relatively stagnant, with inflation easing but still above target, keeping interest rates high. Growth in the United States slowed to around 2.0–2.2%, while Europe expanded only 0.8–1.0% due to energy pressures and weak manufacturing. China recorded growth of 4.5–5.0% despite challenges in the property sector. Meanwhile, geopolitical tensions and trade fragmentation increased commodity volatility and disrupted global supply chains. The World Bank also highlighted that global growth remained uneven, with developing countries facing financing pressures and higher exchange rate risks.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy demonstrated resilience and adaptability. According to the Central Statistics Agency (BPS), national economic growth reached approximately 5.11% (constant-to-constant) in 2025, an improvement over the previous year and above the global average. This performance was supported by sustained household consumption, ongoing infrastructure development, and continued inflows of foreign direct investment (FDI). Sectorally, manufacturing, trade, construction, transportation, and warehousing were the primary drivers of growth. Macroeconomic stability was also well maintained, reflected in controlled inflation of 2.6–2.8% year-on-year, in line with Bank Indonesia's target, and a relatively stable Rupiah exchange rate amid external pressures.

TINJAUAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2025, industri properti di Indonesia menunjukkan pemulihan yang semakin solid di tengah stabilitas makroekonomi yang terjaga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sektor real estat dan konstruksi mencatat pertumbuhan positif dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Sektor konstruksi sendiri menyumbang sekitar 10–11% terhadap total PDB Indonesia, menjadikannya salah satu kontributor utama pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya aktivitas pembangunan infrastruktur, proyek hunian, serta kawasan komersial yang terus berkembang di berbagai wilayah. Sejalan dengan itu, Bank Indonesia mencatat adanya peningkatan penjualan properti residensial yang didukung oleh inflasi yang terkendali, stabilitas suku bunga, serta berbagai insentif pemerintah seperti PPN Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) dan kemudahan akses Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Lebih lanjut, industri konstruksi memainkan peran strategis sebagai penggerak *multiplier effect* dalam perekonomian, karena berkaitan erat dengan berbagai sektor turunan seperti industri bahan bangunan, tenaga kerja, hingga jasa pendukung lainnya. Berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN), pengembangan kawasan industri, serta ekspansi infrastruktur transportasi dan utilitas menjadi faktor utama yang menopang kinerja sektor ini sepanjang tahun 2025. Di sisi lain, tren urbanisasi dan pertumbuhan kelas menengah terus mendorong kebutuhan akan hunian yang berkualitas dan terjangkau, sehingga menciptakan peluang jangka panjang bagi pengembang properti. Namun demikian, tantangan seperti kenaikan harga bahan baku konstruksi, tekanan biaya tenaga kerja, serta dinamika suku bunga global tetap perlu diantisipasi.

INDUSTRY OVERVIEW

Throughout 2025, Indonesia's property industry demonstrated a steadily strengthening recovery amid maintained macroeconomic stability. According to the Central Statistics Agency (BPS), the real estate and construction sectors recorded positive growth, making a significant contribution to the national Gross Domestic Product (GDP). The construction sector alone accounted for approximately 10–11% of Indonesia's total GDP, making it one of the key drivers of economic growth. This growth was supported by increased infrastructure development, residential projects, and the expansion of commercial areas across various regions. Bank Indonesia also reported a rise in residential property sales, supported by controlled inflation, stable interest rates, and government incentives such as the Government-Borne VAT (PPN DTP) and easier access to mortgage financing (KPR).

Furthermore, the construction industry plays a strategic role in generating a multiplier effect in the economy, as it is closely linked to related sectors including building materials, labor, and other supporting services. Ongoing National Strategic Projects (PSN), industrial area development, and the expansion of transportation and utility infrastructure were key factors supporting the sector's performance in 2025. Meanwhile, trends in urbanization and the growth of the middle class continued to drive demand for quality and affordable housing, creating long-term opportunities for property developers. However, challenges such as rising construction material costs, labor cost pressures, and global interest rate dynamics remain important risks to monitor.

Tinjauan Operasi
Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya hanya dalam satu segmen usaha yaitu pengembangan real estat. Tidak ada komponen dari Perseroan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

The Company conducts its business in a single business segment, namely real estate development. There are no components of the Company engaged separately in other business activities, nor is there any financial information that can be reported separately.

KINERJA SEGMEN USAHA

BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE

Pendapatan dan Kapasitas Produksi Segmen Usaha

Revenue and Production Capacity of the Business Segment

Seluruh kegiatan operasi dilakukan di wilayah Indonesia dengan pelanggan dalam negeri. Berikut kinerja segmen berdasarkan wilayah geografis:

The Company operates and is registered in Indonesia. All operations are carried out within Indonesia, serving domestic customers. The segment performance based on geographic area is as follows:

Wilayah Area	2025			2024			Pertumbuhan / Growth		
	Unit Tersedia (unit) Unit Available (unit)	Unit Terjual (unit) Unit Sold (unit)	Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million)	Unit Tersedia (unit) Unit Available (unit)	Unit Terjual (unit) Unit Sold (unit)	Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	%	↑ ↓
Kalimantan Timur East Borneo	85	260	49.100	51	233	43.023	6.077	14,13	↑
Jawa Barat West Java	248	125	19.956	258	100	21.995	(2.039)	(9,27)	↓
Jumlah Total	333	385	69.056	309	333	65.018	4.038	6,21	↑

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan bersih Rp69,06 miliar meningkat 6,21% atau senilai Rp4,04 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp65,02 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada jumlah unit yang terjual sepanjang tahun 2025 pada wilayah Kalimantan timur, sehingga secara keseluruhan jumlah unit yang terjual meningkat 52 unit menjadi 385 unit dari 333 unit yang tersedia.

Throughout 2025, the Company recorded total net revenue of Rp69.06 billion, an increase of 6.21% or Rp4.04 billion compared to the previous year's Rp65.02 billion. This growth was driven by an increase in the number of units sold during 2025 in East Kalimantan, therefore total units sold rose from 52 units to 385 units out of the available 333 units.

PROFITABILITAS PER SEGMEN USAHA

BUSINESS SEGMENTS PROFITABILITY

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth		↑↓
	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	%	
Pendapatan Usaha Revenue	69.056	65.018	4.038	6,21	↑
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(46.936)	(45.448)	(1.488)	3,27	↑
Laba Kotor Gross Profit	22.120	19.570	2.550	13,03	↑

Profitabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba melalui seluruh aktivitas operasional yang dijalankan selama suatu periode pelaporan tertentu. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp22,12 miliar meningkat 13,03% atau senilai Rp2,55 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp19,57 miliar, hal ini sejalan dengan peningkatan yang terjadi pada pendapatan usaha Perseroan.

Profitability reflects the Company's ability to generate profit through all operational activities conducted during a specific reporting period. In 2025, the Company recorded a gross profit of Rp22.12 billion, an increase of 13.03% or Rp2.55 billion compared to the previous year's Rp19.57 billion. This growth aligns with the increase in the Company's operating revenue.

Tinjauan **Kinerja Keuangan**
Financial Performance Overview

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan Laporan Audit No. 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 tanggal 17 Maret 2026, dengan opini laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The preparation of the financial performance analysis and discussion in this Annual Report has been based on the Financial Statements of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk for the years ended December 31, 2025, and 2024. These statements have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, as stated in Audit Report No. 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 dated March 17, 2026. The audit opinion confirms that, in all material respects, the financial statements present the Company's financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan Growth (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan Growth %	↑↓
Aset Lancar Current Assets	122.456	135.035	(12.579)	(9,32)	↓
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	341.469	334.123	7.346	2,20	↑
Jumlah Aset **Total Assets**	**463.925**	**469.158**	**(5.233)**	**(1,12)**	↓
Liabilitas / Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	25.818	35.025	(9.207)	(26,29)	↓
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	40.025	43.831	(3.806)	(8,68)	↓
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**65.843**	**78.856**	**(13.013)**	**(16,50)**	↓
Ekuitas / Equity					
Jumlah Ekuitas Total Equity	**398.082**	**390.302**	**7.780**	**1,99**	↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**463.925**	**469.158**	**(5.233)**	**(1,12)**	↓

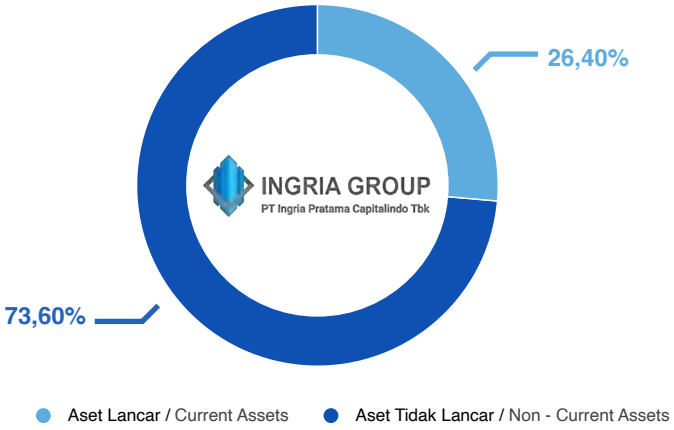
Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp463,93 miliar turun 1,12% atau senilai Rp5,23 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp469,16 miliar. Komposisi aset Perseroan di tahun 2025 terdiri dari 26,40% aset lancar dan 73,60% aset tidak lancar.

Total Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets amounted to Rp463.93 billion, a decrease of 1.12% or Rp5.23 billion compared to Rp469.16 billion in the previous year. In 2025, the Company's assets were composed of 26.40% current assets and 73.60% noncurrent assets.

Komposisi Aset 2025
2025 Asset Composition



Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp122,46 miliar, turun 9,32% atau senilai Rp12,58 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp135,03. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pada saldo persediaan dari Rp116,83 miliar di tahun 2024 menjadi Rp92,62 miliar di tahun 2025.

Current Assets

The Company's current assets as of December 31, 2025 amounted to Rp122.46 billion, representing a decrease of 9.32% or Rp12.58 billion compared to the previous year's Rp135.03 billion. This decline was primarily driven by a reduction in inventory balances, which decreased from Rp116.83 billion in 2024 to Rp92.62 billion in 2025.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp341,47 miliar, nilai ini meningkat 2,20% atau setara Rp7,35 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp334,12 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan saldo properti investasi sebesar Rp28,10 miliar.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31, 2025, were recorded at Rp341.47 billion, an increase of 2.20% or Rp7.35 billion compared to Rp334,12 billion in the previous year. This growth was primarily driven by the recognition of investment property amounting to Rp28.10 billion in 2025.

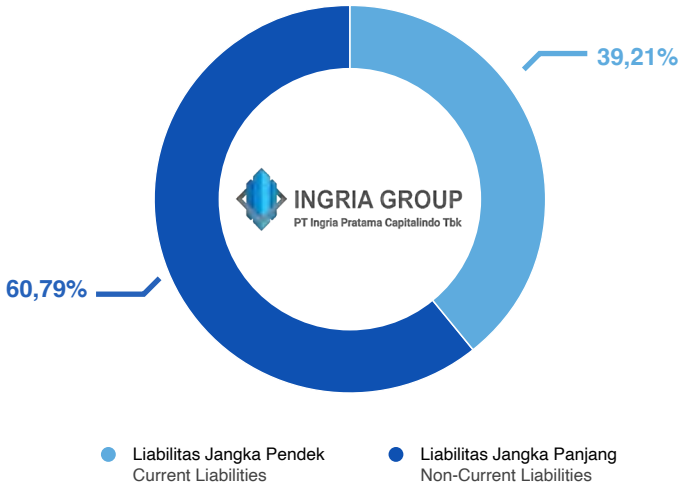
Total Liabilitas

Jumlah liabilitas yang dicatatkan Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp65,84 miliar, nilai ini mengalami penurunan 16,50% atau senilai Rp13,02 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp78,86 miliar. Komposisi liabilitas Perseroan di tahun 2025 terdiri dari 39,21% merupakan liabilitas jangka pendek dan 60,79% merupakan liabilitas jangka panjang.

Total Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp65.84 billion, a decrease of 16.50% or Rp13.02 billion from Rp78.86 billion in the previous year. In 2025, the composition of liabilities consisted of 39.21% short-term liabilities and 60.79% long-term liabilities.

Komposisi Liabilitas 2025
2025 Liabilities Composition



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp25,82 miliar menurun 26,29% atau senilai Rp9,21 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp35,02 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan saldo pinjaman bank dari Rp22,21 miliar di tahun 2024 menjadi Rp13,41 miliar di tahun 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka panjang yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp40,02 miliar turun 8,68% atau senilai Rp3,81 miliar dari sebelumnya Rp43,83 miliar di tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pada saldo pinjaman bank dan utang lain-lain yang dimiliki Perseroan.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 1,99% atau senilai Rp7,78 miliar dari tahun 2024 menjadi sebesar Rp398,08 miliar dari sebelumnya Rp390,30 miliar. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada saldo laba tahun berjalan.

Current Liabilities

The Company's current liabilities amounted to Rp25.82 billion, representing a decrease of 26.29% or Rp9.21 billion compared to the previous year's Rp35.02 billion. This decline was primarily driven by a reduction in bank loan balances, which decreased from Rp22.21 billion in 2024 to Rp13.41 billion in 2025.

Non-Current Liabilities

The Company's long-term liabilities as of December 31, 2025, were recorded at Rp40.02 billion, a decrease of 8.68% or Rp3.81 billion from Rp43.83 billion in 2024. This reduction was mainly due to decreases in bank loans and other payables.

Total Equity

The Company's total equity increased by 1.99% or Rp7.78 billion, rising from Rp390.30 billion in 2024 to Rp398.08 billion in 2025. This growth was primarily driven by an increase in the current-year retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan Growth (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan Growth %	↑↓
Pendapatan Revenue	69.056	65.018	4.038	6,21	↑
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(46.936)	(45.448)	(1.488)	3,27	↑
Laba Kotor Gross Profit	22.120	19.570	2.550	13,03	↑
Beban penjualan Selling expenses	(3.490)	(4.709)	1.219	(25,89)	↓
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(10.016)	(14.062)	4.046	(28,77)	↓
Pendapatan lain-lain Other income	366	5.101	(4.735)	(92,83)	↓
Beban Keuangan Finance Charges	(1.265)	(46)	(1.219)	2650,00	↑
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	7.715	5.854	1.861	31,79	↑
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(65)	(68)	3	4,41	↓
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	7.650	5.786	1.864	32,21%	↑
Penghasilan Komprehensif Lain other comprehensive income	130	48	82	170,83	↑
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	7.780	5.835	1.945	33,34	↑
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	1,04	0,78	0,26	3,33	↑

Pendapatan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp69,06 miliar, nilai ini mengalami pertumbuhan 6,21% atau senilai Rp4,04 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp65,02 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada jumlah unit yang terjual menjadi sebanyak 385 unit dibanding tahun sebelumnya 333 unit.

Revenue

During 2025, the Company recorded total revenue of Rp69.06 billion, an increase of 6.21% or Rp4.04 billion compared to Rp65.02 billion in the previous year. This growth was driven by an increase in the number of units sold, which rose to 385 units from 333 units in the previous year.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan juga tercatat mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp46,94 miliar meningkatkan 3,27% atau senilai Rp1,49 miliar dari dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp45,45 miliar. Peningkatan ini terjadi seiring dengan meningkatnya jumlah pendapatan Perseroan di sepanjang tahun 2025.

Penghasilan Komprehensif Lain

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan komprehensif lain bersih sebesar Rp130 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan 170,83% atau senilai Rp82 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp48 juta.

Pertumbuhan Laba

– **Laba Kotor**
Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan laba kotor sebesar 13,03% atau senilai Rp2,55 miliar di tahun 2025 menjadi sebesar Rp22,12 miliar. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya penjualan bersih yang berhasil diperoleh Perseroan.

– **Laba Bersih Tahun Berjalan**
Perseroan mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp7,65 miliar, meningkat 32,21% atau senilai Rp1,86 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,79 miliar. Peningkatan ini terutama terjadi seiring dengan peningkatan laba kotor Perseroan.

– **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**
Perseroan berhasil membukukan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp7,78 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan 33,34%atau senilai Rp1,95 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,83 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya laba bersih tahun berjalan serta adanya kenaikan pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang berhasil diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2025.

Cost of Revenue

The cost of revenue also increased to Rp46.94 billion, up 3.27% or Rp1.49 billion from Rp45.45 billion in 2024. This increase corresponded with the growth in the Company's revenue during 2025.

Other Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded net other comprehensive income of Rp130 million, representing an increase of 170.83% or Rp82 million from Rp48 million in the previous year.

Profit Growth

– **Gross Profit**
In 2025, the Company recorded a gross profit of Rp22.12 billion, an increase of 13.03% or Rp2.55 billion compared to the previous year. This growth was in line with the increase in net sales achieved by the Company.

– **Net Profit for the Year**
The Company reported a net profit of Rp7.65 billion for the year, up 32.21% or Rp1.86 billion from Rp5.79 billion in the previous year. This increase was primarily driven inline with the increase of the Company's gross profit.

– **Comprehensive Income for the Year**
The Company recorded total comprehensive income for the year of Rp7.78 billion. This represents an increase of 33.34% or Rp1.95 billion compared to Rp5.83 billion in the previous year. The increase was in line with higher net profit for the year, as well as an increase in other comprehensive income recorded during 2025.

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOWS

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan Growth (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan Growth %	↑↓
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	23.441	(9.217)	32.658	(354,32)	↑
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(1.851)	(5.297)	3.446	(65,05)	↑
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(10.268)	(11.704)	1.436	(12,27)	↑
Kenaikan/ (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net increase/ (decrease) in Cash and Cash Equivalents	11.322	(26.218)	37.540	(143,18)	↑
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	6.881	33.098	(26.217)	(79,21)	↓
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Equivalents at End of Year	18.203	6.881	11.322	164,54	↑

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp23,44 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp9,22 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada jumlah kas yang diperoleh dari pelanggan serta adanya penurunan pada jumlah kas yang digunakan untuk kegiatan operasional dan pembayaran kepada karyawan.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash generated from operating activities of Rp23.44 billion, compared to net cash used in operating activities of Rp9.22 billion in the previous year. This improvement was driven by higher cash receipts from customers and lower cash outflows for o perating a ctivities a nd p ayments to employees.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat adanya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,85 miliar, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,30 miliar. Kondisi ini disebabkan karena adanya penurunan pada jumlah kas yang digunakan untuk penambahan persediaan dan tanah untuk dikembangkan.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2025, the Company recorded net cash used in investing activities of Rp1.85 billion, a decrease from Rp5.30 billion the previous year. This was due to a decrease in cash used to increase inventory and land for development.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Penggunaan kas bersih untuk kegiatan pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp10,27 miliar turun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,70 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pada kas yang digunakan untuk melakukan pembayaran pinjaman bank sepanjang tahun 2025.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2025 amounted to Rp10.27 billion, a decrease compared to Rp11.70 billion in the previous year. This decline was primarily due to lower cash outflows for bank loan repayments during 2025.

Kemampuan **Membayar Utang**
Solvency

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio		
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	4,74	3,86
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) Liability to Total Assets Ratio	14,19	16,81
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%) Liability to Total Equity Ratio	16,54	20,20

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dievaluasi melalui pengukuran rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, sedangkan rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang secara berkelanjutan.

The Company's ability to meet its financial obligations is evaluated through liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios indicate the Company's capacity to fulfill its short-term obligations as they become due, while solvency ratios reflect the Company's ability to meet its long-term obligations on a sustainable basis.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan yang tercermin dari rasio lancar menunjukkan perbaikan yang positif. Pada periode berjalan, rasio lancar tercatat sebesar 4,74 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,86 kali. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin kuat dan berada pada kondisi yang lebih sehat dibandingkan periode sebelumnya.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio, as reflected in the current ratio, shows an improvement. In the current period, the current ratio was recorded at 4.74 times, an increase from 3.86 times in the previous year. This increase indicates that the Company's ability to meet its short-term obligations has strengthened and is in a healthier position compared to the prior period.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun buku 2025, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut mencerminkan adanya perbaikan dalam struktur permodalan dan pengelolaan kewajiban, sehingga kondisi keuangan Perseroan menjadi lebih solid. Dengan struktur keuangan yang semakin sehat, Perseroan dinilai memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Solvency Ratio

In the 2025 financial year, the Company's solvency ratio decreased compared to the previous year. This decrease reflects an improvement in the capital structure and the management of liabilities, resulting in a more solid financial condition. With a stronger financial structure, the Company is considered to have a better ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term.

Tingkat **Kolektibilitas Piutang**
Receivable Collectibility Level

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas aset keuangan Perseroan serta efektivitas pengelolaan risiko kredit. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan piutang usaha dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kemampuan bayar pelanggan serta membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi potensi piutang tidak tertagih.

Per 31 Desember 2025, saldo piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp11,07 miliar. Sepanjang 2025, tingkat perputaran piutang Perseroan sebesar 6,27 kali dan tingkat pengelolaan piutang adalah 58 hari.

The collectibility of receivables is an important indicator in assessing the quality of the Company's financial assets and the effectiveness of its credit risk management. The Company consistently applies a prudent approach in managing trade receivables by conducting thorough evaluations of customers' repayment capacity and establishing allowance for impairment losses to anticipate potential uncollectible receivables.

As of December 31, 2025, the Company's trade receivables balance amounted to Rp11.07 billion. Throughout 2025, the Company's receivables turnover was 6.27 times, and the average collection period was 58 days.

Struktur Modal dan **Kebijakan Struktur Modal**
Capital Structure And Capital Structure Policy

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan Growth (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan Growth %	↑↓
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	65.843	78.856	(13.013)	(16,50)	↓
Jumlah Ekuitas Total Equity	398.082	390.302	7.780	1,99	↑
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%) Liability to Total Equity Ratio (%)	16,54%	20,20%	-	-	↓

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan mencerminkan komposisi antara liabilitas dan ekuitas sebagai sumber pendanaan kegiatan usaha. Perseroan meyakini bahwa struktur modal yang sehat dan proporsional merupakan faktor penting dalam menciptakan nilai jangka panjang serta menjaga keberlanjutan usaha. Dalam mengelola permodalan, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha sehingga mampu memberikan imbal hasil yang optimal kepada Pemegang Saham serta memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Selain itu, pengelolaan struktur modal yang tepat juga diarahkan untuk menjaga tingkat risiko yang terukur serta meminimalkan biaya modal.

Pada tahun 2025, struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas sebesar Rp65,84 miliar dan ekuitas sebesar Rp398,08 miliar, Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) mengalami perubahan dari sebelumnya 20,20% di tahun 2024 menjadi 16,54% pada tahun 2025. Penurunan rasio tersebut mencerminkan adanya penguatan struktur permodalan Perseroan, di mana ketergantungan terhadap pendanaan berbasis utang semakin berkurang dan proporsi modal sendiri semakin meningkat.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan senantiasa berkomitmen dalam menjaga struktur modal Perseroan dan meningkatkan ketahanan keuangan Perseroan terhadap potensi tekanan ekonomi dan fluktuasi pasar. Dengan struktur modal yang lebih sehat, Perseroan memiliki fleksibilitas yang lebih baik dalam memperoleh pendanaan di masa mendatang, menekan beban bunga, serta meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor. Secara keseluruhan, kebijakan modal tahun 2025 mencerminkan strategi penguatan fundamental keuangan dan pengelolaan risiko yang lebih terukur.

Capital Structure

The Company's capital structure reflects the composition of liabilities and equity as sources of funding for its business activities. The Company believes that a sound and well-balanced capital structure is essential for creating long-term value and maintaining business sustainability. In managing its capital, the Company aims to ensure business continuity, deliver optimal returns to Shareholders, and provide sustainable benefits to all Stakeholders. In addition, effective capital structure management is directed at maintaining a measured level of risk and minimizing the cost of capital.

In 2025, the Company's capital structure consisted of liabilities of Rp65.84 billion and equity of Rp398.08 billion. The debt-to-equity ratio decreased from 20.20% in 2024 to 16.54% in 2025. This decrease reflects a strengthening of the Company's capital structure, with reduced reliance on debt financing and a higher proportion of equity.

Capital Structure Policy

The Company remains committed to maintaining a sound capital structure and strengthening its financial resilience against potential economic pressures and market fluctuations. With a healthier capital structure, the Company has greater flexibility to obtain future financing, reduce interest expenses, and enhance the confidence of creditors and investors. Overall, the 2025 capital policy reflects a strategy focused on strengthening financial fundamentals and implementing more prudent risk management.

Ikatan Material untuk **Investasi Barang Modal**

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company did not make material commitments for investment in capital goods, so that the information is not disclosed in this Annual Report.

Realisasi Investasi **Barang Modal**

Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat adanya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,85 miliar, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,30 miliar. Kondisi ini disebabkan karena adanya penurunan pada jumlah kas yang digunakan untuk penambahan persediaan dan tanah untuk dikembangkan.

Throughout 2025, the Company recorded net cash used in investing activities of Rp1.85 billion, a decrease from Rp5.30 billion the previous year. This was due to a decrease in cash used to increase and land inventory for development.

Informasi dan Fakta Material yang **terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Significant Information and Fact Subsequent to the Accountants' Report Date

Hingga Laporan ini disusun dan pelaporan akuntan telah selesai dilakukan. Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi. Sehingga informasi mengenai kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan tidak disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Until this Report is prepared and accountant reporting has been completed. There was no information and material facts that occurred. Therefore, information regarding important events after the date of the accountant's report is not presented in this Annual and Sustainability Report.

Prospek **Usaha**

Business Prospect

Memasuki tahun 2026, prospek usaha PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk diproyeksikan tetap positif seiring dengan berlanjutnya pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatnya kebutuhan akan hunian yang berkualitas. Stabilitas makroekonomi yang terjaga, didukung oleh inflasi yang terkendali serta daya beli masyarakat yang relatif kuat, menjadi fondasi utama bagi pertumbuhan sektor properti. Selain itu, komitmen Pemerintah dalam melanjutkan pembangunan infrastruktur dan pengembangan kawasan strategis diyakini akan terus mendorong terbukanya potensi pasar baru, khususnya di wilayah penyangga dan kota-kota berkembang.

Entering 2026, the business prospects of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk are expected to remain positive, supported by continued national economic growth and increasing demand for quality housing. Stable macroeconomic conditions, reflected in controlled inflation and relatively strong purchasing power, provide a solid foundation for the growth of the property sector. In addition, the Government's commitment to continuing infrastructure development and the expansion of strategic areas is expected to open up new market opportunities, particularly in surrounding regions and emerging cities.

Di sisi industri, tren urbanisasi, pertumbuhan kelas menengah, serta meningkatnya kebutuhan hunian terjangkau menjadi faktor pendorong permintaan yang berkelanjutan. Berbagai kebijakan insentif, seperti kemudahan pembiayaan perumahan dan dukungan terhadap program kepemilikan rumah, turut memberikan ruang ekspansi bagi pelaku usaha properti. Dalam konteks ini, Perseroan memiliki peluang untuk memperkuat kinerja melalui pengembangan proyek yang adaptif terhadap kebutuhan pasar, optimalisasi strategi pemasaran, serta peningkatan efisiensi operasional.

From an industry perspective, urbanization trends, the growth of the middle class, and rising demand for affordable housing are key drivers of sustained demand. Various incentive policies, such as easier access to housing financing and support for home ownership programs, also create opportunities for expansion among property developers. In this context, the Company has the opportunity to strengthen its performance through the development of projects that are aligned with market needs, optimization of marketing strategies, and improvement of operational efficiency.

Namun demikian, Perseroan tetap mencermati sejumlah tantangan yang berpotensi memengaruhi kinerja, antara lain dinamika suku bunga global, fluktuasi harga bahan bangunan, serta persaingan industri yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, Perseroan akan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian, inovasi, serta pengelolaan risiko yang prudent guna menjaga keberlanjutan usaha. Dengan strategi yang tepat dan dukungan fundamental industri yang kuat, Perseroan optimistis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan pada tahun 2026 secara berkelanjutan.

However, the Company remains mindful of several challenges that may affect its performance, including global interest rate movements, fluctuations in building material prices, and increasing industry competition. Therefore, the Company will continue to prioritize prudence, innovation, and sound risk management to maintain business sustainability. With the right strategy and strong industry fundamentals, the Company is optimistic about capturing growth opportunities in 2026 in a sustainable manner.

Perbandingan antara Target dengan Realisasi **Tahun 2025 dan Proyeksi Tahun 2026**

Comparison Between Targets and Realization in 2025 and Projection in 2026

Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan target laba bersih sebesar Rp7,12 miliar. Hingga akhir tahun, Perseroan berhasil merealisasikan laba bersih sebesar Rp7,65 miliar, melampaui target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan kinerja operasional yang solid serta efektivitas strategi usaha yang dijalankan sepanjang tahun, sehingga mampu memberikan hasil yang lebih optimal dari rencana awal. Untuk tahun 2026, Perseroan telah menetapkan target laba bersih sebesar Rp9,96 miliar.

At the beginning of 2025, the Company set a net profit target of Rp7.12 billion. By the end of the year, the Company successfully recorded a net profit of Rp7.65 billion, exceeding the established target. This achievement reflects solid operational performance and the effectiveness of the business strategies implemented throughout the year, resulting in outcomes that surpassed initial expectations. For 2026, the Company has a net profit target of Rp9.96 billion.

Strategi Pemasaran dan **Pangsa Pasar**

Marketing Strategy and Market Share

Divisi Pemasaran memiliki tanggung jawab untuk menetapkan *marketing campaign* yang sejalan dengan rencana penjualan dan penyewaan untuk setiap proyek pengembangan. Selain itu, divisi ini juga merencanakan dan mengatur presentasi secara berkala dengan efisien, melakukan penelitian pasar, merumuskan strategi harga dan promosi, mengumpulkan serta mengelola basis data, memperhatikan masukan dari konsumen, dan menyiapkan studi kelayakan berdasarkan analisis pemasaran.

Perseroan masih melanjutkan strategi pemasaran yang telah dijalankan di tahun sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengembangan
   Hal pertama yang kami lakukan adalah melakukan Studi Kelayakan terhadap pasar harus lebih dulu dilakukan sebelum dilakukan akuisisi lahan.
2. Mempertahankan dan Meningkatkan Kualitas
   Selain memutuskan penentuan lokasi, kualitas pembangunan Perseroan akan terus ditingkatkan, agar kepuasan pembeli terus kita dapatkan yang akhirnya penjualan secara *soft canvasing* akan terus berlanjut.
3. Penyediaan Fasilitas Pendukung
   Fasilitas pendukung merupakan kebutuhan sebuah tempat tinggal yang sudah terbentuk secara organik dikarenakan lokasi yang kami akuisisi lahan yang strategis.
4. Menjaga Hubunungan Baik dengan Pembeli
   Dengan adanya strategi mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembangunan yang baik akan terus membuat hubungan yang baik dengan pembeli.
5. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
   Memberikan pelatihan-pelatihan untuk mendapatkan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi, yang pelatihannya banyak diadakan oleh Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
6. Pemasaran dan Penjualan
   Ini merupakan ujung tombaknya Perseroan, oleh karena itu kami menggunakan Strategi Mozaik *Marketing*: seni penjualan yang berasal

The Marketing Division is responsible for establishing marketing campaigns that are aligned with the sales and leasing plans for each development project. In addition, the division plans and organizes regular presentations efficiently, conducts market research, formulates pricing and promotional strategies, collects and manages databases, considers customer feedback, and prepares feasibility studies based on marketing analysis.

The Company continues to implement the marketing strategies carried out in the previous year, including the following:

1. Development Planning
   The Company begins each project by conducting a feasibility study of the market prior to any land acquisition.
2. Maintaining and Improving Quality
   In addition to selecting strategic locations, the Company continuously improves construction quality to ensure customer satisfaction, which in turn supports ongoing sales through soft canvassing.
3. Provision of Supporting Facilities
   Supporting facilities are an essential part of residential developments and are naturally established due to the strategic locations of the acquired land.
4. Maintaining Good Relationships with Buyers
   By maintaining and improving construction quality, the Company aims to build and sustain strong relationships with its buyers.
5. Enhancing Human Capital Quality
   The Company provides training programs to obtain Construction Work Competency Certifications, many of which are organized by the Directorate General of Construction Development under the Ministry of Public Works and Housing.
6. Marketing and Sales
   Marketing and sales serve as the Company's key drivers. Therefore, the Company implements a Mosaic Marketing strategy—an approach that

dari potongan-potongan kecil (*marketing* lepas di masing-masing daerah) yang dikumpulkan menjadi satu *Leader* dan *Agency* agar tujuan berupa penjualan dapat tercapai, dengan cara:
- *Hard Canvassing*
- *Soft Canvassing*
- *Cloud Canvasing,* seperti Facebook, Instagram dan TikTok dari masing-masing *Marketing Leader*.

7. Meningkatkan pemasaran kreatif melalui kerja sama dengan digital marketing di jaringan sosial Instagram, TikTok, Facebook, dan optimasi mesin pencari (“SEO”)

8. Menjaga dan meneruskan kerja sama yang telah terjalin dengan baik dengan bank pemberi kredit konvensional maupun syariah agar kegiatan akad kredit rumah yang dilakukan dapat terus berjalan.

combines individual marketers from various regions under coordinated leadership and agency structures to achieve sales targets. This strategy is carried out through:
- Hard canvassing
- Soft canvassing
- Cloud canvassing through platforms such as Facebook, Instagram, and TikTok by each Marketing Leader

7. The Company also enhances creative marketing through collaboration with digital marketing networks on social media platforms, including Instagram, TikTok, and Facebook, as well as search engine optimization ("SEO").
8. In addition, the Company maintains and continues its strong partnerships with conventional and Sharia banks to ensure the smooth execution of mortgage financing agreements.

Kebijakan dan Pembayaran **Dividen**
Dividend Policy and Distribution

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Perseroan terkait dividen dan pembagiannya mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan aturan tersebut, Perseroan diharuskan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih pada setiap periode untuk cadangan apabila Perseroan memperoleh saldo laba yang positif.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham. Laba Perseroan ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk pengembangan Perseroan.

DIVIDEND POLICY

The Company’s policy on dividends and dividend distribution refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Based on the regulation, the Company is required to set aside a certain amount from net profit in each period as reserve if the Company has positive retained earnings.

DIVIDEND DISTRIBUTION

In 2025 and 2024, the Company decided not to distribute dividends to shareholders. The Company’s profit was allocated as retained earnings, which will be used for the Company’s development.

Program Kepemilikan Saham oleh **Karyawan dan/atau Manajemen**

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen atau karyawan, sehingga informasi tersebut tidak disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

As of 2025, the Company does not have a share ownership program by management or employees, so the information is not presented in this Annual and Sustainability Report.

Realisasi Penggunaan dana **Hasil Penawaran Umum**

Realization of The Use of Public Offering Proceeds

Hingga Desember 2025, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk telah memanfaatkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Sehubungan dengan hal ini, berikut disampaikan pertanggungjawaban mengenai realisasi penggunaan dana dari penawaran saham perdana ("IPO") Perseroan:

1. Jumlah dana yang didapatkan dari penawaran umum adalah Rp207 miliar;
2. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum adalah Rp3,44 miliar;
3. Sesuai Pasal 3 POJK 30/2015 kepada Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana Penawaran Umum Perdana pertama melalui Surat Nomor 0301/IPC-FA/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 sebagai berikut:

As of December 2025, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has utilized the proceeds obtained from its Initial Public Offering and has reported the usage to the Financial Services Authority. This was carried out in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings. In this regard, the following is the accountability report on the realization of the use of
funds from the Company's Initial Public Offering (IPO):

1. Total proceeds from the public offering amounted to Rp207 billion;
2. Total costs incurred in relation to the public offering amounted to Rp3.44 billion;
3. In accordance with Article 3 of POJK 30/2015, the Company has submitted its first report on the realization of the use of IPO proceeds to the Financial Services Authority through Letter No. 0301/IPC-FA/I/2025 dated January 10, 2025, as follows:

Uraian Description	**2024**
Pembayaran Utang Pihak Ketiga Third Party Debt Payment	151.920.500.000
Pembangunan Proyek Samarinda Samarinda Project Construction	35.079.500.000
Modal Kerja Working Capital	16.557.259.091
Jumlah **Total**	**203.557.259.091**

Dengan demikian, seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham telah digunakan oleh Perseroan.

Accordingly, all proceeds from the Initial Public Offering have been fully utilized by the Company.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ **Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ModalRestrukturisasi Utang/Modal**

Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan bisnis terkait ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, maupun investasi selain barang modal.

In 2025, the Company did not engage in business activities related to expansion, divestiture, mergers/ acquisitions, debt/equity restructuring, or investments other than capital goods.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung **Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi**

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or With Affiliated/Related Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang didasarkan oleh kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan.

Conflict of Interest Transactions

Throughout 2025, there were no transactions involving conflicts of interest arising from the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or major shareholders that could have adversely affected the Company.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, antara lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Kelompok Usaha.

Related Party Transactions

In the normal course of business, the Company conducts transactions with related parties. An entity is considered a related party if, among others, it directly or indirectly controls, jointly controls, or has significant influence over the Company in making financial and operational decisions. An entity is also considered a related party if it is under common control with the Group.

Nama Pihak dan Sifat Hubungan Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak yaitu dengan:

Names of Parties and Nature of Relationships

The Company enters into transactions with related parties at prices and terms agreed upon by both parties, as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
Khufran Hakim Noor	Pemegang saham mayoritas Majority shareholder	Utang bunga Interest payables
Hasti Garna Tasriful Alam	Anggota keluarga dekat pemegang saham Close family member of the shareholder	Sewa kantor Office lease
Direksi dan Komisaris	Personel manajemen kunci Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Nilai Transaksi

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Transaction Value

Balances and transactions with related parties as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)
Utang lain-lain / Other payables		
Khufran Hakim Noor	33.722	33.722
% terhadap total liabilitas % of total liabilities	51,22%	42,76%
Gaji dan tunjangan/ Salary and allowance		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2.972	1.571
Direksi Board of Directors	691	3.342
Jumlah gaji dan tunjangan Total salary and allowance	3.663	4.912
% terhadap beban umum dan administrasi % of general and administrative expenses	36,57%	34,94%
Beban sewa/ Rental expenses		
Khufran Hakim Noor	120	120
% terhadap beban umum dan administrasi % of general and administrative expenses	1,19 %	0,85%

Kewajaran Transaksi

Semua transaksi yang melibatkan pihak berelasi telah dilaksanakan dengan ketentuan yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan sesuai dengan standar PSAK 224 mengenai “Pengungkapan Pihak Pihak Berelasi”. Perusahaan telah memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar.

Fairness of Transactions

All transactions involving related parties have been carried out in accordance with the terms disclosed in the Financial Statements and in compliance with SFAS 224 on “Related Party Disclosures.” The Company has ensured that such transactions are conducted through appropriate procedures and in line with the arm’s length principle.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam pengembangan operasional dan bisnis Perseroan.

Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit terkait Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam melaksanakan transaksi berelasi, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit selalu memastikan bahwa proses transaksi material yang dilakukan telah mengikuti prosedur yang sesuai dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*). Hal ini penting karena transaksi berelasi merupakan bagian dari kegiatan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, menjamin kualitas transaksi yang memadai menjadi hal yang krusial sejalan dengan tujuan dan maksud Perusahaan.

Kebijakan Mekanisme Evaluasi Transaksi dan Pemenuhan Terkait

Mekanisme evaluasi terhadap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit yang dapat dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Tindakan ini diambil untuk memastikan bahwa transaksi tersebut adil dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Laporan mengenai transaksi afiliasi tersebut telah melalui proses audit oleh auditor yang berwenang.

Purpose of Transactions

Transactions between the Company and related parties are conducted to support the Company's operational needs and business development.

Statement of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee on Related Party Transactions

In conducting related party transactions, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners and the Audit Committee, ensures that all material transactions are carried out in accordance with proper procedures and comply with the arm's length principle. This is important as related party transactions form part of the Company's business activities aimed at generating sustainable revenue. Therefore, maintaining the quality and integrity of such transactions is essential in line with the Company's objectives.

Policy on Transaction Evaluation Mechanism and Compliance

The evaluation of related party transactions is carried out through audit processes conducted by both internal and external auditors. This is intended to ensure that such transactions are fair and in accordance with the applicable accounting standards in Indonesia. Reports on affiliated transactions have been reviewed and audited by authorized auditors.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan **yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan**

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

Throughout 2025, there were no changes in legislation that had a significant impact on the Company, both from a financial and operational perspective.

Perubahan Kebijakan **Akuntansi**

Amendments to Accounting Policies

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perseroan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan;
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan standar dan amendemen tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

New and amended standards issued which are relevant to the Company's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

Effective 1 January 2026

- Amendment to SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" related to classification and measurement of financial instruments;
- Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" related to classification and measurement of financial instruments.

As at the completion date of these financial statements, the Company is still evaluating the impact of the adoption of these standard and amendment to the Company's financial statements.

Informasi **Kelangsungan Usaha**

Business Continuity Information

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk secara konsisten dan berkelanjutan melakukan evaluasi menyeluruh atas kinerja operasional guna memastikan tingkat kesehatan dan keberlanjutan usaha Perseroan tetap terjaga. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek penting, antara lain kinerja pendapatan, profitabilitas, likuiditas, serta kecukupan sumber permodalan dalam mendukung kegiatan usaha.

Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya kecenderungan, ketidakpastian, penurunan permintaan, komitmen tertentu, maupun peristiwa signifikan yang berpotensi memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, kondisi operasional dan keuangan Perseroan dinilai stabil, serta prospek usaha ke depan tetap berada dalam kondisi yang positif dan terkendali.

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk consistently conducts comprehensive evaluations of its operational performance to ensure the Company's financial health and business sustainability are maintained. This evaluation covers key aspects, including revenue performance, profitability, liquidity, and the adequacy of capital resources to support business activities.

Based on the evaluation results throughout 2025, the Company did not identify any trends, uncertainties, decline in demand, specific commitments, or significant events that could materially affect its financial performance. Accordingly, the Company's operational and financial condition is considered stable, and its future business prospects remain positive and well-controlled.

INGRIA GROUP
PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola **Perusahaan yang Baik**

General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance



"Aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan senantiasa mengacu pada 5 (lima) prinsip utama GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran."

"The business activities carried out by the Company always refer to the 5 (five) main principles of GCG which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness."

KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan selalu memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG"), sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG merupakan sistem yang dirancang untuk mengendalikan dan mengatur operasional perusahaan, serta berfungsi sebagai alat ukur untuk memastikan kinerja yang sehat, dengan mengedepankan etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan cara yang terstruktur guna memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In running its business activities, the Company always pays attention to and complies with the principles of Good Corporate Governance ("GCG"), in accordance with applicable regulations from the OJK and the Indonesia Stock Exchange. The Company realizes that the implementation of GCG is a system designed to control and regulate the company's operations, and serves as a measuring tool to ensure healthy performance, by promoting good work ethics and work principles. This system ensures that the company is managed in a structured manner to provide benefits to all interested parties.

Penerapan prinsip-prinsip GCG mendorong Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi untuk membuat keputusan serta bertindak sesuai dengan standar etika yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dengan demikian, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik menjadi langkah strategis dalam membangun pengelolaan perusahaan yang berintegritas.

The implementation of GCG principles encourages Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors to make decisions and act in accordance with high ethical standards and compliance with applicable regulations. Thus, the implementation of good corporate governance is a strategic step in building company management with integrity.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk mendukung implementasi GCG yang efektif di seluruh lini bisnis, Perseroan terus memastikan bahwa seluruh personel Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas operasional. Dengan penerapan GCG yang menyeluruh, Perseroan dapat mempertahankan kualitas kinerja sekaligus membangun dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan

The Company is committed to consistently applying the principles of GCG to ensure sustainable growth. To support the effective implementation of GCG in all lines of business, the Company continues to ensure that all Company personnel integrate GCG principles in every operational activity. With the comprehensive implementation of GCG, the Company can maintain the quality of performance while building and maintaining harmonious relationships with all stakeholders.

DASAR, TUJUAN, DAN PRINSIP PENERAPAN GCG

Pelaksanaan (GCG) dalam Perseroan berakar pada komitmen untuk mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia, di antaranya:
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah terakhir oleh Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagaimana telah diubah oleh Peraturan

FOUNDATION, OBJECTIVES, AND PRINCIPLES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG within the Company is rooted in a commitment to comply with all applicable laws and regulations, namely:

1. Laws of the Republic of Indonesia, including:
   - Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as most recently amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation as Law;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, as amended by Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, as amended by Law No. 20 of 2001 regarding Amendments to Law No. 31 of 1999;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering;
   - Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 concerning Investment, as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2

Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja serta sebagaimana diubah terakhir oleh Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang; dan

– Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja serta sebagaimana diubah terakhir oleh Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), di antaranya:
   – POJK Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   – Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
   – POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
   – SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
   – POJK Nomor 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
   – POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   – POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
   – POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
   – POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

of 2022 concerning Job Creation and most recently amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation as Law; and

– Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation and most recently amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation as Law.

2. Financial Services Authority ("OJK") Regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Regulations, including:
   – POJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
   – OJK Circular Letter ("SEOJK") No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines and its appendices;
   – POJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
   – SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
   – POJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
   – POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies;
   – POJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
   – POJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
   – POJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies;

– POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dicabut sebagian oleh POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik;
– POJK Nomor 7/POJK.04/2018, tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
– POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
– Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.

3. Anggaran Dasar Perseroan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai elemen fundamental dalam pengelolaan usaha yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang. Penerapan GCG tidak hanya berfungsi sebagai kerangka kepatuhan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mengarahkan proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta sistem pengawasan agar berjalan secara profesional, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan. Melalui tata kelola yang terstruktur dan terintegrasi, Perseroan berupaya memperkuat keandalan organisasi sekaligus menjaga keseimbangan kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.

Tujuan penerapan GCG di Perseroan mencakup:

1. Menyediakan kerangka tata kelola yang jelas dan terarah sebagai acuan dalam mewujudkan visi, misi, serta strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengawasan perusahaan melalui penerapan sistem kerja yang efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Menjamin kesinambungan kinerja usaha dengan memperkuat kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko dan merespons perubahan lingkungan bisnis;
4. Membangun daya saing yang berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip kewajaran dan perlindungan terhadap kepentingan Pemangku Kepentingan; serta

– POJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, as partially revoked by POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies;
– POJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning the Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies;
– Other related POJK and SEOJK regulations; and
– Other related and prevailing Bapepam-LK regulations.

3. The Company's Articles of Association.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The Company positions Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental element in sustainable business management and long-term value creation. The implementation of GCG serves not only as a compliance framework but also as a strategic instrument that guides decision-making processes, risk management, and supervisory systems to operate in a professional, transparent, and sustainability-oriented manner. Through structured and integrated governance, the Company strives to strengthen organizational reliability while maintaining a balance among the interests of all Stakeholders.

The objectives of GCG implementation within the Company include:

1. Providing a clear and well-defined governance framework as a reference for realizing the Company's vision, mission, and both short-term and long-term strategies;
2. Enhancing the quality of corporate management and oversight through the implementation of effective, efficient, and accountable working systems;
3. Ensuring business continuity by strengthening the Company's capability to manage risks and respond to changes in the business environment;
4. Building sustainable competitiveness by upholding the principles of fairness and safeguarding the interests of Stakeholders; and

5. Menumbuhkan budaya perusahaan yang berlandaskan integritas, etika, dan kepatuhan sebagai bagian dari perilaku kerja seluruh personel Perseroan.

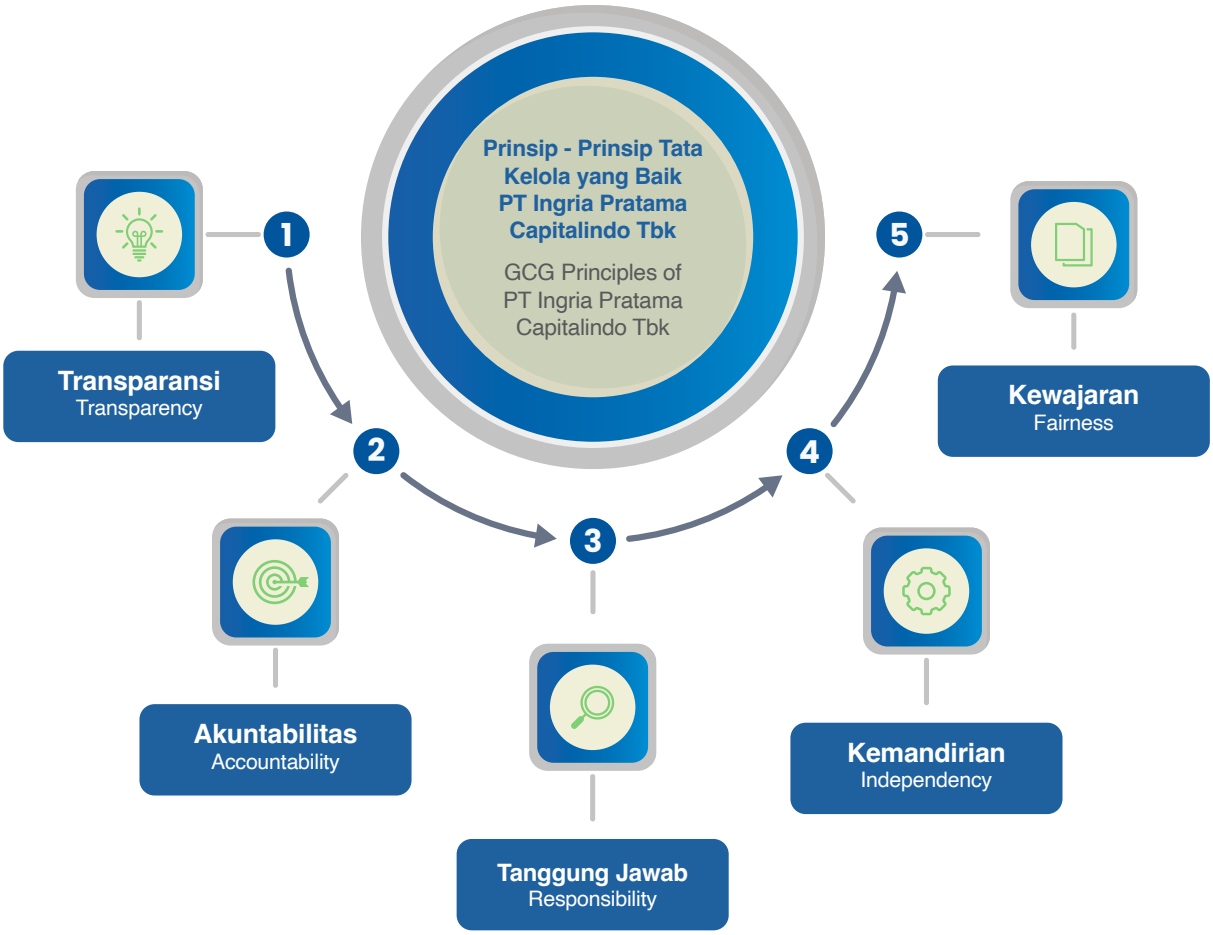
PENERAPAN PRINSIP GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) oleh Perseroan dilaksanakan secara konsisten dan terstruktur sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan perusahaan yang profesional dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman utama dalam setiap proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta mekanisme pengawasan. Seluruh praktik tata kelola tersebut mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar GCG sebagai berikut:

5. Fostering a corporate culture grounded in integrity, ethics, and compliance as an integral part of the conduct of all Company personnel.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) in a consistent and structured manner as part of its commitment to professional and sustainable corporate management. In practice, the Company adopts GCG principles as the primary guideline in every decision-making process, risk management activity, and supervisory mechanism. All governance practices are aligned with the following five fundamental principles of GCG:



1 Transparansi
Transparency

Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
Perseroan berkomitmen menyediakan informasi yang relevan, akurat, mudah diakses, dan dipahami oleh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, termasuk kinerja, kondisi keuangan, dan aspek lainnya. Tanpa mengabaikan kewajiban melindungi informasi rahasia sesuai peraturan, Perseroan memastikan keterbukaan informasi yang tepat waktu dan dapat diakses publik. The Company is committed to providing information that is relevant, accurate, easily accessible information that is, and understandable by to Shareholders and Stakeholders, including information on performance, financial condition, and other aspects. Without neglecting prejudice to its obligation to protect confidential information in accordance with applicable regulations, the Company ensures timely disclosure of information and that is accessible to the publicly accessible information disclosure.	Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan kepada Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan melalui saluran komunikasi resmi. Informasi yang disampaikan mencakup kinerja usaha, kondisi keuangan, kebijakan strategis, serta perkembangan kegiatan operasional, yang disajikan secara jelas, mudah diakses, dan tepat waktu. Dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait perlindungan informasi rahasia, Perseroan memastikan keterbukaan informasi publik dilaksanakan secara konsisten guna mendukung pengambilan keputusan yang objektif dan memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan. The Company implements the principle of transparency by providing relevant, accurate, and reliable information to Shareholders and Stakeholders through official communication channels. Such information disclosed includes business performance, financial condition, strategic policies, and developments in operational activities, and is presented in a clear, easily accessible, and timely manner. While adhering to the applicable laws and regulations regarding the protection of confidential information, the Company ensures that public disclosure is consistently implemented to support objective decision-making and strengthen Stakeholder trust.

2 Akuntabilitas
Accountability

Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
Perseroan bertanggung jawab atas kinerjanya secara transparan dan adil. Pengelolaannya difokuskan pada pencapaian tujuan organisasi dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Its management is focused on achieving organizational objectives while taking into account the interests of Shareholders and Stakeholders.	Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan memastikan pertanggungjawaban kinerja dilakukan secara transparan, adil, dan terukur. Pengelolaan organisasi difokuskan pada pencapaian tujuan strategis melalui pembagian fungsi, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas, dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Penerapan prinsip ini mendukung terciptanya proses pengambilan keputusan yang objektif serta pengelolaan usaha yang efektif dan berkelanjutan. The Company implements the principle of accountability by ensuring that performance accountability is carried out in a transparent, fair, and measurable manner. Organizational management is focused on achieving strategic objectives through a clear delineation allocation of functions, authorities, and responsibilities, while continuing taking into account the interests of Shareholders and Stakeholders. This implementation of this principle supports objective decision-making processes and effective, sustainable business management.

3 Tanggung Jawab
Accountability

Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku dan bertanggung jawab dalam setiap kegiatan operasionalnya, baik terhadap masyarakat maupun lingkungan, guna mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang. The Company complies with the applicable laws and regulations and acts responsibly in every all of its operational activities, both for toward the community and the environment, in order to support long-term business sustainability.	Perseroan menerapkan prinsip responsibilitas dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan setiap kegiatan operasional secara bertanggung jawab. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut mencakup perhatian terhadap dampak sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap praktik usaha yang beretika. Melalui penerapan prinsip ini, Perseroan mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang sekaligus menciptakan nilai bersama bagi masyarakat dan Pemangku Kepentingan. The Company applies the principle of responsibility by ensuring compliance with all applicable laws and regulations and by conducting all operational activities in a responsible manner. The exercise of such responsibility includes due consideration of social and environmental impacts as part of a Company's commitment to ethical business practices. Through the implementation of this principle, the Company supports long-term business sustainability while creating shared value for the community and Stakeholders.

4 Kemandirian
Independence

Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
Perseroan dikelola secara independen, memastikan setiap organ Perseroan menjalankan fungsinya tanpa benturan kepentingan atau intervensi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed independently, ensuring that each organ of the Company carries out its functions without conflict of interest or intervention that is contrary to the Articles of Association, laws and regulations, and sound corporate principles.	Perseroan dikelola secara independen dengan memastikan setiap organ perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan maupun intervensi yang tidak semestinya. Setiap pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan kewenangan masing-masing organ sesuai dengan Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta prinsip tata kelola perusahaan yang sehat. Penerapan prinsip ini bertujuan menjaga objektivitas, integritas, dan keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan. The Company is managed independently by ensuring that each corporate organ performs its functions and responsibilities professionally without any conflicts of interest or undue interference. All decision-making processes are carried out in accordance with the authority of each organ as stipulated in the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of sound corporate governance. The implementation of this principle aims to maintain objectivity, integrity, and balance in corporate management.

5 Kewajaran
Fairness

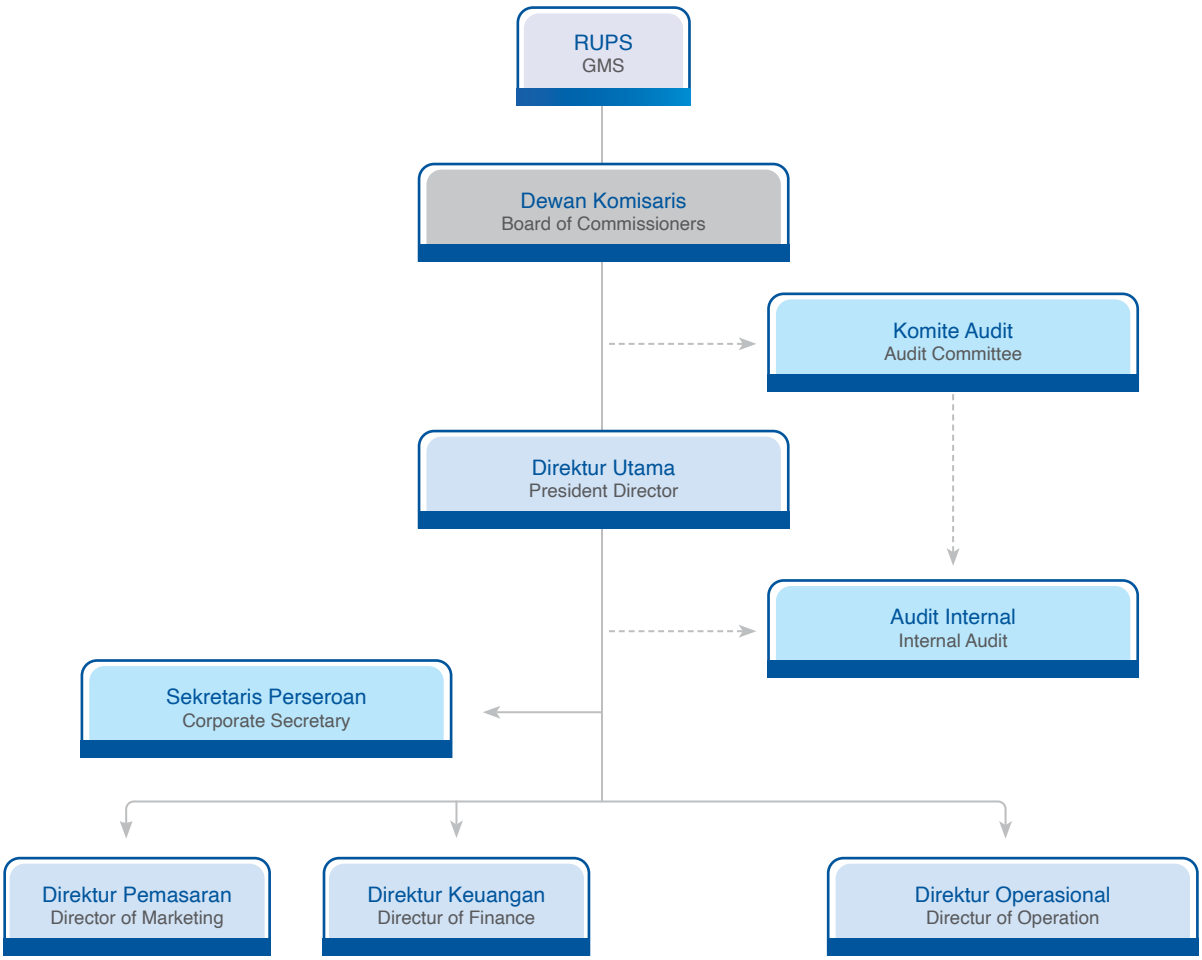
Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
Perseroan memastikan untuk memberikan perlakukan yang setara, wajar, dan adil dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. The Company ensures to provide equal, fair and reasonable treatment in fulfilling the rights of Stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations.	Perseroan memastikan pemberian perlakuan yang setara, wajar, dan adil kepada seluruh Pemangku Kepentingan dalam pemenuhan hak dan kepentingannya. Setiap kebijakan dan praktik yang diterapkan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang sehat. Komitmen ini menjadi dasar dalam membangun hubungan yang berimbang, transparan, dan berkelanjutan dengan seluruh Pemangku Kepentingan. The Company ensures equal, reasonable, and fair treatment of all Stakeholders in the fulfilment of their respective rights and interests. All policies and practices are implemented in accordance with applicable laws and regulations and the principles of sound corporate governance. This commitment serves as the foundation for building balanced, transparent, and sustainable relationships with all Stakeholders.

Struktur **Tata Kelola**
Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir oleh Undang - Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang ("UUPT"), struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, di mana masing-masing memiliki fungsi dan peran penting. Berikut adalah struktur GCG Perseroan sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as lastly amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law ("Company Law"), the Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which has important functions and roles. The following is the Company's GCG structure in accordance with applicable regulations in Indonesia.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure



Rapat Umum **Pemegang Saham**

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Tata Kelola Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS berfungsi sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan terkait Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders ('GMS') is the highest organ in the Company's Governance that authorization cannot be delegated if authorized not possessed to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS serves as a forum for Shareholders to make decisions related to the Company, in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

RUPS Perseroan diselenggarakan berdasarkan Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang telah diubah dengan Undang - Undang No.UUPT, 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang ("UUPT"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 /POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.15/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ POJK.04/2020 Republik Indonesia No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik ("POJK No.16/2020"), serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's GMS is held in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law ('Company Law'),Law, Financial Services Authority Regulation No. 15 /POJK.04/2020 of 2020 on the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies ('POJK No.15/2020') and Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 16/POJK.04/202014 of 2025 on the Implementation of Electronic General MeetingsMeeting of Shareholders of Public Companies ('POJK No.16/2020'), General Meeting of Bondholders, General Meeting of Sukuk Holders by Electronic Means, as well as the Company's Articles of Association.

Dalam penyelenggaraan RUPS, semua Pemegang Saham memiliki hak yang sama untuk mengakses materi RUPS, baik melalui situs web Perseroan maupun secara langsung di kantor Perseroan. Prinsip kesetaraan juga diimplementasikan dalam proses pemungutan suara, setiap Pemegang Saham berhak memberikan suara sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya.

In organizing the GMS, all Shareholders have the same equal rights to access the GMS materials, either through the Company's website or directly at the Company's office. The principle of equality is also implemented in the voting process, each Shareholder is entitled to vote in accordance with the proportion of to their share ownership.

Mengacu pada Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yakni:

Referring to the Articles of Association, the Company organizes 2 (two) types of GMS, namely:

Jenis RUPS
Types of GMS

RUPS Tahunan
Annual GMS

- **Periode Pelaksanaan**
  Diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah penutupan tahun buku.
- **Agenda Rapat**
  Mencakup laporan tahunan yang telah ditelaah terlebih dahulu oleh Dewan komisaris, laporan keuangan tahunan dan topik lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- **Tujuan Utama**
  Mengevaluasi kinerja dan menyusun langkah strategis di masa mendatang.

- **Implementation Period**
  Held no later than 6 (six) months after the end of the financial year.
- **Meeting Agenda**
  Including the annual report, which has been previously reviewed by the Board of Commissioners, the annual financial report and other topics that require shareholder approval based on the provisions of the Articles of Association.
- **Primary Objective**
  To evaluate performance and develop future strategic actions.

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

- **Waktu Pelaksanaan**
  Dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membahas hal-hal berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- **Permintaan Penyelenggaraan**
  Satu atau lebih pemegang saham yang secara kolektif mewakili sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara atau Dewan Komisaris berhak meminta menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.
- **Fokus Pembahasan**
  Hal-hal yang membutuhkan persetujuan demi kepentingan Perseroan.

- **Implementation Period**
  May be held at any time as required to discuss matters based on necessity for the interest of the Company, in accordance with the applicable law and regulations and the Company's Article of Association.
- **Right to Propose**
  One or more shareholders who collectively represent at least 10% (ten percent) of the total shares with voting rights or the Board of Commissioners have the right to request to convene an Extraordinary GMS.
- **Focus of Discussion**
  Matters requiring approval for the interests of the Company.

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS

Pelaksanaan RUPS Perseroan mengacu terhadap peraturan perundang-undangan, di antaranya:

- UUPT;
- POJK Nomor 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik;
- Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik dalam Proses Penyelenggaraan RUPS bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan Dalam Penitian Kolektif KSEI;
- Anggaran Dasar Perseroan.

PROVISIONS OF THE GMS IMPLEMENTATION

The implementation of the GMS of the Company refers to the laws and regulation, among others:

- The Company Law;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;
- POJK No. 14 of 2025 on the Implementation of General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, General Meeting of Sukuk Holders by Electronic Means;
- Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No.KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) As an Electronic Authorization Mechanism in the Process of Organizing GMS for Securities Issuers that are Public Companies and whose Shares are Saved in the Collective Custody of KSEI;
- Article of Association of the Company.

Berikut tahapan penyelenggaraan RUPS:

1. **Pemberitahuan**
   Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK setidaknya 5 (lima) hari kerja sebelum mengumumkan RUPS kepada pemegang saham, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.

2. **Pengumuman**
   Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

3. **Pemanggilan**
   Perseroan melakukan pemanggilan kepada pemegang saham selambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan hari pemanggilan dan hari penyelenggaraan RUPS. Dalam pemanggilan, informasi yang disampaikan mencakup paling sedikit tanggal pelaksanaan RUPS, waktu pelaksanaan RUPS, lokasi RUPS, daftar mata acara RUPS dan penjelasan mata acara, ketentuan mengenai pemegang saham yang berhak hadir, informasi bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan serta informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

4. **Distribusi Materi Rapat**
   Bahan pendukung untuk setiap agenda RUPS tersedia sejak tanggal pemanggilan hingga waktu RUPS dilaksanakan, agar pemegang saham dapat mempelajari isu-isu penting secara menyeluruh.

5. **Pelaksanaan**
   RUPS diadakan pada waktu dan tempat yang telah diumumkan. RUPS dapat diadakan di:
   - Tempat kedudukan Perseroan; atau
   - Tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya; atau
   - Ibukota provinsi tempat kedudukan atau kegiatan usaha utama Perseroan; atau
   - Provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.

The following are the stages to convene GMS:

1. **Notification**
   The Company submits notification of the GMS agenda to OJK at least 5 (five) business days before announcing the GMS to the shareholders, excluding the date of the announcement.

2. **Announcement**
   The Company makes an announcement of the GMS to the shareholders at the latest 14 days prior to the date of the invitation, excluding the date of the announcement and the date of the invitation.

3. **Invitation**
   The Company conducts an invitation to the shareholders at least 21 (twenty-one) days prior to the date of the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS. In the invitation, the information delivered consists of at least the date of the GMS implementation, time of the GMS implementation, venue of the GMS, list of agendas and the explanation of the agendas, provision regarding shareholders who are entitled to attend, information that the materials relating to the agenda items are available to shareholders from the date of the issuance of the invitation until the convening of the GMS, as well as information that shareholders may grant a proxy through the e-GMS system

4. **Distribution of Meeting Materials**
   Supporting materials for each GMS agenda shall be available from the date of the invitation until the GMS, therefore the shareholders can thoroughly study important issues.

5. **Implementation**
   The GMS are held at the announced time and place. The GMS can be held in:
   - The Company's registered domicile; or
   - The place where the Company conducts its principal business activities; or
   - The provincial capital where the Company's registered domicile or principal business activities are located; or
   - The province in which the stock exchange where the Company's shares are listed is located.

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara (voting).

6. **Risalah RUPS**
   Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS dalam kurun waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, dan menyampaikannya pula kepada OJK risalah RUPS sebagai bentuk transparansi dalam kurun waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. Perseroan mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui situs web BEI, situs web Perseroan, dan situs web penyedia e-RUPS serta menyerahkan bukti pengumumannya kepada OJK.

PEMBERITAHUAN AGENDA RUPS

1. Perseroan terlebih dahulu memberikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman;
2. Setiap agenda yang disampaikan harus diungkapkan secara jelas dan rinci;
3. Jika terjadi perubahan agenda rapat, pemberitahuan perubahan tersebut harus disampaikan kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

PENGUMUMAN RUPS

1. Perseroan mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan;
2. Pengumuman RUPS mencakup informasi penting, antara lain:
   a. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
   b. Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
   c. Tanggal pelaksanaan RUPS;
   d. Tanggal pemanggilan RUPS.
3. Apabila RUPS diadakan atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham (yang baik sendiri maupun bersama-sama mewakili 1/10

The decision-making mechanism is carried out by deliberation for consensus. In the event that a decision by consensus cannot be achieved, the decision shall be made by way of voting.

6. **GMS Minutes**
   The Company shall announce the summary of the GMS results within no later than 2 (two) business days after the GMS is held, and shall also submit it to OJK as a form of transparency no later than 30 (thirty) days after the GMS is held. The Company publishes the summary of the minutes of the GMS through the IDX website, the Company's website, and the website of the e-GMS service provider, and shall submit proof of such announcement to OJK.

NOTIFICATION OF GMS AGENDA

1. The Company first notifies OJK regarding the meeting agenda at least five (5) business days prior to the announcement of the GMS, excluding the announcement date;
2. Each agenda shall be disclosed clearly and in detail;
3. Suppose there is a change in the agenda of the meeting, the notification shall be submitted to OJK latest at the time of the invitation to the GMS.

GMS ANNOUNCEMENT

1. The Company shall announce the plan to convene the GMS to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior the invitation of the GMS, excluding the dates of the announcement and invitation;
2. The GMS announcement includes such information, among others:
   a. Criteria for shareholders who are entitled to attend the GMS;
   b. Provision of the shareholders who are entitled to propose agenda items for the GMS;
   c. Date of the implementation of the GMS;
   d. Date of the invitation of the GMS.
3. in the event that the GMS is held at the request of the Board of Commissioners or the shareholder (who, either individually or collectively, represent

atau lebih dari jumlah saham dengan hak suara dalam Perseroan), pengumuman harus memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.

PEMANGGILAN RUPS

a. Perseroan melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS tersebut;
b. Pemanggilan RUPS harus memuat informasi paling sedikit sebagai berikut:
   - Tanggal pelaksanaan RUPS;
   - Waktu RUPS;
   - Lokasi di mana RUPS akan dilaksanakan;
   - Ketentuan mengenai pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
   - Daftar mata acara yang akan dibahas dalam rapat, lengkap dengan penjelasan atas setiap agenda yang tercantum;
   - Informasi mengenai ketersediaan bahan terkait agenda RUPS yang dapat diakses oleh pemegang saham sejak tanggal pemanggilan sampai dengan hari pelaksanaan RUPS;
   - Penjelasan bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa untuk hadir dalam RUPS melalui platform e-RUPS.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan proses RUPS yang transparan, efektif, dan sesuai peraturan, guna memastikan partisipasi aktif para pemegang saham dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

PENYELENGGARAAN RUPS PADA TAHUN 2025

Pelaksanaan RUPS Perseroan dilakukan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

one-tenth (1/10) or more of the total voting shares in the Company), the announcement must contain information stating that the Company is holding the GMS pursuant to a request from the shareholders or the Board of Commissioners.

GMS INVITATION

a. The Company shall send an invitation to shareholders at least 21 (twenty one) days before the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.

b. The invitation to the GMS shall contain at least the following information:
   - Date of the GMS;
   - Time of the GMS;
   - The location of GMS will be conducted;
   - Provision regarding shareholders who are entitled to attend the GMS;
   - Agendas to be discussed at the meeting with an explanation of each the agenda;
   - Information on the availability of materials related to the meeting agenda that can be accessed by shareholders from the date of the invitation until the day of the GMS;
   - Explanation that shareholders can give proxy to attend the GMS through the e-RUPS platform.

By following these steps, the Company is committed to creating a transparent, effective and compliant GMS process, ensuring active participation of shareholders in the company's strategic decision-making.

CONDUCT OF THE 2025 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company's GMS held in accordance with the rules under the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2024
Implementation of the GMS for Fiscal Year 2024

Hari, Tanggal Day, Date	Senin, 30 Juni 2025 Monday, June 30th, 2025
Waktu Time	10:00 – 11.20 WIB
Tempat Location	Hotel Santika Premiere BSD, Jl. BSD Grand Boulevard BSD City, Pagedangan, Tangerang, Banten
Penghitung suara independent Independent Vote Counter	PT Adimitra Jasa Korpora

KUORUM

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan anggaran Dasar Perseroan.

Kuorum kehadiran RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 telah tercapai dan dinyatakan sah serta berhak mengambil keputusan yang tepat dan mengikat bagi Pemegang Saham Perseroan pada setiap mata acara RUPS.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, seperti di bawah ini:

Direksi:
- Presiden Direktur:
  Khufran Hakim Noor
- Direktur:
  Irwansyah Hakim Noor (Pemasaran)
  Hugofeber Parluhutan Silalahi (Keuangan)
  Moch. Dody Supriyadi (Operasional)

Dewan Komisaris:
- Presiden Komisaris:
  Arvan Rivaldy R. Siregar*
  *(Dikuasakan kepada Ferry Yanto berdasarkan Surat Kuasa tanggal 26 Juni 2025)
- Komisaris Independen:
  Gunawan Wisaksono

QUORUM

The GMS assembles the quorums for the attendance and resolution on the agenda in compliance with the laws No. 40 of 2007, Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association.

The quorum for attendance of the Annual GMS for Financial Year 2024 has been made and the meeting was declared valid and allowed to make the right decisions that are binding on the Company's Shareholders for each agenda for the GMS.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The meeting was attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely:

Board of Directors:
- President Director:
  Khufran Hakim Noor
- Director:
  Irwansyah Hakim Noor (Marketing)
  Hugofeber Parluhutan Silalahi (Finance)
  Moch. Dody Supriyadi (Operation)

Board of Commissioners:
- President Commissioner:
  Arvan Rivaldy R. Siregar*
  *(Authorized to Ferry Yanto pursuant to a Power of Attorney dated June 26, 2025)
- Independent Commissioner:
  Gunawan Wisaksono

MATA ACARA RUPS DAN KEPUTUSANNYA SERTA TINDAK LANJUT MANAJEMEN ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT
MEETING AGENDA OF THE GMS AND ITS RESOLUTIONS, AS WELL AS THE FOLLOW-UP TO THE RESOLUTION OF THE MEETING

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024.

Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, as well as the granting of full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors for management actions and to the Company's Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the 2024 financial year.

Keputusan
Decision

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan yang telah disampaikan. Susunan pengurus Perseroan selama tahun 2024 yang diusulkan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Direksi:
Direktur Utama : KHUFRAN HAKIM NOOR
Direktur Pemasaran : IRWANSYAH HAKIM NOOR
Direktur Operasional : MOCH DODY SUPRIYADI
Direktur Keuangan : HUGOFEBER PARLUHUTAN SILALAHI

Dewan Komisaris :
Komisaris Utama : ARVAN RIVALDY R SIREGAR
Komisaris Independen : GUNAWAN WISAKSONO

1. To approve and ratify the Annual Report for the financial year ended 31 December 2024, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's audited Financial Statements.
2. To grant full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the 2024 financial year ended 31 December 2024, insofar as such actions are reflected in the reports that have been presented. The composition of the Company's management during 2024 proposed in relation to the management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year is as follows:

Board of Directors :
President Director : KHUFRAN HAKIM NOOR
Director of Marketing : IRWANSYAH HAKIM NOOR
Director of Operation : MOCH DODY SUPRIYADI
Director of Finance : HUGOFEBER PARLUHUTAN SILALAHI

Board of Commissioners :
President Commissioner : ARVAN RIVALDY R SIREGAR
Independent Commissioner : GUNAWAN WISAKSONO

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju	6.343.224.974 (100%)	Agree	6.343.224.974 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi
Realization

Laporan Tahunan tahun buku 2024, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan yang telah diaudit, telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sehubungan dengan hal tersebut, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah memperoleh pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan sepanjang tercermin dalam laporan yang disampaikan.

The Annual Report for the financial year 2024, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the audited Financial Statements, has been approved at the General Meeting of Shareholders. Accordingly, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have been granted a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) for their management and supervisory actions to the extent that such actions are reflected in the submitted reports.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan penetapan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year, including the determination of the auditor's honorarium and other relevant terms and conditions.

Keputusan Decision	
1. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1. To approve the granting of authority to the Board of Commissioners, taking into account the recommendation of the Audit Committee, to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year; and 2. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium and other terms and conditions in relation to the appointment of such Public Accounting Firm in accordance with the prevailing regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	6.343.224.974 (100%)	Agree	6.343.224.974 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi Realization	
Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 serta menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	The Board of Commissioners has appointed Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2025 and has determined the honorarium and other requirements in accordance with the applicable regulations.

Mata Acara 3 3rd Agenda	
Penetapan honorarium dan tunjangan lainnya dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masing-masing untuk tahun buku 2025.	Determination of honoraria and other benefits and the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honoraria and other benefits for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year.

Keputusan Decision	
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.	To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries, honoraria, and other benefits for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	6.343.224.974 (100%)	Agree	6.343.224.974 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi Realization	
Dewan Komisaris telah menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025.	The Board of Commissioners has determined the salaries, honoraria, and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year 2025.

Mata Acara 4 4th Agenda	
Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.	Approval of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.

Keputusan Decision	
Menerima dan menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan hingga 31 Desember 2024.	To receive and approve the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering up to 31 December 2024.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	6.343.224.974 (100%)	Agree	6.343.224.974 (100%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi Realization	
Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham hingga 31 Desember 2024 kepada regulator serta Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	The Company has submitted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering up to December 31, 2024 to the regulator and Stakeholders in compliance with the applicable regulations

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2025
Implementation of the EGMS 2025

Hari, Tanggal Day, Date	Selasa, 20 Mei 2025 Tuesday, May 20th, 2025
Waktu Time	14:00 – 14.25 WIB
Tempat Location	Gubug Makan Mang Engking, Jl. Pondok Cabe Raya Kel. Pondok Cabe Udik, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan
Penghitung suara independent Independent Vote Counter	PT Adimitra Jasa Korpora

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, seperti di bawah ini:

Direksi:
- Presiden Direktur:
  Khufran Hakim Noor
- Direktur:
  Irwansyah Hakim Noor (Pemasaran)*
  *(Dikuasakan kepada Ferry Yanto berdasarkan Surat Kuasa tanggal 19 Mei 2025)
  Moch. Dody Supriyadi (Operasional)

Dewan Komisaris:
- Presiden Komisaris:
  Arvan Rivaldy R. Siregar
- Komisaris Independen:
  Gunawan Wisaksono

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The meeting was attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely:

Board of Directors:
- President Director:
  Khufran Hakim Noor
- Director:
  Irwansyah Hakim Noor (Marketing)*
  *(Authorized to Ferry Yanto pursuant to a Power of Attorney dated 19 May 2025)
  Moch. Dody Supriyadi (Operation)

Board of Commissioners:
- President Commissioner:
  Arvan Rivaldy R. Siregar
- Independent Commissioner:
  Gunawan Wisaksono

Mata Acara Agenda	
Persetujuan permohonan pengunduran diri salah satu Komisaris Independen Perseroan dan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of the resignation request of one of the Company's Independent Commissioners and the change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Keputusan Decision

Menerima dan menyetujui permohonan pengunduran diri Dr. (H.C) H. Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.D. dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :	To receive and approve the resignation of Dr. (H.C.) H. Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.D. from his position as the Company's Independent Commissioner, resulting in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:
Direksi: Direktur Utama : KHUFRAN HAKIM NOOR Direktur Pemasaran : IRWANSYAH HAKIM NOOR Direktur Operasional : MOCH DODY SUPRIYADI Direktur Keuangan : HUGOFEBER PARLUHUTAN SILALAHI	**Board of Directors :** President Director : KHUFRAN HAKIM NOOR Director of Marketing : IRWANSYAH HAKIM NOOR Director of Operation : MOCH DODY SUPRIYADI Director of Finance : HUGOFEBER PARLUHUTAN SILALAHI
Dewan Komisaris : Komisaris Utama : ARVAN RIVALDY R SIREGAR Komisaris Independen : GUNAWAN WISAKSONO	**Board of Commissioners :** President Commissioner : ARVAN RIVALDY R SIREGAR Independent Commissioner : GUNAWAN WISAKSONO

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	6.343.225.074 (99,99%)	Agree	6.343.225.074 (99,99%)
Abstain	100 (0,01%)	Abstain	100 (0,01%)
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi Realization	
Susunan Dewan Komisaris yang baru telah resmi berlaku dan seluruh anggota telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.	The new composition of the Board of Commissioners has been formally established, and all members have carried out their respective duties and responsibilities accordingly.

INFORMASI TENTANG HASIL RUPS DI TAHUN 2024 YANG BELUM DIREALISASIKAN DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN HINGGA AKHIR TAHUN 2025

Pada tahun 2024, seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan. Uraian tentang mata acara RUPS, keputusan yang diambil serta tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan tersebut dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024.

INFORMATION ABOUT THE RESULTS OF THE 2024 GMS THAT ARE NOT REALIZED YET AND THE FOLLOW-UP BY THE MANAGEMENT UNTIL THE END OF 2025

In 2024, all resolutions from the GMS have been realized. Detailed descriptions on the GMS agenda, resolutions made, and the management's follow-up actions on these resolutions are presented in the 2024 Annual Report.

Dewan **Komisaris**
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola Perseroan yang berperan dalam mengawasi jalannya Perseroan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi, masukan, dan nasihat terkait pengelolaan serta pengurusan yang dilakukan oleh Direksi.

The Board of Commissioners is an organ of the Company's Governance that plays a role in overseeing the running of the Company, both generally and specifically, in accordance with the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also provides recommendations, input and advice regarding the management and management carried out by the Board of Directors.

DASAR HUKUM

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik dan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK 33/2014, yang mencakup:

a. Landasan hukum;
b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
c. Nilai-nilai;
d. Waktu kerja;
e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan Pelaporan dan pertanggungjawaban.

MASA JABATAN

Mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Hingga berakhirnya tahun 2025, jumlah Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 2 (dua) orang dengan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris juga memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

LEGAL BASIS

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS in accordance with POJK No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

BOARD MANUAL OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs its duties based on prevailing regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines, as well as the Company's Articles of Association.

The Company prepares the Board of Commissioners Charter with reference to POJK 33/2014, which includes:

a. Legal foundation;
b. Description of duties, responsibilities and authorities;
c. Values;
d. Working time;
e. Meeting policies, including meeting attendance policies and meeting minutes; and Reporting and accountability

TERM OF OFFICE

Pursuant to POJK No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The term of office of the Board of Commissioners in 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of 1 (one) period of the term of office in question.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

As of the end of 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of two (2) members, including one (1) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners also takes into account diversity, expertise, knowledge, and experience in line with the Company's needs. The structure and composition of the Board of Commissioners throughout 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Arvan Rivaldy R Siregar	**Komisaris Utama** President Commissioner	2023 - 2028	1	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023 Deed No. 179 dated March 28, 2023
Gunawan Wisaksono	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	2023 - 2028	1	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023 Deed No. 179 dated March 28, 2023

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Terbuka serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan serta kegiatan usahanya, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan serta kegiatan usahanya, sekaligus memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya;
3. Dewan Komisaris melaksanakan tugas khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau keputusan RUPS;
4. Dewan Komisaris menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Dewan Komisaris meninjau, menganalisis, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
6. Dewan Komisaris berhak mengakses area operasional Perseroan selama jam kerja, memeriksa pembukuan, dokumen, persediaan barang, uang kas, surat berharga, serta mengetahui tindakan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam hal ini, Direksi dan anggotanya wajib memberikan penjelasan yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris;

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is tasked with supervising and being responsible for the supervision of management policies, the course of management of the Company and its business activities, and providing advice to the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners oversees the policies and management of the Company and its business activities, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners approves the Company's annual work plan prior to the commencement of the next financial year;
3. The Board of Commissioners performs special duties in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or resolutions of the GMS;
4. The Board of Commissioners carries out its duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
5. The BOC reviews, analyses and signs the annual report prepared by the BOD;
6. The Board of Commissioners has the right to access the Company's operational areas during business hours, to examine books, documents, inventories, cash, securities, and to know the actions taken by the Board of Directors. In this case, the Board of Directors and its members are obliged to provide explanations required by the Board of Commissioners;

7. Direksi dan setiap anggotanya wajib memberikan penjelasan atas segala hal yang diminta oleh Dewan Komisaris;
8. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi jika mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, merugikan kepentingan Perseroan, atau lalai dalam menjalankan kewajibannya;
9. Pemberhentian sementara kepada Direksi yang bersangkutan disertai alasannya;
10. Jika seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara, Dewan Komisaris wajib mengurus Perseroan. Dalam kondisi tersebut, Rapat Dewan Komisaris berhak memberikan kewenangan sementara kepada satu atau lebih anggotanya untuk menjalankan pengelolaan Perseroan dengan tanggung jawab bersama;
11. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
12. Jika seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara, Dewan Komisaris wajib mengurus Perseroan. Dalam kondisi tersebut, Rapat Dewan Komisaris berhak memberikan kewenangan sementara kepada satu atau lebih anggotanya untuk menjalankan pengelolaan Perseroan dengan tanggung jawab bersama;
13. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
14. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
15. Dewan Komisaris mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta menjalankan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran dan kesetaraan;
16. Jika terjadi kekosongan dalam Direksi, Dewan Komisaris wajib menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai pejabat sementara hingga RUPS menetapkan penggantinya.

7. The Board of Directors and each of its members are obliged to provide explanations on all matters requested by the Board of Commissioners;
8. The Board of Commissioners has the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association, applicable laws and regulations, detrimental to the interests of the Company, or negligent in carrying out their obligations;
9. Temporary dismissal to the Directors concerned along with the reasons;
10. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed, the Board of Commissioners shall manage the Company. Under these conditions, the Board of Commissioners Meeting is entitled to grant temporary authority to one or more of its members to carry out the management of the Company with joint responsibility;
11. In certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to organize the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
12. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed, the Board of Commissioners shall manage the Company. Under these conditions, the Board of Commissioners Meeting is entitled to grant temporary authority to one or more of its members to carry out the management of the Company with joint responsibility;
13. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that support the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year;
14. The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities in good faith, responsibly and prudently;
15. The Board of Commissioners complies with the Articles of Association and laws and regulations and implements the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness and equality;
16. In the event of a vacancy in the Board of Directors, the Board of Commissioners shall appoint one of the members of the Board of Directors as a temporary official until the GMS appoints a replacement.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki keterkaitan dengan struktur internal Perseroan dan sepenuhnya berasal dari luar organisasi. Dengan posisi yang bebas dari konflik kepentingan, Komisaris Independen mampu melaksanakan tugasnya secara mandiri, memberikan perspektif yang kritis, dan mengawasi pengelolaan perusahaan secara objektif, baik dalam interaksi antar-Komisioner maupun hubungan kerja dengan Direksi.

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di mana komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 30% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya. Perseroan mengangkat Gunawan Wisaksono berdasarkan Akta Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023

KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi calon Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen diwajibkan memenuhi sejumlah kriteria utama, antara lain:

1. *Non-Insider*
   Berasal dari luar struktur organisasi Perseroan Publik dan tidak memegang posisi atau jabatan internal.
2. Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi
   Tidak memiliki hubungan keluarga, bisnis, atau kepentingan lainnya dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama yang dapat mempengaruhi independensinya.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no connection with the Company's internal structure and comes entirely beyond the organization. Without conflicts of interest, Independent Commissioners may carry out their duties independently, provide critical perspectives, and oversee the management of the company objectively, both in inter-commissioner interactions and working relationships with the Board of Directors

By the end of 2025, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of 2 (two) members of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners has compiled with the provisions of POJK No.33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies where the composition of the Board of Commissioners is at least 30% members of the Board of Commissioners from outside the Company as stipulated in the decision of appointment. The company appointed Gunawan Wisaksono as Independent Commissioner under the Deed No. 179 dated March 28, 2023

QUALIFICATIONS AND CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has established criteria for prospective Independent Commissioners. These criteria are in compliance with applicable laws and regulations.

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners are required to fulfil a number of key 1. Non-Insidercriteria, among others:

1. Non-Insider
   Comes beyond the organizational structure of the Public Company and has no internal position.

2. Has No Affiliation Relationship
   Has no familial, business affiliation, or other interests with members of the Board of Commissioners, Directors, or Major Shareholders that may affect his/her independence.

3. Tidak Terlibat dalam Hubungan Usaha
   Tidak terlibat dalam hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan bisnis atau kegiatan operasional Perseroan.

4. Tidak Memiliki Kepemilikan Saham
   Tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun melalui perantara pihak lain.

5. Tidak Menjabat di Perusahaan Terafiliasi
   Tidak menduduki posisi Direksi atau jabatan lain di perusahaan yang memiliki keterkaitan atau afiliasi dengan Perseroan.

6. Pemahaman terhadap Regulasi Pasar Modal
   Memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan di sektor pasar modal dan tata kelola perusahaan.

Komisaris Independen memiliki peran yang sangat strategis dalam memastikan tata kelola perusahaan berjalan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Kehadiran mereka memberikan jaminan bahwa pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan secara adil dan bebas dari pengaruh pribadi atau kelompok tertentu.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi kriteria independensi yang telah ditetapkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun pemenuhan aspek independensi Gunawan Wisaksono selaku Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

3. Not Involved in Business Affiliation
   Not involved in business affiliation directly or indirectly related to the Company's business or operational activities.

4. Has No Share Ownership
   Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly through the other parties.

5. Has No Position in Affiliated Companies
   Does not serve as a member of the Board of Directors or other positions in the affiliated companies.

6. Has Understanding of Capital Market Regulations
   Has adequate knowledge of regulations in the capital market sector and corporate governance.

The Independent Commissioner has a strategic role in ensuring that corporate governance runs according to the principles of transparency, accountability and compliance with regulations. It provides assurance that decision-making be carried out by considering the interests of all stakeholders fairly and free from personal or group influence.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company's Independent Commissioners must fulfil the independence criteria stipulated in Article 25, Paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The fulfilment of independence requirements for Gunawan Wisaksono serving as the Company's Independent Commissioner, is as follows:

Aspek Independensi	Pemenuhan Compliance	Aspects of Independence
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan	✓	Does not have any affiliation with the principal or controlling shareholders of the Company
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan	✓	Does not have any affiliation with members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan	✓	Does not have any affiliation with the Company

Aspek Independensi	Pemenuhan Compliance	Aspects of Independence
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen	✓	Is not an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the 6 (six) months prior to being first appointed as an Independent Commissioner
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan	✓	Does not directly or indirectly own shares in the Company
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	✓	Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau sedikitnya oleh 2 (dua) orang Komisaris atau oleh Rapat Direksi.
2. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang terpilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
3. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Dewan Komisaris yang hadir.
4. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan anggota Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.
5. Dewan Komisaris wajib menjadwalkan Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Apabila jadwal sudah ditetapkan, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan.
7. Apabila rapat diadakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the following provisions:

1. The Board of Commissioners shall hold a meeting at least once every 2 (two) months unless deemed necessary by the President Commissioner or at least 2 (two) Commissioners or by a Meeting of the Board of Directors.
2. The President Commissioner shall chair the Board of Commissioners Meeting, suppose the President Commissioner is unable to attend or is absent, which does not need to be proven to a third party; the Meeting shall be chaired by a person elected by and from the members of the present member.
3. The Board of Commissioners Meeting is valid and entitled to make binding decisions only if more than ½ (one-half) of the total number of members of the BOC are present or represented.
4. The Board of Commissioners shall hold meetings with members of the Board of Directors at least once every 4 (four) months.
5. The Board of Commissioners shall schedule the BOC Meeting for the following year before the end of the financial year.
6. Suppose the schedule has been set, the meeting materials shall be submitted to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting is held.
7. Suppose the meeting is held outside of the established schedule, the meeting materials shall be provided to the meeting participants before the meeting begins.

8. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
9. Risalah Rapat Dewan Komisaris dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak yang ditunjuk di dalam rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan. Adapun jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

8. The results of the Board of Commissioners Meeting shall be stipulated in the minutes of the meeting and properly documented.
9. Minutes of the Board of Commissioners Meeting are prepared by the Corporate Secretary or the party appointed at the meeting and signed by all members of the Board of Commissioners present.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its responsibilities in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors through organizing meetings per the provisions. The attendance of the Board of Commissioners in the meetings can be explained in the table below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Arvan Rivaldy R Siregar Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	4	4	100	✓	✓
Gunawan Wisaksono Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100	✓	✓

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan mendorong Dewan Komisaris untuk terus mengembangkan kompetensinya guna memperluas wawasan dan pengetahuan. Pengembangan ini dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan rencana kerja Perseroan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris meningkatkan kompetensinya secara mandiri melalui buku dan informasi digital.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company encourages the Board of Commissioners to continuously develop its competence to broaden its horizons and knowledge. This development is carried out on an ongoing basis through various trainings tailored to the Company’s business needs and work plans. In 2025, the BOC will improve its competence independently through books and digital information.

Details of the training and competency development activities attended by the Board of Commissioners throughout 2025 can be found in the “Company Profile” section of this Annual Report.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Dewan Komisaris yang baru menjabat akan mendapatkan program pengenalan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Untuk meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris, Perusahaan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan sebagainya.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris pada tahun 2025.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial yang diselenggarakan pada akhir tahun buku yang bersangkutan atau di awal tahun buku yang baru. Hasil self assessment tersebut kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris di awal tahun buku baru.

2. Selain melalui *self-assessment*, penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang dimuat dalam Laporan Dewan Komisaris yang juga tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan.

3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The newly appointed Board of Commissioners will receive an induction program organized by the Corporate Secretary. The purpose of this program is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners.

To improve the understanding of the Board of Commissioners, the Company also submits other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

Throughout 2025, there were no new appointments to the Board of Commissioners. Consequently, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners during the year.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stipulated in the BOC Charter, the assessment of the BOC performance can be described as follows:

1. The Board of Commissioners conducts a self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance collegially, which is held at the end of the financial year or the beginning of the new financial year. The self-assessment results are discussed at the Board of Commissioners Meeting at the beginning of the new financial year.

2. In addition to self-assessment, the Shareholders at the Annual GMS conduct a collegial performance assessment of the Board of Commissioners. In this case, the Board of Commissioners submits an accountability report contained in the Board of Commissioners Report, which is included in the Company's Annual Report to be submitted at the Annual GMS.

3. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners.

4. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurutan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perusahaan, yang antara lain meliputi:

   a. Kontribusi terhadap capaian kinerja Perusahaan;
   b. Ketetapan waktu penyampaian pendapat dan saran yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris;
   c. Kontribusi terhadap penerapan Pedoman GCG;
   d. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris;
   e. Efektivitas kegiatan penunjang Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada RUPS. Oleh sebab itu, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Di tahun 2025, penilaian kinerja Dewan Komisaris menunjukkan bahwa masing-masing anggota telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan melalui pandangan, masukan dan nasihat yang dikemukakan baik dalam rapat maupun melalui surat-surat dan rekomendasi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris secara berkala menilai kinerja kedua komite tersebut berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Penilaian mencakup hasil kinerja, kompetensi, serta kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan komite terkait. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan optimal.

4. The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners is the implementation of supervisory duties on management policies and the course of management in general both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors of the Company as well as providing advice to the Board of Directors for the benefit of achieving the Company's objectives, which among others include:

   a. Contribution to the Company's performance achievement;
   b. Timeliness of submission of opinions and suggestions that are the obligation of the Board of Commissioners;
   c. Contribution to the implementation of the GCG Guidelines;
   d. Attendance rate of members of the Board of Commissioners;
   e. Effectiveness of the Board of Commissioners' supporting activities.

The Board of Commissioners is appointed and responsible to the GMS. Therefore, the GMS carries out the evaluation of the Board of Commissioners' performance. In 2025, the performance assessment of the Board of Commissioners shows that all members have carried out their duties and responsibilities properly and have contributed to the Company through views, inputs and advice presented in meetings as well as through letters and recommendations.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the performance of the Board of Commissioners, the Company established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners regularly assesses the performance of both committees based on predetermined standards. The assessment includes performance results, competence, and attendance at meetings of the Board of Commissioners and related committees. Throughout 2025, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have performed their duties optimally

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan posisi utama manajerial yang bertanggung jawab atas operasional Perseroan, penyusunan kebijakan umum dan strategis, serta pelaksanaan tugas dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan Perseroan. Direksi menyampaikan pertanggungjawaban pengelolaan dan kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.

DASAR HUKUM

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengangkatan Dewan Direksi dilakukan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku untuk memastikan proses yang transparan dan akuntabel. Setiap penetapan anggota Dewan Direksi mengacu pada landasan regulasi yang menjadi pedoman resmi bagi Perseroan. Adapun dasar pengangkatan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Mengatur tugas, tanggung jawab, dan kewajiban Direksi dalam mengelola perusahaan.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Memberikan panduan bagi perusahaan publik untuk menjalankan praktik tata kelola sesuai dengan ketentuan di pasar modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/ POJK.04/2014 Mengatur kedudukan, persyaratan, dan kewajiban Direksi di perusahaan terbuka.
4. Anggaran Dasar Perseroan: Sebagai pedoman internal dalam mengatur fungsi Direksi di lingkungan Perseroan.
5. Peraturan Terkait Lainnya Meliputi kebijakan dan regulasi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi secara komprehensif.

PIAGAM DIREKSI

Direksi dalam menjalankan tugasnya merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perseroan Publik, Peraturan Otoritas

The Board of Directors is the main managerial position responsible for the Company's operations, the preparation of general and strategic policies, and the implementation of duties in good faith and full responsibility for the interests of the Company. The Board of Directors submits accountability for the management and performance of the Company to the Shareholders and the Board of Commissioners.

LEGAL BASIS

As part of the Company's good corporate governance practices, the appointment of the Board of Directors is carried out in accordance with the prevailing regulations to ensure a transparent and accountable process. Each appointment refers to regulatory frameworks that serve as the Company's official guidelines. The basis for the appointment of the Board of Directors is as follows:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies Regulates the duties, responsibilities, and obligations of the Board of Directors in managing the company.
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Market Guides for public companies to carry out governance practices based on the provisions of the capital market.
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 Regulates the position, requirements, and obligations of the Board of Directors in public companies.
4. Articles of Association of the Company: As an internal guideline in regulating the functions of the Board of Directors within the Company.
5. Other Relevant Regulations Includes policies and regulations that comprehensively support the implementation of the duties of the Board of Directors.

THE BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors in carrying out its duties refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33 /POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies,

Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, dan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Direksi dengan mengacu pada POJK 33/2014, yang mencakup:

a. Landasan hukum;
b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
c. Nilai-nilai;
d. Waktu kerja;
e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

KRITERIA DAN MASA JABATAN DIREKSI

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:
1. Memiliki perilaku, etika, dan integritas yang baik;
2. Memiliki pemahaman yang memadai dan kemampuan untuk mematuhi hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang terbukti bersalah dalam menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan;
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindakan kriminal yang merugikan keuangan negara.

RUPS memiliki kewenangan mengangkat Anggota Direksi untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DIREKSI TAHUN 2025

Tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi Perusahaan. Saat ini, komposisi dan susunan Direksi Perusahaan terdiri atas 4 (empat) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang Direktur. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and the Company's Articles of Association. The Company prepares the Charter of the Board of Directors with reference to POJK 33/2014, which includes:
a. Legal foundation;
b. Description of duties, responsibilities and authorities;
c. Values;
d. Working time;
e. Meeting policies, including meeting attendance policies and meeting minutes; and reporting and accountability.

CRITERIA AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The criteria for a person to serve as a Director of the Company include:
1. Has good behaviour, ethics, and integrity;
2. Has sufficient understanding and ability to comply with the law;
3. Never served as a member of the Board of Commissioners or Directors who was found guilty of causing the bankruptcy of a company;
4. Never faced a sentence for committing a criminal act that is detrimental to state finances.

The GMS has the authority to appoint a member of the Board of Directors for a certain period, a maximum of 5 (five) years for one term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors before their term ends. Members of the Board of Directors whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

There were no changes in the composition and structure of the Company's Board of Directors. Currently, the Board of Directors consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. The composition and structure of the Board of Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Khufran Hakim Noor	**Presiden Direktur** President Director	2023 - 2028	1	Akta No. 179/2023
Irwansyah Hakim Noor	**Direktur Pemasaran** Director of Marketing	2023 - 2028	1	Akta No. 179/2023
Hugofeber Parluhutan	**Direktur Keuangan** Director of Finance	2023 - 2028	1	Akta No. 179/2023
Moch Dody Supriyadi	**Direktur Operasional** Director of Operation	2023 - 2028	1	Akta No. 179/2023

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Directors can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

INDEPENDENSI DIREKSI

Untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan, setiap anggota Direksi wajib bertindak independen dan bebas dari intervensi pihak mana pun. Terkait rangkap jabatan, Perseroan menerapkan kebijakan yang sesuai dengan peraturan OJK.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

To optimize the Company's performance, each member of the Board of Directors must act independently and free from the intervention of any party. Regarding concurrent positions, the Company implements a policy in accordance with OJK regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Mengacu pada POJK No. 33/2014, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perseroan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perseroan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to POJK No. 33/2014, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Performing and being responsible for the management of the Company or Public Company for the interests of the Company or Public Company in accordance with the purposes and objectives of the Company or Public Company as set out in the articles of association.
2. Organizing the annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Evaluating the performance of the committee at the end of each financial year.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Perseroan menetapkan pembagian tugas Direksi secara jelas untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan, memperkuat akuntabilitas, serta mendukung pelaksanaan strategi Perseroan secara optimal, sebagai berikut:

SEGREGATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company establishes a clear division of duties among members of the Board of Directors to ensure effective decision-making, strengthen accountability, and support the optimal execution of the Company's strategy, as follows:

Khufran Hakim Noor **Presiden Direktur** President Director	
Memimpin pengelolaan Perseroan secara menyeluruh, menetapkan arah dan strategi perusahaan, serta mengoordinasikan fungsi Direksi guna memastikan kegiatan usaha berjalan efektif sesuai dengan tujuan Perseroan. Juga memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta menjaga kinerja dan keberlanjutan bisnis Perseroan	Leads the overall management of the Company, sets strategic direction, and coordinates the functions of the Board of Directors to ensure business activities are conducted effectively in line with the Company's objectives. Also ensures the implementation of Good Corporate Governance while maintaining the Company's performance and long-term sustainability

Irwansyah Hakim Noor **Direktur Pemasaran** Directors of Martketing	
Bertanggung jawab dalam merumuskan dan melaksanakan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan, memperluas pangsa pasar, serta memperkuat posisi kompetitif Perseroan. Juga memastikan efektivitas program pemasaran dan pengelolaan hubungan pelanggan guna mendukung pertumbuhan usaha	Responsible for formulating and implementing marketing strategies to increase sales, expand market share, and strengthen the Company's competitive position. Also ensures the effectiveness of marketing programs and customer relationship management to support business growth

Hugofeber Parluhutan **Direktur Keuangan** Directors of Finance	
Bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi keuangan Perseroan, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, pengendalian anggaran, serta penyusunan laporan keuangan. Juga memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan yang berlaku guna menjaga kesehatan keuangan Perseroan	Responsible for overseeing the Company's financial functions, including financial planning, cash flow management, budget control, and the preparation of financial statements. Also ensures transparency, accountability, and compliance with applicable accounting standards and regulations to maintain the Company's financial health

Mochammad Dody Supriyadi **Direktur Operasional** Directors of Operation	
Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan operasional untuk memastikan proses bisnis berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Mencakup pengawasan terhadap produktivitas, kualitas, serta optimalisasi sumber daya guna mendukung pencapaian target usaha Perseroan	Responsible for managing operational activities to ensure business processes are carried out effectively, efficiently, and in accordance with established standards. This includes overseeing productivity, quality, and resource optimization to support the achievement of the Company's business targets

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diadakan secara rutin untuk membahas strategi, isu, risiko, dan aspek-aspek penting lainnya yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan. Rapat ini juga memungkinkan kehadiran Dewan Komisaris dan/atau Komite untuk memberikan masukan atau saran mengenai permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan.

Di sepanjang tahun 2025, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors meetings are held regularly to discuss strategies, issues, risks, and other important aspects related to the Company's business activities. These meetings also allow for the presence of the Board of Commissioners and/or Committees to provide input or advice on issues faced by the Company.

During 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners in these meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Khufran Hakim Noor Direktur Utama President Director	12	12	100%	4	4	100%	✓	✓
Irwansyah Hakim Noor Direktur Pemasaran Director of Marketing	12	12	100%	4	4	100%	✓	✓
Hugofeber Parluhutan Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%	4	4	100%	✓	✓
Moch Dody Supriyadi Direktur Operasional Director of Operation	12	12	100%	4	4	100%	✓	✓

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Peningkatan kompetensi Direksi merupakan bagian penting dari upaya perusahaan untuk memastikan bahwa anggota Direksi memiliki pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang relevan dan mutakhir dalam mengelola perusahaan. Langkah ini sejalan dengan prinsip GCG dan bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2025 disajikan pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini, sebagai bagian dari pengungkapan yang transparan dan komprehensif kepada para pemangku kepentingan.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Direksi yang baru menjabat akan mendapatkan program pengenalan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Tujuan dari program ini adalah memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Selain pemaparan Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan,

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Developing the Board of Directors’ competence is a critical effort to ensure that Board of Directors members have relevant and up-to-date knowledge, skills, and insights into managing the company. This measure aligns with GCG principles and aims to improve the company’s overall performance.

Information regarding the list of training and competency development activities attended by the Board of Directors throughout 2025 is presented in the “Company Profile” Chapter of this Annual Report, as part of a transparent and comprehensive disclosure to stakeholders.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The newly appointed Board of Directors will receive an induction program organized by the Corporate Secretary. The purpose of this program is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors. In addition to the Company’s presentation, the Company’s induction program also conveyed other supporting documents including the Annual Report, the Company’s Work Plan

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan sebagainya.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengangkatan anggota baru Direksi. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi pada tahun 2025.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas, kontribusi, dan pencapaian Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa Direksi mampu mengelola perusahaan secara optimal sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Sesuai dengan yang diatur dalam Piagam Direksi, penilaian kinerja Direksi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial. Hasil *self-assessment* tersebut kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di awal tahun buku baru.
2. Selain melalui *self-assessment*, penilaian kinerja Direksi secara kolegial juga dilakukan oleh Pemegang saham dalam RUPS tahunan. Dalam hal ini, Direksi menyampaikan Laporan Direksi yang juga dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.
4. Kriteria evaluasi kinerja Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dalam mengelola Perseroan dan pencapaian rencana kerja yang tercermin dalam laporan keuangan, yang antara lain meliputi:
    a. Keuangan dan pasar;
    b. Fokus pelanggan;
    c. Produk;
    d. Tenaga kerja;
    e. Kepemimpinan tata kelola.

and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

Throughout 2025, there were no new appointments to the Board of Directors. Accordingly, the Company did not conduct any orientation programs for Directors during 2025.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The assessment of the Board of Directors' Performance is a systematic process to evaluate the Board of Directors' effectiveness, contribution, and achievement in carrying out its duties and responsibilities. The assessment aims to ensure that the Board of Directors can manage the company optimally following the Good Corporate Governance principles.

As stipulated in the Board of Directors Charter, the performance assessment of the Board of Directors can be explained as follows:

1. The Board of Directors has a policy to assess the Board of Directors' performance collegially. The self-assessment results are discussed in the Board of Commissioners Meeting and the joint meeting with the Board of Commissioners at the beginning of the new financial year.
2. Other than self-assessment, the shareholders at the annual GMS also assess the Board of Directors' collegial performance. The Board of Directors submits the Board of Directors' Report, which is contained in the Company's Annual Report at the Annual GMS.
3. The results of the assessment of the Board of Directors' collegial and individual performance are an integral part of the remuneration and incentive scheme for members of the Board of Directors.
4. The criteria for assessing the Board of Directors' performance are based on the fulfilment of their duties and responsibilities in managing the Company, as well as the accomplishment of the work plan, as reflected in the financial statements. This includes, but is not limited to:
    a. Finance and markets;
    b. Customer focus;
    c. Products;
    d. Labour;
    e. Governance leadership.

Di tahun 2025, penilaian kinerja Direksi menunjukkan bahwa masing-masing anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan sesuai dengan rencana kerja dan KPI yang diberikan.

In 2025, the performance assessment of the Board of Directors shows that each member has carried out their duties and responsibilities properly and have contributed to the Company following the work plan and designed KPI.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Di sepanjang tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan rekomendasi, masukan, serta laporan terkait pengelolaan Perseroan kepada Direksi secara berkala.

PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

In carrying out the management responsibilities of the Company, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board of Directors views that throughout 2024, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit carried out their duties and responsibilities well and provided recommendations, input, and reports related to the management of the Company to the Board of Directors on a regular basis.

Nominasi dan Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi untuk Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada kriteria serta pemilihan calon yang memenuhi syarat. Setelah itu, calon yang telah terpilih akan diusulkan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dan selanjutnya akan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

Nomination for Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors conducted by the Company refers to the criteria and selection of qualified candidates. After that, the selected candidates will be proposed to the Company's Board of Commissioners, and then will be submitted to the General Meeting of Shareholders for approval.

Prosedur penetapan dan besaran remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh mayoritas anggota. Salah satu anggota yang hadir harus merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat mengenai remunerasi ini akan dicatat dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

The procedure for determining and the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out through a Board of Commissioners meeting attended by the majority of members. One of the members present must be an Independent Commissioner. The results of the meeting regarding remuneration will be recorded in the minutes of the meeting and documented by the Company.

Komponen remunerasi terdiri dari:
1. Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Tantiem/Insentif Kinerja.

The components of remuneration consist of:
1. Honorarium;
2. Allowances;
3. Tantiem/Performance Incentive.

Uraian Description	2025	2024
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp2,972,386,400	Rp1.571.000.000

Uraian Description	2025	2024
Direksi Board of Directors	Rp691.000.000	Rp3.341.937.600
Jumlah **Total**	**Rp3.663.386.400**	**Rp4.912.937.600**

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan memperhatikan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender, sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Penjelasan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is prepared by taking into account diversity in terms of ability, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender, in accordance with the needs of the company.

A description of the diversity of the composition of the Board of Commissioners can be explained in the following table:

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/ Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Arvan Rivaldy R Siregar Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	Bachelor of Commerce, Specializing in Finance dari University of Queensland tahun 2003 Bachelor of Commerce, Specializing in Finance from University of Queensland in 2003	Komisaris Utama dan Direksi President Commissioner and Director	46 tahun 46 years old	Laki-laki Male
Gunawan Wisaksono Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	Bachelor Degree in Economics dari Universitas Gadjah Mada tahun 2003 Bachelor Degree in Economics from Universitas Gadjah Mada in 2003	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	46 tahun 46 years old	Laki-laki Male
Direksi Board of Directors					
Khufran Hakim Noor Direktur Utama President Director	Indonesia	SMA YAPAN Indonesia tahun 2000 YAPAN Indonesia High School in 2000	Dewan Komisaris, Direksi, dan Konsultan HRD Board Member, HRD Consultant	43 tahun 43 years old	Laki-laki Male
Irwansyah Hakim Noor Direktur Pemasaran Director of Marketing	Indonesia	Sarjana dari Universitas Diponegoro tahun 2002 Bachelor degree from Diponegoro University in 2002	Financial Advisor, Senior Unit Manager, Agency Manager and Director	46 tahun 46 years old	Laki-laki Male
Hugofeber Parluhutan Direktur Keuangan Director of Finance	Indonesia	Sarjana dari Universitas Indonesia tahun 2004 Bachelor degree from University of Indonesia in 2004	Akuntan, Konsultan Keuangan, Corporate Finance, Anggota Komisaris dan Direksi Accountant, Financial Consultant, Corporate Finance, Board Member	45 tahun 45 years old	Laki-laki Male
Moch Dody Supriyadi Direktur Operasional Independent Director of Operation	Indonesia	STMN Pembangunan tahun 1989 STMN Development in 1989	Property Analyst, Litigation Analyst, dan Direksi Property Analyst, Litigation Analyst, and Director	55 tahun 55 years old	Laki-laki Male

Organ Pendukung **Dewan Komisaris**

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Organ Pendukung Dewan Komisaris dibentuk untuk memperkuat efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berlangsung sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Keberadaan organ pendukung ini memungkinkan Dewan Komisaris memperoleh kajian yang lebih mendalam dan objektif atas berbagai aspek strategis maupun operasional perusahaan.

The Supporting Organs of the Board of Commissioners are established to enhance the effectiveness of the Board's supervisory functions in ensuring that the Company's management adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG). These supporting bodies enable the Board of Commissioners to obtain deeper and more objective assessments of various strategic and operational aspects of the Company.

Melalui perannya, organ pendukung tersebut memberikan dukungan atas proses evaluasi, pemantauan, serta pemberian rekomendasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengawasan. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, independen, dan sesuai dengan standar praktik tata kelola yang berlaku.

Through their roles, these supporting organs provide essential input for evaluation, monitoring, and the formulation of recommendations that help strengthen oversight quality. As a result, the Board of Commissioners can perform its duties and responsibilities optimally, independently, and in accordance with established governance standards.

KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Pembentukan serta pedoman kerja Komite Audit merujuk pada POJK No. 55/ POJK.04/2015.

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan tugas monitoring, evaluasi, supervisi, dan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit diatur dalam sejumlah peraturan antara lain:

1. Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 ;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the responsibility to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring that the management of the Company is carried out properly and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The establishment and work guidelines of the Audit Committee refer to POJK No. 55/ POJK.04/2015.

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions in monitoring, evaluating, supervising, and overseeing the management of the Company.

Legal Basis

The establishment of the Audit Committee is regulated in a number of regulations, among others:

1. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange (IDX) Number Kep-00001/BEI/01-2014 ;
2. Financial Services Authority Regulation Number 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Piagam Komite Audit

Dalam upaya mendukung efektivitas Komite Audit serta sebagai wujud kepatuhan terhadap Pasal 12 POJK No. 55/2015, Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit dengan Nomor 1474/ IPC-HO/III/2023 yang ditetapkan pada tanggal 30 Maret 2023.

Piagam Komite Audit memuat mengenai tugas dan tanggung jawab serta wewenang; komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan; tata cara dan prosedur kerja; kebijakan penyelenggaraan rapat; sistem pelaporan kegiatan; ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; dan masa tugas Komite Audit. Adapun Piagam Komite Audit Perseroan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1474/ IPC-HO/III/2023 tanggal 28 Maret 2023.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Keanggotaan Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu:
   a. Seorang Komisaris Independen yang merangkap Ketua Komite Audit.
   b. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan, dan/atau akuntansi; dan
   c. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum dan memiliki pengalaman kerja di bidang hukum.
3. Pengangkatan Anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Audit Committee Charter

In an effort to support the effectiveness of the Audit Committee and as a form of compliance with Article 12 POJK No. 55/2015, the Company has prepared an Audit Committee Charter with Number 1474/ IPC-HO/ III/2023 which was established on March 30, 2023.

The Audit Committee Charter contains duties and responsibilities as well as authority; composition, structure, and membership requirements; procedures and work procedures; policies for organising meetings; activity reporting systems; provisions regarding the handling of complaints or reports regarding alleged violations related to financial reporting; and the term of office of the Audit Committee. The Audit Committee Charter of the Company is stipulated through the Decree of the Board of Commissioners Number 1474/ IPC-HO/III/2023 dated 28 March 2023.

Audit Committee Structure and Membership

1. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Audit Committee membership consists of at least 3 (three) persons, namely:
   a. An Independent Commissioner who is also the Chairman of the Audit Committee.
   b. An Independent Party who has expertise in finance or accounting and has work experience in finance, and/ or accounting; and
   c. An Independent Party who has expertise in the field of law and has work experience in the field of law.
3. Audit Committee Members are appointed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In performing its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities, among others, as follows

a. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
b. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;

c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

c. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided;
d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment and service fees;
e. Reviewing the implementation of audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
f. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
g. Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company;
h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company; and
i. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:
a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan; dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Authority

The Audit Committee has the necessary authority in order to perform all its duties and responsibilities, among others:
a. Accessing the Company's documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources as needed;
b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management and accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Involving independent parties outside the Audit Committee members required to assist in the performance of its duties if necessary; and
d. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Susunan, Periode, dan Masa Jabatan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan mengenai Pengangkatan Komite Audit dengan Nomor 0049/ IPC-KOM/II/2024 tanggal 7

Composition, Term, and Tenure of the Audit Committee

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners on the Appointment of Audit Committee Number 0049/IPCKOM/II/2024 dated February 7, 2024,

Februari 2024. susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows

Komposisi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2025
Structure and Composition of Audit Committee in 2025

Name Name	Jabatan Position	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Gunawan Wisaksono	Ketua Chairman	**Periode 1**	2023 - Sekarang 2023 - Present
Priatama Wisudana	Anggota Member	**Periode 1**	2024 - Sekarang 2024 - Present
Arif Wahyadi	Anggota Member	**Periode 1**	2023 - Sekarang 2023 - Present

Profil Komite Audit

Profil masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee Profile

The profiles of each member of the Audit Committee are detailed as follows:

Gunawan Wisaksono* **(Ketua Komite Audit)** (Chairman of the Audit Committee)	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan mengenai Pengangkatan Komite Audit dengan Nomor 0049/ IPC-KOM/II/2024 tanggal 7 Februari 2024. Decree of the Company's Board of Commissioners on the Appointment of Audit Committee Number 0049/IPCKOM/II/2024 dated February 7, 2024.
*Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini	* The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Priatama Wisudana

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	39 Tahun	39 year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicille	Jakarta Selatan, Jakarta	South Jakarta, Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Audit Nomor. 0049/IPC-KOM/II/2024 tanggal 7 Februari 2024	Decree of the Company's Board of Commissioners on the Appointment of the Audit Committee No. 0049/IPC-KOM/II/2024 dated February 7, 2024
Riwayat Pendidikan Education Background	• 2004 – 2008, Sarjana dari Universitas Indonesia. • 2008 – 2009, Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia. • 2010 – 2011, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia.	• 2004 – 2008, Bachelor's Degree from the University of Indonesia. • 2008 – 2009, Accounting Profession Program at the University of Indonesia. • 2010 – 2011, Master's Degree in Accounting from the University of Indonesia.

Riwayat Pekerjaan Career History	• 2023 - sekarang, anggota Komite Audit PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk. • 2012 – Sekarang, Direktur pada THIS Consulting, Accounting, Tax & Consultant. • 2012 – Sekarang, Partner pada KAP Teguh Heru & Rekan. • 2018 – Sekarang, Chief Executive Officer pada PT Henson Jaya Bersama, perusahaan perdagangan komoditas. • 2019, Direktur pada PT Sami Lab, perusahaan perdagangan komoditas. • 2015, Komisaris pada PT Blue Star Anugrah, eksportir kepiting pasteurisasi kalengan. • 2009 – 2010, Commercial Analyst pada PT Coca-Cola Amatil, perusahaan FMCG. • 2010 – 2011, Auditor pada Ernst & Young, kantor akuntan publik.	• 2023 – Present, Member of the Audit Committee of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk. • 2012 – Present, Director at THIS Consulting, Accounting, Tax & Consultant. • 2012 – Present, Partner at Teguh Heru & Rekan Public Accounting Firm. • 2018 – Present, Chief Executive Officer at PT Henson Jaya Bersama, a commodity trading company. • 2019, Director at PT Sami Lab, a commodity trading company. • 2015, Commissioner at PT Blue Star Anugrah, a canned pasteurized crab exporter. • 2009 – 2010, Commercial Analyst at PT Coca-Cola Amatil, an FMCG company. • 2010 – 2011, Auditor at Ernst & Young, a public accounting firm
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• 2012 – Sekarang, Direktur pada THIS Consulting, Accounting, Tax & Consultant. • 2012 – Sekarang, Partner pada KAP Teguh Heru & Rekan. • 2018 – Sekarang, Chief Executive Officer pada PT Henson Jaya Bersama, perusahaan perdagangan komoditas.	• 2012 – Present, Director at THIS Consulting, Accounting, Tax & Consultant. • 2012 – Present, Partner at Teguh Heru & Rekan Public Accounting Firm. • 2018 – Present, Chief Executive Officer at PT Henson Jaya Bersama, a commodity trading company.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Arif Wahyadi

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	40 Tahun	40 year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicille	Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Surat Pengangkatan Komite Audit oleh Dewan Komisaris 1463/IPC-HO/IV/2023	Decree of the Board of Commissioners of the Company on the Letter of Appointment of the Audit Committee by the Board of Commissioners 1463/IPC-HO/IV/2023.
Riwayat Pendidikan Education Background	Profesi Akuntansi (Ak) dari Fakultas Ekonomi, Akuntansi Universitas Trisakti pada tahun 2010.	Accounting Profession (Ak) from the Faculty of Economics, Accounting, Trisakti University in 2010.
Riwayat Pekerjaan Career History	• 2023 - sekarang, anggota Komite Audit PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk. • 2016 – sekarang, Pemimpin Rekan, KAP Arif & Glorius • 2017 – 2019, Komite Audit, PT Hexa Finance Indonesia • 2015 – 2016, Auditor, KAP Heliantono & Rekan (Parker Randall Indonesia) • 2015, Corporate Planning and Secretary, PT Bank Mayora • 2014, Asisten Duta Besar, Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk kerajaan Spanyol • 2011 – 2013, Auditor, KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC Indonesia) • 2008 – 2011, Auditor, KAP Aryanto, Amir Jusuf & Mawar (RSM Indonesia) • 2007 – 2008, Junior Consultant, CV Strategic Consultant	• 2023 – Present, Member of the Audit Committee of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk. • 2016 – present, Managing Partner, KAP Arif & Glorius • 2017 – 2019, Audit Committee, PT Hexa Finance Indonesia • 2015 – 2016, Auditor, KAP Heliantono & Rekan (Parker Randall Indonesia) • 2015, Corporate Planning and Secretary, PT Bank Mayora • 2014, Assistant Ambassador, Embassy of the Republic of Indonesia to the Kingdom of Spain • 2011 – 2013, Auditor, KAP Tanudiredja, Wibisana & Partners (PwC Indonesia) • 2008 – 2011, Auditor, KAP Aryanto, Amir Jusuf & Mawar (RSM Indonesia) • 2007 – 2008, Junior Consultant, CV Strategic
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• 2016 – sekarang, Pemimpin Rekan, KAP Arif & Glorious	• 2016 – present, Managing Partner, KAP Arif & Glorious
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua Komite Audit diangkat dari Komisaris Independen Perseroan, sementara anggota lainnya berasal dari pihak eksternal atau independen. Langkah ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan serta memastikan profesionalisme dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, Komite Audit tidak memiliki hubungan finansial, pengelolaan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak independen, yang berarti tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Statement of Independence of the Audit Committee

The Head of the Audit Committee is appointed from the Company's Independent Commissioner, while the other members come from external or independent parties. This step aims to avoid conflicts of interest and ensure professionalism and objectivity in the performance of duties. In addition, the Audit Committee has no financial, management, share ownership, or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Company, either directly or indirectly.

All members of the Company's Audit Committee are independent parties, which means that they have no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Shareholders that may affect their ability to act independently.

Kriteria Independensi	Gunawan Wisaksono	Priatama Wisudana	Arif Wahyadi	Independence Criteria
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.	✓	✓	✓	Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other Party providing audit services, non-audit services, and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris	✓	✓	✓	Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan	✓	✓	✓	Not a share owner either directly or indirectly in the Company
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham	✓	✓	✓	Not affiliated in any family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan	✓	✓	✓	Not affiliated in any business relationship, either directly or indirectly related to the Company business

✓ = ya I x = tidak
v = yes I x = no

Rapat Komite Audit

Berdasarkan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala minimal satu kali dalam tiga bulan dan harus dihadiri oleh lebih dari 50% dari

Audit Committee Meetings

Based on POJK No. 55/2015, Audit Committee Meetings are held regularly at least once every three months and must be attended by more than 50% of the

total anggota. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 15 kali. Berikut adalah rincian mengenai jumlah rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit Perseroan:

total members. Throughout 2025, the Audit Committee conducted 15 meetings. The following table details the number of meetings and the attendance rates of the Audit Committee members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendance (%)
Gunawan Wisaksono	**Ketua Komite Audit** Chairman of Audit Committee	15	15	100%
Priatama Wisudana	**Anggota Komite Audit** Audit Committee Member	15	15	100%
Arif Wahyadi	**Anggota Komite Audit** Audit Committee Member	15	15	100%

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2025
Meeting Agenda of Audit Committee in 2025

No	Jabatan Position	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	7 Januari 2025 January 7, 2025	Persiapan Meeting Laporan Audit PT IPC Tbk dengan KAP PKF, Direksi, dan Manajemen PT IPC Tbk Preparation Meeting for the Audit Report of PT IPC Tbk with PKF Public Accounting Firm, the Board of Directors, and Management of PT IPC Tbk
2.	14 Maret 2025 March 14, 2025	Assessment atas Perlakuan Akuntansi Restrukturisasi Pembayaran Assessment of Accounting Treatment for Payment Restructuring
3.	17 Maret 2025 March 17, 2025	Reviu Draf Awal Laporan Tahunan dan Sustainability Report PT IPC Tbk Tahun 2024 (Cover, Daftar Isi, Kilas Kinerja, dan Laporan Manajemen) Review of the Initial Draft of the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT IPC Tbk (Cover, Table of Contents, Performance Highlights, and Management Report)
4.	22 Maret 2025 March 22, 2025	Reviu Draf Akhir Laporan Keuangan PT IPC Tbk Tahun 2024 Review of the Final Draft of PT IPC Tbk's 2024 Financial Statements
5.	25 Maret 2025 March 25, 2025	Usulan Rumusan Penekanan Suatu Hal Dalam Draf FS PT IPC 2024 Proposal for the Formulation of an Emphasis of Matter in the Draft Financial Statements of PT IPC 2024
6.	16 April 2025 April 16, 2025	Reviu Bab 05 dan 06 Laporan Tahunan PT IPC Tbk Tahun 2024 Review of Chapters 05 and 06 of PT IPC Tbk's 2024 Annual Report
7.	21 April 2025 April 21, 2025	Persiapan Pembahasan Laporan Keuangan PT IPC Tbk Kuartal I 2025 Preparation for the Discussion of PT IPC Tbk's Q1 2025 Financial Statements
8.	25 April 2025 April 25, 2025	Pembahasan final checking Laporan Tahunan dan Sustainability Report PT IPC Tbk 2024 Discussion on the Final Checking of PT IPC Tbk's 2024 Annual Report and Sustainability Report
9.	30 April 2025 April 30, 2025	Penyusunan Laporan kepada Dewan Komisaris yang meliputi Laporan Kegiatan Komite Audit s.d. April 2025 dan penyusunan insight kepada manajemen Preparation of a Report to the Board of Commissioners covering the Audit Committee Activity Report up to April 2025 and formulation of insights for management
10.	26 Juni 2025 June 26, 2025	Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan untuk Tahun 2024 Evaluation Report on the Provision of Audit Services for the 2024 Annual Historical Financial Information
11.	4 Juli 2025 July 4, 2025	Persiapan Pembahasan Laporan Keuangan PT IPC Tbk Kuartal II 2025 Preparation for the Discussion of PT IPC Tbk's Q2 2025 Financial Statements
12.	24 Juli 2025 July 24, 2025	Penyusunan Insight kepada Manajemen "Tinjauan Komite Audit atas Laporan Keuangan PT IPC Kuartal II Tahun 2025" Preparation of Insights for Management "Audit Committee Review of PT IPC's Q2 2025 Financial Statements"
13.	17 September 2025 September 17, 2025	Penyusunan kriteria list KAP yang akan mengaudit PT IPC Tahun Buku 2025 Preparation of the Criteria List for Public Accounting Firms to Audit PT IPC for the Financial Year 2025

No	Jabatan Position	Agenda Rapat Meeting Agenda
14.	11 November 2025 November 11, 2025	Penyusunan Rekomendasi KAP yang akan mengaudit PT IPC Tahun Buku 2025 Preparation of Recommendations for the Public Accounting Firm to Audit PT IPC for the Financial Year 2025
15.	23 Desember 2025 December 23, 2025	Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit PT IPC Tbk Tahun 2025 Preparation of the 2025 Audit Committee Activity Report of PT IPC Tbk

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit Perseroan secara aktif telah melaksanakan fungsinya untuk mendorong penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan. Keaktifan Komite Audit dalam melaksanakan tugas antara lain tercermin pada kegiatan rapat Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan rapat sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 yakni Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dengan dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Rapat yang telah dilakukan oleh Komite Audit selama Tahun 2025 dapat dibagi menjadi dua yakni rapat internal Komite Audit dan rapat Komite Audit Direksi dan Manajemen Perseroan, Eksternal Audit dan Pihak-pihak lain.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 15 (lima belas) rapat internal. Selain itu, Komite Audit juga melaksanakan 8 (delapan) rapat bersama Direksi dan Manajemen, Auditor Eksternal, serta pihak terkait lainnya, dengan tingkat kehadiran anggota mencapai 100%. Seluruh pelaksanaan rapat telah didokumentasikan dalam risalah rapat yang memuat tanggal pelaksanaan, daftar kehadiran anggota Komite Audit, agenda rapat, serta ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit. Hasil pelaksanaan tugas dapat dikelompokan kedalam beberapa fungsi yaitu:

1. Informasi Keuangan
   Komite Audit telah melakukan reviu dan kajian terhadap informasi keuangan kuartalan maupun tahunan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik atau pihak otoritas untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perseroan.

Implementation of Audit Committee Activities in 2025

The Audit Committee of the Company has actively performed its functions to encourage the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. The activeness of the Audit Committee in performing its duties is reflected in the Audit Committee meeting activities. The Audit Committee has conducted meetings in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015, namely the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months attended by more than 1/2 (one-half) of the members.

Meetings that have been conducted by the Audit Committee during 2025 can be divided into two, namely internal Audit Committee meetings and Audit Committee meetings of the Board of Directors and Management of the Company, External Audit and other Parties.

Throughout 2025, the Audit Committee convened 15 internal meetings. In addition, the Audit Committee held 8 meetings with the Board of Directors and Management, External Auditors, and other relevant parties, with a 100% attendance rate from all members. All meetings were properly documented in minutes that include the meeting date, attendance of Audit Committee members, the meeting agenda, and were signed by all attendees present.

During the year 2025, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities as listed below:

1. Financial statements.
   The Audit Committee has reviewed and reviewed the quarterly and annual financial information that will be released by the Company to the public or authorities to ensure the quality and adequacy of information in the Company's.

2. Audit Eksternal
   Komite Audit telah memberikan evaluasi jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun 2024 oleh Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA, MM dan/atau KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan ("PKF Hadiwinata") atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan dan metodologi yang digunakan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.
   Komite Audit juga telah menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang Melakukan Audit Atas Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025.

3. Manajemen Risiko dan Pengendalian
   Komite Audit telah melakukan penelaahan atas pelaksanaan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Manajemen. Selain itu, Komite Audit secara regular telah menyusun *insight* yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris dengan tembusan ke Direksi dalam rangka perbaikan pengelolaan Perseroan serta mitigasi risiko-risiko yang dihadapi perseroan dalam kegiatan bisnisnya.

4. Kegiatan Lain - Lain
   a. Komite Audit telah melaksanakan *review* atas Dokumen Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT IPC Tbk Tahun 2024.
   b. Komite Audit telah menyusun *Assessment* atas Perlakuan Akuntansi Restrukturisasi Pembayaran Utang Perseroan sebagai pendapat Komite Audit yang disampaikan kepada KAP.
   c. Komite Audit telah menyusun pedoman evaluasi dalam bentuk *scoring* bagi KAP yang melaksanaan beauty contest pemberian jasa audit kepada PT IPC Tbk.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Audit melalui pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pengembangan kompetensi terkait perkembangan regulasi, praktik, serta tantangan di bidang audit dan pengawasan.

2. External Audit
   The Audit Committee has evaluated the audit services of Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA, MM, and/or Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan ("PKF Hadiwinata") for the Company's annual historical financial information for 2024. The Audit Committee has reviewed the adequacy of the audit and the methodology used by the External Auditor.

   The Audit Committee has also prepared recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2025.

3. Risk Management and Control
   The Audit Committee has reviewed Management's risk management implementation. Furthermore, the Audit Committee has regularly compiled insights, which are reported to the Board of Commissioners, with a copy to the Board of Directors, to improve the Company's management and mitigate the risks faced by the Company in its business activities.

4. Other Activities
   a. The Audit Committee has reviewed PT IPC's 2024 Annual and Sustainability Report Documents.
   b. The Audit Committee has prepared an Assessment of the Accounting Treatment for the Company's Debt Payment Restructuring as an opinion submitted to the Public Accounting Firm (KAP).
   c. The Audit Committee has prepared evaluation guidelines in the form of scoring for the Public Accounting Firm conducting the beauty contest for the provision of audit services to PT IPC Tbk.

Development Of Audit Committee Competence

The Company is committed to enhancing the knowledge and competencies of the Audit Committee through various education and competency development programs related to regulatory developments, practices, and challenges in the fields of auditing and supervision.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi. Hal ini didasarkan pada penilaian bahwa kompetensi, pengalaman, dan keahlian yang dimiliki oleh anggota Komite Audit telah memadai untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan penelaahan secara efektif sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit merupakan proses penting yang dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris untuk mengevaluasi efektivitas dan kontribusi Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Tujuan Penilaian Kinerja Komite Audit, adalah:

1. Menilai Efektivitas Pelaksanaan Tugas Memastikan Komite Audit menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit dan pedoman yang berlaku.
2. Meningkatkan Kinerja Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk meningkatkan efektivitas kerja Komite Audit.
3. Menjamin Akuntabilitas Memberikan laporan transparan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan tugas Komite Audit.

Hasil evaluasi kinerja Komite Audit tahun 2025 menunjukkan bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas Komite Audit sejalan dengan target dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan serta mencerminkan kinerja yang optimal dalam mendukung fungsi pengawasan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas nominasi dan remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk mendukung fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah menyusun piagam yang mengacu pada Pasal 19 POJK No. 34/2014. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut tercatat

Throughout 2025, the Audit Committee did not participate in any training or competency development programs. This was based on the assessment that the competencies, experience, and expertise of the Audit Committee members are sufficient to effectively support the execution of oversight and review functions in accordance with the Company's needs.

Audit Committee Performance Assessment

The Board of Commissioners periodically assesses the Audit Committee's performance to evaluate its effectiveness and contribution to the Board's supervisory function.

The objectives of the Audit Committee Performance Assessment, are:

1. Assessing the Effectiveness of Duties Implementation Ensure that the Audit Committee performs its duties under the Audit Committee Charter and applicable guidelines.
2. Improving Performance Identify strengths and weaknesses to improve the effectiveness of the Audit Committee's work.
3. Ensuring Accountability Provide a transparent report to the Board of Commissioners regarding the Audit Committee's duties implementation.

In 2025, the Assessment of Audit Committee performance results indicate that the committee has effectively carried out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners believes that the execution of the Audit Committee's duties aligns with the targets and Key Performance Indicators (KPIs), demonstrating optimal performance in supporting the oversight function.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Providing support to the Board of Commissioners in carrying out nomination and remuneration duties, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In supporting the function of the Nomination and Remuneration Committee, the Company has prepared a charter that refers to Article 19 POJK No. 34/2014. The Nomination and Remuneration Committee Charter

dengan nomor 1476/IPC-HO/III/2023 dan ditetapkan pada tanggal 28 Maret 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/ POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Tugas terkait nominasi:

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
   i. Komposisi jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
   ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi
   iii. Kebijakan evaluasi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
   iv. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan komite komite di bawah Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya;
d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi ataupun dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas.

Tugas terkait remunerasi:

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;

is registered with number 1476/IPC-HO/III/2023 and was established on March 28, 2023.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nomination-related tasks:

a. Preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination:
   i. Position composition of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners;
   ii. Policies and criteria required in the Nomination process
   iii. Evaluation policies for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners; and
   iv. Capacity building program for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners.
b. Providing proposals regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;
c. Determining the criteria to be implemented in identifying candidates, examining and approving candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners. In doing so, the Committee will apply the principle that each candidate is able and suitable for the position and is a qualified candidate for that position or positions with experience, ability and other relevant factors;
d. Performing nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors or and committees under the Board of Commissioners as referred to above.

Remuneration-related tasks:

a. Evaluating the remuneration policy and evaluate the suitability of the implementation of the remuneration policy from time to time;

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi komite komite di bawah Dewan Komisaris dan pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan komite komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

e. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:
    i. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
    ii. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
    iii. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

f. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
    i. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
    ii. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
    iii. Prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
    iv. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris;
    v. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
    vi. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi

b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted at the Company's GMS;
c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy framework for committees under the Board of Commissioners and employees as a whole that have been previously approved by the Board of Directors. The recommendations (if any) will then be submitted by the BOC to the BOD;

d. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners based on criteria that have been prepared as evaluation materials;
e. Implementing remuneration procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners as follows:
    i. Developing a remuneration structure in the form of fixed and variable salaries, honorariums, incentives and allowances;
    ii. Developing a policy on the remuneration structure; and
    iii. Developing the amount of the remuneration structure.
f. The structure, policies, and amount of remuneration must have feasibility, appropriateness, and reasonable benchmarks by considering:
    i. Remuneration prevailing in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
    ii. Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
    iii. Individual work performance of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners;
    iv. Performance, duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners;
    v. Short- or long-term performance objectives and achievements in line with the Company's strategy; and
    vi. Balance of fixed and variable allowances with due regard to appropriateness and overall remuneration for the Board of

bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite komite di bawah Dewan Komisaris.

g. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
h. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 kali dalam setahun.
i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggung Jawab

1. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
   a. Laporan hasil rapat (risalah rapat);
   b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite;
   c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite; dan
   d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Wewenang

1. Komite mempunyai wewenang mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang

Commissioners, Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners.

g. Considering input from other members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the policies to be recommended.
h. The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year.
i. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners relating to remuneration in accordance with applicable regulations.

Responsibility

1. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability is submitted to the Board of Commissioners in the form of the following reports:
   a. Meeting report (meeting minutes);
   b. Quarterly performance and activity implementation reports of the Committee;
   c. Report on the performance and implementation of the Committee's annual activities; and
   d. Report on the results of the field visit that contains, among other things, field findings or facts, evaluation, analysis, conclusions and suggestions, if any.
3. Committee members who are still, or who no longer serve as Committee members, must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained while serving as Committee members, both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out their duties.
4. Committee members are prohibited from misusing important information relating to the Company for personal interests.
5. Members of the Committee in carrying out their duties and responsibilities must comply with the provisions of applicable regulations and are prohibited from taking personal benefits either directly or indirectly from the Company's activities other than honorarium and other facilities and benefits.

Authority

1. The Committee has the authority to access the Company's documents, data, and information

karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

2. Apabila diperlukan Komite dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/pihak independen di luar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, atas biaya Perseroan, dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

3. Jika diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya, Komite dapat membentuk suatu tim yang bersifat *ad-hoc*, dengan kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya.

about the Company's employees, funds, assets and resources required in connection with the implementation of its duties.

2. If necessary, the Committee may engage experts and/or consultants/independent parties outside the Committee members required to assist in the performance of its duties, at the Company's expense, with written approval from the Board of Commissioners.

3. If necessary, in carrying out its duties, the Committee may form an *ad-hoc* team, with the criteria and period of assignment adjusted to the needs and type of work.

Susunan, Periode, dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan mengenai Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Nomor 1475/IPC-HO/III/2023 yang diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition, Term, and Tenure of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Number 1475/IPC-HO/III/2023 issued on March 28, 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Komposisi Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition and Structure of Nomination and Remuneration Committee

Name Name	Jabatan Position	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Gunawan Wisaksono	Ketua Chairman	**Periode 1** **1st Period**	2023 - Sekarang 2023 - Present
Arvan Rivaldy R. Siregar	Anggota Member	**Periode 1** **1st Period**	2023 - Sekarang 2023 - Present
Ratih Rosmalia	Anggota Member	**Periode 1** **1st Period**	2023 - Sekarang 2023 - Present

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee's Profile

The profiles of each member of the Audit Committee are detailed as follows:

Gunawan Wisaksono* **(Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi)** (Chairman of Nomination and Remuneration Committee)	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan mengenai Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Nomor 1475/IPC-HO/III/2023 yang diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023. Decree of the Company's Board of Commissioners on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Number 1475/IPC-HO/III/2023 issued on March 28, 2023.

*Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini	* The complete profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Arvan Rivaldy R. Siregar* **(Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi)** (Member of Nomination and Remuneration Committee)	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan mengenai Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Nomor 1475/IPC-HO/III/2023 yang diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023. Decree of the Company's Board of Commissioners on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Number 1475/IPC-HO/III/2023 issued on March 28, 2023.
*Profil lengkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini	* The complete profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Ratih Rosmalia

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Usia Age	47 Tahun	47 year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicille	Tangerang Selatan	South Tangerang
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 1475/IPC-HO/III/2023 tanggal 28 Maret 2023	Decree of the Company's Board of Commissioners on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee Number 1475/IPC-HO/III/2023 dated March 28, 2023
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Psikologi dari Universitas Gunadarma Depok pada tahun 2001	Bachelor of Psychology from Gunadarma University, Depok in 2001
Riwayat Pekerjaan Career History	• 2018 – sekarang, Divisi Personalia, Perseroan • 2010 – 2013, Administrasi Personalia, PT Asuransi Astra Buana • 2004 – 2010, Penerimaan SDM, Admin Support, Divisi Akuntansi, PT Outsourcing Indonesia (Otsorsindo) • 2004 (September - Desember), Penerimaan SDM, PT Infomedia • 2004 (Januari - Agustus), Penerimaan SDM, PT Intrias Mandiri Sejati	• 2018 – present, Personnel Division, Company • 2010 – 2013, Personnel Administration, PT Asuransi Astra Buana • 2004 – 2010, HR Recruitment, Admin Support, Accounting Division, PT Outsourcing Indonesia (Otsorsindo) • 2004 (September - December), HR Recruitment, PT Infomedia • 2004 (January - August), HR Recruitment, PT Intrias Mandiri Sejati
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	2018 – sekarang, Divisi Personalia, Perseroan	2018 – present, Personnel Division, Company
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Pernyataan Independensi Nominasi dan Remunerasi

Untuk mempertahankan independensinya, Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku dalam menjalankan fungsinya di perusahaan.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In maintaining its independence, the Nomination and Remuneration Committee must possess integrity in carrying out its duties and responsibilities, and comply with applicable laws and regulations in carrying out its functions in the company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 2 kali. Berikut adalah rincian mengenai jumlah rapat

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee conducted 2 meetings. The following table details the number of meetings and the attendance

dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

rates of the Nomination and Remuneration Committee members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendance (%)
Gunawan Wisaksono	**Ketua** Chairman	2	2	100%
Arvan Rivaldy R. Siregar	**Anggota** Member	2	2	100%
Ratih Rosmalia	**Anggota** Member	2	2	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kebijakan remunerasi.
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan triwulanan dan tahunan Komite.
3. Melakukan kunjungan lapangan dan membuat laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran.
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee conducted the following activities:

1. Evaluating the remuneration policy.
2. Evaluating the implementation of the Committee's quarterly and annual activities.
3. Conducting field visits and make a report on the results of the field visit which includes field findings or facts, evaluation, analysis, conclusions and suggestions.
4. Performing other duties assigned in the Board of Commissioners Meeting.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi melalui pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pengembangan kompetensi terkait perkembangan regulasi, praktik, serta tantangan di bidang audit dan pengawasan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi. Hal ini didasarkan pada penilaian bahwa kompetensi, pengalaman, dan keahlian yang dimiliki oleh anggota Komite telah memadai untuk mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi secara efektif sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Development of Nomination and Remuneration Committee Competence

The Company is committed to enhancing the knowledge and competencies of the Nomination and Remuneration Committee through various education and competency development programs related to regulatory developments, practices, and challenges in the fields of auditing and supervision.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training or competency development programs. This was based on the assessment that the competencies, experience, and expertise of the Committee members are sufficient to effectively support the execution of nomination and remuneration functions in line with the Company's needs.

Organ
Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perseroan untuk Emiten atau Perseroan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam struktur tata kelola perusahaan, yang mendukung Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Proses pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama melalui mekanisme internal perusahaan, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, dan Sekretaris Perseroan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan yang menjabat di tahun 2025:

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary has an important role in the corporate governance structure, which supports the Board of Directors in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The appointment and dismissal process of the Corporate Secretary is carried out by the President Director through the company's internal mechanism, with the approval of the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

Below is the profile of the Corporate Secretary serving in 2025:

Eka Maolana Yusuf

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
Usia Age	43 Tahun	43 year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicille	Tangerang Selatan	South Tangerang
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perseroan Nomor: 1463A/IPC-HO/III/2023	Decree of the Board of Directors on the Appointment of the Corporate Secretary Number: 1463A/IPC-HO/III/2023
Riwayat Pendidikan Education Background	Magister dari Universitas Muhammadiyah tahun 2011	Master's degree from Muhammadiyah University in 2011
Riwayat Pekerjaan Career History	• 2023 - sekarang, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk • 2012 - 2020, PT Dwi Satrya Utama • 2009 - 2012, PT Batamindo Investment Cakrawala • 2005 - 2009, PT Intrias Mandiri Sejati	• 2023 – present, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk • 2012 – 2020, PT Dwi Satrya Utama • 2009 – 2012, PT Batamindo Investment Cakrawala • 2005 – 2009, PT Intrias Mandiri Sejati
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara umum, tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Of Duties And Responsibilities

In general, the main duties of the Corporate Secretary are as follows:

a. *Investor Relation*
Menyediakan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor, khususnya terkait informasi keuangan dan informasi lainnya mengenai kinerja serta rencana Perseroan ke depan. Sebelum informasi ini disebarluaskan, ia harus mendapatkan persetujuan dari Direksi.

b. *Compliance Officer*
Memantau perkembangan pasar modal, terutama mengenai peraturan yang berlaku di sektor pasar modal. Sekretaris Perseroan memberikan masukan kepada Direksi dan berkoordinasi dengan departemen terkait untuk memastikan bahwa operasional Perseroan tetap mematuhi peraturan yang berlaku.

c. *Contact Person*
Menjadi wakil Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, Broker, Media Massa, dan Pemegang Saham.

d. Membina Hubungan dengan Pihak Pemerintah dan Organisasi Terkait
Membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan pihak-pihak pemerintah serta organisasi terkait yang memiliki kesamaan dengan aktivitas Perseroan.

e. Mempersiapkan Kegiatan RUPS dan *Corporate Action*
Menyiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), *Public Expose*, dan *Corporate Action* lainnya yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui pelatihan yang mendukung GCG dan kepatuhan terhadap regulasi. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi formal. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti perkembangan ketentuan dan kebijakan terbaru melalui kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator, otoritas terkait, maupun lembaga profesional lainnya. Hal ini memastikan bahwa pelaksanaan fungsi

a. Investor Relations
Provides services to the general public and investors, particularly regarding financial and other information on the Company's performance and future plans. Before this information is disseminated, it must be approved by the Board of Directors.

b. Compliance Officer
Monitor capital market developments, especially regarding applicable regulations in the capital market sector. The Corporate Secretary provides input to the Board of Directors and coordinates with relevant departments to ensure that the Company's operations remain in compliance with applicable regulations.

c. Contact Person
To represent the Company as the Issuer in providing information approved by the Board of Directors to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, KSEI, Brokers, Mass Media, and Shareholders.

d. Fostering Relationships with Government Parties and Related Organizations
Build and maintain good relationships with government parties and related organizations that have similarities with the Company's activities.

e. Preparing GMS and Corporate Action Activities

Preparing the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), Public Expose, and other Corporate Actions that will be carried out by the Company.

Corporate Secretary Training and/or Competency Development

The Company has a policy to enhance the competencies of the Corporate Secretary through various training programs that support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory compliance. Throughout 2025, the Corporate Secretary did not participate in any formal training or competency development programs. Nevertheless, the Corporate Secretary actively kept abreast of the latest regulatory developments and policies through socialization sessions organized by regulators, relevant authorities, and other professional institutions. This ensures that

Sekretaris Perusahaan tetap selaras dengan peraturan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan POJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku, di antaranya:

a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku;
b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
c. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya;
d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
e. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, termasuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:
    i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
f. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai Surat Penunjukan Direksi Perseroan Nomor 1463A/IPCHO/III/2023 yang diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023, Perseroan telah mendirikan Unit Audit Internal yang melaksanakan fungsi pemeriksaan baik di bidang keuangan maupun operasional Perseroan. Unit Audit Internal ini dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi.

the Corporate Secretary function remains aligned with prevailing regulations and the Company's needs.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities In 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary of the Company has carried out duties and responsibilities in accordance with the applicable POJK No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, among others:

a. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with applicable regulations;
b. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the prevailing regulations in the Capital Market;
c. To serve as a liaison between the Company and its shareholders, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders;
d. Maintaining a good relationship between the Company and the mass media;
e. Preparing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company, including assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
    i. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
    ii. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    iii. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders; and
f. Maintaining and preparing the Company's documentation, including minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.

INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the Appointment Letter of the Board of Directors of the Company Number 1463A/IPC-HO/ III/2023 issued on March 28, 2023, the Company has established an Internal Audit Unit that carries out audit functions both in the financial and operational fields of the Company. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is directly responsible to the Board of Directors.

Selain itu, Perseroan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal yang sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini menjadi pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya, yang mencakup pelaksanaan audit internal tahunan serta aspek-aspek lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan.

Piagam Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dengan Nomor 1468/IPC-HO/III/2023 yang ditetapkan pada tanggal 28 Maret 2023. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal dalam melaksanakan kegiatan audit serta memastikan adanya pengendalian internal yang efektif di dalam Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas, maka Direksi dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal akan segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah auditor internal dalam Unit Audit Internal akan disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, maka auditor internal tersebut akan bertindak pula sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal dan Auditor yang duduk dalam unit Audit

In addition, the Company has also prepared an Internal Audit Unit Charter in accordance with the provisions of POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter. This charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its duties, which include conducting annual internal audits as well as other aspects related to the Company's financial statements and internal controls.

Internal Audit Unit Charter

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 of 2015 regarding the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter, the Company has prepared an Internal Audit Unit Charter with Number 1468/IPC-HO/III/2023 which was established on March 28, 2023. This charter serves as a guideline in regulating the implementation of the duties and functions of the Internal Audit Unit in carrying out audit activities and ensuring effective internal control within the Company.

Structure and Position of Internal Audit

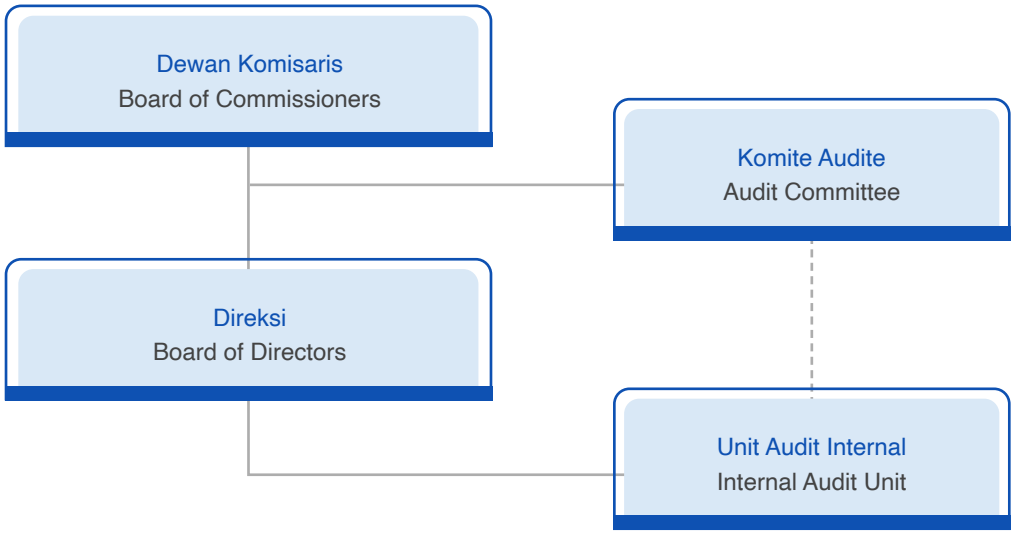
The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. If the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit Auditor as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, in case of fails or is incapable of performing duties, the Board of Directors may dismiss the Head of Internal Audit Unit after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners.

Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit Unit will be immediately notified to the Financial Services Authority. The number of internal auditors in the Internal Audit Unit will be adjusted to the size and complexity of the Company's business activities. In the event that the Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor, the internal auditor will also act as Head of the Internal Audit Unit.

The Head of Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors of the Company. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit and the auditors within the Internal

Internal tidak memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan (pada kemudian hari).

Audit Unit do not hold concurrent duties or positions in the operational activities of the Company (now and in the future).



Profil Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan peran penting dalam memastikan efektivitas pengawasan dan penerapan pengendalian internal di Perseroan. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai fungsi, kualifikasi, serta ruang lingkup tanggung jawab yang diemban, Perseroan menyajikan informasi terkait struktur dan aktivitas unit tersebut. Profil Unit Audit Internal disajikan sebagai berikut:

Conflict of Interest Transactions

The Internal Audit Unit plays a significant role in ensuring effective oversight and the implementation of internal controls within the Company. To provide a clearer understanding of its functions, qualifications, and scope of responsibilities, the Company presents information regarding the structure and activities of the unit. The Internal Audit Unit profile is presented as follows:

Fendru Sutejo

Kepala Unit Audit Internal
Corporate Secretary

Usia Age	43 Tahun	43 year
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicille	DKI Jakarta	DKI Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Penunjukan Direksi Perseroan Nomor 1463A/IPC-HO/III/2023 tanggal 28 Maret 2023	Letter of Appointment of the Board of Directors of the Company Number 1463A/IPC-HO/III/2023 dated March 28, 2023
Riwayat Pekerjaan Career History	• 2007 – 2008, Universitas Indonesia - Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) • 2001 – 2005, Universitas Tarumanegara, Sarjana Akutansi • 2017 – 2022, Kepala Penasehat HM Consulting • 2016 – 2017, Management Reporting and Analysis Head PT Solusi Tunas Pratama Tbk • 2010 – 2015, Finance & Accounting Supervisor PT Solusi Tunas Pratama Tbk • 2005 – 2010, Supervisor Auditor/Advisory Consultant PT Amalgamated Tricor/Hadibroto & Rekan (A member of KPMG International)	• 2007 – 2008, University of Indonesia - Professional Accountant Education (PPAK) • 2001 – 2005, Tarumanegara University, Bachelor of Accountancy • 2017 – 2022, Chief Advisor of HM Consulting • 2016 – 2017, Management Reporting and Analysis Head PT Solusi Tunas Pratama Tbk • 2010 – 2015, Finance & Accounting Supervisor PT Solusi Tunas Pratama Tbk • 2005 – 2010, Supervisor Auditor/Advisory Consultant PT Amalgamated Tricor/Hadibroto & Rekan (A member of KPMG International)

Kualifikasi dan Sertifikasi Qualification and Certification	• Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Indonesia • Certified Accountant	• Professional Accounting Education (PPAk) at University of Indonesia • Certified Accountant
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, yang meliputi hal-hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan dari manajemen.
5. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran dan kegiatan lainnya.
6. Memberikan saran perbaikan serta informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen.
7. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur utama serta Dewan Komisaris Perseroan.
8. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
9. Bekerja sama dengan Komite Audit.
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang diajukan.
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau ditugaskan oleh Direktur Utama.

Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki sejumlah wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit of the Company has duties and responsibilities listed in the Internal Audit Charter, which include the following:

1. Preparing and conducting annual internal audits.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Conducting special inspections at the request of management.
5. Assisting the board of directors in fulfilling the responsibilities of managing the company by conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, marketing and other activities.
6. Providing suggestions for improvement and objective information regarding the activities examined to all levels of management.
7. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners of the Company.
8. Monitoring, analysing and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
9. Cooperating with the Audit Committee.
10. Developing a program to evaluate the quality of proposed internal audit activities.
11. Conducting special examinations when necessary or assigned by the President Director.

Authority of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Accessing all relevant information about the

Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinating its activities with those of the external auditor.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi formal. Namun demikian, Unit Audit Internal secara aktif mengikuti perkembangan standar, ketentuan, dan praktik terbaik melalui kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator, otoritas terkait, maupun lembaga profesional. Hal ini memastikan bahwa pelaksanaan fungsi audit internal tetap selaras dengan peraturan yang berlaku serta mendukung efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Training and/or Competency Development for the Internal Audit Unit

Throughout 2025, the Internal Audit Unit did not participate in any formal training or competency development programs. Nevertheless, the Internal Audit Unit actively kept abreast of evolving standards, regulations, and best practices through socialization sessions organized by regulators, relevant authorities, and professional institutions. This ensures that the internal audit function remains aligned with prevailing regulations and supports the effectiveness of the Company's internal control system.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan mengadakan pertemuan secara berkala yang dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota Audit Internal, serta Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Di samping itu, Audit Internal juga secara rutin melakukan evaluasi terhadap kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Unit Audit Internal telah melakukan penilaian terhadap sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional perusahaan, dengan tujuan untuk memastikan keakuratan serta transparansi laporan yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Audit Internal memberikan saran untuk meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis dan sistem pelaporan yang ada, demi mendukung kinerja dan pengelolaan perusahaan yang lebih optimal.

Implementation of Internal Audit Unit Duties In 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out its duties by holding regular meetings attended by the Chairman and/or members of Internal Audit, as well as the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. In addition, Internal Audit also routinely evaluates compliance with applicable laws and regulations, to ensure that all activities and transactions carried out by the Company are in accordance with existing regulations.

The Internal Audit Unit has conducted an assessment of the company's financial and operational information reporting system, with the aim of ensuring the accuracy and transparency of the reports produced. Based on the results of the assessment, Internal Audit provides suggestions to improve efficiency in existing business processes and reporting systems, in order to support more optimal performance and management of the company.

Serta Kepala Unit Audit Internal mengikuti rapat Komite Audit bersama auditor eksternal sehubungan komunikasi terhadap penyelesaian audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2025.

The Head of the Internal Audit Unit attended the Audit Committee meeting with the external auditor regarding communication on the completion of the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2025.

Sistem **Pengendalian Internal**

Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan terus berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif dalam melindungi investasi dan aset perusahaan serta mendukung pencapaian kinerja perusahaan.

The internal control system in the Company is implemented by the Internal Audit Unit with reference to the prevailing laws and regulations. The Company continues to strive to develop the company's Internal Control System so that it can function effectively in protecting the company's investments and assets and supporting the achievement of company performance.

Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan implementasi sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal disusun sesuai dengan struktur manajemen, tugas dan tanggung jawab.
2. Melakukan penilaian dan pengelolaan risiko usaha secara berkala.
3. Untuk memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal di Perseroan, Direktorat Audit Internal melakukan pemeriksaan audit terhadap seluruh unit kerja sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan efektivitas implementasi pengendalian internal disampaikan kepada Direksi, fungsi manajemen, terkait Komite Audit dan Dewan Komisaris.
5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau untuk memastikan bahwa tindak lanjut perbaikan telah dijalankan.
6. Memastikan tindak lanjut perbaikan telah patuh pada peraturan perundang-undangan, antara lain: patuh kepada ketentuan administrasi, patuh pada perikatan data dan tidak melakukan penyimpangan yang mengandung unsur pidana.

The Company designed an internal control system with the following implementation:

1. The internal control environment is organized in accordance with the management structure, duties and responsibilities.
2. Periodically assessing and managing business risks.
3. Ensuring the effectiveness of internal control implementation in the Company, the Internal Audit Directorate conducts audit checks on all work units in accordance with the established audit program.
4. Reporting on the effectiveness of internal control implementation is submitted to the Board of Directors, management functions, related to the Audit Committee and the Board of Commissioners.
5. Following-up of Internal Audit audit results and the status of corrective measures are monitored to ensure that corrective actions have been performed.
6. Ensuring that corrective actions have complied with laws and regulations, including: complying with administrative provisions, complying with data agreements and not committing irregularities that contain criminal elements.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN OPERASIONAL DENGAN COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Perseroan menyadari pentingnya penerapan sistem pengendalian internal yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun hingga tahun pelaporan, Perseroan belum menggunakan acuan *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)-Internal Control Framework* yang diakui secara internasional, yang diterbitkan pada tahun 2013, Perseroan memahami bahwa penerapan standar ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, serta ketepatan dan keandalan laporan keuangan, selain memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan dan mengadopsi kerangka kerja COSO sebagai acuan dalam pengembangan sistem pengendalian internal yang lebih kuat dan terintegrasi, guna mendukung keberlanjutan dan peningkatan kinerja perusahaan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2025

Perseroan secara berkala melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal untuk memastikan kecukupan dan efektivitasnya. Evaluasi ini dilakukan oleh Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab untuk menilai penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan.

Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal tahun 2025, Perseroan menemukan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan dengan efektif dan memadai. Hasil evaluasi ini kemudian ditindaklanjuti dan dimonitor secara terus-menerus oleh Manajemen Perseroan, untuk memastikan bahwa kualitas pengendalian internal tetap terjaga dan dapat terus berfungsi secara efektif, serta mengikuti standar yang telah ditetapkan.

CONFORMITY OF OPERATIONAL CONTROL SYSTEM WITH COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

The Company realizes the importance of implementing an internal control system that is guided by the prevailing laws and regulations. Although until the reporting year, the Company has not used the internationally recognized reference The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)-Internal Control Framework, published in 2013, the Company understands that the application of this standard aims to improve operational effectiveness and efficiency, as well as the accuracy and reliability of financial statements, in addition to ensuring compliance with applicable regulations.

The Company is committed to improving and adopting the COSO framework as a reference in developing a stronger and more integrated internal control system, in order to support sustainability and improve company performance.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2025

The Company periodically reviews and evaluates the internal control system to ensure its adequacy and effectiveness. This evaluation is conducted by the Internal Audit Unit, which is responsible for assessing the implementation and effectiveness of the internal control system in the Company.

Based on the results of the identification and evaluation of the effectiveness of the internal control system in 2025, the Company found that the internal control system implemented has been running effectively and adequately. The results of this evaluation are then followed up and monitored continuously by the Company's Management, to ensure that the quality of internal control is maintained and can continue to function effectively, and follow the standards that have been set.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sepanjang tahun 2025, Manajemen menilai bahwa implementasi Sistem Pengendalian Internal telah diterapkan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan. Sistem ini dinilai mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan dengan memastikan seluruh proses berjalan sesuai standar yang ditetapkan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Throughout 2025, the Management assessed that the Internal Control System has been implemented effectively, based on the Company's strategic needs. The system is considered capable of supporting the achievement of the Company's objectives by ensuring that all processes run based on the standards.

Sistem **Manajemen Risiko**

Risk Management System

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memahami bahwa keberlangsungan usaha selalu menghadapi berbagai risiko, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung akibat aktivitas bisnis yang dilakukan. Oleh karena itu, perusahaan secara proaktif melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, analisis, dan pengelolaan terhadap potensi risiko di seluruh sektor bisnis. Perusahaan juga menerapkan strategi-strategi untuk meminimalkan dampak dari risiko yang mungkin muncul. Secara berkala, perusahaan melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan risiko untuk mengurangi kemungkinan kerugian yang dapat terjadi.

Untuk memastikan manajemen risiko berjalan secara efektif dan menyeluruh di lingkungan Perseroan, telah dibentuk Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Unit Audit Internal bertugas mengkoordinasikan tim yang mengevaluasi serta mengelola risiko yang timbul dari aktivitas operasional dan keuangan. Sementara itu, Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas tim yang menangani dan menilai risiko terkait aspek hukum serta kepatuhan terhadap peraturan.

IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company understands that business continuity always faces various risks, both direct and indirect due to business activities carried out. Therefore, the company proactively identifies, measures, monitors, analyzes and manages potential risks in all business sectors. The Company also implements strategies to minimize the impact of risks that may arise. Periodically, the company conducts supervision and evaluation of risk management to reduce the possibility of losses that could occur.

Ensuring effective and comprehensive risk management within the Company, the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary have been established. The Internal Audit Unit is responsible for coordinating the team that evaluates and manages risks arising from operational and financial activities. Meanwhile, the Corporate Secretary is responsible for the team that handles and assesses risks related to legal aspects and regulatory compliance.

JENIS DAN CARA PENGELOLAAN RISIKO

Perseroan secara berkelanjutan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi sebagai upaya untuk mengurangi bahkan mencegah kemungkinan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian. Secara rutin, Perseroan melakukan identifikasi terhadap risiko yang berpotensi mengganggu operasional bisnis serta mengoptimalkan pengelolaan sistem manajemen risiko untuk mengatasi berbagai risiko yang muncul. Berikut adalah sejumlah risiko yang dihadapi Perseroan beserta langkah mitigasi yang dilakukan:

TYPES OF RISKS AND RISK MANAGEMENT METHODS

The Company continuously implements a comprehensive and integrated risk management system as an effort to reduce and even prevent possible risks that could result in losses. On a regular basis, the Company identifies risks that have the potential to disrupt business operations and optimizes the management of the risk management system to overcome various risks that arise. The following are some of the risks faced by the Company and the mitigation measures taken.

Jenis Risiko Types of Risk	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Lahan yang Terbatas Untuk Pengembangan Risk of Limited Land for Development	
Perseroan menyadari bahwa ketersediaan lahan yang memadai merupakan faktor penting dalam keberlanjutan bisnis. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perseroan selalu dapat memperoleh lahan yang sesuai dengan spesifikasi target pengembangannya. The Company realizes that adequate land availability is an important factor in business sustainability. However, there is no guarantee that the Company can always obtain land in accordance with the specifications of its development targets	Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan secara aktif mencari lahan potensial melalui berbagai sumber, seperti agen properti, informasi internal, dan lainnya. Selain itu, Perseroan juga melakukan kunjungan langsung ke area target serta menjalin negosiasi dengan pemilik lahan. To address this risk, the Company actively seeks potential land through various sources, such as property agents, internal information, and others. In addition, the Company also conducts direct visits to the target areas and negotiates with land owners.
Risiko Pendanaan dalam Penyelesaian Pembangunan Funding Risk in Development Completion	
Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan setiap proyek pembangunan yang sedang berlangsung. Dalam prosesnya, Perseroan menyadari bahwa ketersediaan pendanaan yang memadai merupakan faktor krusial. The Company is committed to completing every ongoing development project. In the process, the Company realizes that the availability of adequate funding is a crucial factor.	Untuk mengatasi risiko pendanaan, Perseroan secara proaktif membuka peluang memperoleh pendanaan dari berbagai sumber, termasuk hasil usaha, pihak ketiga, serta pihak afiliasi Perseroan. To overcome funding risk, the Company proactively opens opportunities to obtain funding from various sources, including operating results, third parties, and the Company's affiliates.
Risiko Persaingan Usaha Competition Risk	
Perseroan menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk, baik dari segi konstruksi maupun fasilitas pendukung dalam setiap proyek real estat yang dikembangkan. The Company faces increasingly fierce business competition. To overcome this challenge, the Company always maintains product quality, both in terms of construction and supporting facilities in every real estate project developed.	Perseroan terus berinovasi dalam produk yang dihasilkan agar dapat memenuhi kebutuhan pasar dan meningkatkan daya saing. Dengan strategi ini, diharapkan produk Perseroan menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam mempertimbangkan pembelian real estat. The Company continues to innovate its products to meet market needs and improve competitiveness. With this strategy, it is expected that the Company's products will become the first choice for the public in considering real estate purchases.

Risiko Sengketa Lahan dan Gugatan Hukum Risk of Land Disputes and Lawsuits	
Perseroan berpotensi menghadapi risiko sengketa lahan dan gugatan hukum yang dapat timbul dari perbedaan klaim kepemilikan, ketidaksesuaian dokumen legal, maupun perubahan regulasi pertanahan. Risiko ini dapat berdampak pada kelangsungan proyek, kinerja operasional, serta menimbulkan implikasi finansial dan reputasi bagi Perseroan. The Company may be exposed to land dispute and legal claim risks arising from differences in ownership claims, incomplete or inconsistent legal documentation, or changes in land-related regulations. Such risks may affect project continuity, operational performance, and potentially create financial and reputational implications for the Company.	Perseroan selalu melakukan pemeriksaan yang cermat sebelum memutuskan akuisisi lahan untuk menghindari potensi sengketa dan tuntutan hukum di masa mendatang. Jika lahan yang akan diakuisisi diindikasikan memiliki potensi masalah hukum, Perseroan akan menghindari lahan tersebut dan mencari alternatif lain yang memiliki status kepemilikan yang jelas dan bebas dari potensi sengketa. The Company always conducts a careful examination before deciding on land acquisitions to avoid potential disputes and lawsuits in the future. If the land to be acquired is indicated to have potential legal issues, the Company will avoid the land and look for other alternatives that have clear ownership status and are free from potential disputes.
Risiko Pengadaan Persediaan Bahan Baku Raw Material Inventory Procurement Risk	
Perseroan menghadapi risiko dalam pengadaan persediaan bahan baku yang dapat dipengaruhi oleh keterbatasan pasokan, fluktuasi harga, ketergantungan pada pemasok tertentu, serta gangguan rantai pasok. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi kelancaran proses produksi, pencapaian target operasional, dan kinerja keuangan Perseroan. The Company is exposed to risks related to raw material inventory procurement, which may be influenced by supply constraints, price volatility, dependency on certain suppliers, and supply chain disruptions. These conditions may affect the continuity of production processes, the achievement of operational targets, and the Company's financial performance.	Dalam menjalankan proyek pengembangan real estat, Perseroan memperoleh bahan baku dari pihak ketiga yang berlokasi di sekitar proyek. Untuk memastikan kelancaran pembangunan dan penyelesaian proyek tepat waktu, Perseroan telah menyiapkan alternatif pemasok bahan baku guna mengantisipasi kendala dalam pengadaan material konstruksi. In performing real estate development projects, the Company obtains raw materials from third parties located in the vicinity of the project. To ensure smooth development and timely completion of projects, the Company has prepared alternative raw material suppliers to anticipate obstacles in the procurement of construction materials.
Risiko Ketenagakerjaan Employment Risk	
Perseroan menghadapi risiko ketenagakerjaan yang dapat timbul dari hubungan industrial, kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, ketersediaan dan kompetensi tenaga kerja, serta dinamika kebijakan upah dan kesejahteraan karyawan. Risiko tersebut berpotensi mempengaruhi stabilitas operasional, produktivitas, dan reputasi Perseroan. The Company faces employment-related risks arising from industrial relations, compliance with labour regulations, the availability and competence of the workforce, as well as dynamics in wage and employee welfare policies. These risks may affect operational stability, productivity, and the Company's reputation.	Perseroan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset berharga bagi keberlanjutan usaha. Untuk meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan memastikan bahwa setiap SDM memperoleh hak yang layak sesuai ketentuan. Selain itu, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. The Company understands that Human Resources (HR) is a valuable asset for business sustainability. To increase employee loyalty, the Company ensures that every HR person receives proper rights in accordance with the provisions. In addition, the Company always complies with applicable labour regulations to create a conducive work environment
Risiko Perizinan Licensing Risk	
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bergantung pada pemenuhan dan keberlanjutan berbagai perizinan yang ditetapkan oleh otoritas berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perseroan menghadapi risiko perizinan yang dapat timbul akibat perubahan kebijakan dan regulasi, keterlambatan dalam proses perolehan atau perpanjangan izin, serta ketidakpatuhan terhadap persyaratan perizinan yang berlaku. Risiko tersebut berpotensi mempengaruhi kelangsungan kegiatan usaha, realisasi proyek, serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan. In conducting its business activities, the Company relies on the fulfilment and continuity of various licenses issued by the relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations. The Company faces licensing risks arising from changes in policies and regulations, delays in obtaining or renewing licenses, and non-compliance with applicable licensing requirements. Such risks may affect business continuity, project execution, as well as the Company's operational and financial performance.	Untuk menjamin keberlanjutan usaha dan kelancaran operasional dalam memperoleh pendapatan, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan perizinan dan legalitas yang diwajibkan. Langkah ini diambil guna menghindari potensi kerugian yang dapat timbul akibat ketidaksesuaian atau kelalaian dalam pemenuhan aspek perizinan. Ensuring business sustainability and smooth operations in generating revenue, the Company is committed to fulfilling all required licensing and legality requirements. This step is taken to avoid potential losses that could arise due to noncompliance or negligence in fulfilling licensing aspects.

Risiko Perubahan Peraturan dan/atau Kebijakan Pemerintahan Risk of Changes in Government Regulations and/or Policies	
Perseroan beroperasi dalam lingkungan usaha yang dipengaruhi oleh dinamika peraturan dan kebijakan Pemerintah. Perubahan peraturan perundang-undangan, kebijakan fiskal, perizinan, maupun ketentuan sektoral tertentu berpotensi mempengaruhi strategi bisnis, struktur biaya, serta kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. The Company operates in a business environment that is influenced by the dynamics of government regulations and policies. Changes in laws and regulations, fiscal policies, licensing requirements, and specific sectoral provisions may affect the Company's business strategy, cost structure, and business continuity.	Perseroan menyadari bahwa perubahan peraturan dan/ atau kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mengikuti perkembangan regulasi serta memahami kebijakan yang berlaku. Selain itu, Perseroan senantiasa memperbarui kepatuhan terhadap aturan yang ada guna mengantisipasi potensi dampak yang mungkin timbul akibat perubahan peraturan tersebut. The Company realizes that changes in government regulations and/or policies may affect business activities. Therefore, the Company actively follows the development of regulations and understands the applicable policies. In addition, the Company constantly updates its compliance with existing regulations to anticipate potential impacts that may arise due to changes in these regulations.
Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian Risk of Changes in Government Regulations and/or Policies	
Perseroan menghadapi risiko yang timbul dari perubahan kondisi perekonomian, baik di tingkat nasional maupun global, termasuk fluktuasi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, serta daya beli masyarakat. Perubahan tersebut dapat memengaruhi permintaan pasar, kinerja operasional, dan kondisi keuangan Perseroan. The Company faces risks arising from changes in economic conditions at both national and global levels, including fluctuations in economic growth, inflation rates, interest rates, exchange rates, and consumer purchasing power. Such changes may affect market demand, operational performance, and the Company's financial condition.	Perseroan menghadapi risiko fluktuasi kondisi perekonomian Indonesia yang dapat berdampak pada operasional dan keuangan. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa memantau perkembangan ekonomi serta melakukan penyesuaian yang diperlukan agar dampaknya terhadap keuangan Perseroan dapat diminimalisir. The Company is exposed to the risk of fluctuations in Indonesia's economic conditions that may impact its operations and finances. To mitigate this risk, the Company continuously monitors economic developments and makes necessary adjustments so that the impact on the Company's finances can be minimized.
Risiko Kondisi Sosial, Politik, dan Keamanan Social, Political, and Security Condition Risk	
Perseroan menghadapi risiko yang berasal dari dinamika kondisi sosial, politik, dan keamanan, baik di tingkat nasional maupun regional, yang dapat mempengaruhi stabilitas iklim usaha. Perubahan situasi sosial dan politik, potensi gangguan keamanan, serta ketegangan sosial di sekitar wilayah operasional dapat berdampak pada kelancaran kegiatan usaha, realisasi proyek, dan kinerja Perseroan. The Company faces risks arising from social, political, and security dynamics at both national and regional levels, which may affect the stability of the business environment. Changes in social and political conditions, potential security disturbances, and social tensions around operational areas may impact the continuity of business activities, project execution, and the Company's performance.	Perseroan menyadari bahwa dinamika sosial, politik, dan keamanan dapat mempengaruhi kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif memantau perkembangan situasi di Indonesia. Jika teridentifikasi potensi risiko yang dapat berdampak pada bisnis, Perseroan akan menyesuaikan kebijakan operasional, termasuk aspek keuangan, operasional, dan sumber daya manusia, guna menjaga stabilitas usaha. The Company realizes that social, political and security dynamics can affect business activities. Therefore, the Company actively monitors the development of the situation in Indonesia. If potential risks are identified that could impact the business, the Company will adjust operational policies, including financial, operational, and human resources aspects, to maintain business stability.

Risiko Cuaca dan Bencana Alam Weather and Natural Disaster Risk	
Perseroan menghadapi risiko yang timbul akibat kondisi cuaca ekstrem dan bencana alam, seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor, dan gangguan iklim lainnya, yang berpotensi memengaruhi kelancaran operasional dan keberlangsungan kegiatan usaha. Dampak dari risiko tersebut dapat berupa gangguan produksi, kerusakan aset, keterlambatan proyek, serta peningkatan biaya operasional.	Perseroan menyadari bahwa kondisi cuaca ekstrem dan bencana alam dapat mempengaruhi kegiatan usahanya. Untuk mengurangi dampak dari risiko ini, Perseroan memilih lahan proyek yang berada di ketinggian lebih aman dari permukaan air laut serta memiliki sistem resapan air yang baik. Selain itu, Perseroan membangun sumur resapan guna mencegah banjir saat curah hujan tinggi dan melakukan analisis topografi untuk menghindari risiko longsor. Perseroan juga memastikan bahwa spesifikasi bangunan yang digunakan telah dirancang agar tahan terhadap potensi kerusakan akibat bencana alam.
The Company faces risks arising from extreme weather conditions and natural disasters, such as floods, earthquakes, landslides, and other climate-related disruptions, which may affect operational continuity and business sustainability. The impact of these risks may include production disruptions, asset damage, project delays, and increased operational costs.	The Company realizes that extreme weather conditions and natural disasters may affect its business activities. To reduce the impact of this risk, the Company selects project land that is at a safer elevation from sea level and has a good water infiltration system. In addition, the Company builds infiltration wells to prevent flooding during high rainfall and conducts topographic analysis to avoid the risk of landslides. The Company also ensures that the building specifications used are designed to withstand potential damage from natural disasters.
Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang Undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan Risk of Compliance with Applicable Laws and Regulations Related to the Company's Business Activities	
Perseroan menghadapi risiko kepatuhan yang timbul dari kewajiban untuk memenuhi berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur bidang usaha Perseroan. Perubahan regulasi, kompleksitas persyaratan hukum, serta potensi ketidaksesuaian dalam penerapan ketentuan tersebut dapat berdampak pada kelangsungan kegiatan usaha, kinerja operasional, serta reputasi Perseroan.	Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usahanya mematuhi peraturan yang berlaku guna menghindari kendala hukum. Perseroan juga memiliki tim legal yang bertugas untuk memastikan bahwa semua peraturan perundang-undangan yang relevan telah dipenuhi, sehingga tidak ada pelanggaran yang mengganggu operasional Perseroan.
The Company faces compliance risks arising from the obligation to adhere to various laws and regulations governing the Company's business activities. Changes in regulations, the complexity of legal requirements, and potential non-compliance in their implementation may affect business continuity, operational performance, and the Company's reputation.	To overcome this risk, the Company ensures that all of its business activities comply with applicable regulations to avoid legal obstacles. The Company also has a legal team in charge of ensuring that all relevant laws and regulations have been fulfilled, so that there are no violations that interfere with the Company's operations.
Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional Risk of Compliance with Applicable Laws and Regulations Related to the Company's Business Activities	
Perseroan menghadapi risiko yang timbul dari penerapan ketentuan negara lain dan/atau peraturan internasional yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk ketentuan perdagangan internasional, standar kepatuhan, serta regulasi lintas yurisdiksi. Perbedaan rezim hukum, perubahan kebijakan global, dan peningkatan standar kepatuhan dapat mempengaruhi aktivitas usaha, biaya operasional, serta akses Perseroan terhadap pasar tertentu.	Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan telah melakukan kajian mendalam dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku, sehingga dapat menjaga kelancaran kegiatan usahanya. Perseroan juga secara aktif memantau perubahan peraturan dan kebijakan internasional yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.
The Company faces risks arising from the application of foreign jurisdiction requirements and/or international regulations relevant to the Company's business activities, including international trade provisions, compliance standards, and cross-border regulatory frameworks. Differences in legal regimes, changes in global policies, and heightened compliance standards may affect business activities, operational costs, and the Company's access to certain markets.	To overcome these risks, the Company has conducted in-depth studies and adapted to the prevailing regulations, so as to maintain the smooth running of its business activities. The Company also actively monitors changes in international regulations and policies that have the potential to have a significant impact on the Company's business activities.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal untuk memastikan kecukupan dan efektivitasnya. Evaluasi ini dilakukan oleh Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab untuk menilai penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company periodically reviews and evaluates the internal control system to ensure its adequacy and effectiveness. This evaluation is conducted by the Internal Audit Unit, which is responsible for assessing the implementation and effectiveness of the internal control system in the Company.

Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal tahun 2025, Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan dengan efektif dan memadai. Hasil evaluasi ini kemudian ditindaklanjuti dan dimonitor secara terus-menerus oleh Manajemen Perseroan, untuk memastikan bahwa kualitas pengendalian internal tetap terjaga dan dapat terus berfungsi secara efektif, serta mengikuti standar yang telah ditetapkan.

Based on the results of the identification and evaluation of the effectiveness of the internal control system in 2025, the Company believes that the internal control system implemented has been running effectively and adequately. The results of this evaluation are then followed up and monitored continuously by the Company's Management, to ensure that the quality of internal control is maintained and can continue to function effectively, and follow the established standards.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi penerapan sistem manajemen risiko pada tahun 2025, Direksi Perseroan menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan berfungsi secara efektif dan memadai. Setiap aktivitas dan transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan sistem pengendalian internal yang memadai, sesuai dengan temuan dari evaluasi yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the results of the identification and evaluation of the implementation of the risk management system in 2025, the Board of Directors of the Company stated that the established internal control system functions effectively and adequately. Every activity and transaction to be carried out by the Company has been carried out in accordance with an adequate internal control system, in accordance with the findings of the evaluation conducted by the Company's Internal Audit Unit.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Matters and Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam suatu perkara hukum yang dapat mempengaruhi secara material kondisi keuangan maupun kelangsungan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif dari regulator, baik OJK maupun lainnya.

In 2025, the Company, along with all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, was not involved in any legal dispute that may materially affect the financial condition or the business continuity of the Company.

Throughout 2025, the Company also did not receive any administrative sanctions from regulators, whether OJK or others.

Kode Etik
Code of Conduct

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berupaya untuk melaksanakan semua kegiatan operasional sesuai dengan norma, etika, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun Kode Etik yang mengatur kebijakan atas nilai dan norma, dengan mempertimbangkan hukum serta ketentuan yang ada, visi, misi, budaya, dan nilai-nilai Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok isi Kode Etik Perseroan secara garis besar terdiri dari:
- Visi dan misi Perseroan;
- Budaya dan nilai-nilai Perseroan;
- Hubungan Perseroan dengan karyawan;
- Hubungan Perseroan dengan pelanggan;
- Hubungan Perseroan dengan pihak ketiga;
- Hubungan Perseroan dengan pemegang saham;
- Hubungan Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan;
- Hubungan Perseroan dengan Pemerintah; dan
- Benturan kepentingan.

As a form of the Company's commitment in implementing the principles of GCG, the Company endeavors to conduct all operational activities in accordance with the norms, ethics, and prevailing laws and regulations. Therefore, the Company has formulated a Code of Ethics that governs policies on values and norms, taking into account the prevailing legal framework, as well as the Company's vision, mission, culture, and core values.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The principal contents of the Company's Code of Ethics consist of the following:
- The Company's vision and mission;
- The Company's culture and core values;
- The Company's relationship with its employees;
- The Company's relationship with customers;
- The Company's relationship with third parties;
- The Company's relationship with shareholders;
- The Company's relationship with the community and the environment;
- The Company's relationship with the Government; and
- Conflicts of interest.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup berbagai aspek, diantaranya sebagai pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan dari Perseroan. Pelaksanaan kode etik ini dilakukan dengan tetap mengacu pada hukum dan peraturan yang berlaku, serta selaras dengan visi, misi, budaya, dan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan.

The Company's Code of Ethics covers various aspects, including as a code of conduct that must be obeyed by members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees of the Company. The implementation of this code of ethics is carried out with reference to applicable laws and regulations, as well as in line with the vision, mission, culture, and values adopted by the Company.

Setiap pelanggaran terhadap kode etik dapat berpotensi dikenakan sanksi, yang disesuaikan dengan jenis serta tingkat keseriusan pelanggaran tersebut.

Any violation of the code of ethics may result in sanctions, depending on the type and severity of the violation.

MANFAAT KODE ETIK

Dengan menerapkan Kode Etik secara konsisten, Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang berlandaskan kejujuran, etika, dan keterbukaan. Kondisi ini tidak hanya mendukung terciptanya hubungan kerja yang harmonis, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan produktivitas serta kesejahteraan seluruh karyawan.

BENEFITS OF THE CODE OF ETHICS

By consistently implementing the Code of Ethics, the Company may create a work environment based on honesty, ethics and openness. This condition not only supports the creation of harmonious working relationships but also has a direct impact on increasing productivity and the welfare of all employees.

Selain itu, penerapan Kode Etik yang baik akan memperkuat citra positif Perseroan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Reputasi yang terbangun atas dasar integritas dan profesionalisme ini menjadi salah satu keunggulan kompetitif yang bernilai strategis bagi perusahaan.

The implementation of the Code of Ethics will strengthen the Company's positive image in the eyes of the public and other stakeholders. The reputation built on integrity and professionalism is one of the Company's strategic competitive advantages.

Lebih jauh, Kode Etik berperan penting dalam memberikan perlindungan hukum bagi Perseroan, dengan meminimalkan potensi pelanggaran yang dapat mengarah pada tuntutan hukum. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih fokus dalam menjalankan strategi bisnis, mewujudkan visi dan misi, serta mencapai tujuan jangka panjang yang telah direncanakan.

Furthermore, the Code of Ethics plays an important role in providing legal protection for the Company, by minimizing potential violations that could lead to lawsuits. This allows the Company to focus more on executing its business strategy, realizing its vision and mission, and achieving its long-term goals.

Melalui penerapan Kode Etik yang menyeluruh, Perseroan tidak hanya memastikan keberlanjutan operasionalnya, tetapi juga memberikan dampak positif bagi seluruh pihak yang terkait.

Through the comprehensive implementation of the Code of Ethics, the Company not only ensures the sustainability of its operations, but also has a positive impact on all parties involved.

SOSIALISASI KODE ETIK

Sosialisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan patuhi.

SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS

Socialization of the Code of Ethics is carried out continuously to reach all employees, management, Directors and Board of Commissioners to be understood and complied with.

Sebagai bagian dari pengenalan awal, Kode Etik disampaikan kepada karyawan baru melalui kontrak kerja perekrutan. Informasi mengenai Kode Etik tersebut dijelaskan secara rinci dan harus dipahami serta disetujui melalui penandatanganan oleh seluruh pegawai.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan Kode Etik, Perseroan juga aktif mengingatkan seluruh personil perusahaan akan pentingnya mematuhi dan mengimplementasikan Kode Etik dalam setiap aspek pekerjaan. Lebih lanjut, Perseroan juga melakukan sosialisasi mengenai Kode Etik kepada masyarakat melalui Laporan Tahunan yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik merupakan pedoman wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran di lingkungan Perseroan, tanpa terkecuali. Hal ini mencakup Dewan Komisaris, Direksi, karyawan tetap maupun tidak tetap, pekerja alih daya, pemasok, serta pihak lain yang menjalin kerja sama dengan Perseroan. Bahkan, Kode Etik juga berlaku bagi individu atau entitas yang mewakili Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan berkomitmen untuk mendorong setiap individu dalam organisasinya untuk melaksanakan tugas dan bertindak sesuai dengan standar integritas pribadi dan profesionalisme yang tinggi. Hal ini diharapkan dapat menciptakan budaya kerja yang sesuai dengan nilai nilai.

Setiap individu dalam Perseroan bertanggung jawab penuh untuk memahami, menjalankan kebijakan, dan mematuhi peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku. Dengan kepatuhan terhadap Kode Etik, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dilakukan secara transparan, etis, dan sesuai dengan prinsip hukum yang berlaku, sehingga mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan secara berkelanjutan.

PELANGGARAN KODE ETIK

Pelanggaran terhadap Kode Etik memiliki konsekuensi yang serius. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk mengambil tindakan disiplin yang tepat, termasuk pemberian surat peringatan hingga pemecatan dari jabatan. Selain itu, pelanggaran yang melanggar hukum dan peraturan yang berlaku juga akan dikenakan penuntutan pidana. Oleh karena itu, Perseroan menekankan pentingnya mematuhi Kode Etik dan hukum untuk menjaga integritas dan kepercayaan.

During the onboarding process, new employees are introduced to the Code of Ethics through their recruitment employment contract. The Code is thoroughly explained, and all employees are required to understand it and provide their acknowledgment by signing it.

As a form of commitment to the implementation of the Code of Ethics, the Company also actively reminds all company personnel of the importance of complying with and implementing the Code of Ethics in every aspect of work. Furthermore, the Company also socializes the Code of Ethics to the public through the Annual Report, which can be downloaded from the Company's website.

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

The Code of Ethics is a mandatory guideline that must be adhered to by all individuals within the company, without exception. This includes the Board of Commissioners, Board of Directors, permanent and non-permanent employees, outsourced workers, suppliers, and any other parties associated with the company. Additionally, the Code of Ethics extends to anyone representing the company, whether directly or indirectly.

The Company is committed to encouraging every individual within the organization to perform their duties and behave in accordance with high standards of personal integrity and professionalism. This is expected to foster a work culture that aligns with the company's core values.

Every individual in the Company is fully responsible for understanding, implementing policies, and complying with internal regulations and applicable laws. By complying with the Code of Ethics, the Company ensures that all business activities are conducted transparently, ethically, and under applicable legal principles, thus supporting the achievement of the Company's vision and mission continuously.

VIOLATION OF THE CODE OF ETHICS

Violating the Code of Ethics carries serious consequences. The company is committed to enforcing appropriate disciplinary measures, from warning letters to dismissal. Furthermore, any actions that breach applicable laws and regulations may result in criminal prosecution. As such, the company stresses the importance of adhering to both the Code of Ethics and the law to uphold integrity and trust.

Kepemilikan Saham
Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Ownership

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Perseroan juga belum merencanakan implementasi program serupa dalam periode pelaporan. Sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2025, the Company did not have any employee and/or management share ownership programs (ESOP/MSOP). The Company also has no plans to implement such programs during the reporting period. So that this information is not available.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan secara lengkap pada Bab "Profil Perusahaan" dalam laporan ini. Penyajian informasi tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam struktur pengelolaan perusahaan. Melalui pengungkapan ini, Perseroan memberikan gambaran yang jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai keterlibatan finansial para pengurus dalam Perseroan.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Details on share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully presented in the "Company Profile" chapter of this report. This disclosure reflects the Company's commitment to maintaining transparency and accountability within its governance structure. Through this presentation, the Company provides stakeholders with clear insight into the financial interests held by its governing members.

KEBIJAKAN INSENTIF JANGKA PANJANG DIREKSI DAN KARYAWAN

Insentif jangka panjang merupakan bentuk penghargaan yang didasarkan pada pencapaian kinerja jangka panjang, dengan tujuan mendorong pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Rencana insentif ini didasarkan pada keyakinan bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin dari pertumbuhan nilai saham atau pencapaian target strategis perusahaan lainnya.

Pada tahun 2025 Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai Insentif Jangka Panjang Direksi dan Karyawan.

THE BOARD OF DIRECTORS AND EMPLOYEES LONG TERM INCENTIVE POLICY

Long-term incentives are a form of reward based on the achievement of long-term performance, with the aim of encouraging sustainable company growth. The incentive plan is based on the belief that the long-term performance of the company is reflected in the growth of share value or the achievement of other company strategic targets.

As of 2025, the Company has no policy on Long Term Incentives for Directors and Employees.

Sistem **Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Sistem ini berfungsi sebagai alat untuk mencegah dan mengungkap pelanggaran di lingkungan Perseroan, sebagaimana diatur dalam WBS: 0020/ IPC-DIR/ IX/2023 tertanggal 1 Agustus 2023.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company is committed to implement a Whistleblowing System (WBS). This system serves as a tool to prevent and reveal violations within the Company, as stipulated in WBS: 0020/IPC-DIR/IX/2023 dated August 1, 2023.

Dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*), Perseroan berpedoman pada berbagai landasan hukum, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (KPK) yang telah mengalami perubahan melalui Undang-Undang No. 19 Tahun 2019 sebagaimana diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2015 dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2019 serta dicabut Sebagian oleh Undang-Undang No. 46 Tahun 2009.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban sebagaimana diubah oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 2014.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 2018, yang mengatur tata cara peran serta masyarakat serta pemberian penghargaan dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi.
4. POJK No. 21/ POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

In implementing the Whistleblowing System (WBS), the Company is guided by various legal bases, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission (KPK) which has been amended through Law No. 19 of 2019 as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2015 and Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2019, and partially revoked by Law No. 46 of 2009.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 13/2006 on Witness and Victim Protection as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 2014.
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 43/2018, which regulates the procedures for public participation and awards in the prevention and eradication of corruption.
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 of 2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 of 2015 on Guidelines for the Governance of Public Company.

Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan WBS selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

The Company ensures that the implementation of WBS is in line with the prevailing laws and regulations in order to create a transparent, accountable and integrity business environment.

SISTEM PELAPORAN

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk menerapkan praktik *Whistleblowing System* (WBS) dalam lingkungan kerja. Perseroan secara berkala mensosialisasikan kebijakan WBS serta peraturan yang berlaku guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap sistem tersebut.

Pelapor dapat menyampaikan dugaan pelanggaran yang terjadi di Perseroan melalui berbagai sarana pelaporan yang telah disediakan, yaitu:

1. E-mail ke corsec@ingriagroup.com, yang ditujukan kepada *Corporate Secretary* Perseroan.
2. Surat tertulis yang dikirimkan ke alamat kantor Perseroan dengan tujuan *Corporate Secretary*.
3. Formulir pelaporan yang tersedia di situs web resmi Perseroan.

Dalam mekanisme pelaporan pelanggaran, pelapor diwajibkan menyampaikan informasi yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Informasi tersebut mencakup indikasi pelanggaran, fakta yang terjadi, nama terlapor, metode pelanggaran, serta waktu dan lokasi kejadian. Persyaratan ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan dibuat dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran dengan melakukan investigasi menyeluruh. *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan dikelola oleh *Corporate Secretary* dan Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab atas seluruh proses penanganan laporan. Adapun prosedur yang diterapkan dalam menangani pengaduan adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan Laporan: *Corporate Secretary* dan Unit Audit Internal mencatat dan mengadministrasikan laporan pelanggaran yang diterima melalui email, situs web, atau surat;
2. Pemeriksaan Awal: Perseroan akan melakukan pemeriksaan awal untuk mengevaluasi dugaan pelanggaran yang dilaporkan;
3. Penutupan Kasus Jika Tidak Terbukti: Jika hasil penyelidikan menunjukkan tidak adanya pelanggaran, Perseroan akan menyusun berita acara yang menyatakan bahwa penyelidikan telah diselesaikan;

REPORTING SYSTEM

The Company encourages all employees to implement Whistleblowing System (WBS) practices in the work environment. The Company regularly socializes the WBS policy and applicable regulations to improve understanding and compliance with the system.

The reporter can submit allegations of violations that occur in the Company through various reporting facilities that have been provided, namely:

1. E-mail to corsec@ingriagroup.com , addressed to the Corporate Secretary of the Company.
2. A written letter sent to the Company's office address addressed to Corporate Secretary.
3. The reporting form is available on the Company's official website.

In the violation reporting mechanism, the reporter is required to submit complete information as a basis for making the right decision. The information includes indications of violations, the facts that occurred, the name of the reported party, the method of violation, and the time and location of the incident. This requirement aims to ensure that reports are made in good faith and can be accounted for.

COMPLAINT HANDLING

The Company will follow up on any complaints of violations by conducting a thorough investigation. The Company's Whistleblowing System (WBS) is managed by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, which are responsible for the entire process of handling reports. The procedures applied in handling complaints are as follows:

1. Report Receipt: the Corporate Secretary and Internal Audit Unit record and administer reports of violations received via email, website, or mail;
2. Preliminary Examination: the Company will conduct an initial examination to evaluate the alleged violations reported;
3. Case Closure if Not Proven: If the results of the investigation show that there is no violation, the Company will prepare an official report stating that the investigation has been completed;

4. Pengenaan Sanksi Jika Terbukti: Jika pelanggaran terbukti, Perseroan akan memberikan sanksi kepada pihak terlapor, mulai dari teguran lisan, surat peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja. Jika diperlukan, Perseroan dapat melanjutkan kasus ke ranah hukum;

5. Dokumentasi: Setiap proses penyelidikan dan tindakan yang diambil akan didokumentasikan dalam bentuk berita acara untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR (*WHISTLEBLOWER*)

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada karyawan atau pihak yang melaporkan pelanggaran, serta kepada pelapor atas pengaduan yang disampaikan. Perlindungan yang diberikan mencakup jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang diajukan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan serupa kepada karyawan yang melaporkan pelanggaran dengan itikad baik, meskipun hasil penyelidikan oleh tim investigasi menunjukkan bahwa pelanggaran tersebut tidak terbukti. Dalam situasi ini, karyawan yang melaporkan tidak akan dikenakan sanksi oleh Perseroan.

SOSIALISASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Perseroan aktif melakukan kegiatan sosialisasi pedoman WBS untuk menunjukkan komitmen penerapan GCG Perseroan sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*), akuntabilitas, dan bertanggung jawab untuk menciptakan iklim yang kondusif serta mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan merusak citra Perseroan.

Kegiatan sosialisasi WBS dilakukan oleh Perseroan kepada pihak internal perusahaan maupun masyarakat. Sosialisasi internal dilakukan melalui rapat dan pelatihan dengan tujuan untuk mendorong setiap personel Perseroan meningkatkan pemahaman dan kesadaran sekaligus sebagai upaya untuk pencegahan, dan pengendalian terhadap kegiatan atau tindak penyimpangan.

Sosialisasi WBS kepada masyarakat dilakukan melalui media Laporan Tahunan yang dapat diunduh pada *website* Perseroan.

4. Imposition of Sanctions if Proven: If the violation is proven, the Company will impose sanctions on the reported party, ranging from verbal reprimand, warning letter, to termination of employment. If necessary, the Company may continue the case to the legal realm;

5. Documentation: Every investigation process and action taken will be documented in the form of minutes to ensure transparency and accountability.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company is committed to providing protection to employees or parties who report violations, as well as to whistle-blowers for complaints submitted. The protection provided includes guaranteeing the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report submitted. In addition, the Company also provides similar protection to employees who report violations in good faith, even though the results of the investigation by the investigation team show that the violation is not proven. In this situation, the reporting employee will not be penalized by the Company.

SOCIALIZATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company actively socializes the WBS guidelines to demonstrate the Company's commitment to implementing GCG in accordance with the principles of prudence, accountability, and responsibility to create a conducive climate and encourage reporting of matters that can cause financial losses and damage the Company's image.

The Company carries out WBS socialization activities to internal parties and the community to internal parties and the community. Internal socialization is carried out through meetings and training with the aim of encouraging every employee of the Company to increase understanding and awareness as well as an effort to prevent and control activities or acts of deviation.

Socialization of WBS to the public is carried out through the media of the Annual Report which can be downloaded on the Company's website.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR SERTA TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait kasus pelanggaran di lingkungan kerja. Hal ini mencerminkan komitmen seluruh personel Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap nilai-nilai integritas, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan yang berlaku.

Sistem pelaporan pelanggaran yang telah disediakan tetap menjadi bagian penting dalam mendorong transparansi, meskipun tidak ada laporan yang masuk. Perseroan terus berupaya menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari tindakan yang melanggar etika maupun ketentuan yang berlaku.

NUMBER OF COMPLAINTS SUBMITTED AND PROCESSED IN THE LAST FISCAL YEAR AND THEIR FOLLOW-UPS

During 2025, the Company did not receive any reports related to cases of violations in the work environment. This reflects the commitment of all Company personnel in maintaining compliance with integrity values, good corporate governance principles, and applicable regulations.

The violation reporting system remains a crucial tool for promoting transparency, even when no reports are submitted. The Company remains dedicated to maintaining a work environment that encourages ethical behaviour and is free from actions that breach company policies and applicable regulations.

Anti **Korupsi**
Anti-Corruption

PRINSIP-PRINSIP KEBIJAKAN

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan membangun lingkungan usaha yang sehat, berintegritas, serta mencegah potensi konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan mengadopsi langkah-langkah pencegahan terhadap tindakan korupsi dan gratifikasi guna melindungi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan eksekutif. Dengan demikian, operasional Perseroan dapat dijalankan secara legal, hati-hati (*prudent*), profesional, dan beretika.

Dalam rangka mencegah pelanggaran yang melibatkan Perseroan, Direksi dan Komisaris Perseroan, serta untuk membangun budaya anti-korupsi dan anti-gratifikasi, Perseroan telah menetapkan sejumlah kebijakan fundamental sebagai berikut:

1. **Komitmen terhadap Integritas**
   Perseroan berpegang teguh pada prinsip integritas dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis. Seluruh personel Perseroan, termasuk

POLICY PRINCIPLES

In running its business, the Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) by building a healthy business environment, integrity, and preventing potential conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN).

As part of this commitment, the Company adopts preventive measures against corruption and graft to protect all stakeholders, including employees and executives. Thus, the Company's operations can be carried out legally, prudently, professionally and ethically.

In order to prevent violations involving the Company, its Directors and Commissioners, and to build an anti-corruption and ant gratification culture, the Company has established a number of fundamental policies as follows:

1. **Commitment to Integrity**
   The Company upholds the principle of integrity in carrying out every business activity. All personnel of the Company, including the Board of Directors,

Direksi, manajemen, karyawan, dan mitra bisnis, diwajibkan untuk menjunjung tinggi standar etika dalam setiap tindakan dan keputusan mereka.

2. **Pencegahan Korupsi dan Gratifikasi**
   Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis untuk mencegah praktik korupsi dan gratifikasi dalam seluruh operasionalnya. Langkah-langkah ini mencakup penerapan kontrol internal yang ketat, pelatihan berkala terkait etika bisnis, serta pemantauan terhadap aktivitas yang berpotensi melanggar kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi.

3. **Keterbukaan dan Transparansi**
   Perseroan berkomitmen untuk memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan, proses pengambilan keputusan, serta interaksi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang akurat dan jelas disediakan secara berkala kepada publik dan otoritas terkait.

4. **Penghargaan dan Sanksi**
   Perseroan memberikan penghargaan kepada individu atau tim yang berkontribusi dalam penerapan kebijakan antikorupsi. Sebaliknya, pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan peraturan yang berlaku, mulai dari tindakan disiplin hingga pemutusan hubungan kerja.

5. **Kolaborasi dengan Pihak Eksternal**
   Perseroan bekerja sama dengan pemerintah, lembaga pengawas, dan masyarakat dalam upaya pencegahan serta pemberantasan korupsi. Perseroan juga siap melaporkan dugaan tindakan korupsi kepada pihak berwenang dan mendukung proses investigasi yang diperlukan.

6. **Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan**
   Perseroan secara berkala mengevaluasi kebijakan antikorupsi untuk memastikan efektivitasnya dalam mencegah pelanggaran serta mendorong praktik bisnis yang bersih. Kebijakan ini akan terus disesuaikan dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal.

Dengan mengadopsi dan menegakkan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk bertindak secara etis, mematuhi hukum, serta menciptakan lingkungan bisnis yang bersih dan transparan. Implementasi kebijakan ini tidak

management, employees, and business partners, are required to uphold ethical standards in all their actions and decisions.

2. **Corruption and Gratification Prevention**
   The Company implements strategic measures to prevent corruption and gratification practices in all of its operations. These measures include the implementation of strict internal controls, periodic training on business ethics, and monitoring of activities that could potentially violate anticorruption and anti-gratification policies.

3. **Openness and Transparency**
   The Company is committed to ensuring transparency in financial reporting, decision-making processes, and interactions with shareholders and other stakeholders. Accurate and clear information is provided regularly to the public and relevant authorities.

4. **Award and Sanction**
   The Company rewards individuals or teams that contribute to the implementation of the anti-corruption policy. Conversely, violations of this policy will be subject to strict sanctions in accordance with applicable regulations, ranging from disciplinary action to termination of employment.

5. **Collaboration with External Parties**
   The Company cooperates with the government, supervisory institutions, and the public in efforts to prevent and eradicate corruption. The Company is also ready to report suspected acts of corruption to the authorities and support the necessary investigation process.

6. **Evaluation and Continuous Improvement**
   The Company regularly evaluates its anti-corruption policy to ensure its effectiveness in preventing violations and promoting clean business practices. This policy will continue to be adjusted to the development of internal and external conditions.

By adopting and enforcing this anti-corruption and anti-gratuity policy, the Company affirms its commitment to act ethically, comply with the law, and create a clean and transparent business environment. The implementation of this policy not only maintains the Company's

hanya menjaga integritas internal Perseroan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

internal integrity, but also provides added value to all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, and the wider community.

Perseroan telah menetapkan tata cara atau mekanisme pelaporan terkait tindakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi di lingkungan Perseroan dengan menyediakan layanan khusus untuk penanganan pengaduan gratifikasi. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap laporan dapat ditindaklanjuti secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company has established a reporting procedure or mechanism related to anti-corruption and anti-gratification actions within the Company by providing a special service for handling gratification complaints. This mechanism is designed to ensure that each report can be followed up transparently, accountably, and in accordance with applicable regulations.

Melalui sistem ini, setiap individu dalam Perseroan, termasuk karyawan, mitra bisnis, maupun pihak eksternal, dapat melaporkan dugaan pelanggaran dengan jaminan perlindungan terhadap identitas pelapor. Dengan adanya layanan ini, Perseroan semakin memperkuat komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, berintegritas, dan bebas dari praktik korupsi serta gratifikasi.

Through this system, every individual in the Company, including employees, business partners, and external parties, can report suspected violations with guaranteed protection of the reporter's identity. With this service, the Company further strengthens its commitment in creating a work environment that is clean, has integrity, and is free from corrupt practices and gratuities

PROGRAM DAN PROSEDUR

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat program anti korupsi dan anti-gratifikasi melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain:

- Memberikan edukasi dan sosialisasi terkait pencegahan korupsi kepada seluruh karyawan.
- Mengoptimalkan layanan *whistleblowing* sebagai sistem pelaporan terintegrasi yang menjamin kerahasiaan pelapor serta menindaklanjuti setiap laporan yang masuk melalui investigasi yang transparan.
- Menerapkan kebijakan pengelolaan konflik kepentingan untuk mencegah praktik yang dapat merugikan Perseroan.

PROGRAM AND PROCEDURE

The Company is committed to strengthening its anti-corruption and anti-gratification programs through various strategic initiatives, among others:

- Provide education and socialization related to corruption prevention to all employees.
- Optimizing whistleblowing services as an integrated reporting system that guarantees the confidentiality of whistle-blowers and follows up on every incoming report through transparent investigations.
- Implement a conflict-of-interest management policy to prevent practices that may harm the Company.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Sebagai bagian dari upaya implementasi kebijakan ini, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi terkait anti-korupsi dan anti-gratifikasi. Kegiatan ini disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi internal, seperti grup WhatsApp komunitas karyawan dan email kepada seluruh pegawai.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION TRAINING/ SOCIALIZATION

As part of the effort to implement this policy, the Company regularly conducts training and socialization related to anticorruption and anti-gratification. These activities are delivered through various internal communication channels, such as employee community WhatsApp groups and emails to all employees.

Penerapan **Pedoman Tata Kelola Perusahaan**

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Dalam menjalankan kepengurusan, Perseroan telah mematuhi, menjalankan, dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagai berikut:

In carrying out its management, the Company has complied with, implemented, and applied good corporate governance based on POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, as follows:

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pemenuhan** Compliance	**Keterangan** Description
Hubungan Perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak hak pemegang saham. The relationship between publicly listed companies and shareholders in ensuring the rights of shareholders.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Enhance the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies must establish technical procedures for voting, both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menetapkan prosedur teknis pengumpulan suara dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has established technical procedures for the collection of votes in the rules of procedure of the General Meeting of Shareholders.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company must attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the Annual GMS.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGM minutes must be made available on the public company's website for at least one (1) year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS Tahunan pada tahun 2024 dan Ringkasan risalah RUPS Luar Biasa pada tahun 2025 telah tersedia dalam situs web Perseroan. The summaries of the minutes of the AGMS in 2024 and the minutes of the EGMS in 2025 are available on the Company's website.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. Principle 2: Improving the quality of communication between the public company and shareholders or investors.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A public company has a communication policy with the shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.
		Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies must disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan investor melalui situs web Perseroan. The Company has disclosed its investor communication policy through the Company's website.
Fungsi dan peran Dewan Komisaris. The functions and roles of the Board of Commissioners.	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka. The determination of the number of Board of Commissioners members must consider the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, ketentuan anggaran dasar Perseroan, serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Saat ini, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak 2 (dua) orang. The Company has complied with the applicable provisions as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 and the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the condition of the Company. As of the date hereof, the Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed.	Terpenuhi Complied	Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan dan informasi tersebut terlihat dalam profil anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan ini. The determination of the Company's Board of Commissioners composition has taken into account diversity in expertise, knowledge, and experience, as well as the condition and complexity of the Company's business, as reflected in the profiles of the members of the Board of Commissioners set out in this Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Enhance the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners must have a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menetapkan kebijakan penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setiap tahun atau secara periodik sesuai kebutuhan dengan meninjau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan tugas yang tercantum dalam piagam Dewan Komisaris. The Company has established a self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is carried out annually or periodically as needed by reviewing the performance of each member of the Board of Commissioners based on the duties listed in the charter of the Board of Commissioners.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance must be disclosed in the public company's annual report.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menetapkan kebijakan penilaian sendiri (mandiri) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan mengungkapkannya dalam Laporan Tahunan. The Company has established a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance and disclosed it in its Annual Report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, apabila anggota Dewan Komisaris tidak memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk jika terlibat dalam kejahatan keuangan, maka jabatannya akan berakhir. Jika anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri, keputusan akan diambil melalui mekanisme RUPS. In accordance with the Company's Articles of Association, if a member of the Board of Commissioners no longer meets the requirements to serve as a member of the Board of Commissioners, including in the event of involvement in financial crimes, such individual's term of office shall terminate. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, the decision shall be made through the mechanism of the General Meeting of Shareholders.
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration functions must establish a succession policy in the nomination process for Board of Directors members.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawabnya adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja serta usulan calon yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi. Based on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, one of its duties and responsibilities is to provide recommendations to the Board of Commissioners in relation to performance evaluations and proposals of qualified candidates to serve as members of the Board of Directors.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
Fungsi dan peran Direksi. The functions and roles of the Board of Directors	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Principle 5: Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board of Directors members must consider the condition of the public company and decision-making effectiveness.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, Direksi harus terdiri dari minimal 2 (dua) orang anggota. Saat ini, anggota Direksi Perseroan adalah sebanyak 4 (empat) Direktur. The determination of the number of members of the Board of Directors is made in accordance with the applicable laws and regulations and by taking into account the condition of the Company. Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors shall consist of at least 2 (two) members. As of the date hereof, the Company's Board of Directors comprises 4 (four) Directors.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed.	Terpenuhi Complied	Pemilihan Direksi Perseroan telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan dan informasi tersebut terlihat dalam profil anggota Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan ini. The selection of the Company's Board of Directors has taken into account diversity in expertise, knowledge, and experience, as well as the condition and complexity of the Company's business, as reflected in the profiles of the members of the Board of Directors set out in this Annual Report.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors responsible for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur Keuangan, yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan, memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang tersebut, sebagaimana tercantum dalam riwayat jabatan dan pendidikan pada bagian Profil Direksi. The Finance Director, who oversees the accounting or finance function within the Company, possesses adequate knowledge and experience in such fields, as reflected in the record of positions held and educational background set out in the Board of Directors' Profile section.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improve the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors must have a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menetapkan kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi, yang dilakukan setiap tahun atau secara periodik sesuai kebutuhan. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya, sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi. The Company has established a self-assessment policy for the Board of Directors, which is conducted annually or periodically as necessary. Such assessment is intended to evaluate the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties, as stipulated in the Board of Directors' Charter.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance must be disclosed in the public company's annual report.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menetapkan kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan telah mengungkapkannya dalam Laporan Tahunan. The Company has established a self-assessment policy for the Board of Directors and has disclosed such policy in its Annual Report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, apabila seorang Anggota Direksi tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, termasuk jika terlibat dalam kejahatan keuangan, maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir.Jika anggota Direksi mengundurkan diri, keputusan akan diambil melalui mekanisme RUPS. In accordance with the Company's Articles of Association, if a member of the Board of Directors no longer satisfies the requirements to serve as a member of the Board of Directors, including in the event of involvement in financial crimes, such individual's term of office as a Director shall terminate. In the event that a member of the Board of Directors resigns, the decision shall be made through the mechanism of the General Meeting of Shareholders.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
Partisipasi pemangku kepentingan. Stakeholder participation.	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Principle 7: Enhance corporate governance aspects through stakeholder participation.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public companies must have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has established a policy to prevent insider trading.
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public companies must have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. The Company has established Anti-Corruption and Anti-Fraud policies.
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies must have a policy on the selection and capacity-building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menetapkan pedoman dalam proses seleksi kemampuan pemasok dan vendor. The Company has established guidelines for the process of assessing and selecting suppliers and vendors.
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur. Public companies must have a policy to fulfill creditor rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. Dalam menjalin hubungan dengan kreditur, Perseroan beroperasi secara profesional. The Company has established a policy on the fulfilment of creditors' rights. In its dealings with creditors, the Company conducts its operations in a professional manner.
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public companies must have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki Pedoman *Whistleblowing System*. The Company has established a Whistleblowing System Guideline.
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies must have a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan. Dalam menetapkan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Company has established a policy on the provision of long-term incentives for the Board of Directors and employees. In determining such long-term incentives, the Company provides Old-Age Security benefits in accordance with the applicable laws and regulations.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
Keterbukaan informasi. Transparency of information.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. Principle 8: Improve the implementation of information transparency.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies must utilize information technology beyond their website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi secara lebih luas, antara lain melalui sosial media seperti Instagram serta situs Perseroan dan media lain yang disediakan oleh regulator antara lain IDXnet. The Company has utilized information technology to enhance the disclosure of information to the public, including through social media platforms such as Instagram, the Company's website, and other media provided by the regulator, including IDXnet.
		Laporan tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of public companies must disclose the ultimate beneficial ownership of at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial ownership through major and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners holding at least 5% of the Company's share ownership in the Company's Annual Report.

INGRIA GROUP
PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Ikhtisar Kinerja **Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights

KINERJA ASPEK EKONOMI [B.1]
ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penjualan	Unit	385	333	253	Sales
Pendapatan	Juta Rupiah Million Rupiah	69.056	65.018	47.964	Revenues
Laba Bersih	Juta Rupiah Million Rupiah	7.650	5.786	3.433	Net Profit
Pemasok Lokal	Pemasok Supplier	39	39	33	Local Supplier
Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Products					
Bata Ringan (20x7,5x60)	Buah Piece	31.668,67	66.395	142.859	Lightweight Brick
Batako	Buah Piece	760.048	1.593.480	972.964	(20x14x8)
Semen Instan	Kg	282.662	592.616	1.275.111	Instant Cement

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [B.2]
ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Energi Listrik	Kwh	3.555.836,59	7.454.995,34	5.011.500	Electricity Energy Usage
Penggunaan Bahan Bakar Solar	GJ	6.195,78	12.989,77	8.732,16	Diesel Fuel Usage
Total Emisi	$kgCO_2$/Kwh	3.555.836,59	7.454.995,34	5.011.500	Total Emission
Penggunaan Air	m^3	134.504,42	281.995,47	189.540	Water Usage
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup	Rupiah	239.712.974,51	502.570.650	327.928.400	Environmental Conservation Cost

KINERJA ASPEK SOSIAL [B.3]
SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Biaya Pelatihan dan Sertifikasi Pegawai	Rupiah	-	780.500	73.000.000	Employee Training and Certification Expenses
Jumlah Pelatihan dan Sertifikasi	Program	2	4	6	Total Training and Certification Program
Jumlah Pegawai	Orang Person	6	56	61	Head Count
Biaya TJSL	Rupiah	-	-	70.000.000	CSR Cost
Jumlah Program TJSL	Program	1	3	2	Total CSR Program

Strategi dan Budaya **Keberlanjutan**
Sustainability and Culture Strategy

STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [A.1]

Perseroan mengintegrasikan prinsip *sustainability* dalam pelaksanaan visi dan misi perusahaan sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Beberapa tujuan yang menjadi fokus Perseroan antara lain TPB 8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB 9 tentang Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, TPB 11 tentang Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, serta TPB 12 tentang Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan di sektor pengembangan properti.

Dalam implementasinya, Perseroan menetapkan berbagai langkah strategis yang mencakup target jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan operasional melalui penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, serta pelaksanaan program sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sementara itu, dalam jangka panjang, Perseroan berfokus pada pengembangan kawasan hunian yang layak, terjangkau, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), sekaligus berkontribusi pada pembangunan permukiman yang inklusif dan berkelanjutan.

Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan juga menerapkan pengelolaan risiko yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi keberlanjutan guna memastikan bahwa target yang telah ditetapkan

COMPANY SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company integrates sustainability principles into the implementation of its vision and mission as part of its commitment to conducting responsible and sustainable business activities. In supporting the implementation of sustainable finance, the Company carries out sustainable development initiatives aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). Several goals that become the Company's focus include SDG 8 on Decent Work and Economic Growth, SDG 9 on Industry, Innovation, and Infrastructure, SDG 11 on Sustainable Cities and Communities, and SDG 12 on Responsible Consumption and Production, which are relevant to the Company's business activities in the property development sector.

In its implementation, the Company establishes various strategic initiatives that include both short-term and long-term targets. In the short term, the Company seeks to improve the quality of operational management through strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG), increasing the efficiency of resource utilization, and implementing social programs that provide benefits to communities around the operational areas. In the long term, the Company focuses on the development of proper, affordable, and sustainable residential areas to support the improvement of community quality of life, particularly for Low-Income Communities (MBR), while also contributing to the development of inclusive and sustainable settlements.

In line with this strategy, the Company also implements risk management that considers economic, social, and environmental aspects in every operational activity. The Company regularly monitors and evaluates the implementation of its sustainability strategy to ensure that the targets that have been set can be achieved effectively. Through this approach, the Company aims

dapat tercapai secara efektif. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian TPB serta pembangunan yang berkelanjutan.

to achieve sustainable business growth while also making a meaningful contribution to the achievement of the SDGs and sustainable development.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Perseroan menyadari bahwa penerapan prinsip *sustainability* memerlukan dukungan budaya perusahaan yang kuat di seluruh lini organisasi. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong peningkatan pemahaman dan kesadaran seluruh insan Perseroan terhadap pentingnya praktik bisnis yang bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan internal, termasuk sosialisasi kebijakan perusahaan serta penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Melalui upaya tersebut, Perseroan berupaya menanamkan nilai-nilai keberlanjutan sebagai bagian dari budaya kerja guna mendukung terciptanya praktik usaha yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi para *stakeholders*.

ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE

The Company recognizes that the implementation of sustainability principles requires strong support from corporate culture across all levels of the organization. Therefore, the Company continuously encourages the improvement of understanding and awareness among all employees regarding the importance of responsible business practices through various internal activities, including the socialization of company policies and the strengthening of Good Corporate Governance (GCG) implementation. Through these efforts, the Company aims to embed sustainability values as part of the working culture to support the creation of sustainable business practices and to provide added value for stakeholders.

Laporan Direksi **tentang Keberlanjutan**

Board of Directors' Report on Sustainability [D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan senantiasa menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian penting dalam menjalankan kegiatan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sebagai sarana untuk menyampaikan secara terbuka berbagai kebijakan, strategi, serta capaian Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip *sustainability* di seluruh aktivitas operasional.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Company consistently places sustainability principles as an important part of conducting its business activities and creating long-term value for its stakeholders. In line with this commitment, the Company has prepared the 2025 Sustainability Report as a means to openly communicate its various policies, strategies, and achievements in implementing sustainability principles across all operational activities.

Melalui laporan ini, Perseroan memaparkan langkah-langkah yang dilakukan dalam merespons berbagai tantangan keberlanjutan, termasuk integrasi prinsip bisnis berkelanjutan dalam pengelolaan usaha serta pengembangan strategi yang mendukung pertumbuhan

Through this report, the Company outlines the steps taken in responding to various sustainability challenges, including the integration of sustainable business principles in business management and the development of strategies that support responsible and

yang bertanggung jawab dan berkesinambungan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas usaha tidak hanya memberikan kinerja yang optimal, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, lingkungan, serta seluruh *stakeholders*.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1.a]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa dinamika industri serta perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat menghadirkan berbagai tantangan dalam penerapan strategi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan yang terintegrasi guna memastikan bahwa setiap proses bisnis tetap selaras dengan prinsip *sustainability*. Kebijakan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam mengelola kegiatan operasional secara bertanggung jawab sekaligus menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan tersebut, Perseroan terus melakukan penyesuaian strategi dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan, termasuk pengelolaan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha Perseroan di sektor pengembangan properti. Melalui pendekatan yang terencana dan berkelanjutan, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat, lingkungan, serta para *stakeholders* secara berkelanjutan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [D.1.b]

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip *sustainability* dalam pengelolaan kegiatan usaha sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyusunan kebijakan internal yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses perencanaan serta pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap kegiatan usaha dapat berjalan secara bertanggung jawab sekaligus mendukung terciptanya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

continuous growth. With this approach, the Company strives to ensure that every business activity not only delivers optimal performance, but also makes a positive contribution to society, the environment, and all stakeholders.

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

In carrying out its business activities, the Company recognizes that industry dynamics and changing economic, social, and environmental conditions may present various challenges in implementing its sustainability strategy. Therefore, the Company establishes integrated policies to ensure that every business process remains aligned with sustainability principles. These policies serve as the foundation for the Company in managing its operational activities responsibly while maintaining the continuity of business growth.

As part of implementing these policies, the Company continuously adjusts its strategies by taking into account various relevant aspects, including managing the social and environmental impacts of the Company's business activities in the property development sector. Through a planned and sustainable approach, the Company strives to ensure that all operational activities can provide added value to society, the environment, and stakeholders on an ongoing basis.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company is committed to integrating sustainability principles into the management of its business activities as part of its efforts to support sustainable development. This commitment is realized through the formulation of internal policies that consider economic, social, and environmental aspects in the planning and execution of the Company's operational activities. Through this approach, the Company strives to ensure that every business activity can be conducted responsibly while supporting the creation of sustainable business growth.

Dalam implementasinya, Perseroan melakukan berbagai langkah nyata, antara lain dengan memperhatikan aspek efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional, mengembangkan kawasan hunian yang memperhatikan kualitas lingkungan, serta menjalankan program sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kesadaran internal melalui sosialisasi kebijakan perusahaan dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) guna memastikan bahwa prinsip keberlanjutan dapat diimplementasikan secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

In its implementation, the Company undertakes various concrete steps, including paying attention to resource efficiency in operational activities, developing residential areas that prioritize environmental quality, and carrying out social programs that benefit communities surrounding the Company's operational areas. In addition, the Company continues to enhance internal awareness through the dissemination of company policies and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to ensure that sustainability principles can be consistently implemented across all of the Company's business activities.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [D.1.c]

Dalam mendukung implementasi prinsip *sustainability*, Perseroan menetapkan berbagai strategi yang terarah guna memastikan pencapaian target keberlanjutan secara efektif dan berkelanjutan. Strategi tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi operasional Perseroan, perkembangan industri properti, serta kebutuhan masyarakat terhadap hunian yang layak dan terjangkau. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap rencana pengembangan usaha dapat berjalan selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengintegrasikan strategi keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional melalui penguatan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengembangan proyek hunian yang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga terus mendorong pelaksanaan program sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan.

Untuk memastikan efektivitas strategi tersebut, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan. Melalui proses evaluasi ini, Perseroan dapat mengidentifikasi peluang perbaikan serta melakukan penyesuaian strategi apabila diperlukan, sehingga implementasi prinsip keberlanjutan dapat terus berjalan secara konsisten dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, lingkungan, serta keberlangsungan usaha Perseroan.

STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS

In supporting the implementation of sustainability principles, the Company establishes targeted strategies to ensure the effective and sustainable achievement of its sustainability targets. These strategies are formulated by considering the Company's operational conditions, developments in the property industry, and the community's need for decent and affordable housing. Through this approach, the Company strives to ensure that every business development plan can proceed in alignment with the principles of sustainable development.

In its execution, the Company integrates sustainability strategies into its operational activities through the strengthening of Good Corporate Governance (GCG), improving resource use efficiency, and developing residential projects that take social and environmental aspects into account. Furthermore, the Company continues to encourage the implementation of social programs that benefit communities in the surrounding operational areas as part of the Company's social responsibility.

To ensure the effectiveness of these strategies, the Company periodically monitors and evaluates the achievement of its established targets. Through this evaluation process, the Company can identify opportunities for improvement and make strategic adjustments when necessary, so that the implementation of sustainability principles can continue to run consistently and contribute positively to society, the environment, and the Company's business continuity.

APRESIASI DAN PENUTUP

Perseroan menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, serta kerja sama yang baik sepanjang tahun pelaporan, sehingga Perseroan dapat terus menjalankan kegiatan usaha sekaligus mengimplementasikan prinsip *sustainability* secara konsisten. Kontribusi dan sinergi dari berbagai pihak tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung terciptanya kinerja usaha yang berkelanjutan.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik usaha yang bertanggung jawab senantiasa menjadi landasan dalam menjalankan setiap kegiatan operasional. Melalui penerapan prinsip *sustainability*, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan terus berupaya menciptakan nilai yang berkelanjutan melalui kegiatan usaha yang dijalankan.

APPRECIATION AND CLOSING

The Company extends its appreciation and gratitude to all parties who have provided support, trust, and good cooperation throughout the reporting year, enabling the Company to continue conducting its business activities while consistently implementing sustainability principles. The contributions and synergy from these various parties are important factors in supporting the creation of sustainable business performance.

The Company's commitment to implementing responsible business practices remains the cornerstone of every operational activity. Through the application of sustainability principles, the Company strives to maintain a balance between business growth and positive contributions to society and the environment. In doing so, the Company continues to work toward creating lasting value through the business activities it carries out.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Khufran Hakim Noor

Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlajutan
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Pengelolaan kinerja keberlanjutan di Perseroan dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan operasional perusahaan. Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan program keberlanjutan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan melalui perencanaan, pemantauan, serta evaluasi yang dilakukan secara berkala. Fokus pengelolaan tersebut mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan tujuan untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari kegiatan usaha sekaligus meningkatkan kontribusi positif Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Hingga periode pelaporan ini, Perseroan belum membentuk unit kerja khusus yang menangani pengelolaan keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi tersebut masih dilaksanakan oleh unit Human Resources Development (HRD) dan Liaison Officer (LO) yang bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan serta evaluasi terhadap pelaksanaan program keberlanjutan Perseroan. Dalam rangka mendukung prinsip transparansi dan Good Corporate Governance (GCG), kinerja keberlanjutan tersebut kemudian dilaporkan secara berkala melalui penyusunan Laporan Keberlanjutan yang melibatkan Direksi bersama unit kerja terkait serta disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION RESPONSIBILITY

Sustainability performance management within the Company is carried out through an approach that is integrated with its operational activities. The Company ensures that the implementation of sustainability programs is aligned with sustainable development goals through regular planning, monitoring, and evaluation. This management focuses on economic, environmental, and social aspects, with the aim of minimizing potential negative impacts of business activities while enhancing the Company's positive contributions to society and the environment.

As of this reporting period, the Company has not established a dedicated unit to manage sustainability. These functions are currently handled by the Human Resources Development (HRD) and Liaison Officer (LO) units, which are responsible for monitoring and evaluating the implementation of the Company's sustainability programs. In support of transparency and Good Corporate Governance (GCG) principles, sustainability performance is reported periodically through the preparation of a Sustainability Report, involving the Board of Directors and relevant units, and is submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN [E.2]

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi sumber daya manusia sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung penerapan prinsip sustainability. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan mendorong peningkatan pemahaman dan kapasitas bagi badan tata kelola tertinggi serta karyawan yang terlibat dalam pengelolaan kinerja keberlanjutan melalui berbagai kegiatan seperti diskusi, seminar, dan pelatihan yang membahas aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola perusahaan.

SUSTAINABILITY-RELATED COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company considers the development of human capital competencies as an important factor in supporting the implementation of sustainability principles. Therefore, the Company continuously promotes the improvement of knowledge and capacity for the highest governance bodies and employees involved in managing sustainability performance through various activities, such as discussions, seminars, and training covering economic, social, environmental, and corporate governance aspects.

Informasi lebih lanjut mengenai program pengembangan kompetensi karyawan Perseroan disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Buku Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Further information on the Company's employee competency development programs is presented in the Company Profile section of this Annual and Sustainability Report.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

RISK ASSESSMENT FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan operasional memiliki potensi risiko yang perlu dikelola secara efektif. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi sebagai bagian dari upaya untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi berbagai risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha. Penerapan manajemen risiko ini dilakukan secara menyeluruh guna memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan secara optimal serta mampu mengantisipasi potensi risiko yang mungkin timbul.

The Company recognizes that every operational activity carries potential risks that must be managed effectively. Therefore, the Company implements an integrated risk management system as part of its efforts to identify, manage, and mitigate risks that may affect business continuity. This risk management approach is applied comprehensively to ensure that the Company's operations run optimally and are able to anticipate potential risks.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, Perseroan berupaya menjaga keberlangsungan usaha sekaligus memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham serta memenuhi komitmen kepada karyawan dan pihak terkait lainnya. Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan mengungkapkan risiko-risiko signifikan yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Buku Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Through effective risk management, the Company seeks to maintain business sustainability while creating added value for shareholders and fulfilling its commitments to employees and other stakeholders. The Company also upholds transparency by disclosing significant risks that may affect its business activities. Further information on the implementation of the Company's risk management system can be found in the Corporate Governance section of this Annual and Sustainability Report.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

STAKEHOLDER RELATIONSHIPS

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan kegiatan usaha tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya membangun hubungan yang harmonis serta menjalin komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak yang berkepentingan guna menciptakan sinergi yang saling memberikan manfaat. Melalui berbagai mekanisme komunikasi dan keterlibatan yang dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan berupaya memahami kebutuhan serta harapan dari masing-masing pihak. Berikut merupakan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan beserta metode pendekatan yang dilakukan:

The Company recognizes that the continuity of its business depends on the roles of various parties connected to its operations. Therefore, the Company strives to build harmonious relationships and maintain effective communication with stakeholders to create mutually beneficial synergies. Through ongoing communication and engagement mechanisms, the Company seeks to understand the needs and expectations of each stakeholder. The following outlines the parties related to the Company's business activities and the approaches used to engage with them:

Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement Approach

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham. • Pembagian Dividen. • General Meeting of Shareholders. • Dividend Distribution
Regulator	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Comply with applicable laws and regulations.
Karyawan Employees	• Pelatihan dan pendidikan. • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja. • Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karier. • Training and education. • Occupational health and safety insurance. • Equality, welfare, and career path clarity.
Mitra Bisnis Business Partner	• Kesetaraan kesempatan kerja sama. • Kontrak dan perjanjian kerja. • Equality of opportunity for cooperation. • Contracts and employment agreements.
Konsumen Customers	• Survei kepuasan pelanggan. • Sarana pengaduan pelanggan. • Customer satisfaction survey. • Customer complaint tool.
Masyarakat Society	• Pelibatan tenaga kerja. • Sarana pengaduan masyarakat. • Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). • Workforce engagement. • Means of public complaints. • Implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) activities.
Media	Publikasi dan penyampaian informasi publik melalui jumpa pers, rilis berita, dan *public expose*. Publication and delivery of public information through press conferences, news releases, and public exposes.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

Dalam penerapan prinsip *sustainability*, Perseroan menghadapi beberapa tantangan baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dari sisi internal, tantangan utama antara lain terkait dengan proses penguatan pemahaman serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Sementara itu, dari sisi eksternal, dinamika kondisi ekonomi, perkembangan regulasi, serta perubahan kebutuhan masyarakat terhadap hunian yang berkualitas dan terjangkau juga menjadi faktor yang memengaruhi implementasi strategi keberlanjutan Perseroan.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Perseroan terus melakukan berbagai langkah strategis, antara lain melalui peningkatan koordinasi antarunit kerja, penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG),

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

In implementing sustainability principles, the Company faces several challenges arising from both internal and external factors. From an internal perspective, the primary challenges relate to the process of strengthening understanding and enhancing the capacity of human resources in integrating sustainability principles into all of the Company's operational activities. Meanwhile, from an external perspective, the dynamics of economic conditions, regulatory developments, and shifting community needs for quality and affordable housing also constitute factors that influence the implementation of the Company's sustainability strategy.

To address these various challenges, the Company continues to undertake a number of strategic measures, including improving coordination among work units, strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and enhancing internal

serta peningkatan pemahaman internal terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan kondisi eksternal guna memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang diterapkan tetap relevan dan adaptif. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan potensi risiko sekaligus memastikan bahwa implementasi prinsip keberlanjutan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

understanding of sustainable business practices. In addition, the Company also conducts periodic monitoring of external developments to ensure that the policies and strategies being implemented remain relevant and adaptive. Through these measures, the Company strives to minimize potential risks while ensuring that the implementation of sustainability principles can proceed effectively and sustainably.

Kinerja Aspek **Ekonomi**

Economic Aspect Performance [F.2, F.3]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui pencapaian kinerja ekonomi yang memberikan nilai tambah bagi berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2025, kinerja ekonomi Perseroan menunjukkan perkembangan yang meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Capaian ini mencerminkan ketahanan model bisnis Perseroan serta efektivitas strategi yang dijalankan dalam menghadapi dinamika industri.

The Company is committed to maintaining sustainable business growth by achieving economic performance that creates added value for all stakeholders involved in its operations. Throughout 2025, the Company's economic performance showed improvement compared to the previous period. This reflects the resilience of the Company's business model and the effectiveness of its strategies in navigating industry dynamics.

Sejalan dengan pencapaian tersebut, Perseroan tetap berfokus pada realisasi target yang telah ditetapkan, khususnya dalam aspek ekonomi. Pengelolaan kinerja dilakukan secara terukur dengan tetap mempertimbangkan keseimbangan antara pengembangan usaha dan penerapan prinsip kehati-hatian. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan usaha dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan.

In line with these achievements, the Company continues to focus on meeting its established targets, particularly in economic aspects. Performance management is carried out in a measured manner, balancing business development with prudence. Through this approach, the Company aims to ensure that business growth remains sustainable and contributes positively to overall company performance.

Sementara itu, terkait pengembangan portofolio, pembiayaan, serta investasi yang mengacu pada prinsip *sustainability*, Perseroan masih melakukan proses penyusunan kerangka dan penetapan indikator yang relevan secara bertahap. Proses ini dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan strategi bisnis serta kapasitas internal Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai target dan realisasi kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Regarding the development of its portfolio, financing, and investments based on sustainability principles, the Company is gradually establishing relevant frameworks and indicators. This process ensures alignment with the Company's business strategy and internal capacity. Further information on the Company's economic targets and performance achievements can be found in the Management Analysis and Discussion section of this Annual Report.

Kinerja Aspek **Lingkungan**

Environmental Aspect Performance

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha. Program ini diarahkan pada upaya pemeliharaan, pengembangan, serta pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan di area operasional maupun kawasan proyek yang dikembangkan oleh Perseroan.

Sebagai pengembang properti, Perseroan juga berupaya menghadirkan kawasan hunian yang lebih ramah lingkungan melalui penyediaan ruang terbuka hijau pada area proyek. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan pengembangan lanskap yang memperhatikan aspek lingkungan di seluruh lokasi proyek dengan mengalokasikan sebesar 40% dari total area sebagai ruang terbuka hijau. Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp3.290 juta sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

ENVIRONMENTAL EXPENDITURE

The Company implements Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs as part of its commitment to minimize environmental impacts from business activities. These programs focus on the sustainable maintenance, development, and management of the environment in both operational areas and project sites developed by the Company.

As a property developer, the Company also strives to create more environmentally friendly residential areas by providing green open spaces within its projects. In 2025, the Company developed landscapes with environmental considerations across all project locations, allocating 40% of the total area for green open spaces. To support these programs, the Company allocated a budget of Rp3.290 million as part of its commitment to sustainable environmental management.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan properti, Perseroan berupaya menerapkan praktik pembangunan yang memperhatikan aspek lingkungan dalam setiap proyek yang dikembangkan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mempertimbangkan penggunaan material bangunan yang memiliki kualitas baik, efisien dalam penggunaan sumber daya, serta memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah. Pendekatan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan prinsip sustainability dalam kegiatan pembangunan.

Dalam pelaksanaan proyek, Perseroan mendorong penggunaan material bangunan yang tahan lama, efisien, serta mendukung terciptanya hunian yang nyaman dan layak bagi masyarakat. Perseroan juga memperhatikan efisiensi penggunaan material

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

As a property development company, the Company applies environmentally conscious construction practices in all its projects. One key effort is the use of building materials that are high-quality, resource-efficient, and have a lower environmental impact. This approach reflects the Company's commitment to supporting sustainability principles in its development activities.

In project implementation, the Company promotes the use of durable and efficient materials that contribute to comfortable and livable residential areas. It also focuses on efficient material use to minimize waste generated during construction. Through these measures, the

konstruksi guna meminimalkan potensi limbah yang dihasilkan selama proses pembangunan. Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya mendukung terciptanya kawasan hunian yang lebih berkelanjutan sekaligus menjaga keseimbangan antara kegiatan pembangunan dan kelestarian lingkungan.

Company supports the creation of more sustainable residential areas while maintaining a balance between development and environmental preservation.

Sebagai bagian dari upaya mendukung kinerja keberlanjutan lingkungan, Perseroan menerapkan kebijakan penggunaan material yang mempertimbangkan aspek ramah lingkungan dalam kegiatan pembangunan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari proses konstruksi sekaligus mendorong pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menggunakan sejumlah material yang memiliki karakteristik lebih ramah lingkungan dalam kegiatan pembangunan proyek dengan rincian sebagai berikut:

As part of its commitment to environmental sustainability, the Company has established a policy for using environmentally friendly materials in construction activities. This policy aims to reduce the environmental impact of construction processes and promote more efficient resource use. In 2025, the Company used a range of materials with environmentally friendly characteristics in its projects, detailed as follows:

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Material Usage

Material Ramah Lingkungan	Satuan Unit	2025	2024	2023	Environmentally Friendly Materials
Bata Ringan (20x7,5x60)	Buah Piece	31.668,67	66.395	142.859	Lightweight Brick
Batako (20x14x8)	Buah Piece	760.048	1.593.480	972.964	Hollow Brick
Semen Instan	Kg	282.662	592.616	1.275.111	Instant Cement

ENERGI DAN EMISI [F.6, F.7, F.11, F.12]

ENERGY AND EMISSIONS

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan properti, Perseroan menyadari bahwa kegiatan pembangunan proyek dan operasional perusahaan memiliki keterkaitan dengan penggunaan energi serta potensi timbulnya emisi. Konsumsi energi Perseroan terutama berasal dari penggunaan listrik pada kegiatan perkantoran serta bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan dalam aktivitas operasional proyek, termasuk mobilitas kendaraan operasional dan kegiatan pendukung pembangunan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengelola penggunaan energi secara efisien guna meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan usaha.

As a property development company, the Company recognizes that its construction projects and operations are linked to energy use and potential emissions. The Company's energy consumption mainly comes from electricity used in office operations and fuel (BBM) for project activities, including operational vehicle mobility and construction support activities. Therefore, the Company strives to manage energy use efficiently to minimize environmental impacts from its business activities.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, Perseroan mendorong penerapan praktik efisiensi energi melalui perencanaan proyek yang mempertimbangkan pemanfaatan pencahayaan alami, pengaturan sirkulasi udara yang baik, serta

During project development, the Company promotes energy efficiency practices through project planning that maximizes natural lighting, ensures proper air circulation, and uses energy-efficient lighting in operational areas. Additionally, the Company controls

penggunaan perangkat penerangan yang lebih hemat energi di area operasional. Selain itu, Perseroan juga berupaya mengendalikan penggunaan bahan bakar pada aktivitas operasional proyek serta meningkatkan kesadaran internal mengenai pentingnya penghematan energi dalam aktivitas kerja sehari-hari.

fuel use in project operations and raises internal awareness about the importance of energy conservation in daily work activities.

Meskipun Perseroan belum menetapkan target *Net Zero Emission* (NZE) secara formal, upaya pengendalian konsumsi energi dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tetap menjadi perhatian dalam pengelolaan kegiatan usaha. Perseroan secara bertahap terus mengembangkan praktik operasional yang lebih efisien serta memperhatikan aspek lingkungan dalam setiap kegiatan pembangunan proyek, sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Although the Company has not formally set a Net Zero Emission (NZE) target, controlling energy consumption and reducing greenhouse gas (GHG) emissions remain key considerations in business management. The Company is gradually adopting more efficient operational practices and integrating environmental considerations into all project development activities as part of its commitment to supporting sustainable development.

Konsumsi Energi
Energy Consumption

Jenis Energi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Type of Energy
Listrik	kWh	3.555.836,59	7.454.995	5.011.500	Electricity
Bahan Bakar (Solar)	GJ	3.320,69	6.962	12.989	Fuel (Solar)
Intensitas Penggunaan Energi	tonCO_2eq	3.320,69	6.962	4.680	Electricity Consumption Intensity

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan dampak lingkungan, Perseroan melakukan pencatatan dan pengukuran emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Penghitungan tersebut didasarkan pada penggunaan energi yang mendukung aktivitas usaha Perseroan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi emisi yang timbul dari kegiatan operasional.

As part of its efforts to manage environmental impacts, the Company records and measures emissions generated from its operations. These calculations are based on the energy used to support the Company's business activities, providing an overview of emissions resulting from operational activities.

Data emisi selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan dalam laporan ini sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik. Penyajian data secara periodik juga menjadi sarana bagi Perseroan untuk memantau perkembangan tingkat emisi sekaligus mengevaluasi efektivitas berbagai upaya efisiensi energi yang telah dilakukan. Rincian informasi tersebut disajikan pada tabel berikut.

Emission data for the past three years are presented in this report to ensure transparency to the public. Periodic reporting also allows the Company to monitor emission trends and evaluate the effectiveness of energy efficiency measures implemented. The detailed information is provided in the following table.

Emisi
Emission

Sumber Emisi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Emission Sources
Scope 2					**Scope 2**
Listrik	kgCO2/Kwh	3.555.836,5	7.454.995	5.011.500	Electricity Purchases

AIR, LIMBAH, DAN EFLUEN

Pengelolaan Air [F.8]

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan memanfaatkan air terutama untuk kebutuhan domestik di lingkungan perkantoran, termasuk sanitasi serta pemeliharaan kebersihan area kerja. Sumber air yang digunakan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang telah memenuhi standar kualitas yang berlaku. Meskipun tingkat konsumsi air Perseroan relatif terbatas, pengelolaan penggunaan air tetap menjadi perhatian sebagai bagian dari upaya efisiensi sumber daya.

Untuk mendorong penggunaan air yang lebih efisien, Perseroan menerapkan sejumlah langkah pengelolaan yang berfokus pada peningkatan kesadaran internal serta pengendalian konsumsi air di lingkungan kerja. Upaya yang dilakukan antara lain:

1. Mendorong karyawan untuk menggunakan air secara bijaksana sesuai kebutuhan operasional;
2. Memastikan seluruh kran air ditutup dengan baik setelah digunakan guna mencegah terjadinya pemborosan;
3. Melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan instalasi air secara berkala untuk menghindari potensi kebocoran;
4. Melaksanakan sosialisasi internal mengenai pentingnya konservasi air di lingkungan kerja;
5. Mengoptimalkan penggunaan fasilitas sanitasi yang lebih efisien dalam konsumsi air; dan
6. Melakukan pemantauan penggunaan air secara berkala sebagai bagian dari evaluasi efisiensi operasional.

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan menyajikan data penggunaan air selama 3 (tiga) tahun terakhir pada bagian berikut dalam laporan ini. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air serta memperkuat pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan.

WATER, WASTE, AND EFFLUENT

Water Management

In its operations, the Company uses water primarily for domestic needs in office areas, including sanitation and maintaining workplace cleanliness. The water supply comes from the Regional Water Utility (PDAM), which meets applicable quality standards. Although the Company's water consumption is relatively low, managing water use remains a priority as part of its resource efficiency efforts.

To promote more efficient water use, the Company implements several measures focusing on internal awareness and controlling water consumption in the workplace. These measures include:

1. Encouraging employees to use water responsibly according to operational needs;
2. Ensuring all taps are properly closed after use to prevent wastage;
3. Regularly inspecting and maintaining water installations to avoid leaks;
4. Conducting internal campaigns on the importance of water conservation;
5. Optimizing the use of water-efficient sanitation facilities; and
6. Monitoring water usage regularly as part of operational efficiency evaluations.

For transparency, the Company presents water usage data for the past three years in this report. This information serves as a basis for evaluating and improving water efficiency and strengthening sustainable resource management.

Pengelolaan Air
Water Management

Jenis Energi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Type of Energy
Air PDAM	m^3	134.485,12	281.955	189.540	PDAM Water

Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.13, F.14]

Kegiatan pembangunan yang dijalankan Perseroan tidak menghasilkan limbah yang tergolong sebagai Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Jenis limbah yang timbul dari aktivitas operasional umumnya berupa sisa material konstruksi seperti karung semen, potongan kayu, serta besi bekas yang berasal dari proses pembangunan proyek. Sampai dengan 31 Desember 2025, total limbah padat yang tercatat dari kegiatan tersebut mencapai 14,7 ton, yang masih berada pada tingkat yang relatif terkendali untuk perusahaan yang bergerak di sektor pengembangan properti.

Pengelolaan limbah tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dan kompetensi dalam pengelolaan limbah. Melalui mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa proses pengangkutan, pemanfaatan kembali, maupun pembuangan limbah dilakukan sesuai dengan ketentuan lingkungan yang berlaku. Pendekatan ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga operasional proyek tetap selaras dengan praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Selama tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan yang berasal dari kegiatan operasional maupun aktivitas pembangunan proyek Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan di bidang pengembangan properti pada umumnya tidak melibatkan penggunaan bahan cair berbahaya dalam skala besar sehingga potensi terjadinya tumpahan relatif rendah. Meskipun demikian, Perseroan tetap menerapkan pengawasan terhadap kegiatan operasional proyek serta pengelolaan material konstruksi guna memastikan bahwa setiap potensi risiko lingkungan dapat diidentifikasi dan dikendalikan secara preventif.

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Kegiatan operasional serta lokasi proyek yang dikembangkan oleh Perseroan tidak berada di kawasan konservasi maupun wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan karakteristik kegiatan usaha di sektor pengembangan properti yang berlokasi pada area yang telah dialokasikan untuk pembangunan, aktivitas Perseroan tidak memberikan dampak langsung terhadap ekosistem yang dilindungi maupun keberlangsungan keanekaragaman hayati.

Waste and Effluent Management

The Company's development activities do not generate waste classified as Hazardous and Toxic Materials (B3). The waste produced from operational activities generally consists of construction material residues, such as cement bags, wood scraps, and leftover metal from project development processes. As of December 31, 2025, the total recorded solid waste from these activities amounted to 14.7 tons, which remains at a relatively manageable level for a company operating in the property development sector.

Waste management is carried out in collaboration with licensed third-party contractors with the expertise to handle waste properly. Through this approach, the Company ensures that the transportation, reuse, or disposal of waste complies with applicable environmental regulations. This practice forms part of the Company's commitment to conducting project operations responsibly and in alignment with environmental management standards.

Spills

During 2025, there were no spill incidents arising from the Company's operational activities or project development processes. The Company's business in property development generally does not involve the use of hazardous liquid materials on a large scale, resulting in a relatively low risk of spills. Nevertheless, the Company continues to monitor project operations and manage construction materials to ensure that any potential environmental risks are identified and controlled in a preventive manner.

Biodiversity

The Company's operational activities and project locations are not situated in conservation areas or regions with high biodiversity value. Given the nature of its property development business, which is carried out in areas designated for development, the Company's activities do not have a direct impact on protected ecosystems or the sustainability of biodiversity.

Sehubungan dengan hal tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan belum melaksanakan program konservasi keanekaragaman hayati secara khusus. Hal ini disebabkan karena kegiatan operasional dan proyek yang dijalankan tidak berada di area yang memiliki nilai konservasi ataupun habitat alami yang memerlukan perlindungan khusus. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan prinsip pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Accordingly, throughout 2025, the Company has not implemented any specific biodiversity conservation programs. This is because its operations and projects are not located in areas with conservation value or natural habitats requiring special protection. Nevertheless, the Company remains committed to conducting its business activities in accordance with responsible environmental management principles.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari kegiatan operasional maupun aktivitas pembangunan proyek yang dijalankan. Meskipun demikian, Perseroan tetap menyediakan mekanisme pengaduan sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lingkungan. Setiap laporan atau masukan yang diterima akan diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perseroan.

Perseroan juga berupaya menjaga komunikasi yang terbuka dengan berbagai pihak yang berkepentingan guna memastikan bahwa pengelolaan lingkungan dilakukan secara bertanggung jawab. Dalam rangka mempertahankan hubungan yang baik serta mendorong partisipasi aktif dari berbagai pihak, Perseroan menerima saran, masukan, maupun pengaduan terkait kinerja lingkungan melalui saluran komunikasi berikut:

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

Ruko Pondok Cabe Mutiara
Jl. Pondok Cabe Raya No. 27
Desa/Kelurahan Pondok Cabe Udik,
Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan
E-mail: office@ingriagroup.com
Customer Care Hotline: (021) 7463- 6691

Environmental Complaints

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints regarding environmental impacts from its operations or construction activities. Nevertheless, the Company maintains a complaint mechanism as part of its commitment to transparency and accountability in environmental management. All reports or feedback received are processed and addressed according to the Company's established procedures.

The Company also maintains open communication with stakeholders to ensure responsible environmental management. To support good relations and encourage active participation, the Company accepts suggestions, feedback, or complaints related to environmental performance through the following channels:

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

Ruko Pondok Cabe Mutiara
Jl. Pondok Cabe Raya No. 27
Desa/Kelurahan Pondok Cabe Udik,
Kec. Pamulang, South Tangerang City
E-mail: office@ingriagroup.com
Customer Care Hotline: (021) 7463-6691

Kinerja Aspek **Sosial**

Social Aspect Performance

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F.18]

Perseroan membangun lingkungan kerja yang inklusif dengan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang pribadi. Kebijakan ketenagakerjaan Perseroan dirancang untuk memastikan setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pekerjaan, berkembang secara profesional, serta berkontribusi terhadap kinerja perusahaan.

Penerapan prinsip tersebut diwujudkan melalui berbagai kebijakan yang mendukung keseimbangan hak dan kesempatan bagi seluruh karyawan. Perseroan memberikan fasilitas cuti melahirkan bagi karyawan perempuan serta membuka peluang pengembangan karier secara setara bagi seluruh tenaga kerja. Selain itu, Perseroan juga mendorong peningkatan peran perempuan dalam jabatan strategis sebagai bagian dari upaya menciptakan organisasi yang lebih inklusif dan produktif.

Kesetaraan Gender dan Keberagaman Karyawan

Perseroan memandang kesetaraan gender sebagai bagian penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, setiap kebijakan ketenagakerjaan di Perseroan dirancang untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam memperoleh pekerjaan, mengembangkan kemampuan, serta berkontribusi terhadap kinerja perusahaan. Penilaian terhadap karyawan dilakukan berdasarkan kompetensi, kinerja, dan kontribusi individu tanpa dipengaruhi oleh perbedaan gender.

Selain itu, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan menghargai keberagaman melalui penerapan budaya kerja yang menjunjung profesionalisme serta integritas. Proses pengembangan karier, termasuk promosi jabatan dan peningkatan kapasitas karyawan, dilakukan secara objektif dan transparan. Informasi mengenai komposisi karyawan berdasarkan gender disajikan sebagai berikut:

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company fosters an inclusive work environment by treating all employees fairly, regardless of personal background. Its employment policies are designed to ensure that every individual has equal opportunities to obtain a job, develop professionally, and contribute to the Company's performance.

These principles are implemented through policies that balance rights and opportunities for all employees. The Company provides maternity leave for female employees and offers equal career development opportunities for all staff. Additionally, the Company encourages greater female participation in strategic positions to create a more inclusive and productive organization.

Gender Equality and Employee Diversity

The Company considers gender equality an essential aspect of human resource management. Employment policies are designed to provide equal opportunities for all employees in hiring, skills development, and performance contribution. Employee evaluations are based on competence, performance, and individual contribution, without gender bias.

The Company also promotes an open and diverse work environment by fostering a culture that values professionalism and integrity. Career development, including promotions and capacity building, is conducted objectively and transparently. Information on employee composition by gender is presented as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dan Level Jabatan
Employee Composition by Gender and Position Level

Level Jabatan	Laki-Laki Male		Perempuan Famale		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Entry-Level	17	35%	12	25%	Entry-Level
Mid-Level	9	18%	2	4%	Mid-Level
Senior-Level	6	12%	2	4%	Senior-Level
Executive-Level	1	2%	0	0	Executive-Level
Jumlah Pegawai	**33**	**67%**	**16**	**33%**	**Number of Employees**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia, Gender dan Level Jabatan
Employee Composition by Age, Gender and Position Level

Level Jabatan	Level Jabatan Position Level							
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level	
	Laki-laki Male	Perepuan Female	Laki-laki Male	Perepuan Female	Laki-laki Male	Perepuan Female	Laki-laki Male	Perepuan Female
18-25	7	5	0	0	0	0	0	0
26-35	6	7	6	1	1	0	0	0
36-45	2	0	1	1	3	1	0	0
46-55	2	0	0	0	1	1	1	0
>55	0	0	2	0	1	0	0	0
Total	**17**	**12**	**9**	**2**	**6**	**2**	**1**	**0**

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Perseroan menjalankan praktik ketenagakerjaan dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dalam hubungan kerja, Perseroan menetapkan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kebijakan tersebut juga mengatur persyaratan usia minimum karyawan, yaitu 18 tahun, serta pengaturan waktu kerja yang ditetapkan selama 8 jam per hari atau 40 jam per minggu dengan sistem 5 hari kerja dan 2 hari libur. Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh praktik ketenagakerjaan dijalankan tanpa melibatkan pekerja di bawah umur maupun praktik kerja paksa.

Selain itu, Perseroan juga menjunjung tinggi perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai bagian dari penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan peraturan internal yang selaras dengan ketentuan perundang-undangan terkait perlindungan

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

The Company conducts its employment practices in accordance with Indonesian laws and regulations. Employee rights and obligations are governed through a Collective Labor Agreement (PKB) signed by all staff. The policy sets a minimum employee age of 18 years and regulates working hours at 8 hours per day or 40 hours per week, with a 5-day workweek and 2 days off. Through these policies, the Company ensures that all employment practices are free from child labor and forced labor.

The Company also upholds human rights (HAM) as part of responsible business practices. This commitment is reflected in internal policies and regulations aligned with applicable laws on human rights protection. In

HAM. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun kejadian pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [F.20]

Perseroan menerapkan kebijakan pengupahan yang memperhatikan prinsip keadilan serta kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam menetapkan remunerasi, Perseroan memastikan bahwa tingkat upah yang diberikan kepada karyawan telah memenuhi standar Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah operasional Perseroan. Dengan penerapan kebijakan tersebut, Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan memperoleh kompensasi yang layak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain pemberian upah, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas yang bertujuan untuk mendukung kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan. Fasilitas tersebut antara lain berupa kepesertaan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan serta manfaat lain yang mendukung perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja. Melalui kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sekaligus mendukung keberlangsungan hubungan kerja yang sehat antara Perseroan dan karyawan.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung kesehatan karyawan melalui penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menargetkan terciptanya kondisi kerja tanpa kecelakaan (*zero accident*) dengan memastikan penerapan prosedur keselamatan kerja serta penyediaan fasilitas pendukung yang memadai di lingkungan kerja.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta memastikan ketersediaan perlengkapan keselamatan yang diperlukan bagi karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan sosial kepada karyawan tetap melalui kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dengan mekanisme iuran yang dihitung berdasarkan persentase penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

2025, there were no reported incidents or violations of human rights within the Company's work environment.

EMPLOYEE WELFARE

The Company implements a fair and compliant wage policy in line with labor regulations. Employee remuneration meets or exceeds the Regional Minimum Wage (UMR) standards in the Company's operational areas. This ensures that all employees receive fair compensation according to applicable regulations.

In addition to wages, the Company provides various benefits to support sustainable employee welfare, including participation in social security programs and other benefits that protect and enhance workforce well-being. These policies aim to create a supportive work environment and foster healthy, long-term employment relationships.

SAFE AND DECENT WORK ENVIRONMENT

The Company strives to create a safe and healthy work environment by implementing occupational safety and health policies. Operational activities aim for zero accidents by enforcing safety procedures and providing adequate support facilities.

As part of this commitment, the Company provides safety and health equipment and ensures that employees have access to necessary protective gear. Permanent employees are also covered under BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan social security programs, with contributions calculated as a percentage of income in accordance with Indonesian labor regulations.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan berkomitmen untuk memastikan perlindungan terhadap karyawan melalui penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan operasional. Implementasi K3 di Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, khususnya pada ketentuan yang mengatur upaya pencegahan risiko kerja serta perlindungan tenaga kerja di tempat kerja. Melalui penerapan standar tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung produktivitas karyawan.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan tersebut, Perseroan menerapkan sejumlah prinsip keselamatan kerja sebagai berikut:

1. Mengupayakan pencegahan serta pengurangan potensi kecelakaan kerja.
2. Melakukan langkah antisipatif untuk mencegah, mengendalikan, serta menanggulangi risiko kebakaran.
3. Mengendalikan potensi bahaya yang dapat menimbulkan ledakan di area kerja.
4. Menyediakan jalur evakuasi yang jelas untuk menghadapi kondisi darurat.
5. Menyediakan fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K).
6. Menyediakan alat pelindung diri (APD) bagi karyawan sesuai kebutuhan pekerjaan.
7. Mengendalikan faktor lingkungan kerja seperti suhu, kelembaban, debu, asap, gas, radiasi, kebisingan, serta getaran.
8. Melakukan pencegahan terhadap penyakit akibat kerja (PAK) maupun potensi keracunan.
9. Memastikan pencahayaan di lingkungan kerja tersedia secara memadai.
10. Menjaga kondisi suhu dan kelembaban udara yang nyaman bagi aktivitas kerja.
11. Menyediakan sistem ventilasi yang memadai.
12. Menjaga kebersihan, kesehatan, serta ketertiban lingkungan kerja.
13. Menyesuaikan interaksi antara tenaga kerja, peralatan, lingkungan kerja, serta proses operasional.
14. Menjamin keamanan dalam kegiatan transportasi manusia maupun barang di lingkungan kerja.
15. Menjaga keamanan dan pemeliharaan fasilitas bangunan.
16. Mengelola kegiatan bongkar muat, penanganan, dan penyimpanan barang secara aman.

Occupational Health and Safety (Ohs) Policy

The Company is committed to protecting employees by implementing Occupational Health and Safety (OHS) policies across its operations. OHS practices are guided by Law No. 1 of 1970 on Work Safety, particularly provisions on risk prevention and worker protection in the workplace. By applying these standards, the Company aims to create a safe, healthy, and productive work environment.

As part of this policy, the Company follows several key safety principles:

1. Preventing and reducing the risk of workplace accidents.
2. Taking preventive measures to avoid, control, and manage fire hazards.
3. Controlling potential explosion risks in work areas.
4. Providing clear evacuation routes for emergencies.
5. Offering first aid facilities for workplace accidents.
6. Supplying personal protective equipment (PPE) according to job requirements.
7. Managing workplace environmental factors such as temperature, humidity, dust, smoke, gas, radiation, noise, and vibrations.
8. Preventing occupational diseases and potential poisoning.
9. Ensuring adequate lighting in work areas.
10. Maintaining comfortable temperature and humidity for work activities.
11. Providing proper ventilation systems.
12. Ensuring cleanliness, hygiene, and order in the workplace.
13. Adjusting interactions between employees, equipment, work environment, and operational processes.
14. Ensuring safety in the transportation of personnel and goods within the workplace.
15. Maintaining the security and upkeep of building facilities.
16. Managing loading, handling, and storage of materials safely.

17. Mencegah risiko yang timbul dari aliran listrik berbahaya.
18. Menyesuaikan prosedur kerja pada aktivitas yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi.

Upaya penerapan keselamatan kerja juga dilakukan melalui penyediaan fasilitas pendukung di lingkungan kantor pusat guna mendukung terciptanya kondisi kerja yang aman serta mendukung target nihil kecelakaan kerja (*zero accident*). Fasilitas tersebut antara lain meliputi:

A. Peralatan K3

1. Kotak P3K yang berisi perlengkapan pertolongan pertama untuk menangani kondisi darurat ringan di tempat kerja. Perlengkapan yang tersedia antara lain:
   - Perban
   - Kain kasa
   - Kapas
   - Masker medis
   - Alkohol 70%
   - *Povidone iodine*
   - Gunting
   - Sarung tangan lateks
   - Plester
   - Cairan pembersih luka
   - Obat pereda nyeri
   - Obat antihistamin untuk alergi
   - Termometer
2. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang tersedia di area kantor sebagai langkah antisipasi terhadap potensi kebakaran.
3. Masker yang disediakan untuk melindungi karyawan dari paparan debu, asap, maupun partikel yang berpotensi mengganggu saluran pernapasan, serta sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit melalui udara.

B. Rambu-Rambu K3

1. Denah area kantor untuk memudahkan orientasi lokasi kerja.
2. Jalur evakuasi yang ditetapkan sebagai panduan saat kondisi darurat.
3. Titik kumpul (*assembly point*) sebagai lokasi berkumpul setelah proses evakuasi.
4. Penunjuk lokasi fasilitas umum seperti tempat ibadah.

17. Preventing risks from hazardous electrical sources.
18. Adapting work procedures for high-risk activities.

The Company also supports OHS implementation by providing facilities at the head office to promote a safe work environment and achieve zero-accident targets. These facilities include:

A. OHS Equipment

1. The Company provides first aid kits containing essential supplies to handle minor emergencies in the workplace. Available items include:
   - Bandages
   - Gauze
   - Cotton
   - Medical masks
   - 70% alcohol
   - Povidone iodine
   - Scissors
   - Latex gloves
   - Adhesive plasters
   - Wound cleaning solution
   - Pain relief medication
   - Antihistamines for allergies
   - Thermometers
2. Fire extinguishers are also installed in office areas as a precaution against potential fires.
3. Masks are provided to protect employees from exposure to dust, smoke, and airborne particles, and to help prevent the spread of airborne diseases.

B. OHS Signage

1. Office layout maps to help employees navigate the workplace.
2. Designated evacuation routes to guide staff during emergencies.
3. Assembly points for gathering after evacuation procedures.
4. Signage indicating the location of public facilities, such as prayer rooms.

Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan. Ketiadaan insiden tersebut mencerminkan efektivitas pengawasan serta kesadaran karyawan terhadap prosedur keselamatan. Perseroan tetap berkomitmen untuk mempertahankan standar keselamatan kerja yang tinggi di seluruh aktivitas operasional.

Workplace Accidents

Throughout 2025, there were no workplace accidents involving the Company's employees. This reflects the effectiveness of safety supervision and employees' awareness of safety procedures. The Company remains committed to maintaining high safety standards across all operational activities.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [F.22]

Perseroan memandang pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian penting dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi serta keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan serta perkembangan industri. Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan Perseroan disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company considers employee competency development essential for improving organizational performance and ensuring business continuity. Therefore, it promotes human resource capacity building through various training and development programs tailored to job requirements and industry developments. Further information on employee training and development is presented in the Company Profile section of the Annual and Sustainability Report.

DAMPAK OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan memiliki keterkaitan dengan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan kepentingan masyarakat serta lingkungan sekitar. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional Perseroan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul.

Melalui pelaksanaan berbagai program sosial dan kemasyarakatan, Perseroan berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar area operasional. Program tersebut mencakup kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi masyarakat, serta pelestarian lingkungan. Dengan pelaksanaan program tersebut, Perseroan berharap dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

IMPACT OF OPERATIONS ON LOCAL COMMUNITIES

The Company recognizes that its business activities affect the social conditions of communities near its operational areas. Therefore, it strives to conduct operations responsibly, taking into account the interests of local communities and the surrounding environment. This approach ensures that Company activities provide benefits while minimizing potential negative impacts.

Through various social and community programs, the Company aims to contribute positively to local communities. These programs cover education, health, community economic development, and environmental conservation. By implementing these initiatives, the Company seeks to enhance community welfare and strengthen harmonious relationships with its surroundings.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan memandang masukan, kritik, dan saran dari berbagai pihak sebagai bagian penting dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan usaha. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan mekanisme penyampaian pengaduan yang memungkinkan masyarakat maupun pihak terkait untuk menyampaikan laporan atau keluhan melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara langsung maupun melalui media seperti telepon, media sosial, maupun platform daring lainnya.

Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses verifikasi oleh unit Audit Internal sesuai dengan jenis dan objek pengaduan yang disampaikan. Apabila laporan yang diterima terbukti valid dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan akan memberikan penjelasan kepada pihak pelapor melalui unit kerja terkait serta melakukan langkah penanganan yang diperlukan. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan kegiatan usaha maupun dampak lingkungan dari operasional Perseroan.

COMMUNITY COMPLAINTS

The Company views feedback, criticism, and suggestions from stakeholders as important for improving business management. Therefore, it provides mechanisms for submitting complaints, allowing the public and other parties to report issues through various channels, including direct communication, telephone, social media, or online platforms.

All complaints received are verified by the Internal Audit unit according to their type and subject. If a report is confirmed valid and complies with applicable regulations, the Company provides explanations to the complainant through the relevant unit and takes the necessary corrective actions. As of December 31, 2025, the Company received no complaints related to its business activities or environmental impacts.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [F.25]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program tersebut dilaksanakan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat serta mendukung pembangunan sosial di sekitar wilayah operasional Perseroan. Adapun kegiatan TJSL yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama periode pelaporan antara lain sebagai berikut:

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (TJSL)

Throughout 2025, the Company carried out various activities as part of the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. This program was carried out to provide positive contributions to the community and to support social development in the areas surrounding the Company's operations. The TJSL activities implemented by the Company during the reporting period include the following:

Penguatan Komitmen Lingkungan Melalui Kegiatan *Clean-Up Day* Strengthening Environmental Commitment through Clean-Up Day	
Perseroan melaksanakan kegiatan *clean-up day* sebagai bagian dari kontribusi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 11, yaitu Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan. Kegiatan ini difokuskan pada upaya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di area publik, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan layak huni.	The Company conducted a clean-up day as part of its contribution to supporting Sustainable Development Goal (SDG) 11, namely Sustainable Cities and Communities. This activity focused on maintaining environmental cleanliness, particularly in public areas, while encouraging active community participation in creating a clean, healthy, and livable environment.

Aspek Pengembangan Produk/ **Jasa Berkelanjutan**

Sustainable Product/Service Development Aspect

KOMITMEN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Perseroan menempatkan konsumen sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari upaya membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab serta memberikan pelayanan yang optimal kepada setiap konsumen.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh konsumen memperoleh perlakuan yang adil dan setara tanpa adanya pembedaan. Perseroan meyakini bahwa pelayanan yang responsif, transparan, dan profesional dapat meningkatkan tingkat kepercayaan serta kepuasan pelanggan. Dengan demikian, hubungan yang baik dengan konsumen diharapkan dapat memperkuat loyalitas pelanggan sekaligus mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang jelas, akurat, dan terbuka mengenai produk yang ditawarkan kepada konsumen. Penyampaian informasi tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga transparansi serta memastikan bahwa konsumen memperoleh pemahaman yang memadai terhadap produk yang digunakan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memberikan layanan yang profesional serta menjaga hubungan yang saling percaya dengan para konsumen.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN [F.26]

Perseroan terus melakukan pengembangan dan inovasi dalam berbagai aspek kegiatan usaha, mulai dari perencanaan kawasan, pengembangan desain hunian, hingga strategi pemasaran dan distribusi

COMMITMENT TO EQUAL PRODUCTS AND/ OR SERVICES TO CONSUMERS

The Company considers consumers as a key factor in supporting business sustainability. Therefore, the Company continuously improves the quality of its products and services to customers as part of its efforts to build strong and lasting relationships. This approach aligns with the Company's commitment to conducting business responsibly and providing optimal service to every consumer.

In carrying out its business activities, the Company ensures that all consumers are treated fairly and equally without discrimination. The Company believes that responsive, transparent, and professional service can increase customer trust and satisfaction. As a result, maintaining good relationships with consumers is expected to strengthen customer loyalty and support the Company's long-term business sustainability.

Additionally, the Company is committed to providing clear, accurate, and open information about its products to consumers. Providing this information is part of the Company's efforts to maintain transparency and ensure that consumers have a proper understanding of the products they use. Through this approach, the Company aims to deliver professional service and maintain mutually trusting relationships with consumers.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES

The Company continues to pursue development and innovation across various aspects of its business, from area planning and residential design to marketing strategies and property product distribution. These

produk properti. Inovasi tersebut tercermin dalam penyusunan *site plan*, pengembangan desain rumah dan *main gate*, perancangan Ruang Terbuka Hijau (RTH), serta penerapan metode pelaksanaan proyek yang lebih efektif. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pemasaran, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi konsumen. Beberapa inovasi yang dilakukan Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. **Digitalisasi Pemasaran melalui Kampanye Berbasis Data**
   Perseroan mengembangkan strategi pemasaran berbasis data (*data-driven marketing*) untuk meningkatkan efektivitas kegiatan promosi. Melalui pemanfaatan analisis perilaku konsumen, *buyer persona*, pengelolaan *database* yang terstruktur, serta dukungan teknologi artificial *intelligence* (AI), tim pemasaran dapat menyusun strategi promosi yang lebih tepat sasaran serta meningkatkan potensi konversi penjualan.

2. **Penguatan *Branding* dan Keterlibatan Pelanggan Melalui Media Sosial**
   Perseroan mengoptimalkan strategi *content marketing* yang lebih interaktif melalui berbagai platform digital. Program ini mencakup penyampaian edukasi terkait properti, publikasi testimoni pelanggan, serta penyelenggaraan sesi *live* interaktif yang memungkinkan calon pembeli memperoleh informasi secara langsung mengenai proyek yang ditawarkan.

3. **Pengembangan Skema Pembiayaan Properti yang Lebih Fleksibel**
   Dalam mendukung akses kepemilikan hunian bagi masyarakat, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga keuangan untuk menghadirkan skema pembiayaan yang lebih beragam dan fleksibel. Selain fasilitas pembiayaan melalui lembaga perbankan, pada beberapa proyek Perseroan juga menyediakan skema pembiayaan langsung kepada pengembang dengan tenor hingga 5 tahun.

4. **Optimalisasi Pengalaman Penjualan melalui Pendekatan Omni-Channel**
   Perseroan menerapkan strategi *omni-channel marketing* guna meningkatkan pengalaman pelanggan dalam memperoleh informasi produk. Melalui pendekatan ini, calon pembeli dapat

innovations are reflected in site plan preparation, house and main gate design, the development of Green Open Spaces (RTH), and the implementation of more effective project methods. Through these initiatives, the Company seeks to improve product quality, expand marketing reach, and provide a better experience for consumers. Some of the innovations undertaken by the Company include the following:

1. **Digital Marketing Through Data-Driven Campaigns**
   The Company develops data-driven marketing strategies to improve the effectiveness of promotional activities. By utilizing consumer behavior analysis, buyer personas, structured database management, and artificial intelligence (AI) technology, the marketing team can create more targeted promotion strategies and increase the potential for sales conversion.

2. **Strengthening Branding And Customer Engagement Through Social Media**
   The Company optimizes interactive content marketing strategies across various digital platforms. This program includes providing educational content about properties, publishing customer testimonials, and hosting live interactive sessions that allow prospective buyers to obtain direct information about the projects offered.

3. **Development of More Flexible Property Financing Schemes**
   To support housing ownership accessibility for the public, the Company collaborates with financial institutions to offer a wider range of flexible financing options. In addition to bank financing, some projects also provide direct developer financing with terms of up to five years.

4. **Optimizing The Sales Experience Through An Omni-Channel Approach**
   The Company implements an omni-channel marketing strategy to enhance the customer experience in obtaining product information. Through this approach, prospective buyers

berinteraksi dengan tim pemasaran melalui berbagai kanal, baik secara *online* maupun *offline*. Integrasi antara *website interaktif, chatbot,* serta layanan *virtual tour* memungkinkan calon pelanggan memperoleh informasi secara lebih mudah dan efisien.

5. **Penerapan Teknologi Digital dalam Pameran *Property***
   Sebagai bagian dari adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital, Perseroan mengembangkan konsep *virtual property expo* yang memungkinkan calon pembeli menjelajahi proyek properti secara daring tanpa harus mengunjungi lokasi secara langsung. Inovasi ini didukung dengan pemanfaatan teknologi *augmented reality (AR)* untuk memberikan pengalaman visual yang lebih informatif dan interaktif.

6. **Kemitraan Strategis dalam Pengembangan Pemasaran**
   Perseroan juga menjalin kemitraan strategis dengan berbagai platform *marketplace* properti serta agen pemasaran digital guna memperluas jangkauan pasar. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan eksposur produk Perseroan, mempercepat proses pemasaran, serta memperluas akses terhadap calon pembeli dari berbagai segmen pasar.

can interact with the marketing team through both online and offline channels. Integration of interactive websites, chatbots, and virtual tour services allows customers to access information more easily and efficiently.

5. **Implementation Of Digital Technology In Property Exhibitions**
   As part of adapting to digital technology developments, the Company has introduced virtual property expos that allow prospective buyers to explore projects online without visiting the location physically. This innovation is supported by augmented reality (AR) technology to provide a more informative and interactive visual experience.

6. **Strategic Partnerships In Marketing Development**
   The Company also establishes strategic partnerships with property marketplace platforms and digital marketing agencies to expand market reach. These collaborations aim to increase product exposure, accelerate marketing processes, and broaden access to prospective buyers across various market segments.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [F.27]

Perseroan memastikan bahwa setiap produk properti yang dikembangkan telah melalui proses perencanaan, pembangunan, dan pengawasan yang memperhatikan aspek keamanan, kualitas konstruksi, serta kelayakan bangunan. Dalam setiap proyek perumahan yang dikembangkan, Perseroan melakukan evaluasi terhadap desain bangunan, spesifikasi material, serta metode konstruksi untuk memastikan bahwa hunian yang dihasilkan memenuhi standar keamanan dan kenyamanan bagi penghuni. Komitmen ini juga merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Dalam praktiknya, Perseroan melakukan berbagai langkah pengendalian kualitas selama proses pengembangan proyek, antara lain melalui peninjauan desain rumah dan kawasan, pengawasan pelaksanaan

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY

The Company ensures that every property developed has gone through planning, construction, and supervision processes that consider safety, construction quality, and building suitability. In each housing project, the Company evaluates building design, material specifications, and construction methods to ensure that the homes meet safety and comfort standards for residents. This commitment also reflects the Company's compliance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.

In practice, the Company implements various quality control measures during project development, including reviewing house and area designs, supervising construction on site, and using building materials that

konstruksi di lapangan, serta penggunaan material bangunan yang sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan. Perseroan juga memastikan bahwa pembangunan infrastruktur kawasan seperti jalan lingkungan, sistem drainase, serta fasilitas umum dilakukan sesuai dengan perencanaan proyek untuk mendukung keamanan dan kenyamanan lingkungan hunian.

meet technical specifications. The Company also ensures that infrastructure development, such as local roads, drainage systems, and public facilities, is carried out according to project plans to support safety and comfort in residential areas.

Selain itu, sebelum unit hunian diserahterimakan kepada konsumen, Perseroan melakukan proses pemeriksaan kondisi bangunan guna memastikan bahwa unit telah dibangun sesuai dengan standar yang ditetapkan. Melalui proses evaluasi tersebut, Perseroan berupaya memberikan produk properti yang aman, layak huni, dan berkualitas bagi para pelanggan.

Additionally, before handing over housing units to consumers, the Company inspects the condition of the buildings to ensure that each unit is built according to established standards. Through this evaluation process, the Company aims to provide safe, habitable, and high-quality property products for its customers.

DAMPAK PRODUK/JASA [F.28]

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap produk properti yang telah dipasarkan guna memastikan bahwa hunian yang dikembangkan memenuhi standar kualitas serta keamanan bagi para penghuni. Proses evaluasi tersebut mencakup peninjauan terhadap kesesuaian spesifikasi bangunan, kualitas konstruksi, serta kelayakan infrastruktur kawasan yang mendukung kenyamanan lingkungan hunian.

The Company conducts regular evaluations of property products that have been marketed to ensure that the developed homes meet quality and safety standards for residents. This evaluation includes reviewing building specifications, construction quality, and area infrastructure to support a comfortable living environment.

Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak menimbulkan dampak negatif bagi konsumen serta tetap memberikan manfaat jangka panjang bagi para penghuni. Pendekatan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas produk properti sekaligus memberikan perlindungan kepada pelanggan.

Through these measures, the Company ensures that its products do not have negative impacts on consumers while providing long-term benefits for residents. This approach reflects the Company's commitment to maintaining property quality and protecting customers.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

PRODUCTS THAT HAVE BEEN RECALLED

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali terhadap produk properti yang telah dipasarkan kepada konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan telah melalui proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang memperhatikan standar kualitas serta kesesuaian spesifikasi yang telah ditetapkan.

As of December 31, 2025, the Company has not recalled any property products that were marketed to consumers. This indicates that the products developed have gone through planning and construction processes that consider quality standards and compliance with specified requirements.

Perseroan terus menjaga kualitas pembangunan serta melakukan pengawasan terhadap proses konstruksi guna meminimalkan potensi kesalahan maupun ketidaksesuaian produk. Melalui upaya tersebut,

The Company continues to maintain construction quality and supervise the building process to minimize potential errors or nonconformities. Through these efforts, the Company is committed to delivering

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk properti yang layak huni, aman, dan mampu memenuhi harapan konsumen.

habitable, safe, and reliable property products that meet customer expectations.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Pada tahun pelaporan, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara formal. Namun demikian, Perseroan secara konsisten menerapkan pendekatan proaktif dalam memahami kebutuhan, preferensi, serta tingkat kepuasan pelanggan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk interaksi langsung, pengelolaan umpan balik, serta evaluasi atas keluhan dan masukan yang diterima. Pendekatan ini menjadi bagian integral dari upaya peningkatan kualitas layanan dan pengembangan produk secara berkelanjutan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan survei kepuasan pelanggan yang lebih komprehensif dan terukur guna memperkuat pengelolaan hubungan dengan pelanggan serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

During the reporting year, the Company has not conducted a formal customer satisfaction survey. However, the Company consistently adopts a proactive approach to understand customer needs, preferences, and satisfaction levels through various communication channels, including direct interactions, feedback management, and evaluation of complaints and inputs received. This approach forms an integral part of the Company's continuous efforts to improve service quality and develop its products. Going forward, the Company is committed to implementing a more comprehensive and measurable customer satisfaction survey to strengthen customer relationship management and support data-driven decision-making.

Tentang Laporan **Keberlanjutan**

About the Sustainability Report

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum melalui proses verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* independen. Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun secara cermat berdasarkan data dan informasi yang tersedia selama periode pelaporan.

Dalam proses penyusunannya, Perseroan telah melakukan pengumpulan, penelaahan, serta validasi internal terhadap berbagai data yang berkaitan dengan kinerja keberlanjutan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan mencerminkan kondisi yang sebenarnya serta memberikan gambaran yang objektif mengenai praktik keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

This Sustainability Report has not yet undergone verification by an independent assurance provider. However, the Company ensures that all information presented in this report has been carefully prepared based on available data and information during the reporting period.

In the preparation process, the Company has collected, reviewed, and internally validated various data related to sustainability performance. These steps are taken to ensure that the information presented accurately reflects actual conditions and provides an objective overview of the sustainability practices implemented by the Company.

Perseroan menyatakan bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini disampaikan secara benar, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Ke depan, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kualitas penyajian laporan keberlanjutan, termasuk mempertimbangkan proses verifikasi oleh pihak independen guna memperkuat transparansi dan kredibilitas laporan.

The Company confirms that all information disclosed in this report is true, accurate, and accountable. Moving forward, the Company will continue to improve the quality of sustainability reporting, including considering verification by independent parties to strengthen transparency and credibility.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 [G.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan ataupun masukan terkait Laporan Keberlanjutan tahun 2024 yang telah dipublikasikan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat keberatan maupun koreksi yang disampaikan oleh pihak terkait terhadap informasi yang disajikan dalam laporan tersebut.

Meskipun demikian, Perseroan tetap membuka kesempatan bagi berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan, maupun rekomendasi guna mendukung peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan. Perseroan meyakini bahwa komunikasi yang terbuka dengan para pihak terkait dapat menjadi bagian penting dalam penyempurnaan praktik keberlanjutan yang dijalankan di masa mendatang.

RESPONSES TO FEEDBACK ON THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT

Throughout 2025, the Company did not receive any feedback or comments regarding the previously published 2024 Sustainability Report. This indicates that no objections or corrections were submitted by relevant parties regarding the information presented in the report.

Nevertheless, the Company remains open to receiving suggestions, input, or recommendations from various stakeholders to support the improvement of sustainability reporting. The Company believes that open communication with stakeholders is an important part of enhancing sustainability practices in the future.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Annual and Sustainability Report for the Financial Year 2025 of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk Tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Arvan Rivaldy R. Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner



Gunawan Wisaksono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Khufran Hakim Noor
Direktur Utama
President Director



Irwansyah Hakim Noor
Direktur Pemasaran
Director of Marketing



Hugofeber Parluhutan
Direktur Keuangan
Director of Finance



Mochammad Dody Supriyadi
Direktur Operasional
Director of Operation

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Lembar
Umpan Balik [G.2]
Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui faksimile atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda Your Profile				
Nama Name				
Institusi/Perusahaan Name				
Surat Elektronik Name				
Telepon Name				
Kategori Pemangku Kepentingan Name	☐	Investor Investors	☐	Media Media
	☐	Pelanggan Customer	☐	Masyarakat public
	☐	Pegawai employee	☐	Pemerintah government
	☐	Distributor Distributor	☐	Lain-Lain Etc

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful for decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is engaging and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting):

Please provide a rating for the aspects presented in this report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant):

Bagian Chapter	1	2	3	4
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance				
Kinerja Sosial Social Performance				

Bagian Chapter	1	2	3	4

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Sustainable Product/Service Development Responsibility

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Kindly provide your suggestions, recommendations, or comments regarding this report:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda :
   Which part of this report is most useful to you :

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda :
   Which part of this report is less useful to you :

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda :
   Which part of this report is the most interesting to you :

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda :
   Which part of this report is less interesting to you :

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini :
   Please give us your advice/suggestions/comments on this report :

Saran dan tanggapan yang anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your feedback and responses to the information presented in this report are requested to be sent to:

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

Ruko Pondok Cabe Mutiara
Jl. Pondok Cabe Raya No. 27 Desa/Kelurahan Pondok Cabe Udik,
Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan
E-mail: office@ingriagroup.com
Telp: (021) 7463- 6691

Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]

POJK 51/POJK.03/2017 INDEX

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements set forth in Appendix II of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A.	**Strategi Keberlanjutan** **Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	189
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** **Sustainability Aspects Performance Highlights**	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
	a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	188
	b. Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	188
	c. Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	188
	d. Produk Ramah Lingkungan Environment-Friendly Products	188
	e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process	188
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
	a. Penggunaan Energi Energy Consumption	188
	b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Emission Reductions Achieved	188
	c. Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluen	188
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	188
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	188
C.	**Profil Perusahaan** **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	53
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	30
C.3	Skala Usaha Business Scale	
	1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	4

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
	2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, and Employment Status	64-65
	3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Shareholding Percentage	68
	4) Wilayah Operasional Operational Areas	50
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	78
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	67
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	33
D.	**Penjelasan Direksi** **Elaboration of the Board of Directors**	
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of the Board of Directors	190
	a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy for Responding To Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy	191
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	191
	c. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	192
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan** **Sustainability Governance**	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on the Application of Sustainable Finance	194
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	194
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	195
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	195
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on the Application of Sustainable Finance	196
F.	**Kinerja Keberlanjutan** **Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	190
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	197
F.3	Perbandingan Tergat dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Sustainable Finance.	197
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	198
Aspek Energi Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	198

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
Aspek Material Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of the Energy Consumed	199
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	199
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaaan Air Water Consumption	201
Aspek Keanekaragagaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Located Near or Within Conservation Zones or Contain Biodiversity.	202
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	202
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	199
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made in Emission Reduction	199
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste and Effluent Generated by Type	202
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	202
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	202
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	203
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	211
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	204
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	205
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	206
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	206
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	209
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	209
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	210
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	210
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/ Services		

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	211
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	213
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	214
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	214
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	215
G. Lain-Lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	215
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	219
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	216
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	221

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements

31 Desember 2025 dan 2024/
31 December 2025 and 2024

Daftar Isi/ *Table of Contents*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi/ *Director's Statement*	
Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*	
Laporan Keuangan/ *Financial Statements*	
Laporan Posisi Keuangan/ *Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4
Laporan Perubahan Ekuitas/ *Statements of Changes in Equity*	5
Laporan Arus Kas/ *Statements of Cash Flows*	6
Catatan atas Laporan Keuangan/ *Notes to the Financial Statements*	7 - 51

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk.

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1 Nama / *Name* : Khufran Hakim Noor
Jabatan / *Position* : Direktur Utama/ *President Director*
Alamat Kantor / *Office Address* : Ruko Pondok Cabe Mutiara Blok C No. 27 Tangerang - Indonesia

2 Nama / *Name* : Hugofeber Parluhutan
Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*
Alamat Kantor / *Office Address* : Ruko Pondok Cabe Mutiara Blok C No. 27 Tangerang - Indonesia

menyatakan bahwa:

declare that:

1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk.

1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk.

2 Laporan keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2 The financial statements of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3 a) All information in the financial statements of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner.
b) The financial statements of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.

4 Bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian intern dalam PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk.

4 Responsible for PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Directors

Khufran Hakim Noor
Direktur Utama/ *President Director*

Hugofeber Parluhutan
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk

Tangerang, 17 Maret / *March* 2026

Groups

Office

Ruko Pondok Cabe Mutiara Blok C No. 27
Kel. Pondok Cabe, Kec. Pamulang
Kota Tangerang Selatan 15418

Telp. : 021 - 7463 6691
Website : www.ingriagroup.com

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026

**Kepada Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi**

Independent Auditor's Report

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026

***To The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors of***

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year than ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Persediaan

Lihat Catatan 3h, 4 dan 7 pada laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah persediaan bangunan rumah dalam penyelesaian sebesar Rp 92.617.655.795 diklasifikasikan sebagai aset lancar dan Rp 55.486.426.643 diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Penentuan harga perolehan persediaan melibatkan pengidentifikasian dan pengalokasian biaya perolehan dan pengembangan tanah, biaya konstruksi, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan rumah berdasarkan jumlah unit rumah yang dapat dijual, setelah memperhitungkan area tanah yang digunakan untuk jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual.

Jumlah unit rumah yang dapat dijual sama dengan unit rumah yang akan dibangun berdasarkan izin atas rencana tapak dan persetujuan bangunan gedung.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion theron, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Inventories

See Notes 3h, 4 and 7 to the financial statements.

As at 31 December 2025, the total inventories of houses under construction amounting to Rp 92,617,655,795 are classified as current assets and Rp 55,486,426,643 are classified as non-current assets.

The determination of the cost of inventories involves identifying and allocating the costs of land acquisition and development, construction costs, borrowing costs and other costs that are attributable to houses development activities based on the number of saleable houses, after taking into account the area of land used for roads and infrastructure or the area not for sale.

The number of saleable houses is the same as the number of houses to be built based on a permit on the site plan and building approval.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (lanjutan)

Persediaan (lanjutan)

Kami menganggap penentuan biaya persediaan sebagai hal audit utama dikarenakan jumlah unit rumah yang dibangun dapat berubah apabila terdapat perubahan pada rencana tapak dan/atau pada saat diperolehnya izin persetujuan bangunan gedung. Revisi dan realokasi biaya yang telah terjadi dilakukan jika terjadi perubahan mendasar selama pengembangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Menilai kepatuhan kebijakan akuntansi Perseroan terkait identifikasi dan kapitalisasi biaya persediaan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Mendapatkan dokumen-dokumen izin rencana tapak dan persetujuan bangunan gedung yang berlaku untuk seluruh proyek perumahan Perseroan.
- Memeroleh dan validasi rincian biaya-biaya yang terjadi terkait proyek perumahan Perseroan, termasuk komitmen kontrak pekerjaan Perseroan per tanggal 31 Desember 2025.
- Mengamati pengendalian internal Perseroan terkait proses observasi fisik atas jumlah unit persediaan dalam penyelesaian.
- Mendapatkan dan mengevaluasi perhitungan pengalokasian biaya persediaan dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungan tersebut.
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 7 atas laporan keuangan sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang diperoleh, kami memandang bahwa perhitungan pengalokasian biaya persediaan telah dilakukan dengan wajar.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (continued)

***Inventories** (continued)*

We consider the determination of inventory costs as the key audit matter due to the number of houses built may change if there is a change in the site plan and/or upon obtaining the building approval permit. Revisions and reallocations of the cost than have been incurred are carried out if there are fundamental changes during the construction.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *Assessing the compliance of the Company's accounting policies regarding the identification and capitalisation of inventory costs in accordance with the provisions of Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *Obtain documents of permits on the site plan and building approvals for all of the Company's housing projects.*
- *Obtain and validate the details of the cost incurred related to the Company's housing projects, including the Company's commitments on working contracts as at 31 December 2025.*
- *Observing the Company's internal control regarding the process of physical observation of the number of inventories in progress.*
- *Obtain and evaluate the calculations of inventory cost allocation and check the mathematical accuracy of the calculations.*
- *Assessing the adequacy of related disclosures presented in Note 7 to the financial statements in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Based on the procedures performed and the evidence obtained, we consider that the calculation of inventory cost allocation has been performed fairly.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a materiol misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements *(continued)*

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00547/2.1133/AU.1/03/1872-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(continued)*

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Suharto, CPA
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.1872

Jakarta, 17 Maret/ *March* 2026

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk | ***PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk***

Laporan posisi keuangan | ***Statements of financial position***
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | ***As at 31 December 2025 and 2024***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan bank	18.202.826.906	5	6.880.665.400	*Cash and banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	11.072.137.403	6	10.939.250.645	*Third parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	288.270.000		84.529.200	*Third parties -*
Persediaan	92.617.655.795	7	116.833.334.793	*Inventories*
Biaya dibayar di muka				*Prepayments*
dan uang muka	275.367.138		297.183.046	*and advances*
Jumlah aset lancar	**122.456.257.242**		**135.034.963.084**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Persediaan	55.486.426.643	7	60.398.791.987	*Inventories*
Tanah untuk dikembangkan	256.749.646.814	8	272.054.797.732	*Land for development*
Aset tetap	603.993.724	9	1.159.068.481	*Fixed assets*
Properti investasi	28.099.552.406	10	-	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan	528.974.383	14	509.943.283	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar	**341.468.593.970**		**334.122.601.483**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**463.924.851.212**		**469.157.564.567**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk | ***PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk***

Laporan posisi keuangan (lanjutan) | ***Statements of financial position*** *(continued)*
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | ***As at 31 December 2025 and 2024***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	2.854.093.816	11	1.543.110.681	*Third parties -*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	158.000.000	12	2.500.000.000	*Third parties -*
Akrual	1.498.341.337	13	1.881.895.561	*Accruals*
Utang pajak				*Tax payables*
- Pajak penghasilan badan	120.263.879	14	374.824.292	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	871.483.910		1.170.292.808	*Other taxes -*
Uang muka pelanggan	6.906.952.229		5.345.346.697	*Advance from customers*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank	13.408.500.000	15	22.209.442.982	*Bank loans -*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**25.817.635.171**		**35.024.913.021**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Utang lain-lain		12		*Other payables*
- Pihak berelasi	33.722.382.501	24	33.722.382.501	*Related party -*
- Pihak ketiga	4.658.936.207		7.084.272.067	*Third parties -*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long-term liabilities, Net-off current maturities:*
- Pinjaman bank	269.000.000	15	1.735.807.018	*Bank loans -*
Kewajiban imbalan kerja	1.374.807.000	16	1.288.302.000	*Employee benefit obligations*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**40.025.125.708**		**43.830.763.586**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**65.842.760.879**		**78.855.676.607**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk

Laporan posisi keuangan (lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk

Statements of financial position *(continued)*
As at 31 December 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
- Modal dasar - 19.400.000.000 saham dengan nominal Rp 20 per saham				*Authorised capital - 19,400,000,000 shares with a par value of Rp 20 per share*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.375.720.674 saham	147.514.413.480	17	147.514.413.480	*Issued and fully - paid capital - 7,375,720,674 shares*
Tambahan modal disetor	248.407.611.185	18	248.407.611.185	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	132.459.300		2.480.100	*Other comprehensive income*
Saldo laba/(akumulasi kerugian)	2.027.606.368		(5.622.616.805)	*Retained earnings/ (accumulated losses)*
JUMLAH EKUITAS	**398.082.090.333**		**390.301.887.960**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**463.924.851.212**		**469.157.564.567**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk

Statements of profit or loss and other comprehensive income
For the years ended 31 December 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan	69.056.071.600	19	65.018.425.000	***Revenues***
Beban pokok pendapatan	(46.935.635.967)	20	(45.448.641.175)	***Cost of revenues***
Laba kotor	22.120.435.633		19.569.783.825	***Gross profit***
Beban penjualan	(3.490.057.330)	21	(4.709.138.446)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(10.016.443.882)	22	(14.062.261.640)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain	365.524.873		5.101.308.530	*Other income*
Beban keuangan	(1.264.664.141)		(45.596.434)	*Finance charges*
Laba sebelum pajak penghasilan	7.714.795.153		5.854.095.835	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(64.571.980)	14	(67.723.209)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	7.650.223.173		5.786.372.626	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	166.640.000	16	62.091.000	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak terkait	(36.660.800)	14	(13.660.020)	*Related tax*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	129.979.200		48.430.980	*Other comprehensive income, net-off tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**7.780.202.373**		**5.834.803.606**	***Total comprehensive income for the year***
Laba per saham dasar	1,04	23	0,78	*Basic earnings per share*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk | ***PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk***

Laporan perubahan ekuitas
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of changes in equity
For the years ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/ (accumulated losses)*	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**147.514.413.480**	**248.407.611.185**	**(11.408.989.431)**	**(45.950.880)**	**384.467.084.354**	***Balance as at 1 January 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	5.786.372.626	-	5.786.372.626	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	48.430.980	48.430.980	*Other comprehensive income, net-off tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	5.786.372.626	48.430.980	5.834.803.606	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**147.514.413.480**	**248.407.611.185**	**(5.622.616.805)**	**2.480.100**	**390.301.887.960**	***Balance as at 31 December 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	7.650.223.173	-	7.650.223.173	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	129.979.200	129.979.200	*Other comprehensive income, net-off tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	7.650.223.173	129.979.200	7.780.202.373	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**147.514.413.480**	**248.407.611.185**	**2.027.606.368**	**132.459.300**	**398.082.090.333**	***Balance as at 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

5

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk | ***PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk***

Laporan arus kas
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of cash flows
For the years ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	70.484.790.374		58.307.082.464	*Receipts from customers*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	327.220.688		2.194.730.458	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(33.935.194.769)		(43.998.330.422)	*Payments to contractors and suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(7.619.967.974)		(10.961.547.210)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(5.479.219.862)		(14.733.705.206)	*Payments for other operating activities*
Kas yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) operasi	23.777.628.457		(9.191.769.916)	*Cash generated from/ (used in) operations*
Penerimaan bunga	38.304.186		170.661.422	*Receipts of interest*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(374.824.292)		(195.998.048)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	23.441.108.351		(9.217.106.542)	*Net cash generated from/ (used in) operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flow from investing activities***
Penambahan persediaan dan tanah untuk dikembangkan	(1.829.096.845)		(5.276.773.544)	*Addition to inventories and land for development*
Penambahan aset tetap	(22.100.000)	9	(19.987.000)	*Addition to fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.851.196.845)		(5.296.760.544)	*Net cash generated used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan utang bank	14.700.000.000	15	18.096.000.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(24.967.750.000)	15	(29.799.750.000)	*Payment of bank loans*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10.267.750.000)		(11.703.750.000)	*Net cash flow used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan bank	11.322.161.506		(26.217.617.086)	*Net increase/(decrease) in cash and banks*
Kas dan bank awal tahun	6.880.665.400		33.098.282.486	*Cash and banks at beginning of the year*
Kas dan bank akhir tahun	**18.202.826.906**	5	**6.880.665.400**	***Cash and banks at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Euis Widari, S.H., No. 04 tanggal 8 Mei 2013. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-34946.AH.01.01. TAHUN 2013 tanggal 27 Juni 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013, Tambahan 108335.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 194 tanggal 21 Agustus 2023, sehubungan dengan pelaksanaan konversi wajib pinjaman pemegang saham Perseroan sebanyak 800.720.674 saham atau senilai Rp 96.086.480.967 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan pelaksanaan konversi wajib pinjaman pemegang saham Perseroan dan penawaran umum saham kepada publik. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0110410 tanggal 28 Agustus 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 73 tanggal 12 September 2023, Tambahan No. 027825.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang real estat dan konstruksi bangunan. Kegiatan usaha yang saat ini sedang dijalankan oleh Perseroan adalah real estat.

Perseroan berdomisili di Ruko Pondok Cabe Mutiara, Jalan Pondok Cabe Raya No. 27, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, 15418.

Proyek real estat yang saat ini dimiliki Perseroan mencakup proyek-proyek berikut:

- Gria Mahakam City yang berlokasi di Kalimantan Timur,
- Gria Panorama Cimanggung, Gria Panorama Sumedang, Puri Artha Kencana, Bukit Esma Cicalengka, The Valey of Esma, Puri Epicentrum Karawang, Gria Indah Cibarusah, New Bukit Residence yang berlokasi di Jawa Barat, dan
- Apartemen Epicentrum Sepatan yang berlokasi di Banten.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 04 dated 8 May 2013 of Euis Widari, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-34946.AH.01.01. TAHUN 2013 dated 27 June 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 2013, Supplement No. 108335.

The Company's Articles of Association have been amended several times, latest based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 194 dated 21 August 2023, concerning the exercise of the mandatory conversion of the Company's shareholder loan of 800,720,674 shares or amounting to Rp 96,086,480,967 and the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the exercise of the mandatory conversion of the Company's shareholder loan and the public offering of shares to public. The deed of the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-AH.01.03-0110410 dated 28 August 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated 12 September 2023, Supplement No. 027825.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in real estate and building construction. The business activity currently being carried out by the Company is real estate.

The Company is domiciled at Pondok Cabe Mutiara Ruko, Jalan Pondok Cabe Raya No. 27, Pamulang District, South Tangerang, Banten, 15418.

The real estate projects currently owned by the Company include the following projects:

- *Gria Mahakam City located in East Kalimantan,*
- *Gria Panorama Cimanggung, Gria Panorama Sumedang, Puri Artha Kencana, Bukit Esma Cicalengka, The Valey of Esma, Puri Epicentrum Karawang, Gria Indah Cibarusah, New Bukit Residence located in West Java, and*
- *Epicentrum Sepatan Apartment located in Banten.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perseroan mulai melakukan kegiatan operasional dengan pembelian tanah pada tahun 2017.

Perseroan tidak memiliki induk perseroan. Khufran Hakim Noor merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-201/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana dan konversi pinjaman pemegang saham sebanyak 2.525.720.674 lembar saham yang terdiri dari 800.720.674 lembar saham untuk konversi pinjaman pemegang saham dan 1.725.000.000 lembar saham untuk penawaran umum saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 120 per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perseroan sebanyak Rp 7.375.720.674 lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The Company commenced its operational activity with purchases of land in 2017.

The Company does not have a parent entity. Khufran Hakim Noor is the controlling shareholder of the Company.

b. The Company's public offering

On 31 July 2023, the Company obtained the effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-201/D.04/2023 to conduct an initial public offering and conversion of shareholder loans totalling 2,525,720,674 shares which consisting of 800,720,674 shares for conversion of shareholder loans and 1,725,000,000 shares for a public offering of shares to the public with par value of Rp 20 per share and offering price of Rp 120 per share. On 8 August 2023, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at 31 December 2025 and 2024, all of the Company's shares totalling Rp 7,375,720,674 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

As at 31 December 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

2025		2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris	Arvan Rivaldy R Siregar	Arvan Rivaldy R Siregar	*Commissioner*
Komisaris Independen	Gunawan Wisaksono	Gunawan Wisaksono	*Independent Commissioners*
	-	Mochamad Ridwan Kamil *)	
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Khufran Hakim Noor	Khufran Hakim Noor	*President Director*
Direktur	Moch Dody Supriyadi	Moch Dody Supriyadi	*Directors*
	Irwansyah Hakim Noor	Irwansyah Hakim Noor	
	Hugofeber Parluhutan	Hugofeber Parluhutan	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Gunawan Wisaksono	Gunawan Wisaksono	*Chairman*
Anggota	Priatama Wisudana	Priatama Wisudana	*Members*
	Arif Wahyadi	Arif Wahyadi	

*) Mochamad Ridwan Kamil mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Independen berdasarkan Akta Notaris Tiara Widyantine, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 20 Mei 2025.

*) *Mochamad Ridwan Kamil resigned from its position as Independent Commissioner based on the Notarial Deed of Tiara Widyantine, S.H., M.Kn., No. 13 dated 20 May 2025.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan memiliki masing-masing karyawan 49 karyawan dan 56 karyawan (tidak diaudit).

d. Tanggung jawab atas laporan keuangan

Laporan keuangan ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 17 Maret 2026.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees** (continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has 49 employees and 56 employees, respectively (unaudited).

d. Responsibility on financial statements

These financial statements were authorised for issue by the Directors on 17 March 2026.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK")

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perseroan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan;
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Efektif 1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan standar dan amendemen tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS")

New and amended standards issued which are relevant to the Company's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

Effective 1 January 2026

- *Amendment of SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" related to classification and measurement of financial instrument;*
- *Amendment of SFAS No. 109, "Financial Instruments" related to classification and measurement of financial instrument.*

Effective 1 January 2027

- *SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the completion date of these financial statements, the Company is still evaluating the impact of the adoption of these standard and amendment to the Company's financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keungan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Kebijakan akuntansi berikut telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Financial Services Authority regulations ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak material terhadap laporan keuangan diungkapkan pada Catatan 4.

c. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

d. Aset keuangan

Perseroan menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi); dan
(ii) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of the financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas that involve a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are material to the financial statement are disclosed in Note 4.

c. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 224, "Related party disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

d. Financial assets

The Company has applied SFAS No. 109, "Financial Instruments". The Company classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified in the two categories as follows:
(i) Financial assets at fair value (either through other comprehensive income or profit or loss); and
(ii) Financial assets at amortised cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perseroan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Perseroan diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perseroan mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun memiliki kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai

Perseroan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perseroan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perseroan mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perseroan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Financial assets** (continued)*

The Company's financial assets include cash and banks, trade and other receivables. The Company's financial assets are recognised initially at fair value, net-off transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition

Financial assets (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Gains or losses on disposal of financial assets measured at amortised cost are recognised in profit or loss.

Impairment

The Company always recognised lifetime expected credit losses ("ECL") for trade receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognised lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

e. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran sebagai berikut:
(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi; dan
(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Financial assets** (continued)*

Impairment (continued)

The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

e. Financial liabilities and equity instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net-off direct issue costs.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
(ii) Financial liabilities at amortised cost.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost that comprised of trade payables, other payables, accruals and bank loans are initially measured at fair value, net-off transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perseroan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi.

f. Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

g. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan terhadap perubahan nilai.

h. Persediaan

Persediaan terdiri dari bangunan rumah dan apartemen yang siap dijual dan bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan peninjauan terhadap keadaan persediaan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***e. Financial liabilities and equity instruments** (continued)*

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

f. Offsetting financial instruments

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position if, and only if:

- *currently has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

g. Cash and banks

Cash and banks in the statement of financial position consist of cash on hand and cash in bank which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Inventories

Inventories consist of houses and apartments units ready for sale and buildings under construction, are stated at a lower cost or net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses. Provision for impairment of inventories is made based on a review of the condition of the inventories.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, meliputi harga perolehan tanah yang dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan tanah serta biaya pinjaman yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan tanah. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan untuk jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual, dialokasikan berdasarkan jumlah unit rumah yang dibangun.

Biaya perolehan bangunan rumah dan apartemen dalam penyelesaian dipindahkan ke persediaan siap dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Pengkajian atas estimasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Perseroan akan melakukan revisi dan realokasi biaya jika terjadi perubahan mendasar selama pengembangan.

Biaya-biaya yang tidak berkaitan dengan proyek pengembangan lahan dan pembangunan rumah diakui sebagai beban pada saat terjadinya pada laporan laba rugi.

i. Tanah untuk dikembangkan

Tanah untuk dikembangkan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada. Tanah untuk dikembangkan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah untuk dikembangkan meliputi harga perolehan tanah, biaya-biaya langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan perolehan tanah serta biaya-biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah.

Biaya awal untuk memperoleh hak guna atas tanah diperhitungkan sebagai bagian dari harga perolehan, dan tidak disusutkan.

Tanah untuk dikembangkan dipindahkan ke persediaan pada saat pengembangan tanah akan dimulai dan konstruksi dilakukan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***h. Inventories** (continued)*

The acquisition cost of land for development is determined by the weighted-average method, consisting of the cost of land being developed, direct and indirect development costs related to the land development activities and borrowing costs that are attributable to land development activities. The cost of land under development, including land used for roads and infrastructure or non-saleable areas, is allocated based on the number of housing units built.

The cost of housing under construction is transferred to inventories available for sale when the construction is substantially completed.

A review of the estimated cost is carried out at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Company will revise and reallocate the cost if there are fundamental changes during the construction.

Costs that are not related to land development projects and housing construction are recognised as expenses when incurred in the profit or loss.

i. Land for developments

Land for developments is stated at historical cost less impairment, if any. Land for developments is not depreciated.

The acquisition cost of land for development consists of the cost of land purchases, direct and indirect costs related to the land acquisition activities and borrowing costs in connection with the loan received for funding the acquisition of land.

Initial costs paid to obtain land use rights are considered to be part of the cost of land, and therefore they are not depreciated.

Land for development is transferred to inventories upon commencement of land development.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tanah untuk dikembangkan (lanjutan)

Pengkajian atas estimasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai tanah siap dikembangkan. Perseroan akan melakukan revisi biaya jika terjadi perubahan biaya.

Tanah untuk dikembangkan diuji terhadap penurunan nilainya apabila terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui sebesar jumlah nilai tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihannya.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Peralatan dan perabotan kantor	8	*Office furniture and fixtures*
Komputer	8	*Computers*
Kendaraan	8	*Vehicles*

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset tetap dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah terhadap kemungkinan pembalikan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***i. Land for developments** (continued)*

A review of the estimated cost is carried out at the end of each reporting period until the land is ready for development. The Company will revise the cost if there is a change in the cost.

Land for development is reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, fixed assets are classified at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Perseroan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

k. Properti investasi

Perseroan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi terdiri dari tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaat selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***j. Fixed assets** (continued)*

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred.

k. Investment properties

The Company has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment properties.

Investment properties consist of land or building or part of a building or both which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

Investment properties is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment properties as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment properties.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 20 years.

Investment properties is derecognised upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment properties is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja

Perseroan mencatat kewajiban imbalan pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang "Cipta Kerja" dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***k. Investment properties** (continued)*

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment properties includes property in the process of development in the future will be used as an investment properties.

l. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business). If not, they are presented as non-current liabilities.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company recognises its unfunded post-employment benefits obligations in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 on "Job Creation" and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 Year 2021 on "Certain Period Work Agreement, Outsourcing, Working Time and Resting Time, and Termination of Employment".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***m. Employee benefits** (continued)*

Post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation recognised in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of IFAS No. 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perseroan menerapkan PSAK No. 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
   - Perseroan dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
   - Besar kemungkinan Perseroan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

n. Revenue and expense recognition

The Company has applied SFAS No. 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify the contract with customers with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.*
   - *The contract has commercial substance.*
   - *It is possible that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
a) Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk mengalihkan barang ke pelanggan); atas
b) Sepanjang waktu (umumnya janji untuk mengalihkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Perseroan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Perseroan memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan rumah dan apartemen diakui pada saat semua kondisi berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai dimana Perseroan telah mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan unit bangunan yang dijual kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi memiliki keterlibatan substansial yang berkelanjutan atau kendali efektif atas unit bangunan yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Revenue and expense recognition** (continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:
a) Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b) Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognised when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Revenue from sales of houses and apartments is recognised when the following conditions are fulfilled:

- *The sales process has been completed where the Company has transferred the significant risks and rewards of ownership of the building unit sold to the buyer;*
- *The Company has no ongoing substantial involvement with the building unit nor effective control over the building unit sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak dicatat sebagai persediaan dan dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat pengakuan pendapatan.

Beban yang tidak secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

o. Pajak penghasilan

PSAK No. 212 mengisyaratkan Perseroan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas). Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain maupun di ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi diterapkan bahkan ketika pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Revenue and expense recognition** (continued)*

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payment by the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Costs that are directly related to obtaining the contract are recorded as inventory and charged to the cost of revenue upon recognition of revenue.

Expenses that are not directly related to obtaining a contract are recognised when incurred (accrual basis).

o. Income tax

SFAS No. 212 requires the Company to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the statement of financial position, and the transactions and another event of the current period that are recognised in the financial statements.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit loss for the year, except to the extent that it relates to items recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity). In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or in equity.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Mengacu pada PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam tahun ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perseroan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Income tax** (continued)*

Final tax (continued)

Referring to SFAS No. 212 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 212. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from transfer land and/or building right as final tax expenses.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future period against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the years in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted. or substantively enacted, by the end of the reporting years.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perseroan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perseroan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada). Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perseroan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Income tax** (continued)*

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are written off when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

p. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment (if any). Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions. Each lease payment is allocated between the settlement portion of liability and finance cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perseroan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Leases** (continued)*

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

q. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net-off transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

s. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

r. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

s. Operating segment

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

i. that engages in business activities from which it may earns revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

ii. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

iii. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net-off tax, from the proceeds.

u. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pengelompokkan aset dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Menentukan biaya persediaan

Harga perolehan bangunan rumah dan apartemen dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan rumah dan apartemen.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities as accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Determining cost of inventories

The cost of housing and apartments under construction consists of the cost of land under development, construction costs, borrowing costs and other costs that are attributable to houses and apartments development activities.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan biaya persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi tersebut dialokasikan berdasarkan jumlah unit rumah dan apartemen yang dapat dijual, yakni berdasarkan jumlah unit rumah dan apartemen yang dapat dibangun pada rencana tapak dan/atau pada saat diperolehnya izin persetujuan bangunan gedung. Manajemen akan melakukan revisi dan realokasi biaya yang telah terjadi apabila terdapat perubahan mendasar pada izin rencana tapak dan persetujuan bangunan gedung selama pengembangan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan mencakup biaya perolehan tanah yang dikembangkan, biaya pengembangan baik langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan tanah, ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan.

Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Perpajakan

Perseroan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Estimasi penyisihan penurunan nilai persediaan

Perseroan telah membentuk penyisihan untuk persediaan berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu dimana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Determining cost of inventories (continued)

The capitalised costs are allocated based on the number of saleable houses and apartments, which is based on the number of houses and apartments that can be built on the site plan and/or at the time a building approval permit is obtained. Management will revise and reallocate costs that have occurred if there are fundamental changes to the site plan and building approval permit during the constructions.

The acquisition cost of land for development consisting of the cost of land being developed, direct and indirect development cost related to the land development activities, plus borrowing costs and the estimated cost of land development and the environment.

Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Estimation allowance for decline in value of inventories

The Company has provided the provision for inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perseroan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 8 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Company's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates and annual salary increase rate. Significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results can be different from the Company's assumptions. The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and investment properties

The Company estimates the useful lives of fixed assets and investment properties based on the expected utilisation of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets and investment properties are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment properties between 8 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANKS*

	2025	2024	
Kas	150.000.000	190.000.000	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.791.106.222	5.095.400.294	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	1.371.828.468	8.942.369	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.339.148.993	551.993.051	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	550.743.223	1.034.329.686	*Others (each below Rp 200 million)*
Sub-jumlah	18.052.826.906	6.690.665.400	*Sub-total*
Jumlah	**18.202.826.906**	**6.880.665.400**	***Total***

Seluruh saldo kas dan bank dalam mata uang Rupiah. Saldo rekening kas di bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

All balances of cash and banks are denominated in Rupiah. Cash in banks are placed in third-party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2025 and 2024, there are no cash and banks that are pledged as collateral and restricted.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2025	2024	
Pelanggan	5.601.574.158	7.523.350.000	*Customers*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.355.350.633	3.260.610.033	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	115.212.612	155.290.612	*Others (each below Rp 200 million)*
Jumlah	**11.072.137.403**	**10.939.250.645**	***Total***

Piutang usaha dari pelanggan terdiri atas piutang terkait kegiatan penjualan rumah kepada pelanggan melalui fasilitas *cash* bertahap.

Trade receivables from customers comprise receivables related to the sale of houses to the individual customer through the installment cash payment facilities.

Piutang usaha dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terdiri atas piutang terkait kegiatan penjualan rumah dan apartemen melalui fasilitas kredit kepemilikan rumah dan tagihan sisa retensi.

Trade receivables from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk comprise receivables related to sale of houses and apartments through housing loans and retentions.

Piutang usaha - lain-lain terkait dengan tagihan notaris dan tagihan sisa retensi penjualan rumah lainnya.

Trade receivables - others related to notary fees and outstanding retentions from other sale of houses.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang dikarenakan seluruh piutang tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo piutang usaha dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (lihat Catatan 15).

***6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES** (continued)*

Management believes that there is no objective evidence of impairment for the receivables due to the receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of trade receivables is required.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

As at 31 December 2025 and 2024, the balance of receivables from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk were pledged as collateral for bank loans (see Note 15).

7. PERSEDIAAN / ***7. INVENTORIES***

	2025	2024	
Rumah dan apartemen dalam penyelesaian	148.104.082.438	178.261.748.792	*Houses and apartments under constructions*
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 20)	-	(1.029.622.012)	*Less: Provision for declining in value of inventories (see Note 20)*
Jumlah	148.104.082.438	177.232.126.780	*Total*
Dikurangi: - Bagian lancar	(92.617.655.795)	(116.833.334.793)	*Less: Current portion -*
Bagian tidak lancar	**55.486.426.643**	**60.398.791.987**	***Non-current portion***

Pada 31 Desember 2025, manajemen memutuskan untuk mengalihkan persediaan unit siap jual proyek Apartemen Epicentrum Sepatan sejumlah Rp 12.084.939.299, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai persedian sejumlah Rp 1.029.622.012, menjadi properti investasi. Tindakan ini merupakan konsekuensi dari perubahan rencana penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan sewa (lihat Catatan 10).

As at 31 December 2025, management decided to transfer of units available for sale inventories of the Epicentrum Sepatan Apartment project amounted to Rp 12,084,939,299, net-off provision for declining in value of inventories amounted to Rp 1,029,622,012, to investment properties. This transfer was made as a consequence of a change in the intended use of the asset to generate rental income (see Note 10).

Pada 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian bangunan rumah dalam pengembangan dan indikasi yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

As at 31 December 2025, management believes that there are no obstacles in the completion of houses under development and indication of impairment in the value of inventories.

Pada 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

As at 31 December 2024, management believes that the provision for declining in value is adequate to cover possible losses from and a decline in the value of inventories.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak mengasuransikan seluruh persediaannya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has not insured all of its inventories. Management believes that the Company is still be able to cover possible losses arising from such risks.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian bangunan persediaan rumah dan apartemen digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15).

Pada tahun 2025 dan 2024, beban bunga atas pinjaman bank masing-masing sebesar Rp 281.222.868 dan Rp 430.249.704 dikapitalisasi ke dalam biaya persediaan.

***7. INVENTORIES** (continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, certain building inventories for houses and apartments were used as collateral for bank loans (see Note 15).

During 2025 and 2024, interest expenses on bank loans amounted to Rp 281,222,868 and Rp 430,249,704, respectively, were capitalised into cost of inventories.

8. TANAH UNTUK DIKEMBANGKAN / ***8. LAND FOR DEVELOPMENT***

	2025	2024	
Gria Mahakam City ("GMC")	144.038.993.323	144.759.889.104	*Gria Mahakam City ("GMC")*
Puri Artha Kencana ("PAK")	55.973.391.720	55.917.742.894	*Puri Artha Kencana ("PAK")*
Gria Panorama Cimanggung ("GPC")	16.966.322.488	16.887.887.079	*Gria Panorama Cimanggung ("GPC")*
The Valey of Esma ("TVE")	11.270.318.157	10.950.031.895	*The Valey of Esma ("TVE")*
Griya Indah Cibarusah ("GIC")	10.896.437.784	11.039.335.870	*Griya Indah Cibarusah ("GIC")*
Bukit Esma Cicalengka ("BEC")	9.656.889.064	9.076.726.736	*Bukit Esma Cicalengka ("BEC")*
Puri Epicentrum Karawang ("PEK")	7.497.837.735	7.242.482.022	*Puri Epicentrum Karawang ("PEK")*
Gria Panorama Sumedang ("GPS")	449.456.543	449.456.543	*Gria Panorama Sumedang ("GPS")*
Apartemen Epicentrum Sepatan ("AES")	-	15.731.245.589	*Apartemen Epicentrum Sepatan ("AES")*
Jumlah	**256.749.646.814**	**272.054.797.732**	***Total***

Pada 31 Desember 2025, manajemen memutuskan untuk mengalihkan tanah untuk dikembangkan proyek Apartemen Epicentrum Sepatan sejumlah Rp 16.014.613.107 menjadi properti investasi sebagai konsekuensi dari perubahan rencana penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan sewa (lihat Catatan 10).

As at 31 December 2025, management decided to transfer the land for development of the Epicentrum Sepatan Apartment project amounted to Rp 16,014,613,107 to investment properties as a result of a change in the intended use of the asset to generate rental income (see Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025, total keseluruhan tanah yang belum dikembangkan yang dimiliki Perseroan adalah seluas 119 hektar dalam bentuk Hak Guna Bangunan seluas 6 hektar dan 113 hektar masih dalam proses pengurusan sertifikat. Perseroan sedang dalam proses pengurusan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") secara bertahap untuk tanah yang masih dalam proses pengurusan sertifikasi.

As at 31 December 2025, total undeveloped land area owned by the Company covers 119 hectares comprised of 6 hectares in form of Building Use Rights and 113 hectares are in the process of obtaining certificates. The Company is gradually obtaining Certificates of Building Right Title ("SHGB") for land in the form of a Letter of Right Release and in the process of obtaining the land certificates.

8. TANAH UNTUK DIKEMBANGKAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam proses pengurusan sertifikasi atas tanah dikarenakan seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tahun 2025 dan 2024, beban bunga atas pinjaman bank masing-masing sebesar Rp 1.816.752.583 dan Rp 3.194.516.269 dikapitalisasi ke dalam tanah untuk dikembangkan.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian tanah untuk dikembangkan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 15).

***8. LAND FOR DEVELOPMENT** (continued)*

Management believes that there will be no issue in the process of obtaining the land certificates since all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

During 2025 and 2024, interest expenses on bank loans amounted to Rp 1,816,752,583 and Rp 3,194,516,269, respectively, were capitalised into land for development.

As at 31 December 2025 and 2024, certain land for development were used as collateral for bank loans (see Note 15).

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Peralatan dan perabot kantor	364.356.325	8.700.000	-	-	373.056.325	*Office furniture and fixtures*
Komputer	567.877.300	13.400.000	-	-	581.277.300	*Computers*
Kendaraan	4.186.123.000	-	-	-	4.186.123.000	*Vehicles*
Jumlah	5.118.356.625	22.100.000	-	-	5.140.456.625	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Peralatan dan perabot kantor	234.197.435	44.462.101	-	-	278.659.536	*Office furniture and fixtures*
Komputer	341.882.479	85.235.729	-	-	427.118.208	*Computers*
Kendaraan	3.383.208.230	447.476.927	-	-	3.830.685.157	*Vehicles*
Jumlah	3.959.288.144	577.174.757	-	-	4.536.462.901	*Total*
Nilai buku bersih	**1.159.068.481**				**603.993.724**	***Net book value***

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Peralatan dan perabot kantor	361.119.325	3.237.000	-	-	364.356.325	*Office furniture and fixtures*
Komputer	551.127.300	16.750.000	-	-	567.877.300	*Computers*
Kendaraan	4.186.123.000	-	-	-	4.186.123.000	*Vehicles*
Jumlah	5.098.369.625	19.987.000	-	-	5.118.356.625	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Peralatan dan perabot kantor	203.122.832	31.074.603	-	-	234.197.435	*Office furniture and fixtures*
Komputer	282.481.478	59.401.001	-	-	341.882.479	*Computers*
Kendaraan	2.862.454.480	520.753.750	-	-	3.383.208.230	*Vehicles*
Jumlah	3.348.058.790	611.229.354	-	-	3.959.288.144	*Total*
Nilai buku bersih	**1.750.310.835**				**1.159.068.481**	***Net book value***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024, satu kendaraan milik Perseroan diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 458.425.000. Aset tetap lainnya tidak diasuransikan.

Pada 31 Desember 2025, Perseroan tidak mengasuransikan seluruh aset tetap. Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Tidak terdapat aset-aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual oleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak mempunyai komitmen belanja modal atas aset tetap.

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

All depreciation was allocated to general and administrative expenses (see Note 22).

As at 31 December 2024, one vehicle owned by the Company is insured to PT Asuransi Astra Buana, a third party, for a sum insured of Rp 458,425,000. Other fixed assets are not insured.

As at 31 December 2025, the Company has not insured all of its fixed assets. Management believes that the Company is still be able to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of changes in circumstances that may result in an impairment of the carrying amount of fixed assets as at 31 December 2025 and 2024.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operational activities. None of those assets are fully depreciated and still in use in operational activities.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no fixed assets that were temporarily not in use, retired from use and classified as held for sale by the Company.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had no capital expenditures commitment for fixed assets.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	2025				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition costs***
Tanah	-	-	16.014.613.107	16.014.613.107	*Land*
Bangunan	-	-	13.114.561.311	13.114.561.311	*Building*
Jumlah	-	-	29.129.174.418	29.129.174.418	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	-	-	-	-	*Building*
Jumlah	-	-	-	-	*Total*
Penyisihan penurunan nilai					***Provision for declining in value***
Bangunan	-	-	(1.029.622.012)	(1.029.622.012)	*Building*
Jumlah	-	-	(1.029.622.012)	(1.029.622.012)	*Total*
Nilai buku bersih	**-**			**28.099.552.406**	***Net book value***

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025, manajemen mengalihkan seluruh saldo persediaan unit siap jual sejumlah Rp 12.084.939.299, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai persedian sebesar Rp 1.029.622.012, dan tanah untuk dikembangkan sejumlah Rp 16.014.613.107 untuk proyek Apartemen Epicentrum Sepatan menjadi properti investasi. Tindakan ini merupakan konsekuensi dari perubahan rencana manajemen, dimana Perseroan memutuskan untuk memanfaatkan penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan sewa dan tidak lagi dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal Perseroan (lihat Catatan 7 dan 8).

Pada 31 Desember 2025, Perseroan tidak mengasuransikan seluruh properti investasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Pada 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai properti investasi.

***10. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)*

As at 31 December 2025, management transferred all of the balance of units available for sale inventories amounted to Rp 12,084,939,299, net-off provision for declining in value of inventories amounted to Rp 1,029,622,012, and land for development amounted to Rp 16,014,613,107 related to the Epicentrum Sepatan Apartment project to investment properties. This transfer was made as a consequence of a change in management's plan, whereby the Company decided to utilise these assets to generate rental income and no longer intends to sell them in the normal course of business (see Notes 7 and 8).

As at 31 December 2025, the Company has not insured all of its investment properties. Management believes that the Company is still be able to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2025, management believes that the provision for declining in value is adequate to cover possible losses from and a decline in the value of investment properties.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang usaha - pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 2.854.093.816 dan Rp 1.543.110.681 merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor pihak ketiga sehubungan dengan pembelian material dan pekerjaan konstruksi.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

As at 31 December 2025 and 2024, the balance of trade payables amounted to Rp 2,854,093,816 and Rp 1,543,110,681 respectively, represents payable to third-party suppliers and contractors in relation to the purchase of materials and construction works.

All trade payables are denominated in Rupiah and due in less than one year.

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	33.722.382.501	33.722.382.501	*Related parties (see Note 24)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Kuasa pemilik lahan	4.816.936.207	9.584.272.067	*Representative of landowners*
Jumlah	**38.539.318.708**	**43.306.654.568**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
- Bagian jangka pendek	(158.000.000)	(2.500.000.000)	*Current portion -*
Bagian jangka panjang	**38.381.318.708**	**40.806.654.568**	***Non-current portion***

12. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain pihak ketiga terutama sehubungan dengan perjanjian Surat Pengakuan Hutang dengan para pemilik lahan pihak ketiga, termasuk melalui para kuasa yang ditunjuk oleh individu-individu pemilik lahan pihak ketiga berdasarkan surat kuasa, untuk pembelian lahan di beberapa lokasi proyek perumahan yang akan jatuh tempo sampai dengan bulan Desember 2027. Pihak pemilik tanah berhak menagih utang tersebut dengan seketika dan sekaligus jika Perseroan tidak memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Jika Direksi yang bertindak mewakili Perseroan dalam perjanjian Surat Pengakuan Hutang, meninggal dunia;
- Jika Perseroan dinyatakan pailit;
- Jika aset kekayaan Perseroan disita seluruhnya atau sebagian.

Pada bulan Desember 2024, Perseroan dan PT Mega Mustika Putra ("MMP") menandatangani perjanjian perikatan jual beli atas 100 unit kavling tanah sebesar Rp 2.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan mencatat saldo utang atas transaksi tersebut sebesar Rp 158.000.000 dan Rp 2.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah melakukan pelunasan atas sebagian utang pembelian lahan masing-masing sebesar Rp 6.032.000.000 dan Rp 664.000.000.

Rincian nilai kontraktual dan nilai wajar saldo utang lain-lain - pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***12. OTHER PAYABLES** (continued)*

Other payables third parties related to a Debt Acknowledgment Agreement with third-party landowners, including through the representatives appointed by individual third-party landowners based on a power of attorney, for the purchase of land in several housing project locations which will be mature until December 2027. The landowner has the right to collect the payable immediately and all at once if the Company does not fulfill the following conditions:

- *If the Director acting on behalf of the Company in the debt acknowledgment agreement, passes away;*
- *If the Company is declared bankrupt;*
- *If the Company's assets are confiscated in whole or in part.*

In December 2024, the Company and PT Mega Mustika Putra ("MMP") signed a sales and purchase agreement for 100 plots of land amounted to Rp 2,500,000,000. As at 31 December 2025 and 2024, the Company accounted the outstanding payable of Rp 158,000,000 and Rp 2,500,000,000.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has made partial repayment of the land purchase payables amounted to Rp 6,032,000,000 and Rp 664,000,000, respectively.

The details of contractual value and fair value of other payables - third parties as at 31 December 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	2025		2024	
	Nilai kontraktual/ *Contractual value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai kontraktual/ *Contractual value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
TVE	3.390.188.717	2.662.369.617	3.720.188.717	2.683.739.567
AES	2.740.000.000	1.996.566.590	3.800.000.000	2.741.315.328
NBR	158.000.000	158.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
PEK	-	-	2.300.000.000	1.659.217.172
Jumlah/ *Total*	**6.288.188.717**	**4.816.936.207**	**12.320.188.717**	**9.584.272.067**

Perseroan mengukur utang pembelian tanah tersebut dengan nilai wajar saat pengakuan awal, dan selanjutnya dengan biaya diamortisasi. Nilai wajar pinjaman didasarkan pada arus kas diskonto yang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif atas utang tersebut.

The company measures the payables for the land purchases at fair value at initial recognition, and thereafter at amortised cost. The fair value of the payables is based on discounted cash flows calculated using the effective interest rate on the payables.

12. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar utang pembelian tanah diakui sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi sebesar Rp 1.264.664.142 (2024: dialokasikan sebagai bagian dari harga perolehan tanah untuk dikembangkan sebesar Rp 3.891.568.396).

Seluruh utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

***12. OTHER PAYABLES** (continued)*

The amortisation of fair value adjustment on the payables for the land purchases were recorded as finance charges amounted to Rp 1,264,664,142 (2024: allocated as part of the cost of land for development amounted to Rp 3,891,568,396).

All other payables are denominated in Rupiah.

13. AKRUAL / ***13. ACCRUALS***

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	695.609.764	950.758.378	*Salaries and allowances*
Konstruksi	401.161.313	361.202.149	*Constructions*
Sewa kantor	360.000.000	240.000.000	*Office rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	41.570.260	329.935.034	*Others (below than Rp 200 million each)*
Jumlah	**1.498.341.337**	**1.881.895.561**	***Total***

14. PERPAJAKAN / ***14. TAXATION***

a. Beban pajak penghasilan / *a. Income tax expenses*

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Kini	120.263.880	374.824.292	*Current*
Tangguhan	(55.691.900)	(307.101.083)	*Deffered*
Beban pajak penghasilan	**64.571.980**	**67.723.209**	***Income tax expense***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses with the result of profit before tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	7.714.795.153	5.854.095.835	*Profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.697.254.934	1.287.901.084	*Tax calculated at applicable rate*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(15.134.685.673)	(15.014.076.190)	*Income subject final tax*
Beban atas penghasilan yang dikenakan pajak final	13.502.002.719	13.793.898.315	*Expenses on income subject to final tax*
Beban pajak penghasilan	**64.571.980**	**67.723.209**	***Income tax expenses***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutkan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***14. TAXATION** (continued)*

a. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan	7.714.795.153	5.854.095.835	*Profit before income tax*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(68.794.025.786)	(68.245.800.865)	*Income subject to final tax*
Beban atas penghasilan yang dikenakan pajak final	61.372.739.633	62.699.538.798	*Expenses on income subject to final tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Kewajiban imbalan kerja	253.145.000	366.291.000	*Employee benefit obligations*
Penurunan nilai persediaan	-	1.029.622.012	*Impairment of inventory*
Penghasilan kena pajak	546.654.000	1.703.746.780	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expenses*
- Tarif pajak 22%	120.263.880	374.824.292	*Tax rate at 22% -*
Jumlah beban pajak penghasilan kini	120.263.880	374.824.292	***Total current income tax tax expenses***
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka	-	-	*Prepaid tax*
Kurang bayar pajak penghasilan badan	**120.263.880**	**374.824.292**	***Underpayment of corporate income tax***

Jumlah penghasilan kena pajak Perseroan di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk tahun fiskal 2025 dan 2024 yang dilaporkan Perseroan kepada kantor pajak.

The amount of taxable income of the Company above is used as the basis for preparing the Annual Tax Return for the fiscal years 2025 and 2024 which the Company reports to the tax office.

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company submit tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Aset pajak tangguhan, bersih

Aset pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***14. TAXATION** (continued)*

b. Deferred tax assets, net

Deffered tax assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kewajiban imbalan kerja	283.426.440	55.691.900	(36.660.800)	302.457.540	*Employee benefit obligations*
Penurunan nilai persediaan	226.516.843	(226.516.843)	-	-	*Allowance of inventories*
Penurunan nilai properti investasi	-	226.516.843	-	226.516.843	*Allowance of investment properties*
Aset pajak tangguhan, bersih	**509.943.283**	**55.691.900**	**(36.660.800)**	**528.974.383**	***Deferred tax asset, net***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kewajiban imbalan kerja	216.502.220	80.584.240	(13.660.020)	283.426.440	*Employee benefit obligations*
Penurunan nilai persediaan	-	226.516.843	-	226.516.843	*Allowance of inventories*
Aset pajak tangguhan, bersih	**216.502.220**	**307.101.083**	**(13.660.020)**	**509.943.283**	***Deferred tax asset, net***

15. PINJAMAN BANK / *15. BANK LOANS*

Proyek perumahan/ *Housing project*	Jenis fasilitas kredit/ *Type of credit facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* 2025	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* 2024	Jumlah pinjaman/ *Loan amount* 2025	Jumlah pinjaman/ *Loan amount* 2024	Jatuh tempo/ *Maturity date* 2025	Jatuh tempo/ *Maturity date* 2024
NMG	Kredit Konstruksi/ *Construction Credit*	68.900.000.000	68.900.000.000			Maret/ *March* 2028	Maret/ *March* 2028
	Kredit Pemilikan Lahan/ *Land Ownership Credit*	6.500.000.000	6.500.000.000	7.223.000.000	12.881.000.000		
PEK	Kredit Konstruksi/ *Construction Credit*	11.750.000.000	11.750.000.000			Agustus/ *August* 2028	Agustus/ *August* 2025
	Kredit Pemilikan Lahan/ *Land Ownership Credit*	450.000.000	450.000.000	5.037.500.000	5.850.000.000		
TVE	Kredit Konstruksi/ *Construction Credit*	3.400.000.000	3.400.000.000			Juli/ *July* 2026	Juli/ *July* 2026
	Kredit Pemilikan Lahan/ *Land Ownership Credit*	500.000.000	500.000.000	1.417.000.000	2.033.000.000		
BEC	Kredit Konstruksi/ *Construction Credit*	-	12.300.000.000				
	Kredit Pemilikan Lahan/ *Land Ownership Credit*	-	2.100.000.000	-	2.298.000.000	-	Juli/ *July* 2028
AES	Kredit Konstruksi/ *Construction Credit*	-	7.000.000.000	-	883.250.000	-	Juli/ *July* 2026
Sub-jumlah/ *Sub-total*				13.677.500.000	23.945.250.000		
Jumlah/ *Total*				**13.677.500.000**	**23.945.250.000**		
Dikurangi/ *Less*:							
- Bagian jangka pendek/ *Current portion*				(13.408.500.000)	(22.209.442.982)		
Bagian jangka panjang/ *Long-term portion*				**269.000.000**	**1.735.807.018**		

Fasilitas kredit untuk proyek-proyek perumahan diberikan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") bersifat *non-revolving* dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat bunga pinjaman berkisar 11% - 12% per tahun.

The credit facilities for housing projects are provided by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") are non-revolving denominated in Rupiah and bear interest rates ranging from 11% - 12% per annum.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan dijamin dengan tanah dan bangunan yang berdiri dan akan berdiri di atas masing-masing proyek perumahan dan *personal guarantee* Perseroan.

The loan facilities obtained by the Company are secured by land and buildings that are standing and will stand on each housing project and the Company's personal guarantee.

Perjanjian pinjaman tersebut mensyaratkan tingkat rasio tertentu sebagai berikut:

The loan agreements requires certain ratios as follows:

a. Menjaga DER maksimal sebesar 500%.
b. Menjaga kecukupan modal disetor minimal sebesar 10% dari hutang di BTN sampai dengan kredit lunas.

a. Maintain a maximum DER maximum 500%.
b. Maintain a minimum capital adequacy of at least 10% of the loan at BTN until the credit is fully paid.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi rasio DER dan kecukupan modal minimum yang diwajibkan.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has complied with the required DER ratio and minimum capital adequacy.

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari pihak BTN, Perseroan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

a. Memeroleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek yang didanai BTN, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
b. Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta.
c. Mengubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perseroan.
d. Melakukan merger atau akuisisi.
e. Melunasi hutang atau memberikan piutang kepada pemegang saham/ Perseroan afiliasi/ grup Perseroan.
f. Membubarkan Perseroan dan meminta dinyatakan pailit.
g. Menyewakan Perseroan kepada pihak ketiga.
h. Membagi deviden Perseroan.
i. Memindahtangankan Perseroan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atas nama apapun.
j. Melakukan transaksi penjualan dan operasional proyek menggunakan rekening selain rekening atas nama Perseroan di BTN.

Pada tanggal 13 Agustus 2025, Perseroan memeroleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit untuk proyek PEK.

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perseroan untuk memenuhi kewajiban non-finansial berikut:
a. Menyerahkan laporan triwulan selambat-lambatnya 30 hari dari akhir periode pelaporan;
b. Menyerahkan laporan keuangan audit paling lambat 180 hari sejak berakhirnya periode laporan keuangan;
c. Menyerahkan salinan bukti pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") tahunan aset jaminan berupa tanah atau bangunan selama masih dibebani hak tanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang telah ditentukan bank.

Mutasi pinjaman bank adalah sebagai berikut:

***15. BANK LOANS** (continued)*

In connection with the loan agreement, without written approval from BTN, the Company is not permitted to, among others:

a. Obtain credit facilities from other parties in connection with projects funded by BTN, except for loans from shareholders and common trade transactions.
b. Being a guarantor and or guarantee assets.
c. Change the Company's Articles of Association and Management.
d. Perform merger or acquisition.
e. Repayment debts or provide receivables to shareholders/ affiliated companies/ group companies.
f. Dissolve the Company and request to be declared bankrupt.
g. Renting the Company to third parties.
h. Declaration for the Company's dividends.
i. Transferring the Company in any form, by any means and under any name.
j. Carry out sales transactions and project operations using an account other than an account in the name of the Company at BTN.

On 13 August 2025, the Company obtained an extension of the credit facility term for the PEK project.

The loan agreement requires the Company to comply with the following non-financial covenants:
a. Submit quarterly financial reports no later than 30 days after the end of the reporting period;
b. Submit audited financial statements not later than 180 days after the end of the financial reporting date;
c. Submit a copy of the proof of payment of the annual Land and Building Tax ("PBB") for the collateral assets in the form of land or buildings, for as long as such assets remain encumbered with mortgage rights.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has met all the covenants requirements set by bank.

The movements in bank loans are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	23.945.250.000	35.649.000.000	*At beginning of the year*
Penerimaan	14.700.000.000	18.096.000.000	*Proceeds*
Pembayaran	(24.967.750.000)	(29.799.750.000)	*Payments*
Pada akhir tahun	13.677.500.000	23.945.250.000	***At the end of the year***

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

Perhitungan kewajiban imbalan kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari program pensiun dengan manfaat yang diatur dalam undang-undang.

The calculation for employee benefit obligations has been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefits as stipulated under the law.

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits obligations in the statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	1.288.302.000	984.101.000	*At beginning of the year*
Dibebankan pada laba rugi:			*Charges to profit or loss:*
- Biaya jasa kini	189.472.000	218.307.000	*Current service costs -*
- Biaya bunga	90.673.000	72.815.000	*Interest cost -*
- Biaya jasa lalu	-	90.170.000	*Past service cost -*
- Pembayaran imbalan	(27.000.000)	(15.000.000)	*Payment of benefits -*
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			*Charges to other comprehensive income:*
- Pengukuran kembali dampak yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	98.800.000	(57.880.000)	*Remeasurements of - the impact arising from the changes in financial assumption*
- Penyesuaian pengalaman	(265.440.000)	(4.211.000)	*Plan amandement -*
Pada akhir tahun	**1.374.807.000**	**1.288.302.000**	***At end of the year***

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporan aktuaris tanggal 4 Februari 2026 (2024: 18 Februari 2025). Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations were prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, independent actuary, on its actuary report dated 4 February 2026 (2024: 18 February 2025). The actuary used the Projected Unit Credit method with the following principal assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,5%	7,1%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,0%	*Salary increment rate*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the key principal assumptions as at 31 December 2025 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 9,94%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 11,28%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 12,20%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 10,87%*	*Salary growth rate*

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan.

Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	18.662.000	22.447.000	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 5 tahun	114.495.000	129.934.000	*Between 1 and 5 years*
Antara 6 dan 10 tahun	2.749.537.000	300.170.000	*Between 6 and 10 years*
Di atas 10 tahun	6.736.963.000	12.159.771.000	*Beyond 10 years*
Jumlah	**9.619.657.000**	**12.612.322.000**	***Total***

Pada 31 Desember 2025, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 12,94 tahun (2024: 14,26 tahun).

As at 31 December 2024, the weighted average duration of the defined benefit obligations is 12,94 years (2024: 14,26 years).

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal saham/ *Total paid-up capital*	*Shareholders*
Khufran Hakim Noor	3.486.806.674	47,27%	69.736.133.480	*Khufran Hakim Noor*
Arvan Rivaldy R Siregar	1.756.650.000	23,82%	35.133.000.000	*Arvan Rivaldy R Siregar*
Anwal Arif Pamungkas	299.150.000	4,06%	5.983.000.000	*Anwal Arif Pamungkas*
Rustiana Irwati	294.200.000	3,99%	5.884.000.000	*Rustiana Irwati*
Moch Dody Supriyadi	63.100.000	0,86%	1.262.000.000	*Moch Dody Supriyadi*
Irwansyah Hakim Noor	63.100.000	0,86%	1.262.000.000	*Irwansyah Hakim Noor*
Masyarakat	1.412.714.000	19,14%	28.254.280.000	*Public*
Jumlah	**7.375.720.674**	**100%**	**147.514.413.480**	***Total***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's additional paid in capital as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

Agio saham		*Share premium*
Konversi pinjaman pemegang saham menjadi modal	99.156.067.487	*Conversion of shareholder loan into share capital*
Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali	37.000.000.000	*Difference in value from restructuring transactions of entities under common control*
Hasil penawaran umum saham perdana	116.416.000.000	*Initial Public Offering of share*
Biaya emisi saham	(4.164.456.302)	*Share issuance costs*
Jumlah	**248.407.611.185**	***Total***

Biaya emisi saham terdiri dari biaya jasa professional penunjang sebesar Rp 3.635.720.000, biaya pendaftaran Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Kustodian sebesar Rp 347.515.000, dan biaya lain-lain sebesar Rp 181.221.302.

Share issuance costs consist of fees of supporting professional amounting to Rp 3,635,720,000, registration fees of Finansial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and custodian amounting to Rp 347,515,000 and other related cost amounting to Rp 181,221,302.

19. PENDAPATAN / *19. REVENUES*

	2025	2024	
Penjualan rumah	68.642.361.600	64.586.885.000	*Sales of houses*
Lain-lain	413.710.000	431.540.000	*Others*
Jumlah	**69.056.071.600**	**65.018.425.000**	***Total***

Seluruh pendapatan dari penjualan rumah dan apartemen berasal dari pelanggan individual pihak ketiga.

All revenue from sales of houses and apartments were from individual third-party customers.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF REVENUES*

	2025	2024	
Rumah dan apartemen	46.935.635.967	44.419.019.163	*Houses and apartments*
Penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 7)	-	1.029.622.012	*Impairment of inventories (see Note 7)*
Jumlah	**46.935.635.967**	**45.448.641.175**	***Total***

Tidak terdapat transaksi dengan pemasok individual pihak ketiga yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

There are no transactions with individual third-party suppliers that exceed 10% of the cost of revenues.

21. BEBAN PENJUALAN / *21. SELLING EXPENSES*

	2025	2024	
Komisi	1.919.040.875	2.576.411.440	*Commissions*
Iklan dan promosi	1.335.975.955	1.813.900.756	*Advertising and promotion*
Beban pajak final	226.072.500	129.721.250	*Final tax expenses*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	8.968.000	189.105.000	*Others (below than Rp 200 million each)*
Jumlah	**3.490.057.330**	**4.709.138.446**	***Total***

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	7.617.964.360	11.245.483.002	*Salaries and allowances*
Jasa tenaga ahli	648.989.230	909.026.459	*Professional fees*
Penyusutan (lihat Catatan 9)	577.174.757	611.229.354	*Depreciation (see Note 9)*
Sewa	328.402.733	298.579.480	*Lease*
Transportasi	288.113.794	414.248.658	*Transportations*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	555.799.008	583.694.687	*Others (below than Rp 200 million each)*
Jumlah	**10.016.443.882**	**14.062.261.640**	***Total***

23. LABA PER SAHAM DASAR / *23. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share are calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	7.650.223.173	5.786.372.626	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	7.375.720.674	7.375.720.674	*Weighted average number of shares outstanding (in unit of shares)*
Laba per saham dasar	**1,04**	**0,78**	***Basic earnings per share***

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its business activities, the Company carries out transactions with related parties as follows:

Pihak Berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Transaksi/ *Transaction nature*
Khufran Hakim Noor	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*	Utang bunga/ *Interest payables*
Hasti Garna Tasriful Alam	Anggota keluarga dekat pemegang saham/ *Close family member of the shareholder*	Sewa kantor/ *Office lease*
Direksi dan Komisaris	Personel manajemen kunci/ *Key management personel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Akrual			***Accruals***
Hasti Garna Tasriful Alam	360.000.000	240.000.000	*Hasti Garna Tasriful Alam*
% terhadap total liabilitas	0,55%	0,30%	*% to total liabilities*
Utang lain-lain			***Other payables***
Khufran Hakim Noor	33.722.382.501	33.722.382.501	*Khufran Hakim Noor*
% terhadap total liabilitas	51,22%	42,76%	*% to total liabilities*

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perseroan dan Khufran Hakim Noor, pemegang saham mayoritas, sepakat untuk mengubah perjanjian pinjaman pemegang saham yang ada menjadi pinjaman wajib konversi (*mandatory convertible loan*) dimana pemegang saham diwajibkan untuk mengkonversikan seluruh hutang pokok pinjaman sebesar Rp 96.086.480.967 menjadi saham Perseroan pada saat penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

On 27 March 2023, the Company and Khufran Hakim Noor, the majority shareholder, agreed to amend the existing shareholder loan agreement into a mandatory convertible loan whereby the shareholder is required to convert all principal loans of Rp 96,086,480,967 into the Company's shares upon the Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange.

Pembayaran kembali utang bunga pinjaman sebesar Rp 33.722.382.501 kepada pemegang saham menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan atau dibayarkan dengan sumber pembayaran lain dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal perjanjian perubahan ini.

Repayment of loan interest payable of Rp 33,722,382,501 to shareholder using the funds obtained from the Company's Initial Public Offering or paid with other payment sources within 5 years from the date of this amendment agreement.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, seluruh pinjaman wajib tersebut telah dikonversikan menjadi 800.725.000 saham kepada Khufran Hakim Noor.

On 21 August 2023, all of the mandatory loans were converted into 800,725,000 shares to Khufran Hakim Noor.

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan			***Salaries and allowances***
Dewan Komisaris	2.972.386.400	1.571.000.000	*Board of Commissioners*
Direksi	691.000.000	3.341.937.600	*Directors*
Jumlah gaji dan tunjangan	3.663.386.400	4.912.937.600	*Total salaries and allowances*
% terhadap beban umum dan administrasi	36,57%	34,94%	*% to total general and administrative expenses*
Beban sewa			***Lease expenses***
Hasti Garna Tasriful Alam	120.000.000	120.000.000	*Hasti Garna Tasriful Alam*
% terhadap beban umum dan administrasi	1,19%	0,85%	*% to total general and administrative expenses*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kebijakan-kebijakan manajemen risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Perseroan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perseroan.

1) Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kas di bank hanya ditempatkan pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Piutang usaha terutama merupakan piutang kepada BTN atas transaksi penjualan rumah melalui fasilitas kredit kepemilikan rumah dan tagihan sisa retensi. Manajemen yakin seluruh saldo piutang usaha dapat ditagih. Perseroan mengelola penagihan piutang lain-lain untuk meminimalkan eksposur risiko kredit.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Perseroan.

2) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti menjaga kecukupan kas dan bank untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau prakiraan dan arus kas aktual serta memantau profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, serta ketersediaan pendanaan dalam bentuk jalur kredit yang memadai, terutama dari pihak berelasi.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INTRUMENTS

a. Risk management policies

The main risk of the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk and interest rate risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

1) Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables and other receivables. Cash in banks are only placed in reputable and trusted banks. Trade receivables mainly represent receivables from BTN for sales of houses transactions through housing loans and retention. Management believes that all trade receivables balances are collectible. The Company manages the collection of other receivables to minimise credit risk exposure

The maximum risk of credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset in the Company's statement of financial position.

2) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines, particularly from the related party.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan-kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

2) Risiko likuiditas (lanjutan)

Sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak ketiga terkait pembelian tanah, Perseroan telah melakukan penjadwalan ulang jangka waktu pembayaran menjadi Desember 2027 (lihat Catatan 12). Penundaan pembayaran ini diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas finansial Perseroan dengan memberikan tambahan waktu bagi proyek-proyek perumahan yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk kewajiban di masa mendatang. Penjadwalan ulang ini diharapkan akan mengurangi beban langsung pada cadangan kas dan meningkatkan likuiditas, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengelola kebutuhan operasional dan investasi dengan lebih baik.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo per 31 Desember 2025 dan 2024:

***25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INTRUMENTS** (continued)*

***a. Risk management policies** (continued)*

2) Liquidity risk (lanjutan)

In relation to the other liabilities to third parties for the land purchases, the Company has rescheduled the repayment terms to December 2027 (see Note 12). The deferral of repayment is expected to enhance the Company's financial flexibility by providing additional time for the resenditial projects owned by the Company to generate sufficient cash flow for future obligations. The rescheduling is expected to reduce the immediate burden on cash reserves and improve liquidity, enabling the Company to better manage its operational needs and investments.

The following table details financial liabilities analysed by maturity as at 31 December 2025 and 2024:

	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**Antara satu dan lima tahun/ *Between one and five years***	**Lebih dari lima tahun/ *More than five years***	**Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ *Total contractual undiscounted cashflows***	
31 Desember 2025					***31 December 2025***
Utang usaha	2.854.093.816	-	-	2.854.093.816	*Trade payables*
Utang lain-lain	158.000.000	38.381.318.708	-	38.539.318.708	*Other payables*
Akrual	1.498.341.337	-	-	1.498.341.337	*Accruals*
Pinjaman bank	16.615.179.167	2.478.035.000		19.093.214.167	*Bank loans*
Jumlah	**21.125.614.320**	**40.859.353.708**	**-**	**61.984.968.028**	***Total***
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Utang usaha	1.543.110.681	-	-	1.543.110.681	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.500.000.000	40.806.654.568	-	43.306.654.568	*Other payables*
Akrual	1.881.895.561	-	-	1.881.895.561	*Accruals*
Pinjaman bank	24.961.963.190	8.196.392.018	-	33.158.355.208	*Bank loans*
Jumlah	**30.886.969.432**	**49.003.046.586**	**-**	**79.890.016.018**	***Total***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan-kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

3) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan tidak terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga dikarenakan seluruh pinjaman bank dan pinjaman pemegang saham dikenakan tingkat suku bunga tetap. Perseroan terus melakukan pemantauan secara ketat terhadap kemungkinan terjadinya perubahan suku bunga pinjaman.

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara berkala mengkaji dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan proyeksi profitabilitas, proyeksi arus kas operasi, dan proyeksi belanja modal. Perseroan terus menerima dukungan keuangan dari pemegang saham mayoritas.

Secara periodik, Perseroan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas dan kecukupan modal disetor minimum terhadap hutang pinjaman bank. Tujuan Perseroan adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

***25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INTRUMENTS** (continued)*

***a. Risk management policies** (continued)*

3) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Company is not exposed to interest rate risk due to all bank loans and shareholder loans bears fixed interest rate. The Company continues to closely monitor the possibility of changes in interest rates.

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. The Company continues to receive financial support from its majority shareholder.

Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimised cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using certain measures of financial leverage such as debt to equity ratio and the minimum capital adequacy to bank loans. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

***25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INTRUMENTS** (continued)*

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***b. Capital management** (continued)*

The Company's debt-to-equity ratio as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Pinjaman bank	13.677.500.000	23.945.250.000	*Bank loans*
Jumlah pinjaman berbunga	13.677.500.000	23.945.250.000	*Total interest bearing borrowings*
Jumlah ekuitas	398.082.090.333	390.301.887.960	*Total equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,03	0,06	***Debt to equity ratio***

Rasio modal disetor terhadap pinjaman bank Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The ratio of the Company's paid-in capital to bank loans as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Modal disetor dan ditempatkan	147.514.413.480	147.514.413.480	*Issued and fully paid capital*
Pinjaman bank	13.677.500.000	23.945.250.000	*Bank loans*
Rasio modal disetor terhadap pinjaman bank	10,79	6,16	***Paid-in capital to bank loans ratio***

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman pemegang saham kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The carrying amounts of the Company's financial assets and liabilities with a maturity of less than one year are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying amount of long-term bank loans and shareholder loans approximates their fair value due to the interest rates are reassessed periodically.

26. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Segmen usaha

Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu pengembang real estat. Tidak ada komponen dari Perseroan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

Business segment

The Company operates in only one business segment, real estate developers. No component of the Company is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

Wilayah geografis

Perseroan beroperasi dan terdaftar di Indonesia. Seluruh kegiatan operasi dilakukan di wilayah Indonesia dengan pelanggan dalam negeri.

Geographical segment

The Company operates and is registered in Indonesia. All operational activities are carried out in the territory of Indonesia with domestic customers.

2025

	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Jawa Barat/ *West Java*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	49.100.285.000	19.955.786.600	-	69.056.071.600	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(32.280.778.950)	(14.654.857.017)	-	(46.935.635.967)	*Cost of revenues*
Hasil segmen	16.819.506.050	5.300.929.583	-	22.120.435.633	*Segment result*
Beban usaha yang dapat dialokasikan	(1.146.634.625)	(549.476.250)	-	(1.696.110.875)	*Allocated operating expenses*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(11.810.390.337)	*Unallocated operating expenses*
Laba operasi	**-**	**-**	**-**	**8.613.934.421**	***Operating profit***
Aset segmen	176.386.691.910	217.473.705.172	10.993.332.170	404.853.729.252	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	59.071.121.960	*Unallocated segment assets*
Jumlah aset	**176.386.691.910**	**217.473.705.172**	**10.993.332.170**	**463.924.851.212**	**Total assets**

2024

	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Jawa Barat/ *West Java*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	43.022.870.000	21.995.555.000	-	65.018.425.000	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(31.346.596.031)	(14.102.045.144)	-	(45.448.641.175)	*Cost of revenues*
Hasil segmen	11.676.273.969	7.893.509.856	-	19.569.783.825	*Segment result*
Beban usaha yang dapat dialokasikan	(1.735.930.250)	(610.189.050)	-	(2.346.119.300)	*Allocated operating expenses*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(16.425.280.786)	*Unallocated operating expenses*
Laba operasi	**-**	**-**	**-**	**798.383.739**	***Operating profit***
Aset segmen	183.555.759.805	259.697.249.054	6.033.915.653	449.286.924.512	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	19.870.640.055	*Unallocated segment assets*
Jumlah aset	**183.555.759.805**	**259.697.249.054**	**6.033.915.653**	**469.157.564.567**	***Total assets***

27. KOMITMEN

Pada 31 Desember 2025, Perseroan memiliki beberapa kontrak pengembangan perumahan sejumlah Rp 37.970.707.057 (2024: Rp 29.689.125.619) dan komitmen sewa kantor untuk jangka waktu 1 tahun sebesar Rp 120.000.000 (2024: 2 tahun sebesar Rp 240.000.000).

27. COMMITMENTS

As at 31 December 2025, the Company has several housing development contracts amounted to Rp 37,970,707,057 (2024: Rp 29,689,125,619) and office lease commitment for a period of 1 years amounted to Rp 120,000,000 (2024: 2 years amounted to Rp 240,000,000).

28. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan dalam laporan arus kas:

28. NON-CASH TRANSACTIONS

Significant non-cash investing and financing activities supplementary information for cash flows:

	2025	2024	
Penambahan properti investasi melalui pengalihan dari persediaan dan tanah untuk dikembangkan	28.099.552.406	-	*Addition of investment properties through transfer from inventories and lands for development*
Penambahan persediaan dan tanah untuk dikembangkan melalui kapitalisasi bunga pinjaman	2.097.975.451	3.624.765.973	*Addition of inventories and lands for development through capitalisation of borrowing cost*
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari piutang lain-lain	-	4.828.416.517	*Addition of inventories through reclassification from other receivables*
Penambahan tanah untuk dikembangkan melalui kapitalisasi amortisasi nilai wajar	-	3.891.568.396	*Addition of lands for development through capitalisation of fair value amortisation*
Penyesuaian nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang	-	2.735.916.650	*Fair value adjustment on long-term other payables third parties*

INGRIA GROUP
PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO TBK

Ruko Pondok Cabe Mutiara Blok C No. 27
Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15418
Telp: 021-746 366 91
Whatsapp: 0812 1115 3366
Email: office@ingriagroup.com
www.ingriagroup.com